

# PROCEEDING

## International Islamic Research Forum 2017



IAIN  
Palangka  
Raya

27-28 November 2017  
Palangka Raya  
Kalimantan Tengah



Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya



**PROCEEDING**  
**International Islamic Research Forum**  
Kebijakan hukum Pengembangan Ekonomi dan  
Industri Keuangan Syariah  
Palangka Raya, 27-28 November 2017

Fakultas Syariah IAIN Palangka Raya  
dan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya

## PROCEEDING

Proceeding ini diterbitkan oleh IAIN Palangka Raya dimaksudkan sebagai media informasi tentang hasil penelitian yang dihasilkan oleh para peneliti dari berbagai disiplin ilmu pada kegiatan International Islamic Research Forum dengan tema Kebijakan hukum Pengembangan Ekonomi dan Industri Keuangan Syariah.

### **Penanggung Jawab**

Dr. Abdul Qodir

### **Ketua Tim Penyusun**

Dr. Ahmad Dakhair

### **Penyusun**

Muhamad Khoiri Ridlwan

### **Sekretariat/Layout**

Jeffry Tarantang

Alamat Redaksi: Jalan G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya

Palangka Raya Kalimantan Tengah

Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105

Email: [iain-palangkaraya@kemenag.go.id](mailto:iain-palangkaraya@kemenag.go.id)

Ukuran Buku : 17 x 25 cm

Tebal Buku : xviii + 226 halaman

ISBN : 978-602-61758-7-8

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tercurah kehadiran Allah SWT yang mencurahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga Kumpulan Abstrak Penelitian International Islamic Research Forum yang diselenggarakan pada tanggal 27-28 November 2017 di IAIN Palangka Raya dapat terselesaikan. Kumpulan Abstrak ini berisikan abstrak hasil penelitian dari berbagai latar belakang peserta yakni akademisi, dosen, guru, siswa, mahasiswa, praktisi hukum, banker dan pelaku usaha kecil menengah. Proceeding abstrak ini diterbitkan untuk menyebarkan informasi tentang karya akademik yang dihasilkan oleh para pemakalah.

Dalam buku ini memuat tema tentang Kebijakan Hukum Pengembangan Ekonomi dan Industri Keuangan Syariah yang membahas beberapa topik yaitu (1) Hukum dan Ekonomi Islam; (2) Studi Islam dan Nilai-Nilai Budaya; (3) Kebijakan Hukum dan Pengembangan Teknologi; (4) Interkoneksi antara Pendidikan, Hukum dan Ekonomi; (5) Kebijakan Sumber Daya Alam dan Pengembangan Sumber Daya Manusia; (6) Sistem Keuangan Sosial dan Keuangan Komersil; (7) Persebaran Lembaga Keuangan Syariah; (8) Bisnis dan Kewirausahaan; (9) Alternatif Penyelesaian Sengketa dan Kesesuaian Syariah; (10) Fiqih dan Ushul Fiqih tentang Hukum dan Ekonomi Islam; (11) Wacana Perpindahan Ibukota Indonesia; dan (12) Ilmu Pengetahuan Umum (IPA, IPS, Bahasa, dll). Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Abdul Qodir yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar internasional ini.
2. Dr. Abdul Nasir bin Haji Abdul Rani dari Universitas Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA) Brunei Darussalam yang telah bersedia membagi ilmunya dalam seminar ini.
3. Dr. Desi Erawati dan Dr. Syarifudin yang telah mengawal sesi panel bersama narasumber.
4. Dr. Ahmad Dakhoir yang telah menyukseskan terselenggaranya seminar internasional ini.
5. Bapak/Ibu dosen guru, siswa, mahasiswa, praktisi hukum, banker dan pelaku UKM yang telah menyumbangkan abstrak hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga Proceeding abstrak ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, hukum, teknologi dan ekonomi Islam. Di

samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi upaya pembangunan bangsa dan negara.

Tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan Proceeding abstrak ini.

Palangka Raya, 2 Desember 2017

Ketua,

H. Syaikh

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v

### **HUKUM DAN EKONOMI ISLAM**

Hubungan Motivasi Konsumsi Mie Instan dengan Situasi Ekonomi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palangka Raya.....	1
Sistem Pembayaran Upah Pekerja Perkebunan Kelapa Sawit Pt. Sumur Pandanwangi di Seruyan.....	2
Pengemis dan Penanganannya di Kota Palangka Raya .....	3
Kebijakan Hukum Pengembangan Ekonomi dan Industri Syariah: Perspektif Hukum Konstitusi.....	4
Eksistensi Hotel Syariah di Palangkaraya.....	5
The Influence Of Non Performing Financing (Npf) Toward The Level Of Rentability Islamic Bank .....	6
The Influence Promotion Sacrificial Savings Product Toward The Interests Of Sacrifice At Nurul Fikri Zakat Center Palangka Raya City .....	7
Konsep Ekonomi Islam dalam Perspektif Hukum Positif di Indonesia.....	8
Fenomena Jual Beli Lapak Dagang di Bundaran Besar Kota Palangka Raya (Analisis Hukum Ekonomi Syariah) .....	9
Sistem Diskon di Matahari <i>Mall</i> Kota Palangkaraya dalam Perspektif Hukum Islam (Analisis Hukum Ekonomi Syariah).....	10

### **STUDI ISLAM DAN NILAI BUDAYA**

Persepsi Masyarakat Dayak Terhadap Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah .....	11
Dampak Bulan Suci Ramadhan dalam Peningkatan Ekonomi Pedagang Pasar Besar di Palangka Raya .....	12

Pengaruh Harga Karet Terhadap Ekonomi Masyarakat di Bumi Tambun Bungai .....	13
Kebijakan Penanggulangan Tindak Pidana Teknologi Informasi dan Komunikasi .....	14
Pendekatan One Valage One Product (Ovop) Dalam Mengembangkan Produk Unggulan di Perdesaan .....	16
Etos Kerja dalam Masyarakat Pedesaan Berbasis Falsafah Gotong Royong .....	17
Budaya Menenun Sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi di Masyarakat Lombok Tengah .....	18
Dampak Pentingnya Pemasaran dalam Bisnis Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pesisir .....	19
Spirit Bangun Pagi dalam Meningkatkan Etos Kerja .....	20
Analisis Hukum Islam Terhadap Walimatul Urs Dalam Adat Suku Jawa (Studi Kasus Di Jombang) .....	21
Tradisi Batimung Sebagai Ritual Wajib Masyarakat Banjar Di Kalimantan Selatan .....	22
Eksistensi Pasar Terapung dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Banjar .....	23
Manajemen Tempat Tiwah Sebagai Objek Wisata Persfektif Ekonomi Syariah .....	24
Prinsip Kebersamaan dalam Pengelolaan Lahan di Desa Tumbang Bondang, Kecamatan Laung Tuhup, Kabupaten Murung Raya .....	25
Literasi Keuangan Syariah Dan Pondok Pesantren .....	26
Penyematan Gelar Haji di Indonesia .....	27
Adab Saat Azan .....	28
Konsep Etika Bisnis dalam Islam .....	29
Mengenal Syura dalam Kehidupan .....	30

Pandangan Islam Terhadap Tradisi “Simah Laut” di Pantai Ujung Pandaran, Kota Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah .....	31
Motivasi Kerja Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Oleh Masyarakat di Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau .....	33
Akulturası Islam dan Budaya Lokal .....	34
Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif Terhadap Kawin Lari .....	35
Pengaruh Teknologi bagi Kaum Sarungan: Studi Islam di Pondok Pesantren.....	36
Upacara Adat Mandi Safar Daerah Sampit, Kalimantan Tengah.....	37
Konsep Mahasiswa Berbasis Masjid di Wilayah Minoritas Muslim .....	38
Representasi Nilai-Nilai Islam pada Makna Salam Dayak.....	39
Sikap Keberagamaan Alumni IAIN Palangka Raya .....	40
Poligami dalam Perspektif Kekinian (Tinjauan Surah An-Nisa).....	41
Etika Bisnis dalam Falsafah Belom Bahadat.....	42
Pengaruh Akulturası Budaya Islam Terhadap Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri Katingan Tahun 2017/2018.....	43
Islamic Spirituality And Islamic Social Responsibility, Its Effects On Workplace Deviance .....	44
Silaturahmi Budaya Adat Dayak Menghormati Hidangan Minum Baram Dipandang dari Segi Islam .....	45
Ibadah dan Sikap Masyarakat Muslim Terhadap Amalan Tradisional .....	47
Pembentukan Budi Pekerti Remaja SLTA Melalui Kegiatan Mendongeng.....	48
Manajemen Keuangan Bulanan Anak Mahad IAIN Palangkaraya.....	49
Analisis Perspektif Perempuan Muslim Pengguna Biro Jodoh Islami: Studi Kasus Biro Jodoh Islami Etty Sunanty di Surabaya.....	50
Values Of Islam Nusantara In The Ritual Of Erau In Kutai Kartanegara, East Kalimantan .....	51



A Literature Review : Corporate Social Responsibility And Tax Aggressiveness .....	52
--	----

## **LEGAL POLICY AND TECHNOLOGY ADVANCES**

Fungsi Uang Kartal di Era Fintech .....	53
Penggunaan Uang Elektronik dalam Sistem Stabilitas Keuangan di Kota Palangka Raya.....	54
Kemanfaatan Produk Fintech Perbankan Bagi Mahasiswa Kota Palangka Raya (E-Chaneel) .....	55
Gerakan Berinfq Melalui Games Syariah .....	56
Kebijakan Fatwa Mui dalam Sistem Keuangan Fintech.....	57
Analisis Mutu Layanan Online Shopping Delivery dalam Kaitannya dengan Kepuasan Nasabah .....	58
Manajemen Zakat Berbasis IT (Studi UPZ IAIN Palangka Raya) .....	59
Peran Zakat Produktif dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kota Palangka Raya.....	60
Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Tengah.....	61
Peran Kompilasi Hukum Ekonomi Syari'ah (Khes) dan Fatwa Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (Dsn-Mui) dalam Mengawal Pembangunan Ekonomi Syari'ah di Indonesia .....	63
Eksistensi Fintech di Tengah Masyarakat Ga-Tech .....	65
Analisis Filterisasi Syariah Terhadap Impor Gharar Product .....	66

## **INTERCONNECTION BETWEEN EDUCATION, LAW AND ECONOMY**

Strategi Promosi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dalam Meningkatkan Jumlah Mahasiswa .....	67
Perilaku Konsumtif dalam Fashion Hijab Masa Kini Mahasiswi IAIN Palangka Raya (Perspektif Ekonomi Syariah).....	69
Praktik Budaya Mahasantri:.....	70
Penerapan Kursus Bahasa Asing dan Computer dalam Menciptakan Banker Syariah Yang Berkualitas .....	71

Peluang dan Tantangan Fakultas Syariah Pasca Perubahan Gelar Akademik ....	72
Maraknya Penjualan dan Penyalahgunaan Obat Zenit Di Kota Palangka Raya.....	73
Pengaruh <i>Fashion</i> Hijab Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya .....	74
Strategi Pengembangan Perbankan Syariah Melalui Perluasan Jaringan dan Pendidikan Sumber Daya Manusia .....	75
Problematika Program Bimbingan Moral dan Akhlak Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya .....	76
Sanksi Pidana Bagi Pengelola Zakat Tanpa Izin Pemerintah dalam Perspektif Hukum Islam .....	77
Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di Alfamart Kota Palangka Raya .....	78
Pengaruh Taman Kanak-Kanak Al-Quran (Tka) dan Taman Pendidikan Al-Quran (Tpa) Sebagai Perisai dari Serangan Degradasi Moral dan Akhlak Bagi Santriwan/Santriwati di Tka/Tpa At-Taqwa .....	79
Faktor-Faktor Penyebab Murahnya Pendidikan di Desa Cempaka Mulia Timur .....	80
<b>NATURAL RESOURCES POLICY AND HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT</b>	
Etos Kerja Pedagang Muslim Pasar Subuh dalam Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Kota Palangka Raya.....	81
Peran Pedagang Kaki Lima di Kota Palangka Raya dalam Memenuhi Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam .....	83
Natural Resources Of Oil And Gas And Curse Threats For Madurese.....	84
Penerapan Prinsip Ekonomi Hijau ( <i>Green Economy</i> ) dalam Pengendalian Karhutla di Kota Palangka Raya .....	85
Wacana Pembangunan Ekonomi Sistem Asuransi Pertanian di Desa Sekata Baru Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala .....	86
Kegundahan Pengembangan Kuantitas Sumber Daya Personil Unit Kegiatan Mahasiswa di IAIN Palangka Raya.....	87

Etos Kerja dan Korelasinya dengan Peluang dan Tantangan Profesionalitas Masyarakat Muslim di Era Modern .....	88
Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Berdasarkan Prinsip-Prinsip Islam .....	89
Kebijakan Sumber Daya Alam dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Indonesia Era-Globalisasi .....	90
Peran Rumah Zakat Center Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Palangka Raya.....	91
Waqf Land Management In The Area Of Kua Jekan Raya Palangkaraya City .....	92
Fenomena Penangkapan Buaya Muara di Kotawaringin Timur di Hubungkan Dengan Undang Undang Perlindungan Hewan dan Perspektif Agama Islam .....	93
Eksistensi Mahad Al-Jami'ah dalam Memperbaiki Karakter .....	94
<b>SOCIAL FINANCE AND COMMERCIAL FINANCE</b>	
Praktik Jual Beli Sisa Beras Zakat Fitrah di Masjid Menurut Para Ulama Kota Palangka Raya .....	95
Gerakan Budaya Zakat Propesi.....	96
Zakat Produktif Sebagai Alternatif Solusi Kebangkitan Kesejahteraan Umat .....	97
Pengendalian Piutang Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (Pnpm-Mpd) di Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan.....	98
Optimalisasi Peran Sosial Perbankan Syariah di Indonesia.....	99
Penggunaan Dana Zakat Produktif Baznas Dalam Bentuk Uang Pinjaman, Untuk Solusi Modal Pedagang Kecil (Studi Kasus Baznas Provinsi Kalteng).....	100
Pendayagunaan Tanah Wakaf Produktif Yayasan Fathul Iman Palangka Raya.....	101

Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadakah (Zis) Produktif (Zis Berbasis Kewirausahaan Di Nurul Fikri Zakat Center Kota Palangka Raya).....	102
Rekonseptulasi Investasi Berkeadilan dalam Perspektif Maqashid Syariah.....	103
Pendapatan Salon <i>Syari'ah</i> .....	105
Kontribusi Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Muamalat .....	106
Jual Beli Giliran Arisan Perspektif Hukum Islam.....	107
Pembagian Harta Waris Dengan Dasar Hukum Yang Beragam Di Indonesia .....	108
Tukar Tambah dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	109
Bisnis Fotografi .....	110
Penerapan Uang Muka di Catering Aulia dan Catering Hj. Wati Perspektif Ekonomi Islam di Kota Palangka Raya.....	111
Prospek Ekonomi Syariah dalam Menjawab Tantangan Keadilan Sosial dan Kapitalisme Global.....	112
Strategi Meningkatkan Omset Penjualan Dagangan Melalui Praktik Cuci Gudang Perspektif Marketing Syariah .....	113
Gagasan Membangun Wisata Religi di Masjid Raya Darussalam Komplek Islamic Centre .....	115
Perspektif Pengusaha Muslim Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya Tentang Zakat Sebagai Pengurang Penghasilan Kena Pajak .....	116
Pengelolaan Tanah Wakaf di Wilayah Kua Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.....	117
The Effectiveness Handling Of Poor People In Danau Tundai Village By The Government Of Palangka Raya City In The Overview Of Islamic Economics .....	118

## **EXPANSION OF SHARIAH FINANCIAL INSTITUTION: BANK AND NON BANK**

Prospek Halal Tourisim dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kalimantan Tengah.....	119
Pemikiran Suroso Imam Zadjuli Tentang Pasar Syariah .....	120
Kafe Syariah: Penyebaran Industri Halal di Indonesia .....	121
Prospek Wisata Syariah di Kota Palangka Raya.....	122
Prospek Baitul Mal Wat Tamwil Dalam Pengembangan Ekonomi Mikro Masyarakat Pedesaan .....	123
Bank Sampah Syariah .....	124
“Sharia Economics Edugame (See)”: The Alternative Development Of Understanding In Sharia Finance Literacy.....	125
Penerapan Akad <i>Rahn</i> pada Sistem Gadai Syariah di PT Pegadaian Syariah (Persero) Kota Palangka Raya Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional .....	126
Analisis Pengaruh Kebijakan Bank Indonesia Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia .....	127
Grameen Bank Sebagai Sarana Penyejahtera Kaum Terbelakang.....	128
Penerapan Kebijakan Sistem dan Akad Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Kesehatan Perspektif Ekonomi Islam Cabang Palangka Raya.....	129
Exsistensi Galeri Investasi Syari’ah di IAIN Palangkaraya .....	131
Solusi Jitu Masalah Finansial Mahasiswa Melalui Kremit Bersih .....	132

## **BUSINESS AND ENTREPRENEURSHIP: POLICY AND DEVELOPMENT**

Strategi Pengembangan Pemasaran Kerupuk Udang Industri Rumah Tangga di Desa Pagatan Hilir Kecamatan Katingan Kuala .....	133
Perspektif Imam Malik Tentang Pengawasan Harga (Studi Terhadap Harga Sembako Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palangka Raya.....	134

Peran Balai Pengawas Obat Dan Makanan (Bpom) Terhadap Peredaran Produk Makanan Berbahaya di Kota Palangka Raya .....	135
Manajemen Marketing Pengembangan Bisnis Rumahan Keripik Kelakai dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kalimantan Tengah .....	136
Enterpreneurship Kaum Sarungan di Mahad Aljamiah IAIN Palangka Raya..	137
Gaun Daur Ulang Sampah Plastik .....	138
Strategi Pengembangan Usaha Obat Tradisional dan Eksistensinya Dipasar Lokal Maupun Global.....	139
Strategi Bisnis Konsumtif di Palangka Raya .....	140
Tempe dari Biji Cempedak: Pendekatan Ekonomi Kreatif.....	141
Dampak Ekonomi Pendiran Alfamart Terhadap Toko Kecil di Kota Palangka Raya.....	142
Salon Syariah: Kembangkitan Industri Halal Cosmetic .....	143
Mall Rongsok: Model Pengembangan Ekonomi Inklusif.....	144
Pengaruh Barang Impor Terhadap Produk Lokal dalam Perspektif Syariah .....	145
Praktik Kerja Sama Bisnis Ayam Potong Perspektif Ekonomi Syariah di Kecamatan Jekan Raya.....	146
Menggali Potensi Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa(I) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN Palangka Raya.....	147
The Influence Of Product Quality And Price Towards Customer Loyalty In Tofu Factory In The Palangka Raya.....	148
Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa.....	149
Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Kecerdasan Emosional.....	150
Penglaris dalam Perspektif Ekonomi Syariah di Warung Makan Kecamatan Jekan Raya .....	151
Pariwisata Halal Berbasis Hotel Syariah Melalui Sistem Jaminan Halal.....	152

Manajemen Strategi Peningkatan Daya Saing Pasar Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah Melalui Fintech .....	153
Membudayakan Bisnis Syariah di Usia Muda.....	154

## **ALTERNATIVE DISPUTE RESOLUTION AND SYARIAH COMPLIANCE**

Analisis Perbedaan Akad Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah di BNI Syariah Cabang Palangka Raya .....	155
Pasar Syariah : Implementasi Ilmu Dagang Sesuai Tuntunan Rasulullah .....	156
Konstruksi Hukum Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syari'ah Berdasarkan Asas Penundukan Hukum .....	157
Integrasi dan Harmonisasi Hukum Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah di Indonesia.....	159
Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah Berbasis Sulh (Damai) Untuk Mencapai Keadilan .....	160
Dampak Fintech dalam Perspektif Dinamika Sosial .....	161
Penggunaan Teknologi dalam Rangka Pengembangan Pendidikan .....	162
Efektivitas Hukum Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah di Basyarnas dan Pengadilan Agama .....	163
Pengelolaan Zakat Melalui Financial Technology.....	164

## **FIQIH AND USHUL FIQIH ON ISLAMIC LAW AND ECONOMY**

Pemikiran Abdurrahman Wahid Tentang <i>Maqāṣid Asy-Syarī'Ah</i> Dalam Mewujudkan Universalitas Ajaran Islam .....	165
<i>Income Dan Expenditure</i> dalam Perspektif <i>Maslahah</i> (Kajian Terhadap <i>Hifzu Al-Mal</i> ) .....	167
Dampak Ayat Seribu Dinar Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Besar Kota Palangka Raya.....	168
The Ethics Revitalization Of Judge Ijtihad Perspective Al-Qawaid Al-Ushuliyah.....	168
Rekonseptualisasi Manajemen Zakat dalam Q.S. At-Taubah [9]: 103 .....	170

Manajemen Pengawasan Jual Beli Kondom (Pendekatan Kontekstual Ekonomi Syariah) .....	171
Jual Beli Pakaian <i>Import</i> Bekas (Pendekatan Kesehatan Dan Fikih Thaharah) .....	173
Penggunaan Dana Haji dalam Perspektif Ekonomi Islam .....	174
Legalitas Produk Perbankan Syariah dalam Perspektif Ushul Fiqh .....	175
Epistemologi Zakat: Konversi Ukuran Zakat .....	176
Kaidah Penetapan Harga Jual Beli dengan Sistem Tukar Tambah Perspektif Ekonomi Islam .....	177
Rekonseptualisasi Nafkah dalam Kesetaraan Gender .....	178
Fenomena Mahasisiwi Yang Menggunakan Cadar di Kampus IAIN Palangka Raya .....	179
Tukar Menukar Uang Pecahan Menjelang Hari Raya Idul Fitri dalam Prespektif Hukum Islam .....	180
Bisnis Tanah Pemakaman Mahabbah Gunung Ronggeng Martapura Kalimantan Selatan .....	181
Maqashid Al-Syariah Sebagai Landasan Green Banking System .....	183
Jual Beli Online Dalam Prespektif Hukum Islam .....	184
“Rekonstruksi Kewajiban Orang Tua Kepada Anak Pasca Perceraian (Berdasarkan Studi Hermeneutika Q.S. An Nisa [4]:9)” .....	185
Implementasi Qiyas dalam Upaya Inovasi Produk Perbankan Syari’ah .....	187
Urgensi Prinsip Halal Produk Terhadap Industri Krupuk Rumahan Perspektif Hukum Islam .....	188
Sebab dan Akibat Kewarisan dalam Perspektif Hukum Islam dan Adat .....	189
Hukum Mengembalikan Angsulan dengan Permen .....	190
Adaptasi Akad Salam dalam Jual Beli Online Berdasarkan Perspektif Istihsan .....	191



Nusyuz Suami Terhadap Istri (Studi Terhadap Al- Qur'an Surah An-Nisa Ayat 128) .....	192
Binary Option Menurut Pandangan Ulama.....	193
E-Money Ditinjau dari Dimensi <i>Maqāṣid Al-Syarī'ah</i> .....	194
Analisis Akad <i>Ijarah Muntahiya Bittamlik</i> (Imbt) Berdasarkan Asas Perjanjian Islam.....	195
“Jual Beli Asi dalam Perspektif Maqasyid Syariah”.....	196
Epistemologi Fikih Kontemporer Khaled M. Abou El Fadl .....	198
<b>THE DISCOURSE ON SHIFTING CAPITAL OF INDONESIA: PROSPECT AND CHALLENGES FOR PUBLIC WELFARE</b>	
Efisiensi Ekonomi dalam Wacana Perpindahan Ibukota Indonesia .....	199
Pengaruh Wacana Pemindahan Ibu Kota Negara Pada Masyarakat Kota Palangka Raya.....	201
Wacana Perpindahan Ibu Kota.....	202
Nilai-Nilai Qur'ani dan Sunnah Nabi Dalam Praktik Jual Beli Pada Pasar Terapung di Kalimantan Selatan .....	203
Palangka Raya Dilema Gelar Ibu Kota, Antara Sejahtera atau Sengsara .....	204
Perpindahan Ibu Kota Melalui Perspektif Kondisi Geografis.....	205
Pemindahan Ibu Kota Negara Menuju Indonesia Yang Maju dan Sejahtera .....	206
Pemindahan Ibukota Ke Kalimantan; Aksi Strategis Menuju Paradigma Baru Pembangunan Indonesia Yang Tertata .....	207
Wacana Perpindahan Ibu Kota Negara Republik Indonesia Berdasarkan Konteks Pancasila dan UUD 1945.....	209
Penetapan Status Daerah Khusus Ibukota dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia; Peluang dan Tantangan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Ummat .....	210
<b>GLOBAL SAINS</b>	
Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Program Bimbingan Membaca Al-Qur'an di IAIN Palangka Raya.....	211

Urgensi Pendidikan Seks Sebagai Master <i>Plan</i> Al-Qur'an untuk Memilihara Keturunan ( <i>Hifzh Al-Nasl</i> ).....	213
Gaya Hidup Halal dalam Industri Halal Fashion.....	214
Dari Keluarga Wujudkan Revitalisasi Pendidikan Berkarakter Moral Tanpa Kekerasan Demi Generasi Emas Bangsa .....	215
Spirit Q.S. Adz-Dzariyat Ayat 19 dalam Pengentasan Kemiskinan Melalui Teknik Satu Keluarga Mampu Merangkul Satu Keluarga Miskin.....	216
Bisnis Game Online Perspektif Ekonomi Syariah.....	217
Manhaj <i>Wasathiyyah</i> dan Implementasinya dalam Kerangka Dakwah Islam di Malaysia dan Indonesia .....	218
Adopsi Teknologi <i>Branchless Banking</i> untuk Memperluas Inklusi Keuangan Syariah di Masyarakat Pedesaan .....	220
Penjualan Alat Bantu Seks di Facebook dalam Prespektif Ekonomi Islam .....	221
Al-Quran Android: Kedudukan dan Kehormatannya .....	222
Tantangan Bangsa Indonesia Jadikan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Resmi Asean .....	224
Ilmu Bahasa Komunikasi dalam Bahasa Inggris Berguna Untuk Kebijakan Hukum Ekonomi dan Industri Keuangan Syariah.....	225



# **BAB I**

## **HUKUM DAN EKONOMI ISLAM**

### **HUBUNGAN MOTIVASI KONSUMSI MIE INSTAN DENGAN SITUASI EKONOMI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA**

**Tony**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya  
tonymuarateweh1995@gmail.com

#### **Abstrak**

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan motivasi konsumsi mie instan terhadap situasi ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan motivasi konsumsi mie instan terhadap situasi ekonomi mahasiswa FEBI IAIN Palangka Raya dengan teknik analisis Korelasi Product Moment ( $r$ ) menggunakan program SPSS 21.0.

Jenis Penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengumpulan datanya penulis menggunakan teknik observasi dan kuesioner/angket. Hasil uji coba instrumen yang dilakukan berjumlah 30 orang. Sampel penelitian berjumlah 85 dari total populasi 525 dengan teknik pengambilan sampelnya adalah random sampling. Analisis penelitian ini menggunakan program SPSS 21.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, motivasi konsumsi mie instan memiliki hubungan dengan tingkat hubungan berada pada kategori “kuat” terhadap situasi ekonomi, hal ini berdasarkan hasil koefesin korelasi product moment yaitu sebesar 0,745 Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,745 yang dapat diartikan bahwa variabel Motivasi konsumsi mie instant mempunyai hubungan sebesar 74,5% terhadap variabel Situasi ekonomi, sedangkan 25,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dari variabel Motivasi konsumsi mie instant. Kemudian hasil signifikansi antara variabel Motivasi konsumsi mie instant (X) dan variabel Situasi ekonomi (Y) adalah sebesar 0,000. artinya terbukti bahwa adanya hubungan Motivasi konsumsi mie instant terhadap Situasi ekonomi.

**Kata kunci:** Motivasi Konsumsi Mie Instan Dengan Situasi Ekonomi.

## **SISTEM PEMBAYARAN UPAH PEKERJA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT. SUMUR PANDANWANGI DI SERUYAN**

**Yulianti**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

yuliantinov013@gmail.com

### **Abstrak**

Peneliti menemukan kesejangan di PT. Sumur Pandanwangi yang mana upah yang mereka terima mengalami keterlambatan pembayaran. Beranjak dari rumusan masalah: yaitu (1) Bagaimana ketentuan pembayaran upah pekerja perkebunan kelapa sawit PT. Sumur Pandanwangi di Seruyan? (2) Bagaimana sistem pembayaran upah pekerja perkebunan kelapa sawit PT. Sumur Pandanwangi di Seruyan? (3) Bagaimana tinjauan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan ekonomi Islam terhadap sistem pembayaran upah pekerja perkebunan kelapa sawit PT. Sumur Pandanwangi di Seruyan?.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Subjek penelitian berjumlah 16 (enam belas) orang. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan datanya menggunakan *triangulasi* sumber dengan mengumpulkan data dan informasi sejenis dari berbagai sumber yang berbeda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketentuan pembayaran upah pekerja KHL (harian) sendiri ada ketidakadilan karena ketidaksesuaian upah yang telah di tetapkan berdasarkan surat keputusan direksi. Sistem pembayaran upah pekerja perbulan, akan tetapi ada keterlambatan dalam pembayaran upah. Adapun tinjauan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan ekonomi Islam terhadap sistem pembayaran upah pekerja diketahui bahwa pihak perusahaan tidak ada melakukan perjanjian kerja hitam di atas putih dengan pekerja, sehingga pekerja tidak mempunyai kekuatan hukum untuk menuntut hak-hak mereka seperti upah yang tidak sesuai dengan surat keputusan dan percepatan pembayaran upah dalam Ekonomi Islam ini termasuk menzholimi pihak pekerja. Berdasarkan data tersebut peneliti menyarankan bahwa sistem pembayaran upah harusnya di tetapkan sesuai dengan perjanjian kerja dengan penetapan berupa jumlah upah yang di bayarkan, tanggal pembayaran upah, dan tata cara pembayaran upah, agar kedua belah pihak saling diuntungkan.

**Kata Kunci:** Sistem Pembayaran Upah dan Perkebunan

## **PENGEMIS DAN PENANGANANNYA DI KOTA PALANGKA RAYA**

**Muhammad Saiful Arifin**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

syailfulbarista@gmail.com

### **Abstrak**

Palangka Raya adalah salah satu kota yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia, kota yang dimana masih luas peluang usaha dan masih belum begitu ketatnya persaingan usaha bila dibandingkan dengan daerah lain misalnya Kalimantan selatan, Kalimantan Barat dan Pulau Jawa. Fokus penelitian ini adalah dampak dan penanganan pengemis terhadap perekonomian masyarakat Palangka Raya. Peraturan Daerah Kota Palangka Raya Nomor 9 Tahun 2012 untuk menangani dan mengentaskan kegiatan pengemisan di wilayah Palangka Raya sehingga masyarakat tidak merasa terganggu lagi baik perekonomian maupun ketertiban.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif deskriptif, adapun subjek penelitian ini adalah Dinas Sosial serta informannya adalah pengemis dan masyarakat yang memberi uang kepada pengemis. Teknik pengumpulan datanya menggunakan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan datanya menggunakan *triangulasi* sumber dengan mengumpulkan data dan informasi sejenis dari berbagai sumber yang berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya dampak keberadaan pengemis di kota Palangka Raya terhadap ekonomi masyarakat Palangka Raya adalah dirasa masyarakat mengganggu masyarakat beraktifitas dan berbelanja, beberapa pengemis datang meminta-minta di sekitar mereka. Serta keberadaan pengemis di Palangka Raya disebabkan dari beberapa faktor yaitu: ekonomi lemah, faktor kultural. Penanganan keberadaan pengemis terhadap perekonomian Palangka Raya adalah telah dilakukan oleh Dinsos dan bekerja sama dengan Sat-pol PP melakukan langkah-langkah: penanganan preventif, responsis dan rehabilitasi serta himbauan kepada masyarakat Palangka Raya untuk berhenti memberi kepada mereka.

**Kata kunci :** Penanganan, dampak perekonomian

## **KEBIJAKAN HUKUM PENGEMBANGAN EKONOMI DAN INDUSTRI SYARIAH: PERSPEKTIF HUKUM KONSTITUSI**

**Manunggal K. Wardaya, SH LLM**

Dosen Fakultas Hukum UNSOED Purwokerto, Kandidat Doktor pada Radboud  
Universiteit Nijmegen Belanda  
manunggal.wardaya@gmail.com

### **Abstrak**

Industri keuangan syariah di tanah air menunjukkan perkembangan yang menggembirakan. Secara angka, pada tahun 2017 terdapat 13 bank syariah penuh dan 21 bank syariah unit dan tak kurang dari 167 bank perkreditan syariah. Total aset yang terkumpul adalah sekitar 375 triliun rupiah. Adapun di sektor non perbankan, tercapai angka 34% untuk pertumbuhan pembiayaan syariah dan 3,68% untuk premi asuransi syariah. Belum lagi sumber pendanaan inovatif untuk pembangunan berkelanjutan dari dana sosial Islam seperti wakaf dan zakat. Pertumbuhan di atas tentu cukup signifikan, walau belum bisa dikatakan besar untuk Indonesia dengan populasi Muslim terbesar di dunia.

Industri keuangan syariah adalah industri keuangan yang berjalan atau dijalankan sesuai dengan prinsip Islam. Salah satu karakter yang dikenal dalam industri perbankan adalah tidak dikenalnya bunga yang diyakini dalam Islam sebagai sesuatu yang dilarang (haram). Sebagai gantinya, industri keuangan syariah menonjolkan prinsip-prinsip Islam seperti bagi hasil.

Tulisan/paper ini tak hendak membahas mengenai industri keuangan syariah dari sudut ekonomi, melainkan hukum hak asasi manusia. Bagaimana industri keuangan syariah ini dipandang dari hukum hak asasi manusia? Apakah industri keuangan syariah ini dapat dibatasi oleh hukum? Bagaimana hukum hak asasi manusia memandang dan mengatur industri keuangan syariah ini? Beberapa pertanyaan di atas akan menjadi pertanyaan kunci paper ini. Pada akhirnya, paper ini akan memberi pemahaman menyeluruh mengenai industri keuangan dari sudut pandang hukum hak asasi manusia

**Kata kunci:** hukum, ekonomi, syariah, konstitusi

## EKSISTENSI HOTEL SYARIAH DI PALANGKARAYA

**Lesi Viranda, Ainun Fitri, Nuridayanti**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

lessyahmad07@gmail.com

### Abstrak

Hotel-hotel syariah merupakan sebuah konsep panduan antara bisnis hotel konvensional dengan memasukkan prinsip atau aturan-aturan yang bernilai Islam dalam konvensional. Perkembangan bisnis Islam di dunia perhotelan banyak menarik perhatian masyarakat dengan menjadikan konsep acuan untuk menjalankan operasionalnya. Konsep semacam ini adalah satu hal yang terbilang baru, namun banyak dinikmati oleh masyarakat mayoritas orang Muslim seperti di Indonesia.

Tujuan dari tulisan ini mencoba mengungkapkan pendapat masyarakat terhadap hotel syariah yang ada, serta memahami konsep penerapan yang ada di hotel syariah. Jenis riset yang digunakan dalam penulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologis. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, in-depth interview dengan lingkungan sekitar yang terlibat dengan lapangan. Adapun teori yang digunakan dalam tulisan ini adalah konsep hotel syariah.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu pertama, bahwa hotel syariah mendapatkan antusias dari masyarakat yang ingin mengetahui hotel yang berbasis syariah khususnya di Kota Palangkaraya, dan pelaksanaan pelayanan yang sudah dilaksanakan oleh hotel syariah sesuai dengan syariat Islam yaitu, dengan mengucapkan salam dengan Assalamualaikum kepada seluruh tamu yang datang, keramah tamahan yang paling penting harus dilaksanakan demi kenyamanan bersama, kejujuran dan bertanggung jawab. Akan tetapi untuk pelaksanaan penertiban identitas dan penertiban antara tamu laki-laki dan perempuan yang bukan muhri masih belum terlaksana. Masih banyak tamu yang bukan muhrim menginap dalam satu kamar. Secara berkala untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan syariah Islam pada setiap departemen. Diberlakukannya penertiban identitas tamu, agar tamu yang belum menikah atau yang bukan muhrim tidak dapat melakukan perbuatan yang melanggar norma kemanusiaan.

**Kata kunci:** eksistensi, hotel syariah



## **THE INFLUENCE OF NON PERFORMING FINANCING (NPF) TOWARD THE LEVEL OF RENTABILITY ISLAMIC BANK**

**Elis Ratna Wulan, Anwar Munawar**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

elis\_ratna\_wulan@uinsgd.ac.id, wars\_ae@yahoo.co.id

### **Abstract**

Heading financing distribution still dominate the balance sheet assets of Islamic banks make financing management process is very important to do in order to create a healthy financing. Financing healthy as reflected by the ratio of Non Performing Financing (NPF) will generate optimal revenues and contribute significantly to the profitability of banks. Selection Net Operating Margin (NOM) as one of the bank's rentability ratios in Islamic bank as one of the variables studied, more because of the consideration that with these ratios to focus more on measuring the performance pembiayaan. The purpose of this study was to determine whether there is significant influence and how was the influence NPF on the level of rentability (NOM) in Islamic bank. Dependent variable in this study is NOM while the independent variable is the NPF. Data used in the form of financial ratios as much as 37 observations with data collection through interviews and observations in research field. The results of t test concluded that the NPF has no significant influence on the level of rentability (NOM) with  $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$  namely  $0.464 < 2.032$ .

**Keywords:** Non Performing Financing (NPF), rentability, Net Operating Margin (NOM), financing quality.

## THE INFLUENCE PROMOTION SACRIFICIAL SAVINGS PRODUCT TOWARD THE INTERESTS OF SACRIFICE AT NURUL FIKRI ZAKAT CENTER PALANGKA RAYA CITY

**Nanda Alisha**

Mahasiswa Ekonomi Islam

IAIN Palangka Raya

nandaalisha2@gmail.com

### **Abstrak**

Sacrificial worship commanded as an effort to provide convenience and enjoyment for the whole society at the feast of Eid Adha. The cost of sacrifice is not small. So many people feel heavy to sacrifice, even people who have excess wealth. Sacrificial savings product appear as an alternative for people who want to sacrifice by offering many benefits. Promotion sacrificial savings product is always continued to get more savings account customers each year. This study is focused to how promotion sacrificial savings product influences the interest of sacrifice at Nurul Fikri Zakat Center Palangka Raya City. The purpose of this study is to know how the influence promotion sacrificial savings product toward the interest of sacrifice at Nurul Fikri Zakat Center Palangka Raya City.

This study uses quantitative approach with *expost facto* research type. The populations of this study are savings account customers at Nurul Fikri Zakat Center Palangka Raya City in 2016. The samples are taken to support this study its consisted of 30 respondents with sampling technique is saturated sampling. While the prerequisite test using normality test with *Kolmogorov Smirnov* technique and Q-Q Plot. Data analysis technique used is the *Product Moment* correlation and simple regression using SPSS 22 application.

The result show that promotion sacrificial savings product has a strong enough relationship toward the interest of sacrifice, it is based on the product moment correlation coefficient of 0,436. Also obtained value of sig. 0,016 which mean there is a significant relationship. Then a simple regression test shows value of the coefficient of determination 0,190 which mean the influence promotion towards the interest of sacrifice is 19,00%. Also obtained value of t count is 2,566 which mean bigger than t table. So it can be concluded that promotion sacrificial savings product influences significantly the interest sacrifice.

**Keywords:** Promotion, The Interest of Sacrifice

## KONSEP EKONOMI ISLAM DALAM PERSPEKTIF HUKUM POSITIF DI INDONESIA

**Kristian**

Dosen Fakultas Hukum Universitas Palangka Raya  
uluhbakena@gmail.com

### **Abstrak**

Problematika kehidupan masyarakat yang berada dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dewasa ini menunjukkan masalah serius yang harus segera ditangani. Kesenjangan pada bidang ekonomi, ketimpangan sosial bahkan disparitas antara orang kaya dan miskin semakin lebar. Pola ekonomi yang sekarang dianut secara tidak langsung menyatakan siapapun yang memiliki modal dan pengaruh kuat maka dia yang berkuasa meskipun harus menghalalkan segala cara termasuk menabrak asas, kaidah dan ketentuan norma yang berlaku. Sebagai contoh dengan kepemilikan dan operasional beberapa Perusahaan Besar Swasta (PBS) yang berada pada beberapa Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, pengusaha yang sudah memiliki kecukupan modal bahkan sangat kaya dengan mudah dapat mendirikan perusahaannya. Poin utama dari tulisan ini bukan prosedur pendirian maupun pelanggaran terhadap aturan hukum, tetapi bagaimana supaya keberadaan perusahaan mampu memberikan kemaslahatan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat yang ada di wilayah tersebut tanpa terkecuali. Pada Alinea keempat Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUDNRI) menyatakan bahwa tujuan negara adalah melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Hal ini sejalan dengan tujuan dari hukum itu sendiri yakni kepastian, keadilan, dan kemanfaatan. Namun, paradigma ekonomi yang berkembang saat ini memperlihatkan bahwa antara pelaksanaan prinsip ekonomi dengan tujuan negara dan tujuan hukum belum sepenuhnya tercapai. kebijakan ekonomi yang dianut bangsa Indonesia bukan diartikan buruk namun hal itu merupakan bagian dari beberapa pilihan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Alternatif lainnya adalah implementasi prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara teoritis ekonomi Islam merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari seluruh perilaku ekonomi manusia yang diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan keyakinan (tauhid) sebagaimana termaktub dalam rukun iman dan rukun Islam.

**Kata kunci:** Hukum, Kebijakan, Ekonomi Islam

# FENOMENA JUAL BELI LAPAK DAGANG DI BUNDARAN BESAR KOTA PALANGKA RAYA (ANALISIS HUKUM EKONOMI SYARIAH)

**Fitri Lestari**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

lestarifitri1701@gmail.com

## Abstrak

Aktifitas hari bebas kendaraan atau car free day di bundaran besar kota Palangka Raya merupakan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat kota Palangka Raya setiap hari minggu. Kegiatan ini dimaksud untuk memberikan kenyamanan kepada warga untuk menikmati jalanan sembari berolahraga. Namun belakangan ini, lapak dan transaksi jual beli di bundaran besar kota Palangka Raya lebih diminati ketimbang berolahraga. Sebagian besar kawasan car free day mengalami disfungsi dari ruang bersantai menjadi ajang jual beli. Kegiatan jual beli di *car free day* telah merambah hingga ke taman-taman kota, dimana ada kerumunan, disitu ada marketing dan selling. Untuk mendapatkan keuntungan yang besar, para pedagang membutuhkan lokasi yang strategis. Dalam hal ini fenomena jual beli lapak dagang dilakukan dengan tujuan mendapatkan lokasi jual beli yang strategis. Islam telah mengatur bahwa salah satu syarat objek jual beli adalah objek harus kepemilikan mutlak. Namun dalam prakteknya, jual beli lapak dagang yang dilakukan oleh para oknum pedagang pada lokasi bundaran besar kota Palangka Raya adalah kewenangan pemerintah. Mengenai hal tersebut terdapat dua hal yang tidak sesuai dengan jual beli yang telah diatur dalam syariat Islam, diantaranya tentang status kepemilikan lapak dagang serta hukum kepemilikan yang sesuai dengan syariat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode empiris-normatif untuk mengkaji fenomena jual beli lapak dagang di bundaran besar kota Palangka Raya yang dianalisis dalam perspektif hukum ekonomi syariah. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa status kepemilikan lapak dagang merupakan kewenangan pemerintah. Transaksi jual beli lapak dagang tidak memiliki otoritas yang disebut dengan akad *fudhuli*. Akad *fudhuli* dinyatakan batal atau tidak sah sebab dilakukan atas sesuatu yang tidak dalam kepemilikan mutlak.

**Kata kunci:** Jual Beli, Lapak Dagang Car Free Day, Hukum Ekonomi Syariah.

## **SISTEM DISKON DI MATAHARI *MALL* KOTA PALANGKARAYA DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (ANALISIS HUKUM EKONOMI SYARIAH)**

**Nuryati**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

Nury00043@gmail.com

### **Abstrak**

Diskon menjadi daya tarik tersendiri dalam menarik konsumen. Diskon merupakan potongan harga yang digunakan dalam penjualan barang. Seperti Matahari *Mall* di kota Palangkaraya dalam menarik konsumen menggunakan sistem diskon. Matahari *Mall* adalah pusat perbelanjaan yang menjual berbagai macam kebutuhan diantaranya pakaian, kosmetik, dan sepatu. Secara teoritik praktek jual beli dalam islam adalah menukar suatu barang dengan barang yang lain dengan rukun dan syarat tertentu. Di dalam islam tidak ada larangan dalam melakukan jual beli asalkan dalam transaksi tersebut tidak mengandung unsur Riba yang di haramkan oleh Allah SWT. Sistem diskon yang diterapkan oleh Matahari Mall secara teoritik perlu dikaji lebih lanjut, sebab sistem diskon yang dilakukan diluar kewajaran dan kepatutan harga normal berakibat pada unsur maisir, gharar, dan riba. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut sistem diskon dalam penjualan barang di Matahari *Mall* di Kota Palangka Raya dalam perspektif hukum Islam yang dianalisis dengan menggunakan metode empiris normatif dengan pendekatan konseptual dan Ushul Fiqh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, seperti harga sepatu yang dijual seharga Rp.600.000,00 diberi diskon sebesar 50% sehingga terlihat bahwa barang tersebut terlihat menjadi lebih murah padahal harga sudah dinaikan yang awalnya hanya Rp.250.000,00. Yang kedua, dari transaksi diatas terdapat unsur *maisir* atau manipulasi harga melanggar azas kepatutan dan aspek legalitas hukum, serta keabsahannya secara syariat atau *bathil* sebagaimana ketentuan QS. An-Nisa: 29 dan QS. Al-Baqarah: 275 pada ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam transaksi jual beli tidak boleh merugikan salah satu pihak, jual beli harus dilakukan berdasarkan suka sama suka bukan karena paksaan sehingga sistem diskon di Matahari *Mall* merupakan tindakan yang dilarang oleh syariat agama islam.

**Kata kunci:** Diskon, Matahari Mall, Hukum Islam.

## **BAB II**

### **STUDI ISLAM DAN NILAI BUDAYA**

#### **PERSEPSI MASYARAKAT DAYAK TERHADAP PERKEMBANGAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

**Husien Anugrah Harahap**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

husienanugrah@gmail.com

#### **Abstrak**

Masyarakat dayak merupakan asal usul kalimantan beradat melayu yang terkait dengan rumpun sebagai suku-suku yang berdiri sendiri, terutama suku dayak merupakan suku asli masyarakat kalimantan yang mayoritas penduduknya beragama non-muslim. Oleh sebab itu sebagian dari mereka belum memahami perkembangan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah merupakan usaha yang kegiatannya di bidang keuangannya yang berbasis syariah dan asetnya berupa aset-aset keuangan maupun non keuangan.

Tujuan dari tulisan ini mencoba mengetahui pemahaman masyarakat dayak non-muslim terhadap lembaga keuangan syariah.

Jenis riset yang digunakan dalam penulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan multikultural ekonomi budaya. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, indepth interview dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan adalah teori jiwa bangsa.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu bahwa masyarakat dayak non muslim banyak menggunakan produk non syariah tetap menjadi pilihan dan cukup baik dalam memahami sistem lembaga keuangan syariah.

**Kata kunci:** masyarakat dayak, lembaga keuangan syariah

## **DAMPAK BULAN SUCI RAMADHAN DALAM PENINGKATAN EKONOMI PEDAGANG PASAR BESAR DI PALANGKA RAYA**

**Iin Muyasasrah**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

imuyasarah@gmail.com

### **Abstrak**

Dampak bulan suci Ramadhan dalam peningkatan ekonomi pedagang pasar besar di palangka raya mengalami kenaikan pendapatan menjelang ramadhan dan memasuki bulan Ramadhan dimanfaatkan oleh pedagang untuk meraup keuntungan. Meningkatnya kebutuhan dan konsumsi warga yang berpuasa dimanfaatkan oleh para pedagang untuk semakin meningkatkan omset dagangannya, bahkan jauh-jauh hari sebelum puasa pedagang sudah banyak menyetok barang untuk mengantisipasi kelangkaan barang atau kenaikan harga barang. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana pendapatan pedagang pasar besar di bulan Ramadhan? (2) Bagaimana dampak bulan suci Ramadhan dalam peningkatan ekonomi pedagang pasar besar?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas, jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari pedagang di pasar besar Palangka Raya dan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari catatan, buku, jurnal dan lainnya yang terkait dengan permasalahan yang penulis kaji. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fenomenologi.

Hasil penelitian ini, yakni: (1) Pasar Besar Palangka Raya ramai ketika bulan ramadhan, sehingga banyak pedagang memperoleh keuntungan yang lebih dari pada bulan-bulan lainnya. (2) Dampak positif dan dampak negatif bulan suci ramadhan adalah: a. dampak Positif yaitu keuntungan yang di peroleh ketika Ramadhan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, b. dampak negatif bulan suci Ramadhan yaitu inflasi yang sering terjadi ketika Ramadhan, *mubazir* dan sifat *isrof* (boros) yang dilakukan oleh banyaknya masyarakat ketika ramadhan.

**Kata Kunci:** Bulan Suci Ramadhan, Pedagang, dan Peningkatan Ekonomi.

# **PENGARUH HARGA KARET TERHADAP EKONOMI MASYARAKAT DI BUMI TAMBUN BUNGA**

**Julita Sari, Fikri Pujo Mukti, Agus Setiawan**

Universitas Palangka Raya

sarijulita7@gmail.com

## **Abstrak**

Bumi Tambun Bungai merupakan julukan untuk provinsi di Kalimantan Tengah. Salah satu provinsi di Indonesia yang menjunjung tinggi tokoh adat. Nama Tambun Bungai itu sendiri berasal dari nama tokoh suku dayak. Dimana masyarakatnya sebagian berprofesi sebagai petani karet. Dengan kondisi alam yang memiliki tanah gambut yang sangat cocok untuk berkebun karet. Akan tetapi beberapa tahun terakhir ini masyarakat Bumi Tambun Bungai diresahkan oleh harga karet yang melonjak turun. Hal tersebut membuat masyarakat yang bertani karet membuat malas untuk menyadap karet.

Harga Karet yang jauh dari standar harga nasional. Membawa dampak buruk bagi petani karet, harga karet yang tidak stabil membuat keraguan petani karet untuk melakukan pekerjaan mereka. Tapi apalah daya tanggungan untuk menghidupi keluarga tergantung pada karet yang mereka sadap. Harga karet yang naik sekarang membawa gairah tersendiri bagi petani karet, sebelumnya sempat turun menjadi Rp 5.000,- salah satu faktor penyebabnya adalah permainan tengkulak untuk itu, Dinas Provinsi Kalimantan Tengah terus mendorong masyarakat untuk dapat menjual karet mereka ke pabrik langsung, agar tidak ada permainan harga.

Ekonomi Masyarakat yang tidak stabil akibat naik turunnya harga. Salah satu solusi yang dapat membantu harga karet tetap stabil adalah didirikannya perusahaan karet yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Sehingga masyarakat tidak perlu lagi untuk menjual ke tengkulak. Selain itu masyarakat bisa langsung memantau perkembangan harga sehingga oknum tengkulak tidak bisa lagi mempermainkan harga karet ke masyarakat. Selain itu masyarakat bisa langsung memantau perkembangan harga sehingga oknum tengkulak tidak bisa lagi mempermainkan harga karet ke masyarakat. Pemerintah seharusnya lebih menegat pengawasan harga karet nasional, agar kejadian anjlok nya harga karet tidak terulang lagi dan masyarakat tidak akan di rugikan. Jadi, menyadap karet merupakan salah satu pekerjaan masyarakat Bumi Tambun Bungai. Dengan harga yang relative stabil dan terus naik akan membuat perekonomian masyarakat akan membaik. Untuk itu pemerintah harus benar-benar memperhatikan kestabilan harga karet. Demi masyarakat mendapatkan perkeekonomian yang stabil.

**Kata Kunci :** Bumi Tambun Bungai, Harga Karet, Ekonomi Masyarakat



## **KEBIJAKAN PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

**Rika Soraya, Akhakul karimah, khairunnisa**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

rikasorayas@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kebijakan formulasi hokum pidana terhadap tindak pidana teknologi informasi saat ini, bagaimana kebijakan aflikatif yang dilakukan oleh para penegak hukum dalam upaya penanggulangan tindak pidana teknologi. Globalisasi teknologi informasi yang telah mengubah dunia ke era cyber dengan sarana internet yang menghadirkan cyberspace dengan realitas virtualnya menawarkan kepada manusia berbagai harapan dan kemudahan. Akan tetapi di balik itu, timbul persoalan yang berupa kejahatan yang dinamakan cybercrime, kejahatan ini tidak mengenal batas wilayah ( *bordeless* ) serta waktu kejadian karena korban dan belaku sering berada di Negara yang berbeda. Cybercrime dapat dilakukan melalui sistem jaringan komputernya itu sendiri yang menjadi sasaran dan computer itu sendiri yang menjadi sarana untuk melakukan kejahatan. Perkembangan teknologi yang berkembang dengan pesatnya haruslah ada undang-undang mengaturnya apa lagi sekarang yang marak kejahatan-kejahatan yang terjadi di teknologi informasi. Produk hukum yang berkaitan dengan ruang siber ( *cyber space* ) atau mayantara ini di butuhkan untuk memberikan keamanan dan kepastian hukum dalam pemanfaatan teknologi informasi, media, dan komunikasi agar dapat berkembang secara optimal. Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan dapat di simpulkan bahwa: 1. dalam menjami keamanan keadilan dan kepastian hukum dalam penegakan hukum ( *law enforcement* ) di dunia cyber dapat terlaksana dengan baik maka harus di penuhi empat syarat yaitu: (1) Adanya aturan undang-undang yang mengaturdunia cyber. (2) Adanya lembaga yang akan menjalankan peraturan yaitu polisi, jaksa dan hakim khusus menangani cybercrime.(3) Adanya fasilitas atau sarana untuk mendukung pelaksanaan peraturan itu. (4) Kesadaran hukum dari masyarakat yang terkena peraturan. Selain ke empat tersebut penegakan hukum teknologi informasi juga tergantung dari pembuktian dan yuridiksi yng di tentukan oleh undang-undang. 2. kebijakan pemerintah Indonesia dengan undang-undang No. 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik ( UU ITE ) merupakan hukum pertama yang mengatur dunia siber ( *cyberlaw* ), sebab muatan dan cakupannya yang luas dalam membahas pengaturan di Teknologi dan Informasi seperti perluasan alat bukti elektronik sama dengan alat bukti yang sudah di kenal selama ini, di akuinya tanda tangan elektronik sebagai alat verifikasi , dan auntentikasi yang sah suatu dokumen elektronik, serta pengaturan perbuatan-perbuatan yang di lakukan

dalam cyberspace sebagai suatu tindak pidana. 3. Peraturan mengenai cyberlaw harus dapat mencakup perbuatan yang dilakukan di luar wilayah Indonesia tapi merugikan Indonesia tapi merugikan kepentingan orang atau negara dalam wilayah Indonesia. Undang-undang No.11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik ( UU ITE ) telah mengatur masalah yuridiksi yang di dalamnya sudah menerapkan asas universal.

Kajian penelitian ini bersifat yuridis normatif sebagai pendekatan utama mengingat pembahasan di dasarkan pada peraturan-peraturan undang-undang dan prinsip hukum yang berlaku dalam masalah tindak pidana teknologi. Pendekatan yuridis di maksudkan untuk melakukan pengkajian terhadap bidang hukum, khususnya hukum pidana. Pendekatan yuridis komparatif juga juga dilakukan untuk melakukan perbandingan dengan negara-negara yang sudah mempunyai peraturan perundang-undangan ( statute approach ) dan pendekatan konsepsi ( conceptual approach ) tentang tindak pidana Teknologi dan Informasi.

Upaya penegak hukum tidak hanya terbatas terhadap peningkatan kemampuan, sarana dan prasarana aparat penegak hukum tetapi juga di iringi kesadaran hukum masyarakat yang di dukung dengan kerjasama dengan penyedia layanan internet. Dalam hal kebijakan formulasi tindak pidana Teknologi dan Informasi pada masa yang akan datang hendaknya berada dalam sistem hukum pidana yang berlaku saat ini, hal ini juga harus di dukung dengan meningkatkan komitmen strategi/ prioritas nasional terutama aparat penegak hukum dan penanggulangan tindak pidana Teknologi dan Informasi.

**Kata kunci:** kebijakan, tindak pidana, teknologi.

## **PENDEKATAN ONE VALAGE ONE PRODUCT (OVOP) DALAM MENGEMBANGKAN PRODUK UNGGULAN DI PERDESAAN**

**Rivaldi Alwi**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

rifaldialwi11@gmail.com

### **Abstrak**

One valage one product (OVOP) adalah pengembangan usaha kecil dan menengah yang bertujuan untuk mengangkat produk-produk unggulan daerah agar dapat berkembang dan masuk ke pasar lebih luas. Konsep OVOP ini berasal dari jepang yang kemudian di adopsi oleh Indonesia yang kemudian di terapkan di seluruh Indonesia. Tujuan dari program OVOP untuk memajukan produk kecil atau menengah di berbagai wilayah di Indonesia, khususnya di cimanggu, sukabumi. Supaya bisa menghasilkan produk yang berkualitas.

Jenis riset yang di gunakan dalam penulisan ini menggunakan penelitian kuantitatif, adapun dalam mengumpulkan data menggunakan penelitian liblari. metode penulisan ini menggunakan pendekatan one valage one product (OVOP) pendekatan ini di dasari bahwa daya saing suatu desa (daerah) akan dapat di bangun jika desa tersebut memfokuskan kegiatan masyaraka untuk menghasilkan satu produk yang di pandang merupakan produk unggulan di desa tersebut. adapun teori yang di gunakan untuk menjalankan program ini menggunakan teori one valage one product (OVOP) supaya bisa membangun atau memajukan sebuah desa yang menghasikan sebuah produk yang berkualitas, dan bisa besrsaing di kancah global.

Berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan dari tulisan ini yakni untuk memajukan produk di perdesaan, maka Program OVOP dapat mewujudkan dan membangun kemandirian, kreativitas dan kesejahteraan masyarakat setempat khususnya dalam perekonomian supaya produk di perdesaan ini bisa bersaing di pasar global.

**Kata kunci:** one valage one Product (OVOP), perdesaan

## **ETOS KERJA DALAM MASYARAKAT PEDESAAN BERBASIS FALSAFAH GOTONG ROYONG**

**Fazarul Anwar, Ugar Supriadi**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

fazarulanwar21@gmail.com, Ugarsupriadi93@gmail.com

### **Abstrak**

Etos kerja masyarakat pedesaan sangat lah tinggi apa lagi dalam masalah kerja sama dan gotong royong. Masyarakat pedesaan sangat lah antusias dalam kerja sama dan gotong royong dalam membangun pedesaan, dan untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, aman, damai dan saling memahami antar masyarakat. Masyarakat pedesaan edentik dengan peduli sesama dan saling bahu membahu untuk me bangun ke sejahteraan desa nya dan masyarakat nya. Gotong royong membangun kekompakan antara masyarakat dan masyarakat lain nya, sebagai mahluk social kita tidak akan bisa terlepas dari yang nama nya hidup saling bantu membantu dan saling tolong menolong. Dalam memahami arti dari falsafah gotong royong ini kita dapat membangun sipat saling tolong menolong, harga menghargai, bantu membantu dan peduli antara sesame mahluk hidup social yang bermasyarakat. Gotong royong dan kerja sama adalah cara efektif yang harus kita terapkan dalam hidup bermasyarakat yang baik dalam masyarakat pedesaan atau perkotaan. Banyak cara yang dapat kita lakukan dalam menerapkan gotong royong dalam masyarakat

Tujuan dari penulisan ini adalah bagaimana cara perkembangan gotong royong dalam masyarakat pedesaan pada saat ini dan pada zaman dulu. Bagaimana cara kita mengetahui pada saat ini apakah gotong royong masih berlaku atau tidak pada saat masyarakat pedesaan,

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan multicultural dan ekonomi. adapun tehnik penambahan data yaitu dengan teknik library. Adapun teori yang di gunakan dalam tulisan ini adalah teori etos kerja masyarakat pedesaan dalam falsafah gotong royong.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu adalah Dalam masyarakat zaman sekarang sulit di temukan gotong royong, kenapa demikian, karena banyak orang sibuk dengan kehidupan masing-masing tanpa ada nya peduli dengan sesama masyarakat dan kurang nya solidaritas sesama masyarakat pedesaan dan perkotaan. Pada saat sekrang sulit nya kita temukan masyarakat di perkotaan yang saling peduli antara sesama masyarakat dan saling membantu antara sesama. Tetapi tidak masyarakat pedesaan. Dalam masyarakat pedesaan masih sering kita jumpai ada nya kerja sama dan gotong royong.

**Kata kunci:** etos kerja, masyarakat pedesaan, gotong royong

## **BUDAYA MENENUN SEBAGAI SUMBER PERTUMBUHAN EKONOMI DI MASYARAKAT LOMBOK TENGAH**

**Ahmad Baedowi Ibrahim**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

baedowiahmad611@gmail.com

### **Abstrak**

Budaya menenun merupakan salah satu kebiasaan atau adat istiadat yang terdapat di masyarakat Lombok Tengah. Menenun dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah berasal dari kata tenun yang berarti hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra, dsb) dengan cara memasuk-masukkan pakan secara melintang pada lungsing. Jadi, menenun adalah membuat barang-barang tenun dari benang kapas, sutra, dsb) dengan beragam hias sebagai salah satu hasil seni rakyat yang bermutu tinggi di Lombok Tengah. Lombok Tengah atau dikenal dengan suku Sasak adalah suku yang minoritas desanya masih menganut adat istiadat (tradisi) setempat. Seperti masyarakat di Desa Sade Kecamatan Pujut dan Sukarare Kecamatan Jonggat merupakan sumber pembuatan kain tenun sebagai mata pencaharian untuk pertumbuhan hidup ekonomi mereka.

Tujuan dari tulisan ini adalah bagaimana memperbudayakan menenun yang tidak hanya dikenal di masyarakat Lombok Tengah tetapi dapat terjun di dunia Masyarakat Ekonomi Internasional.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, interview, dokumentasi, dan field research. Konsep yang digunakan dalam penulisan ini adalah kerajinan tenun di Lombok Tengah.

Berdasarkan hasil riset, maka kesimpulan dalam tulisan ini adalah budaya menenun yaitu kebiasaan atau adat yang menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi di Desa Sade dan Sukarare, Lombok Tengah yang harus diperbaharui. Karena, mempunyai banyak manfaat di dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, masyarakat Lombok Tengah merupakan minoritas penduduknya masih memegang teguh adat dan tradisinya yaitu kerajinan menenun khususnya di daerah bagian selatan dan barat Kabupaten Lombok Tengah. Karena, sangat penting bagi kebutuhan ekonomi di kalangan masyarakat setempat.

**Kata kunci:** budaya menenun, masyarakat Lombok Tengah.

## **DAMPAK PENTINGNYA PEMASARAN DALAM BISNIS UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR**

**Muhammad Sugianoor**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya  
Muhammadsugianoor580@gmail.com

### **Abstrak**

Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan khususnya di Masyarakat Pesisir. Masyarakat Pesisir didefinisikan sebagai kelompok orang yang tinggal di daerah pesisir dan sumber kehidupan perekonomiannya bergantung secara langsung pada pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir salah satunya di Kabupaten Seruyan. Telah diketahui bahwa desa nelayan termasuk ke dalam desa dengan pendapatan daerah yang agak rendah maka tentu saja perlu adanya strategi Pemasaran dalam bisnis yang tepat untuk meningkatkan sumber daya yang ada.

Tujuan dari tulisan ini untuk mengungkap bagaimana cara meningkatkan jiwa Pemasaran dalam bisnis Masyarakat Pesisir, bukan hanya cuman dijual dipasar tradisional saja tapi bisa menginovasi sesuatu produk dari hasil Laut yaitu ikan agar bisa dijual dimasyarakat luar daerah sebagai buah tangan atau oleh oleh untuk meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pesisir.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, indepth interview dan dokumentasi, serta field research. Adapun konsep yang digunakan dalam tulisan ini adalah konsep Pemasaran dalam bisnis Masyarakat Pesisir.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu pertama, bahwa jika jiwa Pemasaran dalam bisnis ini dimiliki oleh seluruh masyarakat pesisir. Maka, masyarakat di daerah tersebut khususnya di kabupaten Seruyan akan makmur dan memiliki ekonomi yang baik. Kedua, dunia masyarakat pesisir memang tidak bisa lepas dari jiwa Pemasaran dalam bisnis untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di pesisir salah satunya berada di kabupaten Seruyan.

**Kata kunci :** Pemasaran, Masyarakat Pesisir, Kabupaten Seruyan.

## **SPIRIT BANGUN PAGI DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA**

**Ana Khairiati**

khairiatiana6@gmail.com

### **Abstrak**

Fokus penelitian ini adalah berkenaan dengan waktu pagi dan etos kerja, mengemukakan alasan mengapa spirit bangun pagi dapat meningkatkan etos kerja orang Islam, dan menguraikan bagaimana cara spirit bangun pagi dalam meningkatkan etos kerja orang Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif pustaka. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan normatif teks Al-Qur'an dan hadis. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan dan teknik kepustakaan. Analisis datanya adalah analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sangatlah banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi yang berkenaan dengan waktu pagi dan etos kerja, namun di antaranya yang penulis uraikan adalah 8 ayat yang membahas mengenai anjuran untuk berdzikir di waktu pagi dan petang serta 7 ayat dan 1 hadits mengenai siksa Allah yang sering turun di waktu pagi. Kemudian untuk ayat-ayat tentang etos kerja, 7 ayat yang membahas tentang pentingnya etos kerja yang tinggi dan 3 ayat tentang pergantian waktu. Alasan spirit bangun pagi dapat meningkatkan ekonomi dan etos kerja orang Islam adalah karena, 1) Allah SWT memberikan rezeki pada hamba-Nya antara terbit fajar dengan terbit matahari. 2) Bangun subuh atau pagi termasuk umat yang di doakan Rasulullah SAW atas keberkahan-Nya. 3) Bangun pagi membuat seseorang lebih bersemangat, sehat, aktif dan berenergi, serta membuat tingkat depresi lebih rendah. Sehingga inilah yang menjadikan alasan seseorang yang memiliki spirit bangun pagi meningkat etos kerjanya. Cara spirit bangun pagi dalam meningkatkan etos kerja orang Islam, dengan melihat keterkaitan spirit bangun pagi dan makna etos kerja, yaitu manusia adalah makhluk pekerja yang dengan bekerja dia dapat memenuhi segala keperluan hidupnya untuk tetap bertahan dan menjadikan hidup lebih berarti yang dilandasi semangat untuk mencapai tujuan tertentu agar tidak menjadi sia-sia, itulah yang disebut etos kerja, dengan bangun pagi seseorang telah memudahkan dirinya untuk menyelesaikan pekerjaan pada hari itu lebih cepat dan tepat, dan dengan pekerjaan pada hari itu maka akan menghindarkan dari perbuatan sia-sia.

**Kata kunci:** Spirit, bangun pagi, dan etos kerja.

## **ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP WALIMATUL URS DALAM ADAT SUKU JAWA (STUDI KASUS DI JOMBANG)**

**Nada Hafanah**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

nadahafana@yahoo.com

### **Abstrak**

Kita sering mendengar kata walimatul urs. Walimatul urs merupakan jamuan makan yang diselenggarakan berkenaan dengan pernikahan. Sudah menjadi budaya dalam masyarakat umum, baik dari lapisan bawah maupun lapisan atas. Walimatul urs biasanya dilaksanakan dengan beraneka ragam hiburan dan makanan yang disajikan hingga terkesan berlebihan. Bahkan ada untuk biayanya sampai rela berhutang kepada saudara atau tetangga terdekat, yang kemudian akan memberatkan pasangan pengantin itu sendiri. Tulisan ini lebih diarahkan untuk mengetahui analisis hukum Islam tentang walimatul urs. Tulisan ini merupakan jenis penelitian lapangan. Adapun metode dalam tulisan ini menggunakan metode pendekatan kasus. Teori yang digunakan adalah masalah dan konsep walimah urs.

Berdasarkan hasil pembahasan disimpulkan bahwa walimatul urs banyak dilaksanakan oleh suku Jawa terutama di Jombang. Prakteknya yaitu dengan menyewa tenda, mengundang kiai untuk berceramah, mengundang penyanyi lokal untuk hiburan, membuat berbagai macam makanan untuk jamuan, dan membuat souvenir untuk buah tangan. Kebanyakan masyarakat akan berhutang untuk biaya tersebut, yang kemudian akan memberatkan pasangan pengantin itu sendiri. Dari segi ekonomi walimatul urs seharusnya dilaksanakan sesuai dengan kemampuan pasangan tersebut. Dalam perspektif Islam walimatul urs diperbolehkan asalkan tidak memberatkan, bahkan dianjurkan agar masyarakat mengetahui dan tidak terjadi fitnah di kemudian hari.

**Kata kunci:** hukum islam, walimatul urs.



## **TRADISI BATIMUNG SEBAGAI RITUAL WAJIB MASYARAKAT BANJAR DI KALIMANTAN SELATAN**

**Alif**

Mahasiswa Ekonomi Islam

IAIN Palangka Raya

alifalghafir@gmail.com

### **Abstrak**

Batimung merupakan tradisi atau ritual wajib bagi pengantin Banjar baik pria maupun wanita. Dan biasanya diaplikasikan menjelang pernikahan. Batimung dikutip dari Indonesia Travel, dalam perawatan Batimung bermanfaat untuk membuang kotoran dan keringat, menjaga metabolisme tubuh, relaksasi otot-otot, dan juga dipercaya dapat mengatasi insomnia. Batimung adalah perawatan kecantikan dan kesehatan masyarakat Banjar di Kalimantan Selatan. Kalimantan Selatan atau dikenal dengan suku Banjar adalah salah satu suku terbesar di Indonesia yang mayoritas desanya masih banyak menganut adat istiadat (tradisi) setempat. Seperti masyarakat di Desa Transsat Kecamatan Binuang dan Barikin Kecamatan Haruyan merupakan salah satu Desa yang mempercayai bahwa Batimung sangat bermanfaat untuk jasmani maupun rohani mereka.

Tujuan dari penulisan ini adalah bagaimana memperkenalkan budaya Batimung tidak hanya di masyarakat Banjar tetapi dapat dikenal dan diaplikasikan seluruh masyarakat di Indonesia maupun masyarakat Internasional.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif dan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan interview, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil riset, maka kesimpulan dalam tulisan ini adalah Tradisi Batimung yaitu kebiasaan atau adat yang menjadi ritual di Desa Transsat dan Barikin, Banjar yang harus terus dilestari dan diperkenalkan karena, mempunyai banyak bermanfaat di dalam kehidupan. Kemudian, masyarakat Banjar merupakan mayoritas penduduknya masih memegang teguh adat dan tradisinya yaitu ritual Batimung khususnya di daerah Banjar, Kalimantan Selatan. Karena, sangat penting bagi kesehatan di kalangan masyarakat setempat.

**Kata kunci:** Tradisi Batimung, masyarakat Banjar.

## **EKSISTENSI PASAR TERAPUNG DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT BANJAR**

**Lailatul Fitria, Aulia Iqbal, Annisa Awwaliyah**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

Lailatulfitria411@gmail.com, Baleaulia01@gmail.com, annisaawwaliyah1005@gmail.com

### **Abstrak**

Pasar terapung merupakan pasar tradisional yang menjadi objek wisata di Kalimantan Selatan. Tradisi jual beli di pasar terapung memiliki keunikan tersendiri karena dilakukan di pasar yang terletak di tengah-tengah sungai dengan menggunakan perahu. Dinamakan pasar terapung, karena transaksi jual beli dilakukan di atas perahu. Daya tarik inilah yang menyebabkan pasar terapung khas masyarakat Banjar memiliki kontribusi positif termasuk dalam perspektif ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Banjar.

Tujuan dari tulisan ini untuk mengetahui eksistensi keberadaan pasar terapung terhadap peningkatan ekonomi masyarakat Banjar serta menemukan potensi ekonomi pasar terapung terhadap kesejahteraan masyarakat Banjar.

Metode pendekatan yang digunakan dalam artikel ini berupa pendekatan budaya dan ekonomi, selain itu juga didukung dengan teori manajemen strategi dan konsep pasar terapung. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data terkait yang bersumber dari daftar pustaka.

Berdasarkan hasil analisis di atas, pasar terapung memiliki daya tarik tersendiri karena tidak hanya sebagai sarana jual beli tetapi juga sebagai objek wisata yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Banjar. Hal ini didukung dengan adanya program pemerintah yang mengadakan festival pasar terapung di setiap tahunnya. Dengan adanya kegiatan tersebut, pasar terapung ini diharapkan dapat mengembalikan dan mempertahankan tradisi dan lokalitas pada warga Banjarmasin, sehingga para pedagang di pasar terapung ini memiliki potensi ekonomi yang membaik dari tahun-tahun sebelumnya.

**Kata kunci:** Pasar Terapung, Masyarakat Banjar

## MANAJEMEN TEMPAT TIWAH SEBAGAI OBJEK WISATA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

**Annisa Aulya Wadha**

annisaauliaw@gmail.com

### **Abstrak**

Pelaksanaan ritual tiwah dilakukan oleh masyarakat suku Dayak di beberapa desa kabupaten Katingan. Ritual tiwah merupakan prosesi penghantaran roh orang yang telah meninggal dunia ke alam baka. Secara tidak langsung, aktivitas yang terjadi saat ritual berlangsung seperti transaksi jual beli ternyata terkandung prinsip-prinsip ekonomi Islam. Pelaksanaan ritual tersebut memerlukan lokasi yang memadai, karena kegiatan tersebut akan menarik minat wisatawan lokal serta mancanegara. Maka perlunya manajemen tempat tiwah sebagai destinasi wisata dalam perspektif ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan metode empiris kontekstual ekonomi syariah, serta observasi. Pendekatan yang digunakan fenomenologi, konseptual, dan kontekstual ekonomi syariah.

Hasil penelitian menyimpulkan: (1) dalam transaksi jual beli selama ritual tiwah secara tidak langsung terkandung prinsip-prinsip ekonomi Islam. *Pertama* prinsip '*adl*' mengatur kegiatan ekonomi secara rasional. *Kedua* prinsip *khilafah*, pemerintahan memainkan peranan kecil tapi sangat penting dalam perekonomian agar tidak terjadi pelanggaran terhadap hak asasi. Kebijakan transaksi jual beli telah diatur pihak penyelenggara seperti letak lapak pedagang, larangan menjual miras, narkoba, dan obat-obatan terlarang. *Ketiga* prinsip *ma'ad*, implikasi nilai ini pada transaksi tersebut terdeskripsi bahwa motivasi pelaku bisnis bertujuan mendapatkan laba material maupun non material. (2) kebijakan pengelolaan tempat tiwah ditentukan oleh masing-masing pemilik tanah. Jika menggunakan tanah milik pribadi, tidak dikenakan sewa. Jika menggunakan tanah milik orang lain, dikenakan sewa sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Jika menggunakan tanah milik pemerintah daerah, dikenakan sewa sebesar ketetapan pemerintah daerah. Pengelolaan uang sewa dijadikan pemasukan kas daerah serta dialokasikan ke berbagai pembangunan daerah. (3) peran pemerintah dinas pariwisata berawal dari *planning* kawasan pariwisata, pembangunan fasilitas utama dan pendukung, pengeluaran kebijakan, serta pembuatan dan penegakan peraturan. Hal yang perlu diperhatikan pemerintah daerah dalam menentukan lokasi harus strategis serta memadai agar dapat meningkatkan kuantitas kepuasan wisatawan.

**Kata Kunci:** Manajemen, Tiwah, Objek Wisata, Perspektif Ekonomi Syariah

## **PRINSIP KEBERSAMAAN DALAM PENGELOLAAN LAHAN DI DESA TUMBANG BONDANG, KECAMATAN LAUNG TUHUP, KABUPATEN MURUNG RAYA**

**Ikhwanuril Muslimah**

Mahasiswa Syariah

IAIN Palangka Raya

ikhwanuril032@gmail.com

### **Abstrak**

Murung Raya adalah salah satu wilayah di Kalimantan Tengah dengan SDA yang melimpah, seperti batu bara, emas, dan minyak. Di wilayah pedalaman Kabupaten Murung Raya, tepatnya di desa Tumbang Bondang, kecamatan Laung Tuhup. Sebuah desa yang memiliki berbagai macam flora, fauna dan merupakan desa yang menjunjung tinggi nilai-nilai yang terdapat pada Hukum Adat. Hal menarik dari desa tersebut adalah terhadap pengelolaan lahan, masyarakat setempat menganut pemahaman bahwa setiap hasil bumi yang ada di wilayah desa adalah milik bersama dan dapat dimanfaatkan secara bersama-sama, meskipun tanah adalah milik pribadi. Namun dengan syarat setiap tumbuhan atau pepohonan yang dimanfaatkan adalah hasil dari tanaman para leluhur. Untuk tanaman baru yang bernilai ekonomi, maka kepemilikannya berada pada pemilik tanah. Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan metode empiris. Menggunakan pendekatan konseptual, pendekatan sejarah, serta menggunakan pendekatan filosofis. Adapun rumusan masalahnya yaitu: Siapa yang mengelola lahan tersebut dan Bagaimana prinsip kebersamaan dalam pengelolaan lahan. Terhadap pengelolaan lahan yang hasilnya dapat dimanfaatkan bersama, hal tersebut dilakukan oleh pemilik tanah dan kesadaran masyarakat lainnya dengan menjunjung nilai kebersamaan dan kesukarelaan. Terdapat beberapa azas dalam prinsip kebersamaan dalam pengelolaan lahan di Desa Tumbang Bondang, yaitu: azas keadilan, bahwasanya masyarakat setempat merasa dengan lahan yang dikelola bersama sudah terdapat keadilan didalamnya, sehingga tidak terjadi sengketa antar warga dalam hal pengelolaan lahan; azas kepastian, setiap tumbuhan (seperti pohon) yang memiliki ukuran besar meskipun belum diteliti dapat dipastikan merupakan hasil tanaman dari para leluhur dan dapat dimanfaatkan bersama; dan azas kemanfaatan, sangat banyak manfaat yang diterima oleh masyarakat setempat terhadap pengelolaan lahan, karena meskipun seseorang tidak memiliki tanah namun ketika ia adalah bagian dari desa tersebut maka ia juga dapat mengambil manfaat disebabkan terdapatnya hubungan kekeluargaan berdasarkan para leluhur.

**Kata Kunci:** Desa Tumbang Bondang, Prinsip, Azas, Pengelolaan Lahan.

## **LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PONDOK PESANTREN (Studi Kasus Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan)**

**Muhammad Khozin Ahyar**

IAIN Surakarta

khozinahyar@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau literasi perbankan syariah di kalangan dewan guru Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan. Disamping itu, alasan dewan guru dalam memilih penggunaan produk dan jasa perbankan juga menjadi bahasan dalam penelitian ini. Minimnya penggunaan produk dan jasa perbankan syariah di kalangan dewan guru Pondok Modern Asy-Syifa adalah fokus permasalahan dalam penelitian ini.

Pondok pesantren sebagai lembaga keagamaan yang mengkaji berbagai kitab klasik maupun kontemporer, khususnya yang terkait *fiqh muamalah* merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam memberikan literasi keuangan syariah bagi masyarakat. Ulama pondok pesantren yang kharismatik adalah salah satu sosok terpenting untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang perbankan syariah. Namun, pada kenyataannya Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan tidaklah seperti itu.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data survei dan wawancara. Hasil survei menyatakan bahwa dari 50 anggota dewan guru yang disurvei, hanya 16 anggota dewan guru yang menggunakan produk perbankan syariah. Lebih lanjut lagi survei menyatakan seluruh dewan guru tersebut merupakan nasabah produk tabungan syariah. Hasil wawancara membuktikan bahwa literasi tentang perbankan syariah di Pondok Modern Asy-Syifa Balikpapan masih rendah (*less literate*). Rendahnya literasi perbankan syariah tersebut dikarenakan rendahnya sosialisasi dan edukasi yang lebih mendalam kepada dewan guru Pondok Modern Asy-Syifa.

Perlunya sosialisasi dan edukasi yang lebih mendalam kepada dewan guru pondok pesantren harus lebih digencarkan lagi. Sebab pondok pesantren merupakan institusi yang strategis untuk memberikan pemahaman tentang perbankan syariah kepada masyarakat luas.

**Kata kunci:** inklusi, literasi, perbankan syariah, pondok pesantren.

## PENYEMATAN GELAR HAJI DI INDONESIA

**Maryani, Azizah**

Mahasiswa Syariah

IAIN Palangka Raya

maryyani009@gmail.com

### Abstrak

Haji merupakan istilah yang tidak asing lagi ditelinga. Haji adalah kewajiban umat islam yang wajib dilakukan setidaknya sekali seumur hidup bagi mereka yang Muslim, telah dewasa secara fisik maupun finansial dengan syarat dan rukun tertentu. Salah satu syarat diterimanya suatu ibadah dapat dilihat dari sebuah keikhlasan. sebagian orang beranggapan bahwa keikhlasan adalah hal yang berat, terutama pada ibadah haji yang notabenenya sebagai ibadah istimewa. Problematika dikalangan masyarakat awam dan para Ulama yang berbeda pendapat dalam menanggapi persoalan gelar haji. Masyarakat Indonesia dan orang awam beranggapan bahwa gelar haji merupakan tanda bahwa seseorang telah melaksanakan ibadah haji serta memiliki kedudukan yang harus dihormati dan dimuliakan. Sedangkan, beberapa Ulama berpendapat bahwa adanya gelar haji yang digunakan pada seseorang akan berdampak negatif terhadap ibadah yang dilakukannya dan hal tersebut tidak diperintahkan oleh Allah maupun Rasul-Nya. Bahkan dalam beberapa fenomena dinyatakan bahwa masyarakat menambahkan gelar haji pada Kartu Tanda Penduduk. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengapa negara Indonesia dan Malaysia yang menggunakan gelar haji, Bagaimana peraturan catatan sipil di Indonesia terhadap penambahan gelar haji, Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah kajian kepustakaan. Kesimpulan pembahasan ini adalah perbedaan dalam penggunaan gelar haji di Indonesia dengan negara lain dikarenakan culture serta dilihat dari aspek jarak tempuh menuju Makkah. Sehingga masyarakat Indonesia menggunakan gelar haji agar kesan itu tidak hilang. Adapun penambahan gelar haji dalam peraturan catatan sipil di Indonesia dianggap sebagai suatu hal yang sah-sah saja. Karena terdapat banyak peminat yang ingin menambahkan gelar H diawalan namanya, maka dalam hal ini badan catatan sipil di indonesia memberikan kelonggaran serta memaklumi.

**Kata kunci** : haji, ibadah, gelar.

## ADAB SAAT AZAN

**M.Saman Al Madani**

Mahasiswa Syariah

IAIN Palangka Raya

srinoorbaiti27@gmail.com

### Abstrak

Secara syariat, definisi azan adalah perkataan tertentu yang berguna memberitahukan masuknya waktu shalat yang fardu. Azan memiliki keutamaan yang besar sehingga andai saja orang-orang tahu keutamaan pahala yang didapat dari mengumandangkan azan, pastilah orang-orang akan berebutan. Bahkan kalau perlu mereka melakukan undian untuk sekedar bisa mendapat kemuliaan itu. Kebiasaan yang umum dilakukan sebagian masyarakat zaman sekarang adalah masih banyak sebagian masyarakat yang tidak memperdulikan dengan azan bahkan ada yang tidak mau berhenti dari aktivitasnya saat azan dikumandangkan. Padahal itu sangat penting dan banyak faedah yang kita dapat apabila kita berhenti dari aktivitas kita dan menjawab azan tersebut, faedah yang kita dapat salah satunya Allah akan mempermudah lidah kita saat ketika maut menghampiri kita (mempermudah mengucapkan kalimat *lailahaillallah*). Adap kita saat mendengar kumandang azan hendak kita berhenti sejenak dan menjawab azan tersebut. Jika kita berbicara saat azan dikumandangkan maka hukumnya adalah makruh, pendapat itu dari ulama seperti imam Syafi'i, Imam Malik bin Anas, Ishaq bin Rahuyah, dan lain-lain. Namun jika keadaan mendesak untuk berbicara, maka berbicara lah seperlunya. Dan hendaknya tidak memperpanjangkan pembicaraan sehingga luput dari memperoleh keutamaan yang besar yaitu, pengampunan dosa-dosa. Dalam adap islam bahwa ketika azan dikumandangkan maka hendaklah kita diam, karena jikalau kita tidak mendengarkannya atau pun tidak menjawabnya itu akan menjadi faktor luntarnya keimanan kita. Bahkan dalam realitanya, banyak orang yang kelu lidahnya saat kematian, saat hampir tiba azalnya, tidak dapat berkata apa-apa hanya mimik mukanya saja yang menahan kesakitan 'sakaratul maut'. Ini sebabnya adalah kibiiasaan remeh kita yang sering tidak mendiamkan diri saat azan berkumandang. Sebagai umat islam kita jangan sampai menyepelekan kumandang azan karena saat berkumandangnya azan banyak faedah yang terkandung di saat azan, kita juga harus berhenti sejenak dengan semua aktivitas kita saat mendengar azan dan menjawabnya.

**Kata kunci** : Azan, Adab, Islam

## KONSEP ETIKA BISNIS DALAM ISLAM

**Ahmad Hengky**

Mahasiswa Syariah

IAIN Palangka Raya

ahmad.hengky97@gmail.com

### Abstrak

Dewasa ini, perkembangan perekonomian dunia begitu pesat, seiring dengan berkembang dan meningkatnya kebutuhan manusia akan sandang, pangan, dan teknologi. Kebutuhan tersebut meningkat sebagai akibat jumlah penduduk yang setiap tahun terus bertambah, sehingga menimbulkan persaingan bisnis yang semakin tinggi. Oleh karena itu, bisnis bukanlah sesuatu yang terpisah dari masyarakat, namun dengan segala kegiatannya merupakan bagian yang integral dari masyarakat. Dunia bisnis tidak bisa dilepaskan dari etika bisnis. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif antara etika bisnis dan kesuksesan suatu perusahaan. Kisah bisnisnya First Travel menggambarkan dampak dari suatu perusahaan yang tidak menggunakan etika bisnis dalam setiap aktivitas bisnisnya. Pada akhirnya praktek bisnis yang tidak jujur, hanya memikirkan keuntungan maksimal dan merugikan pihak lain akan membawa perusahaan yang tergolong raksasa sekalipun akan hancur juga. Dalam menjalankan roda bisnisnya dan agar tidak saling merugikan, manusia memerlukan seperangkat nilai aturan yang dapat dijadikan pegangan dalam aktivitas bisnisnya. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kualitatif dengan pendekatan deskriptif-normatif dan historis-sosiologis. Adapun yang menjadi pokok persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep etika bisnis dalam Islam. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa konsep etika bisnis Islam hadir sebagai wujud antisipasi terhadap banyaknya penyimpangan dan kecurangan dalam dunia bisnis misalnya penipuan, pengelapan, dan pemerasan yang kemudian menjadi latar belakang munculnya etika bisnis. Konsep etika bisnis Islam didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis, pemikiran para ulama dalam bentuk *ijma'* ataupun *qiyas*, dan pengalaman bisnis di kalangan umat Islam. Adapun beberapa penawaran konsep etika bisnis Islam yaitu (1) konsep ketuhanan, (2) kepemilikan harta, (3) konsep benar dan baik, (4) tanggung jawab, (5) kejujuran, (6) keadilan.

**Kata Kunci:** Konsep, Etika Bisnis, dan Islam



## MENGENAL SYURA DALAM KEHIDUPAN

**Eti Kurniati, Fatun Ulfahma, Fiana Mahmudah**

msfiana12@gmail.com

### **Abstrak**

Syura (musyawarah) sebagai salah satu konsep dalam Islam yang mengatur tentang kesetiakawanan, kerja sama, dan pengaturan berbagai urusan masyarakat. Konsep tersebut (syura) diwajibkan Al-Quran untuk diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pokok-pokok dan prinsip-prinsip qur'ani mengenai syura membuka tabir kepada kita bahwa syura dalam Islam bukanlah semata-mata merupakan teori politik. Akan tetapi, syura merupakan fondasi syar'i bagi sistem masyarakat yang mau menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia dan kekuasaan rakyat serta kesetiakawanan sosial.

Syura memiliki sejarah yang panjang sejak masa Nabi Muhammad saw lalu berkembang pada khulaur rasyidin hingga sekarang. Namun, walaupun tahun berganti dan perkembangan terus mengalami perubahan, syura tetap memiliki ciri khas yang membedakannya dari yang lain. Prinsip amar ma'ruf nahi munkar merupakan salah satu pondasi yang hakiki bagi syura.

Islam telah membuat kecenderungan tumbuhnya sikap bekerja sama dan kesetiakawanan serta persatuan yang berstandar kepada prinsip tauhid. Tanpa syura, persamaan dan adil itu mustahil dapat dipenuhi, karena di dalam syura semua peserta memiliki hak untuk mendapatkan kesempatan secara adil untuk mengungkapkan pendapat dan pandangan masing-masing terhadap masalah yang dirundingkan. Syura membuka kesempatan secara luas bagi para pemikir dan orang-orang yang berwawasan agar berkontribusi dengan pendapat-pendapatnya sebagai individu.

Syura dulunya dilakukan dengan cara orang-orang berkumpul di suatu tempat pada waktu yang telah ditentukan. Mereka semua yang hadir dapat menyampaikan pendapatnya, tetapi bagi yang tidak dapat hadir maka tidak dapat ikut menyampaikan pendapat karena berbagai halangan. Pada masa sekarang, syura menjadi hal yang sering dilakukan terutama oleh para pelajar maupun mahasiswa. Bahkan, syura mengikuti perkembangan teknologi sehingga syura dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.

**Kata kunci:** sejarah, prinsip, peranan

## **PANDANGAN ISLAM TERHADAP TRADISI “SIMAH LAUT” DI PANTAI UJUNG PANDARAN, KOTA SAMPIT KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**RISFA NUR AISYAH**

Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris

IAIN Palangka Raya

risfanuraisyah321@gmail.com

### **Abstrak**

Simah laut merupakan budaya nenek moyang yang menjadi tradisi secara turun-menurun di pantai Ujung Pandaran, Sampit Kotawaringin Timur, dari generasi ke generasi yang menjadi salah satu momok menghawatirkan dalam perkembangan islam. Simah laut berperan pula sebagai aset kebudayaan dan juga pariwisata di kabupaten Kotawaringin Timur. Penting sekali untuk menganalisis bagaimana Islam memandang tradisi simah laut yang telah membudaya itu, agar tidak ada kesalahan dalam pemahaman bagi umat islam menanggapi tradisi tersebut. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menemukan penjelasan mengenai pandangan atau persepsi di dalam Islam terkait tradisi simah laut. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah dengan menggunakan kajian pustaka dan berdasarkan pengalaman pribadi karena tradisi tersebut berada di daerah penulis berasal.

Pelaksanaan simah laut yang dilaksanakan setiap setahun sekali di pantai Ujung Pandaran, Sampit Kotawaringin Timur, diungkapkan sebagai perwujudan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil laut, berisi pengharapan agar hasil laut di tahun depan lebih baik dan terhindar dari segala marabahaya, seperti gelombang laut maupun paceklik. Sekalipun simah laut dikatakan sebagai tradisi budaya, bukan ritual keagamaan. Menurut penulis, tetap saja arah pelaksanaanya menonjolkan kegiatan ritual. Simah laut ditandai dengan tradisi melarung atau menghanyutkan miniatur perahu yang telah diisi sebanyak 41 jenis kue tradisional, yang fungsinya seperti sesajen ke laut.

Sehingga, berdasarkan hasil kajian yang telah penulis temukan. Dapat penulis simpulkan, bahwa pelaksanaan simah laut itu bertentangan dengan syariat Islam. Simah laut dipandang sebagai wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil laut. Akan tetapi dalam praktiknya lebih mengimplementasikan budaya bahari, yaitu budaya leluhur nenek moyang dengan bentuk syukur kepada penguasa laut, dengan adanya pemberian sesajen. Hal tersebut jelas Islam melarangnya. Kemudian, dengan melarutkan kue-kue ke lautan, itu sama saja dengan perbuatan tabzir. Orang yang mubadzir, perbuatan sia-sia. Islam melarang perbuatan percaya kepada selain Allah. Percaya bahwa ada selain Allah yang memberi rezeki, dan mengatur angin serta gelombang. Islam telah menjelaskan dalam QS.An Nissa' ayat 48 bahwa

Allah tidak akan mengampuni (dosa) perbuatan syirik (yang menyekutukanNya), siapapun yang menyekutukanNya maka ia telah melakukan dosa yang sangat besar. Tidak ada perbuatan dosa yang tidak diampuni oleh Allah, kecuali dosa syirik. Umat Islam yang terlibat dalam tradisi tersebut mereka meyakini adanya Allah, namun secara sadar melakukan tradisi tersebut dan membudayakannya. Allah yang maha pemberi rezeki kepada para nelayan atas hasil tangkapan mereka. Sesungguhnya Allah tidak pernah meminta untuk diberikan sesaji yang dilarutkan ke laut. Allah hanya memerintahkan kepada seluruh hambaNya untuk taat, dengan senantiasa melaksanakan segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya.

**Kata kunci:** budaya nenek moyang, tradisi, simah laut, pandangan islam, syirik.

## **MOTIVASI KERJA MENJADI TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) OLEH MASYARAKAT DI KECAMATAN MALIKU KABUPATEN PULANG PISAU**

**Iis Sekarimah**

iissekarimah@gmail.com

### **Abstrak**

Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya migrasi TKI ke luar negeri. Di samping faktor penarik yang ada di luar negeri berupa upah yang lebih tinggi, maka faktor yang paling berpengaruh adalah faktor pendorong yang ada di dalam negeri. Selain karena tidak seimbangnya penghasilan dan kebutuhan yang harus dipenuhi, kondisi geografis daerah asal yang kurang mendukung seperti gagal panen yang disebabkan hama, hujan terus menerus sehingga tanamannya tergenang air, serta minimnya tingkat pendidikan serta keterampilan masyarakat sehingga menyebabkan masyarakat kurang memiliki keahlian. Maka berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui lebih jauh tentang keadaan ekonomi keluarga TKI serta motivasi kerja perlu dikaji secara lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Bagaimana keadaan ekonomi keluarga TKI di kecamatan Maluku kabupaten Pulang Pisau? (2) Apa motivasi kerja TKI oleh masyarakat di kecamatan Maluku kabupaten Pulang Pisau?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian isi adalah observasi lapangan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat kecamatan Maluku yang pernah bekerja menjadi TKI. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang diabsahkan melalui teknik triangulasi data dan kemudian dianalisis melalui tahapan *collections*, *reduction*, *display* dan *verification*.

Hasil penelitian ini adalah bahwa keadaan ekonomi keluarga TKI mengalami ketidakseimbangan antara penghasilan dan kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga mengambil keputusan untuk bekerja menjadi TKI di luar negeri yang menjadi alternatif yang sangat menjanjikan. Setelah kembalinya dari bekerja menjadi TKI, kebutuhan dasar keluarga TKI dapat dipenuhi sehingga menjadikan mereka manusia yang lebih baik dalam aspek ekonomi atau non ekonomi lainnya seperti aspek sosial, budaya, keamanan dan psikologi.

**Kata Kunci:** Motivasi, Kerja, TKI

**AKULTURASI ISLAM DAN BUDAYA LOKAL  
(Pola Keruangan Budaya Oloh Salam Masyarakat Kalimantan  
Tengah Ditinjau dari Pendekatan Geospasial)**

**Evi Fitriana, M.Pd<sup>1</sup>, Muhamad Khoiri Ridlwan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Universitas PGRI Palangka Raya

<sup>2</sup>Dosen IAIN Palangka Raya

eviza27@gmail.com

**Abstract**

Islam entry into Indonesia is able to adapt to local culture. The process of conveying Islam with a cultural approach makes Islam readily accepted by local communities. Islam that is appreciative with local culture and taking sides with local people causes Islam to be accepted as a new religion. This Study aims to determine the spatial pattern of Oloh Salam culture, local culture of Dayak, history of the Islamic spread in Central Kalimantan, and definition of Oloh Salam culture. Dayak's culture in Central Kalimantan who has followed Islamic religion is called Oloh Salam. The conversion process of Dayak ethnic from their religion to Islam is the impact of the opening of river routes from upstream to downstream. Some typical cultural aspects include the ceremony of life is also called gawi and death ceremony or gawi matei.

The research method used in the literature study is the study and analysis of books, articles, local sources, documents, and articles from foreign penmen who support this research. Data and information obtained then processed using geospatial approach by overlaying the map. The map overlay results explain the spatial pattern of the Oloh Salam culture in Central Kalimantan.

Actualization of Islamic values in Dayak culture manifested in Oloh Salam and the pattern of tolerance in social interaction through a process that is persuasive and friendly that lasts from generation to generation occurs naturally because in essence Islamic values have existed in Dayak culture. The results showed that the spatial pattern of the Oloh Salam culture formed a longitudinal pattern of rivers and beaches. This proves that, the spread of Islam began in the coastal areas by the scholars from Java and foreign merchants through commercial channels. They spread from the coastal path then sailed through the river channel to expand the spread of Islam to spread to remote areas.

**Key words:** spatial pattern, culture, Oloh Salam

## TINJAUAN HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF TERHADAP KAWIN LARI

**Sandy**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya  
sandysuhaimi@gmail.com

### Abstrak

Kawin lari tidak hanya terjadi di salah satu wilayah saja, akan tetapi hampir setiap wilayah di Indonesia telah terjadi kawin semacam ini dengan ragam bahasa yang berbeda tapi pada intinya sama. Kawin lari itu sendiri adalah kesepakatan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan untuk melaksanakan suatu perkawinan dengan cara melarikan diri ke tempat lain meminta kepada orang setempat untuk menikahkan mereka berdua tanpa persetujuan dari orang tua si perempuan. Oleh karena lamaran seorang laki-laki yang ditolak orang tua si perempuan yang ingin di lamarnya. Namun, mereka saling menyukai sehingga seorang laki-laki dan perempuan itu melangsungkan pernikahannya ditempat lain atas kehendak kedua belah pihak yang bersangkutan. Sedangkan orang tua diantara kedua belah pihak ada salah satu pihak atau kedua pihak tidak menyetujui adanya pernikahan anak semata wayangnya. Dari latar belakang masalah tersebut penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana perkawinan menurut Hukum Islam dan Hukum Positif; Apakah sah kawin lari tanpa izin wali nasab menurut perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penulisan ini yaitu menggunakan *Metode Normatif* dimana penulis menyajikannya dengan tinjauan pustaka. Menurut istilah Hukum Islam perkawinan menurut Syara' yaitu akad yang ditetapkan syara' untuk membolehkan bersenang-senang antara laki-laki dengan perempuan dan menghalalkan bersenang-senangnya perempuan dengan laki-laki, sedangkan Menurut undang-undang Tahun 1974, perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Wali nikah dalam perkawinan merupakan rukun yang harus dipenuhi bagi calon mempelai wanita yang bertindak untuk menikahkannya. Adapun rukun dan syarat perkawinan yaitu: ada calon pengantin laki-laki, ada calon Pengantin Perempuan, ada Wali Nikah, ada dua orang saksi, ada Ijab dan Kabul.

**Kata Kunci:** Kawin lari, Hukum Islam dan Hukum Positif.

## **PENGARUH TEKNOLOGI BAGI KAUM SARUNGAN: STUDI ISLAM DI PONDOK PESANTREN**

**Kurnia**

Mahasiswa Syariah  
IAIN Palangka Raya  
nia77581@gmail.com

### **Abstrak**

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua dan asli Indonesia, pesantren menampilkan suatu sistem pendidikan tradisional dengan mempertahankan tradisi dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai dan ajaran Islam di tengah berkembangnya teknologi modern. Sebagai lembaga pendidikan tradisional, namun tidak berarti pondok pesantren tertutup untuk melakukan inovasi. Pengaruh kemajuan teknologi memang sangat membantu dalam proses pembelajaran di pesantren tetapi di sisi lain, kemajuan tersebut bisa saja menjerumuskan, oleh sebab itu dalam menghadapi tantangan ini pondok pesantren diharapkan mampu memaksimalkan perannya tanpa harus visi dan misi sebenarnya. Perkembangan teknologi tersebut memberikan pengaruh bagi fungsi eksistensial pesantren sebagai basis pertahanan umat. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apa pengaruh teknologi bagi pesantren dan bagaimana cara pesantren mempertahankan ciri khas sebagai lembaga pendidikan agama dan benteng moral yang mencetak generasi muslim ideal dan mampu mengimbangi dinamika kehidupan masyarakat di sekelilingnya dengan perkembangan zaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah normatif. Adapun dampak positif dari perkembangan teknologi yaitu semakin mudahnya kalangan pesantren untuk mengakses berbagai perkembangan dan kondisi, mempercepat dan mempermudah komunikasi dan menjaga silaturahmi. Selain itu ada pula dampak negatifnya, akan merubah, bahkan menghancurkan nilai-nilai akhlak, etika dan moral serta iman yang selama ini mengental pada santri, dan jalan keluar atas permasalahan di atas adalah dengan kita selalu berpegang teguh pada prinsip yaitu tetap menjaga tradisi lama yang positif, dan mengimbangnya dengan mengambil hal-hal baru yang positif (lebih baik), dengan begitu pesantren akan tetap eksis sebagai lembaga pendidikan Islam yang tetap menjadi benteng moral dan tetap bisa merespon perkembangan zaman yang ada.

**Kata kunci:** Teknologi, Kaum sarungan, Studi Islam, Pondok Pesantren.

## **UPACARA ADAT MANDI SAFAR DAERAH SAMPIT, KALIMANTAN TENGAH.**

**Deby Wahyudi, Sri Rahayu, Bahjah**

Mahasiswa Syariah

IAIN Palangka Raya

debywahyudi24@gmail.com

### **Abstrak**

Indonesia adalah salah satu negara yang beranekaragam budaya baik jumlahnya maupun keanekaragamannya. Topografi dari Negara Indonesia adalah berpulau-pulau sehingga memiliki banyak sekali budaya yang berbeda dan menarik, untuk dipelajari maupun diliput, salah satunya adalah suku dayak yang berada di Kabupaten Kotawaringin Timur tepatnya di kota Sampit. Daerah tersebut memiliki wisata budaya yang menarik seperti Mandi Safar. Mandi Safar merupakan acara adat masyarakat Sampit, dimana kegiatan ini dilaksanakan secara turun-temurun, bulan safar dipercaya sebagai bulan yang banyak mengandung bahaya. Oleh karena itu, Mandi Safar ditujukan untuk membersihkan diri agar terhindar dari bahaya (bala). Di kalangan masyarakat Sampit, tradisi yang dilakukan pada bulan kedua dalam penanggalan kalender Hijriyah ini erat kaitannya dengan budaya Islam. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pandangan hukum Islam terhadap adat istiadat Mandi Safar? Dan bagaimana pro dan kontra di kalangan masyarakat Sampit? Metode penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan (Library research).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah masyarakat Sampit ada yang menganggapnya sebagai tindakan bid'ah yang tidak boleh dilakukan karena bertentangan dengan ajaran Islam yang melarang adanya takhayul dan khurafalserta mengandung unsur syirik, sedangkan di satu sisi ada yang berpendapat bahwa ritual Mandi Safar hanyalah sekedar tradisi leluhur yang bernaftaskan Islam yang perlu dilestarikan tentunya dengan mengedepankan modifikasi-modifikasi Islami, membuang unsur-unsur mitisisme, dan mitos beranggapan bahwa bulan Safar merupakan bulan bahaya sebenarnya sudah dibantah Rasullullah SAW yang bersabda jika bulan Safar bukanlah bulan yang sial dan sudah jelas tidak masuk dalam dasar hukum Islam.

**Kata Kunci:** Mandi Safar, Kotawaringin Timur, Sampit, Islam.



## **KONSEP MAHASISWA BERBASIS MASJID DI WILAYAH MINORITAS MUSLIM**

**Maulydia, Rahimah**

Mahasiswa Ekonomi Islam

IAIN Palangka Raya

rarahimah797@Gmail.com, maulydiaj7@gmail.com

### **Abstrak**

Konsep mahasiswa berbasis masjid merupakan konsep dimana mahasiswa dituntut untuk bisa menjadi wadah bertanya dan penyelesai masalah bagi muslim yang berada didaerah yang mayoritas penduduknya beragama nonmuslim dan rendah akan pengetahuan tentang ajaran Islam. Konsep ini sangat diperlukan karena di wilayah Kalimantan Tengah masih banyak daerah-daerah yang didalamnya minoritas muslim.

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengarahkan para mahasiswa agar mampu membantu masyarakat muslim dalam memahami dan menyelesaikan masalah keagamaan serta melaksanakan apa yang seharusnya menjadi kewajiban mereka ketika berada di wilayah yang minoritas muslim.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian dengan metode pendekatan sosial oleh mahasiswa terhadap muslim yang berada disuatu wilayah yang masyarakatnya minoritas muslim, mengamati bagaimana keadaan masyarakat muslim bersosialisasi dan menjaga keagamaannya dalam wilayah mayoritas nonmuslim.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam penulisan ini yaitu bahwa mahasiswa yang akan atau sedang melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) atau PKL (Praktek Kerja Lapangan) lah yang kebanyakan dapat mempraktekkan dan membagi pengetahuannya tentang ajaran agama Islam kepada masyarakat tersebut dan mampu membantu memecahkan masalah sosial yang terjadi pada masyarakat tersebut dengan menggunakan pemahaman islami. Mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN dan atau PKL dapat membagikan pengetahuannya mengenai ajaran Islam kepada masyarakat seperti melakukan pesantren kilat setelah sholat subuh dan melakukan tahsin dengan anak-anak ketika sore hari.

**Kata Kunci :** Mahasiswa berbasis masjid, wilayah minoritas Islam.

## REPRESENTASI NILAI-NILAI ISLAM PADA MAKNA SALAM DAYAK

**Akhmad Jaki**

Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

IAIN Palangka Raya

akhmadjaki@yahoo.com

### Abstrak

Penelitian ini berfokus pada representasi nilai-nilai Islam pada makna Salam Dayak. Sebuah semboyan atau salam khas dari suku dayak yang telah di tentukan dan di tetapkan pada tanggal 26 Mei 1985, saat Upacara Adat Naik Dango yang pertama di Anjungan, Kabupaten Pontianak. Sampai sekarang semboyan ini telah resmi dipakai saat acara-acara formal dalam kegiatan-kegiatan resmi atau upacara adat dayak. Dikarenakan salam ini sudah melekat dalam adat dayak maka peneliti bermaksud mengkorelasikan antara makna salam tersebut dengan nilai-nilai keislaman. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesan baik antara budaya adat dayak dengan nilai-nilai keislaman.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis fenomenologi dengan teori Alfred Schutz. Penelitian dengan pendekatan fenomenologi ini mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa sampel untuk diwawancarai untuk memperoleh makna berdasarkan pendekatan ini.

Kesimpulan dari penelitian ini secara umum telah merepresentasikan nilai-nilai Islam yang terdapat pada makna salam dayak. *Adil ka'talino* yang artinya adil terhadap sesama manusia menunjukkan nilai akhlak dalam Islam. *Bacuramin ka'saruga* yang artinya bercermin kepada surga juga menunjukkan nilai akhlak yakni bagaimana seorang manusia mengikuti jalan hidup orang-orang yang berada di surga, dalam Islam kita kenal dengan mengikuti jalan hidup orang-orang shaleh. Kemudian *Basengat ka'jubata* yang artinya bernafas kepada tuhan atau dalam makna hidup hanya untuk beribadah kepada tuhan, dalam Islam dikenal dengan nilai aqidah yakni seperti yang dijelaskan dalam surah Az-Zariyat: 56.

**Kata kunci:** Nilai-nilai Islam, Representasi, Salam, Fenomenologi

## **SIKAP KEBERAGAMAAN ALUMNI IAIN PALANGKA RAYA (STUDI TERHADAP PENGAMALAN NILAI-NILAI ISLAM DI MASYARAKAT)**

**Siti Hajar, Andi, Salamiyah**

Mahasiswa Ekonomi Islam IAIN Palangka Raya

andy36435@gmail.com

### **Abstrak**

Sikap keberagamaan merupakan sikap kepercayaan seluruh manusia sebagai pedoman dalam kehidupan. Keagamaan bagi mahasiswa sebagai pedoman bersosialisasi, berpolitik, berbudaya, sehingga mereka mempunyai akhlakul karimah ketika menjadi alumni. Pentingnya agama untuk dipelajari dalam diri seorang mahasiswa apalagi kalau sudah menjadi alumni IAIN palangka raya. Memperdalam agamanya untuk bekal saat dimana pun dia berada. Walaupun sudah menjadi alumni IAIN palangka raya ilmu agamanya tidak akan hilang dalam diri dan jiwanya. Keberagamaan bagi alumni yang dipelajari di IAIN palangka raya bisa menjadi cerminan bagi masyarakat dari segi pengamalan ilmu agama yang dipelajari di IAIN Palangka Raya. Alumni IAIN Palangka Raya memiliki nilai lebih dibandingkan dengan alumni perguruan tinggi lainnya, sehingga dituntut untuk mengamalkan ilmu yang didapat dan mengajarkannya untuk kemaslahatan umat, secara unggul, terdepan, berkarakter, dan terpercaya di bidang keilmuannya secara khusus, dan ilmu agama secara umum. Tulisan ini bertujuan untuk mengamati sikap keberagamaan alumni IAIN Palangka Raya bahwa ilmu agama yang tertanam didalam dirinya agar bisa di terapkan serta diamalkan berdasarkan nilai-nilai Islam yang *rahmatan lil 'alamin*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif-deskriptif dengan menggunakan pendekatan kasus (*case approach*). Adapun hasil yaitu pertama, bahwa alumni IAIN Palangka Raya dalam pandangan masyarakat merupakan sebuah cerminan yang baik untuk ditiru dalam hal kebaikan menjadi suri teladan(*uswatun hasanah*). Alumni mampu mengamalkan dan menebar nilai-nilai islam di masyarakat dengan menjadi garda terdepan dalam aspek ibadah dan muamalah, serta menjadi bagian sentral dalam pembangunan bangsa dan negara.

**Kata kunci :** keberagamaan, nilai-nilai Islam, Alumni IAIN Palangka Raya

## **POLIGAMI DALAM PERSPEKTIF KEKINIAN (TINJAUAN SURAH AN-NISA)**

**Muhammad Yusuf**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

yusuf.m.samuda@gmail.com

### **Abstract**

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mencoba mengajak semua pihak berpikir secara jernih untuk mencari jalan tengah yang diridoi Allah dan bukan menurui hawa nafsu kebencian terhadap poligami. Isu poligami mengalamipasang surut di negeri ini, bergantung kepada siapa yang melakukan dan siapa yang mempublikasikan. Secara factual perilaku poligami merupakan suatu perilaku yang hampir seluruh negara ada di indonesia.

Dengan ini jelas bahwa poligami sudah menjadi kebudayaan pada masa sebelum Islam datang. Melihat kenyataan yang jelas-jelas merendahkan martabat kaum wanita itu, maka Islam melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasulnya, membenahi dan mengadakan penataan terhadap adat istiadat yang benar-benar tidak mendatangkan kemaslahatan dan meneruskan adat kebiasaan yang menjunjung tinggi martabat manusia, dalam hal ini termasuk masalah poligami yang tidak terbatas. Islam membolehkan poligami dengan syarat adil.

Dalam surah an-Nisa' ayat 3 yang artinya: “ Dan jika kamu takut tidak adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim ( bilamana kamu mengawininya), maka kawinilah wanita2 (lain) yang kamu senangi: dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu tidak akan dapat berlaku adil, maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kam miliki yang demikian itu adalah lebih dekat tidak berbuat aniaya.” Dalam ayat ini disebutkan bahwa para wali yatim boleh mengawini yatim asuhannya dengan syarat harus adil, yaitu harus memberi mas kawin kepadanya sebagaimana ia mengawini wanita lain.

**Kata kunci:** surah an-Nisa ayat 3, poligami

## **ETIKA BISNIS DALAM FALSAFAH BELOM BAHADAT (Local Wisdom Approach and Contextual Sharia Economy)**

**Bella Mutiara Kasih, Siti Marina**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

bellamutiarakasih04@gmail.com

### **Abstrak**

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui etika berbisnis dalam pandangan falsafah *belom bahadat* masyarakat Dayak Kalimantan Tengah yang berkorelasi dengan nilai-nilai ekonomi syariah. Falsafah *belom bahadat* merupakan pandangan hidup yang dijunjung tinggi dan dijadikan sebagai pedoman perilaku dalam segala aspek kehidupan masyarakat termasuk bidang ekonomi dan bisnis. Bagi masyarakat dayak yang beragama Islam wajib tunduk dan patuh terhadap syariat Islam sehingga harus mengutamakan nilai-nilai syariat Islam dan juga falsafah *belom bahadat* dalam kehidupan, secara khusus perilaku atau etika di bidang ekonomi dan bisnis. Sehingga perlu dikaji secara komprehensif mengenai etika bisnis dalam falsafah *belom bahadat* dan korelasinya dengan nilai-nilai ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan metode retrospektif dengan pendekatan local wisdom dan pendekatan kontekstual ekonomi syariah yang dielaborasi menjadi etika bisnis dalam falsafah *belom bahadat* yang berkorelasi dengan ekonomi syariah.

Hasil penelitian ini adalah (1) adanya keterkaitan ekonomi syariah dan falsafah *belom bahadat* mengenai etika bisnis cara berperilaku dalam kegiatan bisnis terkandung nilai adil, tolong-menolong, berlapang dada/ ridha (*antharadin*) dan tidak boleh mengambil keuntungan yang tidak wajar atau berlebihan, mengandung nilai tauhid yang memperhatikan akibat akhirat yang dilakukan di duniawi, menjunjung tinggi adab (*akhlak*) jual-beli yang melestarikan sikap moral manusia, dapat pula disebut memanusiakan manusia itu sendiri. (2) falsafah *belom bahadat* juga mengatur sebagian besar etika bisnis yang di terkandung pada akad jual beli ekonomi syariah tidak boleh menjual atau membeli barang yang berasal dari perolehan yang tidak jelas, dari hasil barang curian/barang haram. Falsafah *belom bahadat* menjunjung norma kesopanan, beretika, dan bermoral tinggi sebagaimana terkandung dalam nilai-nilai ekonomi syariah.

**Kata Kunci :** Etika, Bisnis, *Belom Bahadat*.

## **PENGARUH AKULTURASI BUDAYA ISLAM TERHADAP PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KATINGAN TAHUN 2017/2018**

**Ainur Rizki, Daeni Topan Vauzi, Muhammad Aqli Setiawan**

MAN Katingan

ainurdrizqy24@gmail.com

### **Abstrak**

Indonesia merupakan negara berkembang yang kental dengan nuansa islam tradisi, hal ini tidak serta merta terjadi begitu saja, nenek moyang kita yang membawa peradaban islam setelah masa hindu-budha yang lebih dahulu masuk ke Indonesia, penyebaran agama islam melalui berbagai cara diantaranya melaui perdagangan,kesenian, perkawinan,pendidikan juga dakwah yang lambat laun dapat diterima dengan mudah oleh bangsa kita.akulturasi budaya islam inilah, yang menambah ciri khas kita sebagai bangsa Indonesia. Di zaman sekarang dalam bidang pendidikan islam contohnya di Madrasah tentunya corak islam lebih mendominasi dari pendidikan di tingkat umum, seperti di Madrasah Aliyah Negeri Katingan sebagai s atu-satunya Madrasah negeri se-Katingan berbagai suku bercampur di sekolah ini suku Dayak, Banjar, Jawa,Papua,dan Sunda, fenomena inilah yang akan kita kaji.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh akulturasi budaya islam terhadap pendidikan di Man Katingan ?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan subyek penelitian berjumlah 10 orang yang diambil dari masyarakat sekitar dari latar belakang suku, profesi, dan pendidikan yang berbeda. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap selama sepuluh hari dengan menggunakan observasi ,wawancara, dan dokumentasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah akulturasi budaya islam sangat berpengaruh dalam meningkatkan pendidikan islam di Man Katingan.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian disarankan : (1) Akulturasi budaya islam diharapkan dapat menunjang pendidikan di lingkungan madrasah, (2) Diharapkan dengan penilaian positif dari masyarakat, Madrasah menjadi pilihan dan prioritas orang tua dalam memilih pendidikan lanjutan untuk anaknya, (3) dengan adanya keberagaman,menjadikan akulturasi budaya sebagai ciri khas dari madrasah.

**Kata Kunci :** Akulturasi budaya islam, pendidikan di Madrasah

## **ISLAMIC SPIRITUALITY AND ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY, ITS EFFECTS ON WORKPLACE DEVIANCE**

**Siswanto**

Faculty of Economics – Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
siswanto@pbs.uin-malang.ac.id

### **Abstract**

This study aims to analyze the effects of Islamic spirituality and Islamic social responsibility on workplace deviance. Series of data analysis techniques have been projected to achieve the goal oriented. However, the techniques include descriptive statistical analysis through cross tabulation, comparative test and Partial Least Square (PLS) analysis. The results indicate that: 1) the characteristic of employee age determine the difference of Islamic spirituality implementation, 2) the difference of employee age determines the difference of Islamic social responsibility implementation, 3) the differences of biographical characteristics of Islamic banking employees covering gender differences, marital status, and age differences do not determine implementation of workplace deviance, 4) Implementation of Islamic piety concept which includes Islamic spirituality or personal piety, and social responsibility or social piety affect deviant behavior in the workplace. Social piety can reduce deviant behavior in the workplace. While personal piety is not able to reduce deviant behavior in the workplace.

**Keywords:** Islamic spirituality, Islamic social responsibility, Workplace deviance

## **SILATURAHIM BUDAYA ADAT DAYAK MENGHORMATI HIDANGAN MINUM BARAM DIPANDANG DARI SEGI ISLAM**

**Achmad Yusron<sup>1</sup>, Nizar Ahmad<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen IAIN Palangka Raya

<sup>2</sup>Staf FEBI IAIN Palangka Raya

yusiborneo594@gmail.com

### **Abstrak**

Silaturahmi dari kata “shilah” artinya ar-rahhim, tali kasih sayang. Dari kata silaturahmi ini merujuk pada hubungan kekeluargaan. Secara umum pengertian budaya adalah cara hidup yang mengatur agar setiap manusia mengerti dan memahami bagaimana mereka harus bertindak, berlaku, berbuat, menentukan sikap saat berhubungan dengan orang lain. Budaya berasal dari kata colore yang berasal dari latin yang artinya mengolah dan mengerjakan. Kata budaya diambil dari sansakerta yaitu buddayah yang merupakan kata jamak dari buddi yang artinya budi atau akal. Setiap daerah pasti mempunyai minuman keras khasnya seperti tuak bagi orang Batak atau Sake bagi orang Jepang. Khususnya buat orang dayak Ngaju dikenal dengan nama Baram. Saat ini orang seringkali memiliki konotasi negatif terhadap “Baram”. Padahal baram ini memiliki filosofi yang mendalam baik proses pembuatannya maupun penggunaannya. Akibat konotasi yang negatif dengan semerta-merta industri rumahan buatan Baram di tutup oleh pihak kepolisian bahkan tidak sedikit diseret ke pengadilan, namun anehnya minuman keras produk luar negeri bisa dengan bebasnya beredar di pasaran? Setiap DAS di Kalimantan memiliki resep pembuatan baram yang berbeda-beda. Khusus untuk Dayak Ngaju ada dua DAS yang cukup terkenal dalam pembuatan Baram yaitu DAS Katingan dan DAS Kahayan. Perbedaan mendasar pada kedua DAS adalah penggunaan beras ketan. Khususnya untuk kahayan DAS kahayan digunakan tambahan beras ketan untuk dibuat semacam tapai sedangkan DAS Katingan tidak menggunakan “tapai” hanya menggunakan ragi Namun bahan baram ini terdiri atas rempah-rempah yang sangat baik bagi kesehatan seperti laos, uhat tingren, lengkuas, merica, ihat pinang, uhat enyuh, pala, kayu manis, lombok, bawang putih dll Tetapi baram sejatinya sangat baik buat kesehatan.dalam pengeloan baram pembuat memiliki beberapa tantangan dan menentukan hari yang baik. Pantanganya misalnya tidak boleh membuat baram dalam keadaan sedang bertengkar atau ada orang rumahyang sedang bertengkar bahkan hewan peliharaanpun tidak boleh bertengkar tetap tidak boleh membuat baram. Setelah Islam datang, dibuatnyalah rencana pendidikan yang sangat bijaksana sekali, yaitu dengan bertahap khamar itu dilarang. Pertama kali yang dilakukan, yaitu dengan melarang mereka untuk mengerjakan sembahyang dalam keadaan mabuk, kemudian meningkatkan dengan



diterangkan bahayanya sekalipun manfaatnya juga ada, dan terakhir baru Allah turunkan ayat secara menyeluruh dan tegas, yaitu sebagaimana firmanNya: “Hai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya arak, judi, berhala, dan undian adalah kotor dari perbuatan syaitan. Oleh karena itu jauhilah dia supaya kamu bahagia. Syaitan hanya bermaksud untuk mendatangkan permusuhan dan kebencian di antara kamu disebabkan khamar dan judi, serta menghalangi kamu ingat kepada Allah dan sembahyang. Apakah kamu tidak mau berhenti?” (al-Maidah: 90-91)

**Kata Kunci:** Silaturahmi, Budaya Adat Dayak, Baram, Islam

## IBADAH DAN SIKAP MASYARAKAT MUSLIM TERHADAP AMALAN TRADISIONAL

Eko Suwandi<sup>1</sup>, Alivermana Wiguna<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Guru MAN Kotawaringin Timur.

<sup>2</sup>Guru MAN Kotawaringin Timur dan Dosen STKIP Muhammadiyah Sampit  
alivermanawiguna@gmail.com

### Abstrak

Permasalahan utama apa penyebab masyarakat Baamang Tengah melaksanakan amalan tradisional, selain menunaikan kewajiban agamanya. Pelaksanaa ibadah yang diteliti adalah salat fardu lima waktu, intensitas bersedekah, dan keaktifan mengikuti majelis taklim. Adapun amalan tradisional yang dilakukan adalah upacara Mandi-mandi dan Tampung Tawar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ibadah yang dilakukan masyarakat muslim berpengaruh terhadap sikap mereka terhadap amalan tradisional tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Baamang Tengah, Kecamatan Baamang, Kabupaten Kotawaringin Timur. Metodologi yang digunakan adalah metodologi penelitian kuantitatif dengan desain penelitian survei. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sampling* dengan jumlah 72 orang yang diambil dari tiga Rukun Tetangga. Data dikumpulkan dengan metode angket yang diolah dengan rumus *Product Moment*, dan dilengkapi dengan metode wawancara dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan ibadah masyarakat Baamang Tengah mayoritas pada kategori baik 48,61 persen, cukup 37,5 persen, dan kurang 13,8%. Sementara amalan tradisional, mayoritas dalam kategori cukup 41,66%, baik 20,83%, dan kurang 13, 8%. Adapun sikap masyarakat muslim terhadap upacara mandi-mandi dan tampung tawar 37,5% menyatakan setuju, 40,27% menyatakan tidak setuju, dan 22,2% menyatakan tidak berpendapat. Mereka yang tidak setuju menyatakan bahwa upacara mandi-mandi tersebut: (1) merepotkan dan kurang mengetahui manfaatnya; (2) tidak pernah dilaksanakan oleh keluarganya; (3) bersifat ramai-ramai dan membuang biaya; (4) bukan ajaran Islam karena mengikuti tradisi agama Hindu seperti meletakkan sesaji; dan (5) tidak relevan dengan zaman. Sedangkan yang setuju menyatakan bahwa: (1) tradisi tersebut baik dilaksanakan karena selalu diisi dengan pembacaan ayat-ayat suci Alquran; (2) diiringi dengan permohonan doa harapan dan keselamatan kepada Allah SWT; dan (3) memiliki nilai budaya yang luhur seperti silaturahmi, berbagi (bersedekah), dan merekatkan persaudaraan.

**Kata kunci:** Masyarakat muslim, ibadah, amalan tradisional

## **PEMBENTUKAN BUDI PEKERTI REMAJA SLTA MELALUI KEGIATAN MENDONGENG**

**Tri Arfayanti, S.Pd**

34rf4y@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh apakah remaja SLTA mau mendengar dongeng dan pengaruhnya dalam membentuk budi pekerti seorang remaja SLTA? Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan studi kasus. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data melalui observasi, penelitian kepustakaan dan wawancara. Responden terbagi menjadi tiga kelompok yaitu 10 orang kelas X (14-15 tahun), 10 orang kelas XI (16-17 tahun) dan 10 orang kelas XII (18 tahun). Analisis menunjukkan bahwa dongengnya adalah media kognitif yang efektif bagi remaja dalam melakukan tahapan perhatian, mengingat, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari yang termotivasi dari pesan dongeng yang telah diceritakan, karakter tokoh dongeng dapat dibentuk terus menerus sehingga pemilihan cerita dan bahan dongeng menumbuhkan pesan positif dan budi pekerti anak remaja. Kesimpulan dari penelitian ini adalah remaja SLTA mau mendengarkan dongeng sehingga membawa pengaruh baik secara individu maupun kelompok dalam menumbuhkembangkan karakter budi pekerti Remaja SLTA di masa selanjutnya. Dongeng memberikan hiburan, pesan dan teladan bagi Remaja yang membaca, mendengar bahkan menontonnya. Sehingga memberi pengaruh dan pesan yang cukup mendalam bagi remaja serta tersimpan baik dalam memori pikiran dan turut andil dalam mempersiapkan hidup remaja SLTA menjadi orang dewasa. Kata kunci: Remaja, Budi pekerti, Dongeng

**Kata kunci:** budi pekerti remaja, mendongeng

## **MANAJEMEN KEUANGAN BULANAN ANAK MAHAD IAIN PALANGKARAYA**

**Edwin, Mohammad Ibrahim, dan Mella Junita**

Mahasiswa Ekonomi Islam

IAIN Palangka Raya

Edwin.u20.eu72@.gmail.com, Ibrahim.tf13@gmail.com

### **Abstrak**

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (Raising of fund) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (Allocation of fund). Pentingnya manajemen pengeluaran dalam dunia ekonomi menjadi hal penting bagi setiap orang terutama sebagai mahasiswa yang berpendidikan. Ini bertujuan agar mahasiswa ketika terjun dimasyarakat sudah mampu manajemen keuangan dengan baik sehingga harus dilatih dalam lingkup terkecil yaitu manajemen keuangan ribadi. Tetapi ada sebagian orang yang mengabaikan manajemen keuangannya dalam kehidupannya terutama Mahasiswa yang tinggal di Mahad IAIN Palangka Raya yang akhirnya berdampak pada krisis ekonomi di akhir bulan.

Tulisan ini bertujuan untuk meneliti pokok kesalahan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa yang tinggal di Mahad yang menyebabkan keuangan mereka di akhir bulan memburuk. Serta bagaimana cara sebagai seorang mahasiswa yang berpendidikan terutama jurusan yang berbasis ekonomi dalam manajemen keuangan dan menghindari krisis keuangan diakhir bulan.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan yang kami gunakan yaitu teknik observasi, indepth interview dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dari tulisan ini yaitu bahwa yang pertama manajemen keuangan merupakan fungsi-fungsi keuangan yang meliputi bagaimana memperoleh dana dan bagaimana menggunakan dana tersebut. Kedua bahwa pokok permasalahan dalam pengelolaan keuangan mahasiswa yang tinggal di Mahad IAIN Palangka Raya adalah karena ketidaksabitan pengelolaan keuangan dalam kebutuhan pokok dan gaya hidup (life style) yang menyebabkan besar pasak daripada tiang.

**Kata kunci:** Manajemen Keuangan, Mahasiswa Mahad

## **ANALISIS PERSPEKTIF PEREMPUAN MUSLIM PENGGUNA BIRO JODOH ISLAMI: STUDI KASUS BIRO JODOH ISLAMI ETTY SUNANTY DI SURABAYA**

**Fransiska Berliani**

Universitas Erlangga

berlianifransiska10@gmail.com

### **Abstrak**

Eksistensi biro jodoh di era keterbukaan informasi ternyata tidak luntur. Meskipun hampir setiap orang kini mempunyai media sosial yang memudahkannya untuk berkomunikasi dan mengenal orang-orang baru, khususnya bagi yang sedang mencari pasangan, biro jodoh ternyata masih menjadi salah satu pilihan cara untuk mendapatkan pasangan. Penelitian ini mengambil objek salah satu biro jodoh yang cukup terkenal di Surabaya yaitu Biro Jodoh Islami Etty Sunanty. Proses untuk mengikuti biro jodoh ini terbilang cukup mudah; pengguna hanya perlu mengumpulkan foto dan data diri, lalu menunggu hingga ada pengguna lawan jenis yang tertarik untuk mengenalnya lebih jauh. Proses pertemuan pengguna biro jodoh perempuan dan laki-laki dimediasi oleh petugas biro jodoh yang nantinya akan melihat kecocokan antara keduanya. Setelah proses tersebut, akan didapatkan dua kemungkinan, yang pertama yaitu jika mereka cocok maka mereka akan melanjutkan ke tahap selanjutnya, yang kedua yaitu jika mereka tidak cocok maka mereka akan menunggu sampai ada lagi pengguna yang tertarik kepada mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji persepsi perempuan muslim terhadap biro jodoh, sampai akhirnya mereka memilih untuk memanfaatkannya sebagai media untuk mendapatkan pasangan. Metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara langsung kepada pengguna Biro Jodoh Islami Etty Sunanty. Sedangkan analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perempuan muslim memilih untuk menggunakan biro jodoh karena: 1) mencari pasangan melalui biro jodoh, yaitu dengan mengundang perantara, dianggap lebih syar'i, 2) disarankan oleh kolega, 3) kepercayaan pengguna biro jodoh terhadap Biro Jodoh Islami Etty Sunanty.

**Kata kunci:** perempuan, muslim, biro jodoh, pasangan

**VALUES OF ISLAM NUSANTARA IN THE RITUAL OF ERAU IN  
KUTAI KARTANEGARA, EAST KALIMANTAN  
(Study on the Dynamics of Local Economic Development)**

**Topan Setiawan**

State Islamic Institute of Samarinda

s\_topan@yahoo.com

**Abstract**

Erau is a ritual which has been practiced by Kutai People since the Era of Kutai Kartanegara Kingdom in the thirteenth century. Although the emergence of Islam in the archipelago of Nusantara had not dramatically reduced the sacred dimension of the Erau, the transformation of Erau from time to time show cased a number of significant changes as a product of cultural encounter with Islam. Moreover, Erau is still exist today due to the strong relation between social, cultural, religious, and economic aspects within the ritual. This strong relation reveals that Erau is capable of providing a platform to comprehensively reflect the dynamics within the Kutai society. This paper, therefore, aims at analyzing (1) the process of acculturation between Islam and animistic believes in the ritual of Erau, and (2) analyzing the impact of the acculturation process to local economic development. This paper employs qualitative method of research and utilize descriptive analysis to display relevant and authentic data regarding topics in question, and to support the findings in this research. Findings of this research suggest that the Ritual of Erau which has been practiced since the period of animism have undergone symbolic and structural transformations. These transformations can be seen in parts of the ritual which are still intact until today and in other parts of the ritual which had undergone transformation, hence displaying continuity and discontinuity or changes. Concerning economic development, findings of this research suggest that the practice of the Ritual of Erau can perform an important role as catalyst to the development of local economy through tourism, art, creative and service industries.

**Keywords:** Ritual of Erau, Kutai People, aculturations, economic development.

## **A LITERATURE REVIEW : CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND TAX AGGRESSIVENESS**

**Nurul Aini**

Narotama University  
Surabaya-Indonesia  
aininurul349@gmail.com

### **Abstrack**

The aim of this research is to map research on Corporate Social Responsibility (CSR) and tax aggressiveness which resulted in varied findings, using samples in different countries. This study use literature review as the research methodology.

Variations of result happened due to the difference of executive characters toward CSR activities and tax aggressiveness, financial performance dissimilarity of each research sample company, and government regulation about CSR and taxation. The executive character is shown by a risk taker or risk averse character. Countries with low levels of uncertainty avoidance, the managers tend to take risks, conduct less activity on organizational structure, fewer written rules, relatively high labour turnover, organizations encourage their members to use their initiative and assume that they will be responsible for all of their actions and vice versa. If an executive is willing to take risks, they will try not to engage in social activities and avoid taxes. Conversely, if an executive does not dare to take risks, then they will do a lot of social activities and never avoid taxes, that would lead to high social risk. High financial performance allows companies to implement CSR activities and tax payment. The misalignment between CSR and taxation law will create a loophole for taxpayers to carry out tax aggressiveness acts.

This research contributes to the richness of literature related CSR research and tax aggressiveness in terms of executive character, corporate financial performance and government regulation linked to CSR and taxation. This study provides a view to further researcher to do emprical research linked to CSR, tax aggressiveness with moderating effect of executive character and financial performance.

**Keyword :** CSR, tax aggressiveness, government regulation

# **BAB III**

## **LEGAL POLICY AND TECHNOLOGY ADVANCES**

### **FUNGSI UANG KARTAL DI ERA FINTECH**

**Desy Amalia, Cahaya Sari**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

desy17amalia.da@gmail.com, cahaya.sari1511@gmail.com

#### **Abstrak**

Fintech adalah kepanjangan dari financial technology. Financial technology adalah salah satu bentuk penerapan teknologi informasi di bidang keuangan. Saat ini fintech sudah berkembang sebagai bagian dari pengembangan teknologi masa kini, sehingga masyarakat juga terus mengikuti era globalisasi. Dengan berkembangnya fintech maka sedikit banyaknya fungsi uang kartal sedikit tersisihkan. Fintech sudah mulai menguasai diberbagai tempat transaksi hingga memasuki pasar-pasar tradisional.

Tujuan dari tulisan ini mencoba mengungkap fungsi uang kartal di tengah maraknya fintech serta bagaimana dampak fintech terhadap eksistensi uang kartal di Indonesia. Keadaan ini berdampak kepada masyarakat yang mulai kesulitan melakukan transaksi menggunakan uang kartal yang digantikan oleh fintech.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi kaji pustaka dan dalam menunjang penelitian menggunakan teknik observasi, indepthinterview dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan dalam tulisan ini adalah teori sistem moneter, dan teori masyarakat prismatic.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu pertama, bahwa uang kartal saat ini masih berfungsi sebagaimana mestinya terutama dikalangan masyarakat menengah ke bawah serta dalam konteks zonasi dan wilayah pedesaan. Adapun dampak fintech terhadap eksistensi uang kartal yaitu terdiri dari dampak negataif dan dampak positif. Dampak positif fintech yaitu mempermudah transaksi secara praktis dll. Sedangkan dampak negataif dapat mengurangi peredaran uang kartal dalam sistem moneter di indonesia.

**Kata Kunci:** Uang Kartal, Fintech.



## **PENGUNAAN UANG ELEKTRONIK DALAM SISTEM STABILITAS KEUANGAN DI KOTA PALANGKA RAYA**

**MUHAMMAD DAYAT**

dayatmuhammad60@gmail.com

### **Abstrak**

Teknologi modern di era Masyarakat Ekonomi ASEAN berkembang sangat pesat. Teknologi yang cerdas dan canggih juga bisa digunakan sebagai sarana transaksi jual beli yang lebih praktis, serta mudah dibawa kemana pun dan kapan pun salah satu contoh dari teknologi tersebut adalah Uang Elektronik (E-Money). Uang elektronik adalah alat pembayaran yang memiliki nilai uang yang tersimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip. Uang elektronik dapat digunakan untuk berbagai macam jenis pembayaran seperti berbelanja di toko yang bekerja sama dengan penerbit uang elektronik.

Penelitian ini mencoba untuk menginvestigasi seberapa berpengaruh uang elektronik terhadap masyarakat Kota Palangka Raya. Penelitian ini kemudian mengambil beberapa cara dalam pengolahan data yaitu dengan cara wawancara terhadap beberapa orang di Palangka Raya, dan telaah pustaka.

Penelitian ini menunjukkan tingkat penggunaan uang elektronik di Palangka Raya masih tergolong rendah, karena penerbit produk yang menyediakan sistem pembayaran uang elektronik masih kurang hanya terdapat di beberapa tempat saja seperti Indomaret, BRI, dan mandiri. Palangka Raya juga bukan kota metropolitan seperti kota Jakarta yang teknologinya termasuk sudah pesat. Namun untuk di kalangan minoritas pengguna, hal ini cukup bermanfaat.

**Kata kunci:** E-money, sistem moneter

## KEMANFAATAN PRODUK FINTECH PERBANKAN BAGI MAHASISWA KOTA PALANGKA RAYA (E-Chaneel)

**Nur Auliani N. Koso, Siti Nur Azizah**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

nuraukianinkoso97@gmail.com

### **Abstrak**

Semakin pesatnya perkembangan produk *fintech* perbankan memberikan manfaat yang besar bagi para pengguna terutama di kalangan mahasiswa untuk mempermudah berbagai macam transaksi. Produk *fintech* perbankan yang sering digunakan seperti ATM, Internet Banking, Mobile Banking, SMS Banking dan Phone Banking atau sering disebut E-Channel. Produk ini sangat memudahkan aktivitas bertransaksi tanpa harus bertemu langsung Teller dan CS di Bank.

Tulisan ini dilakukan untuk mengetahui kemanfaatan produk *fintech* perbankan bagi mahasiswa kota palangka raya, serta mengetahui keefektifan penggunaan produk perbankan selain memberikan manfaat apakah ada resiko dalam penggunaan produk tersebut.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif yang kemudian dijabarkan secara deskriptif mengacu temuan sesuai respon para mahasiswa. Metode penelitian yang saya lakukan adalah melalui wawancara terhadap beberapa mahasiswa Palangka Raya tentang manfaat yang mereka rasakan terhadap penggunaan produk E-Channel. Dalam penulisan ini menggunakan teori kualitas layanan : Tangible, Empathy, Responsiveness, Reliability, and Assurance.

Berdasarkan hasil pembahasan dan wawancara saya dapat menyimpulkan bahwa produk E-Channel sangat mempermudah akses transaksi bagi mahasiswa kota Palangka Raya. Dengan E-Channel melakukan transaksi seperti transfer uang, pembukaan rekening online, pembayaran token listrik, pembelian pulsa handphone, pembayaran asuransi dan lain-lain menjadi mudah tanpa harus menyita waktu keluar rumah. Cara inipun membantu menyelamatkan kita dari timbulnya peluang kejahatan di luar rumah.

**Kata kunci :** Manfaat *fintech* perbankan, bagi mahasiswa

## GERAKAN BERINFAQ MELALUI GAMES SYARIAH

**Noor Baiti**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

baity376@Gmail.Com

### **Abstrak**

Berinfraq merupakan amal shalih yang dianjurkan dalam agama Islam. Allah SWT saat ini beragam cara di tempuh untuk membangkitkan senang dan gemar berinfraq. Salah satu nya yaitu dengan games syariah. Tujuan penulisan ini ingin meningkatkan pengetahuan dan kegemaran masyarakat terlebih anak muda jaman sekarang bahwa berinfraq itu tidak akan membuat para pelakunya menjadi miskin atau menjadi kekurangan justru Allah SWT akan membantu hambanya ynag senantiasa berinfraq.

Jenis risert yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif denan metode fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi. Adapun teori yang digunakan dalam tulisan ini adalah teori tentang infraq dan konsep games.

Berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu pertama bahwa tingkat infraq masyarakat indonesia saat ini mulai mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dibuatnya Games syariah ini ingin membantu atau mempermudah masyarakat terutama kaum muda agar lebih mudah menyalurkan infraqnya. Sisi negatif dari games syariah ini manusia akan kecanduan dalam menggunakan Gadget. Games syariah diperuntukan untuk membantu mempermudah anak muda jaman sekarang yang jarang melakukan kegiatan amal seperti berinfraq. Gerakan berinfraq melalui games syariah merupakan sebuah sistem dimana setiap penggunanya diwajibkan menginfraqkan koin yang mereka kumpulkan di aplikasi game syariah. Koin yang mereka infraqkan tersebut akan langsung terhubung dengan pihak developer atau perusahaan pembuat game dan akan disalurkan kepada masjid-masjid yang memerlukan renovasi atau panti-panti yang memerlukan.

**Kata kunci:** Infraq, games syariah

## **KEBIJAKAN FATWA MUI DALAM SISTEM KEUANGAN FINTECH**

**Ahmad Riad, Ahmad Yudin**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

ahmadriadr@gmail.com

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi dari tahun ketahun menyebabkan perubahan yang sangat tajam di berbagai bidang terutama pada saat ini. Dimana saat ini manusia dituntut untuk bisa menggunakan teknologi. Sebab, di zaman ini semua sudah mulai menggunakan teknologi bahkan di setiap aspek kehidupan manusia menggunakan teknologi. Di Indonesia mulai ramai memperbincangkan tentang uang elektronik (e-money) atau juga fintech. Sebagai umat muslim Kita pastinya harus mengetahui hukum setiap apa yang kita lakukan baik itu halal, mubah, makruh, dan haram.

Tujuan dari tulisan ini diarahkan untuk mengkaji kebijakan-kebijakan MUI terhadap uang elektronik dan fintech di Indonesia. serta untuk mengetahui e-money apa saja yang mendapat sertifikasi halal dari MUI.

Fatwa para Ulama di gunakan untuk sandaran setiap Umat Muslim dalam berbagai bidang kehidupan tidak terlepas dengan hal e-money dan fintech. Pendapat atau fatwa ulama didapatkan dari interpretasi MUI (Majelis Ulama Indonesia).

Adapun Metode yang digunakan dalam tulisan ini menggunakan metode pendekatan ekonomi digital dan transaksi-transaksi dalam islam. Sedangkan teori teori dalam tulisan ini menggunakan teori ushul fiqh dan konsep fintech.

Berdasarkan pembahasan disimpulkan bahwa kebijakan hukum MUI terhadap e-money atau fintech adalah mubah. Selama tidak ada yang dirugikan dan atas dasar suka sama suka, maka pembayaran melalui e-money atau fintech hukumnya mubah. Adapun produk yang sudah mendapat sertifikasi halal adalah paytern dan true money. Sedangkan produk lainnya yang berbasis fintech atau e-money belum bisa dikeluarkan sertifikasinya dikarenakan belum adanya pemeriksaan oleh pihak MUI.

**Kata Kunci :** Kebijakan Hukum, Keuangan, Fintech

## **ANALISIS MUTU LAYANAN ONLINE SHOPPING DELIVERY DALAM KAITANNYA DENGAN KEPUASAN NASABAH**

**Indriani, Eni Rahmawati**

Mahasiswa Perbankan syariah

IAIN Palangka Raya, Kalimantan tengah

indrianiindri090@gmail.com

### **Abstrak**

Perkembangan dalam sebuah bisnis online shopping delivery di Indonesia begitu sangat pesat, hal ini menandakan dengan adanya era pemanfaatan teknologi informasi yang sudah mulai diakui akan keberadaanya. Bisnis Online Shopping atau biasa yang di sebut dengan e-commerce semakin banyak di Indonesia karena hal ini disebabkan perkembangan internet yang begitu pesat dan adanya perubahan perilaku konsumen yang lebih banyak memilih untuk membeli barang-barang di online shopping.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kepuasan konsumen pada saat sebelum dan sesudah dalam melakukan transaksi serta kepercayaan konsumen terhadap para pembisnis Online Shopping.

Metode penelitian menggunakan eksploratory jumlah responden sebanyak 50 orang mahasiswa yang sudah pernah melakukan transaksi pembelian Online Sopping pada bisnis online yang telah ditetapkan. Hasil penelitian akan menunjukkan bahwa bagaimana kepuasan konsumen pada saat transaksi sangat berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen dalam bentuk sikap dan perilaku dalam melakukan pembelian di Online Shopping.

Kesimpulan dari tulisan ini menyatkan bahwa Kepercayaan konsumen dalam melakukan Online Shopping pun merupakan suatu kendala yang sulit dikendalikan karena berhubungan dengan sikap dan perilaku konsumen. Oleh karena itu, perlu adanya suatu kajian mengenai sikap dan perilaku konsumen sehubungan dengan Online Shopping. Begitu mudahnya akses internet baik melalui wifi ataupun perangkat gadget memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai suatu produk atau jasa yang dicarinya di tambah dengan gencarnya promosi yang dilakukan oleh pembisnis Online Shopping dalam menawarkan barang atau jasanya dengan menawarkan berbagai macam kemudahan bagi masyarakat untuk mendapatkannya. Pengaruh kepuasan dalam transaksi Online Shoppingmengindikasikan bahwamasyarakat dan responden merasa nyaman dilayani.

**Kata kunci:** online shopping delivery, kepuasan nasabah

## **MANAJEMEN ZAKAT BERBASIS IT (STUDI UPZ IAIN PALANGKA RAYA)**

**Karlina**

Mahasiswi Manajemen Zakat dan Wakaf  
IAIN Palangka Raya  
karlina9865@gmail.com

### **Abstrak**

Seiring perkembangan zaman, ditemukanlah sesuatu yang unik di Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya. Salah satunya yang sudah menggunakan sistem informasi teknologi yaitu UPZ (Unit Pengumpul Zakat) yang sudah menjadi dibawah naungan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) . Selain itu bagian yang mengelola UPZ ada terdiri dari para dosen dan para mahasiswa/mahasiswi manajemen zakat dan wakaf. Dengan adanya sistem informasi teknologi di UPZ maka akan mempermudah untuk melakukan perhitungan dalam zakat, bahkan juga bisa menjadi bahan bukti laporan untuk zakat yang sudah terkumpul maupun yang sudah dibagikan. Dalam sistem informasi tersebut sudah begitu canggih bukan hanya menghitung berapa banyak zakat yang terkumpul dan terbagi, tetapi nama para muzakki dan nama para mustahiq didata. Sehingga terdaftarlah semuanya baru akan menjadi sebuah bahan penguat untuk menjadi bukti laporan ke BAZNAS dan penunjang kepada para muzakki agar supaya percaya dengan UPZ yang ada di Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, bahwasanya cara penerimaan dan penyalurannya tidak sembarangan dan UPZ menggunakan aturan manajemen.

Metode penelitian dalam tulisan ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa di Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya sudah ada sesuatu yang unik dalam penggunaan sistem informasi teknologi di UPZ. Bahkan bagian yang mengelola UPZ adalah para dosen dan para mahasiswa/mahasiswi manajemen zakat dan wakaf. Dengan adanya sistem informasi teknologi maka akan mempermudah bagi para amil melakukan sebuah perhitungan zakat yang ada dan zakat yang telah dibagikan. Serta bisa menjadi bukti laporan ke BAZNAS terhadap perkembangan UPZ di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dan juga bisa memperkuat sekaligus mempercayakan kepada para muzzaki untuk mengeluarkan zakatnya di UPZ.

**Kata Kunci :** Manajemen, Zakat, Informasi Teknologi, IAIN Palangka Raya

## **PERAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENGURANGI TINGKAT PENGANGGURAN DI KOTA PALANGKA RAYA**

**Agus Pramana**

Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf

IAIN Palangka Raya

aguspramana1999.ap@gmail.com

### **Abstrak**

Zakat adalah hak Allah berupa harta yang diberikan oleh seseorang (yang kaya) kepada orang-orang fakir. Zakat terbagi jadi dua yaitu zakat konsumtif dan zakat produktif. Zakat produktif adalah harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahiq tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengangguran dan permasalahannya serta menekan angka pengangguran di Kota Palangka Raya dengan zakat produktif. Dengan terlaksanya zakat produktif di Kota Palangka Raya akan memberikan manfaat kepada pengangguran untuk menciptakan lapangan kerja sendiri dan mengurangi jumlah pengangguran. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan), baik berupa buku, catatan maupun hasil penelitian terdahulu.

Hasil dari penelitian ini yaitu Lembaga Zakat terkait melakukan program zakat produktif dengan sumber dana berasal dari zakat tenaga kerja yang berpenghasilan tetap setiap 2,5 % penghasilannya untuk zakat. Di Kota Palangka Raya ada 3.722 orang pengangguran yang perlu mendapatkan hak kesejahteraan. Sebelum melaksanakan program ini perlu melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman dan melakukan pelatihan kewirausahaan kepada mustahiq agar menjadi tenaga kerja yang terampil. Dengan terlaksanya program ini maka dapat menekan angka pengangguran di Kota Palangka Raya dan juga akan menciptakan muzakki-muzakki baru hingga salah satu permasalahan sosial dapat teratasi dengan program zakat produktif ini.

**Kata Kunci :** Zakat produktif, Pengangguran

## PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

**Ahmad Fauzi**

ahmadfauzy262@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Ibadah zakat merupakan salah satu dari rukun Islam, setiap muslim wajib hukumnya membayar zakat ketika sudah mencapai *nisab*. Lembaga pengelola zakat didirikan dengan tujuan untuk dapat mengelola dana zakat, infaq dan sedekah. Dalam hal penyalurannya, umumnya biasa dilakukan dengan cara konsumtif namun dengan cara seperti ini hanya bisa membantu mustahik dalam jangka pendek. Untuk itu, pengembangan zakat dewasa ini berkembang dengan cara produktif yang lebih membantu dalam jangka panjang. Hal ini sudah dijalankan oleh BAZNAS Provinsi Kalteng dalam program-programnya. Namun dalam pelaksanaannya BAZNAS Provinsi Kalteng menemui beberapa kendala. Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut (1) Bagaimana pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Provinsi Kalteng? (2) Bagaimana faktor Pendukung dan Penghambat pada program zakat produktif di BAZNAS Provinsi Kalteng?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun subyek dalam penelitian ini dua orang pengurus BAZNAS Provinsi Kalteng yaitu ketua dan staff serta satu orang informan. Sedangkan obyeknya yaitu pengelolaan zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalteng. Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis melalui tahapan *collections, reduction, display* dan *verification*.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) pengelolaan zakat produktif yang dilakukan BAZNAS Provinsi Kalteng yaitu memberikan motivasi-motivasi dan sosialisasi kepada mustahik program zakat produktif dan juga dengan melakukan pendekatan spiritual kepada para mustahik. (2) modal/dana merupakan faktor pendukung dalam program zakat produktif yang dijalankan oleh BAZNAS Provinsi Kalteng. Modal/dana tersebut didapat dari hasil pengumpulan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalteng. Modal/dana inilah yang disalurkan oleh BAZNAS Provinsi Kalteng kepada para mustahik sebagai bantuan modal usaha didalam program zakat produktif. Faktor penghambat/kendala yang di alami BAZNAS Provinsi Kalteng adalah adanya penurunan penyeteroran zakat dari UPZ di instansi-instansi Pemerintah dikarenakan adanya mutasi sehingga para pengurus UPZ menjadi berkurang dan berdampak kurang optimalnya pengumpulan zakat serta kendala yang lainnya yaitu adanya mustahik program zakat produktif yang



macet dalam melakukan pengembalian dana zakat produktif sehingga berdampak dana tersebut tidak bisa diputar kembali kepada mustahik lainnya.

**Kata kunci:** pengelolaan, zakat produktif.

## **PERAN KOMPILASI HUKUM EKONOMI SYARIAH (KHES) DAN FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL-MAJELIS ULAMA INDONESIA (DSN-MUI) DALAM MENGAWAL PEMBANGUNAN EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA**

**Elfa Kumila Rahmi, Nabela, Rafa Muqaromah**

Mahasiswa Fakultas Syariah

IAIN Palangka Raya

elfakumila13@gmail.com, nabela45044@gmail.com, rafamuqaromah09@gmail.com

### **Abstrak**

Era modern ini, pada sistem perekonomian telah banyak melahirkan produk-produk ekonomi syariah yang pada kenyataannya memiliki peran penting dalam perekonomian. Hal ini mengharuskan pemerintah Indonesia memberikan kepastian hukum mengenai produk-produk ekonomi syariah tersebut terhadap pelaku ekonomi. Mengingat praktek ekonomi syariah sudah semakin marak melalui LKS dan perbankan saat ini, maka positifisasi fatwa DSN-MUI diperlukan bagi umat Islam. Kompilasi hukum ekonomi syariah kemudian dijadikan rujukan hukum dalam penyelesaian perkara-perkara ekonomi syariah yang semakin hari semakin bertambah, seiring dengan perkembangan LKS dan Perbankan. Melalui fatwa DSN-MUI yaitu Dewan Pengawas Syariah yang melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah dalam sistem dan manajemen lembaga keuangan syariah (LKS). Sehingga ada kekuatan hukum yang mengikat antara fatwa yang dikeluarkan oleh DSN-MUI dengan hukum positif berupa Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Penulisan penelitian ini menggunakan metode normatif dengan pendekatan konseptual (conceptual approach), pendekatan peraturan perundang-undang (statue approach), dan pendekatan historis (historical approach) yang dianalisis secara yuridis normatif. Hasil penelitian ini adalah: (1) Peran KHES dalam pembangunan ekonomi syariah adalah sebagai materi penyelesaian sengketa ekonomi syariah, baik secara litigasi dan non-litigasi. Kedudukan KHES diposisikan sebagai pengawal pertumbuhan ekonomi syariah. Sedangkan peran Fatwa DSN-MUI sebagai legalitas operasionalisasi lembaga keuangan syariah, baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank diatur dalam pasal 26 ayat (1), (2), dan (3) (UU 21/2008- PBI). (2) KHES dalam mengawal pembangunan ekonomi syariah di Indonesia yaitu perlunya dilakukan pembangunan hukum (rechtsvorming) penyelesaian sengketa yang bertujuan mengawal tumbuh kembang ekonomi syariah di Indonesia. Adapun Fatwa DSN-MUI memberikan standar operasional dalam rangka menjaga stabilitas perekonomian di Indonesia sekaligus mencapai pertumbuhan ekonomi syariah

yang adil. Peran KHES dan fatwa DSN-MUI saling melengkapi dalam memberikan kepastian hukum, dan keyakinan bagi pelaku ekonomi syariah di Indonesia.

**Kata kunci:** Peran, KHES, Fatwa DSN-MUI, Pembangunan, Ekonomi Syariah.

## EKSISTENSI FINTECH DI TENGAH MASYARAKAT GA-TECH

**Riswatul Apriani, Hanna Auliah**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangkaraya

riswatulriswa98@gmail.com

### Abstrak

Di zaman modern saatini, kata “teknologi” sudah tidak asing lagi. Awalnya, teknologi yang dikenal oleh masyarakat pada umumnya hanya digunakan sebagai alat komunikasi, alat-alat produksi, dan alat untuk berbagi informasi. Seiring dengan perkembangan zaman, kini dikenal adanya “keuangan berbasis teknologi (financial technology)”, yang penggunaannya lebih cepat, tepat, dan efisien. Sehingga banyak masyarakat yang menggunakannya. Eksistensi fintech adalah keberadaan atau munculnya keuangan berbasis teknologi (financial technology) di tengah masyarakat.

Seperti yang diketahui, bahwa masyarakat di Indonesia saat ini memang sudah mengenal teknologi, namun ada sebagian masyarakat yang kurang memahami teknologi tersebut. Bagi masyarakat yang kurang memahami teknologi akan mengalami banyak kesulitan untuk menggunakan teknologi yang canggih saat ini, mereka inilah yang dikenal dengan “masyarakat gatech”. Gatech (gagap technology) adalah kondisi atau keadaan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan yang luas tentang kecanggihan-kecanggihan teknologi saat ini. Misalnya, kelompok masyarakat yang tinggal di pelosok desa yang belum terjangkau oleh teknologi yang canggih.

Tulisan ini lebih diarahkan untuk mengetahui tanggapan masyarakat yang gagap teknologi dalam menanggapi kecanggihan teknologi saat ini, yang berupa keuangan berbasis teknologi. Tulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan antropologi.

Berdasarkan hasil pembahasan disimpulkan bahwa bagi masyarakat awam atau masyarakat gatech yang memang benar-benar memiliki pengetahuan yang kurang tentang teknologi, mereka beranggapan bahwa keuangan berbasis teknologi (financial technology) terlalu susah untuk dipahami dan digunakan, mereka lebih baik menggunakan hal yang sudah biasa mereka gunakan. Misalnya dengan membawa uang tunai setiap melakukan transaksi. Selain itu, mereka juga beranggapan bahwa penggunaan keuangan berbasis teknologi sedikit lebih boros, karena akan mengeluarkan biaya tambahan, salah satunya seperti penggunaan kartu ATM akan ada potongan biaya administrasi per bulan.

**Kata kunci:** eksistensi fintech, masyarakat *gatech*

## **ANALISIS FILTERISASI SYARIAH TERHADAP IMPOR GHARAR PRODUCT**

**Siti Naimah, Anisa Hastini, Novita Amalia**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

sitinaimah953@gmail.com

### **Abstrak**

Islam memiliki batasan yang tegas terhadap berbagai transaksi ekonomi, sehingga jelas mana yang melarang atau tidak di larang. Gharar adalah semua akad yang mengandung ketidak jelasan atau keraguan tentang adanya komoditi yang menjadi objek akad. Belakangan ini kita dikejutkan dengan hadirnya beragam produk luar negeri yang belum jelas kehalalannya, salah satunya adalah mie samyang dari Korea. Mie ini merupakan salah satu produk yang tidak memiliki label halal dalam kemasannya. Ketidak jelasan inilah menjadi akibat dan bahaya yang mengancam antara untung dan rugi, misalnya seperti pertaruhan atau perjudian, dan yang paling mersisaukan adalah ada keragu-raguan dalam produk tersebut.

Tujuan tulisan untuk mengetahui apa saja jenis produk impor yang termasuk dalam katagori gharar product, serta bagaimana filterisasi nilai-nilai ekonomi syariah dalam mengatasi gharar product tersebut.

Metode yang digunakan dalam tulisan ini menggunakan pendekatan kasus yaitu produk luar negeri mie samyang. Teori yang digunakan yaitu teori halal food.

Kesimpulan tulisan ini bahwa mie samyang memang belum memiliki standar halal baik dari pemerintah Korea maupun dari pemerintah Indonesia. Dengan kata lain produk mie samyang belum memenuhi sertifikasi halal oleh MUI. Namun demikian jika melihat komposisi produk pengolahan mie samyang memang tidak ada sama sekali benda yang diharamkan. Namun sesuatu yang meragukan tentu sangat baik jika di hindari. Transaksi produk gharar juga merupakan salah satu praktek yang dilarang dalam islam.

**Kata kunci:** Filterisasi, Impor, Gharar Produk

# **BAB IV**

## **INTERCONNECTION BETWEEN EDUCATION, LAW AND ECONOMY**

### **STRATEGI PROMOSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA DALAM MENINGKATKAN JUMLAH MAHASISWA**

**Dwi Nur Rochman**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

dwirochman20@gmail.com

#### **Abstrak**

Promosi menjadi kebutuhan pada lembaga, mengingat perkembangan pasar dan persaingan yang semakin ketat. Strategi promosi merupakan merupakan ujung tombak dari suatu rencana pemasaran dan sangat diperlukan dalam suatu perusahaan maupun lembaga yang bertujuan agar rencana yang telah dibuat dapat terlaksana dan dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

IAIN Palangka Raya merupakan salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri yang ada di Kalimantan Tengah. Di kampus IAIN Palangka Raya terdapat 4 fakultas antara lain: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah (FSYA), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD). Agar IAIN Palangka Raya diminati oleh banyak calon mahasiswa maka IAIN Palangka Raya harus bisa menerapkan strategi promosi yaitu kepercayaan untuk memilih IAIN Palangka Raya sebagai pilihan utama. Oleh karena itu strategi promosi sangatlah berguna dalam menciptakan tujuan tersebut. Dengan strategi promosi yang benar maka sudah dapat dipastikan IAIN Palangka Raya akan mendapatkan hasil yang diinginkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi promosi, etika bisnis promosi dan juga kendala serta solusi dari pelaksanaan promosi yang ada di IAIN Palangka Raya. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Dekan di setiap fakultas IAIN Palangka Raya, sedangkan obyeknya adalah strategi promosi IAIN Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan dan menguraikan data-data yang telah dikumpulkan, metode pengumpulan data adalah dengan observasi langsung ke setiap fakultas. Kemudian penulis mengumpulkan data-data sebanyak-

banyaknya tentang strategi promosi disana dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi promosi yang dilakukan oleh IAIN Palangka Raya adalah periklanan (*advertising*), penjualan perseorangan (*personal selling*), hubungan masyarakat (*public relation*), pemasaran langsung (*direct marketing*) dan informasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Dampak promosi yang dilakukan oleh IAIN Palangka Raya dapat dilihat dari peningkatan jumlah mahasiswa baru dari tahun ke tahun. Faktor kendala kegiatan promosi ini adalah dana promosi yang kurang cukup untuk melaksanakan promosi secara maksimal, serta kendala kurang sinkronisasi antar fakultas.

**Kata kunci :** Strategi Promosi, Peningkatan Jumlah Mahasiswa, Dampak Strategi Promosi

## **PERILAKU KONSUMTIF DALAM FASHION HIJAB MASA KINI MAHASISWI IAIN PALANGKA RAYA (PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)**

**Trie Putri Anita**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

trieputrianita10@gmail.com

### **Abstrak**

Fashion hijab menjadi hal yang tak terpisahkan dalam diri wanita muslimah masa kini. Seiring perkembangan zaman, *trend* dalam fashion hijab kian terus berkembang terlebih di era yang modern seperti saat ini. Hijab diartikan sebagai suatu tata acara berpakaian seorang muslimah untuk menutupi auratnya agar tidak dilihat oleh orang lain yang sesuai dengan syariat. Penggunaan hijab yang awalnya hanya sebagai kewajiban kini berubah menjadi suatu daya tarik tersendiri lengkap dengan aksesoris dan *branded* yang melekat padanya. Hal ini menimbulkan adanya perilaku konsumtif dalam diri masyarakat, terlebih bagi para mahasiswa muslimah. Tulisan ini memotret fenomena tentang penggunaan fashion hijab oleh mahasiswa IAIN Palangka Raya dan hal apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih hijab yang digunakannya. Metode yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini ialah metode retrospektif yakni dengan menganalisis berbagai fenomena yang terjadi dan mengaitkannya dengan pengaplikasian sistem ekonomi Islam modern, serta menggunakan pendekatan kontekstual ekonomi syariah, fenomenologis, dan konseptual. Berdasarkan analisis penulis, perintah untuk mengenakan hijab oleh setiap muslimah ialah wajib sebagaimana diterangkan dalam Q.S Al-Ahzab [33]:59 dengan tujuan semata-mata untuk menjalankan perintah Allah SWT. Munculnya fenomena perilaku konsumtif dalam fashion hijab masa kini menjadi suatu hal yang menarik untuk dibahas. Hal ini menimbulkan pemahaman yang tidak sesuai dengan syariat dan prinsip ekonomi Islam dalam diri mahasiswa saat memilih hijab yang akan dikenakannya. Sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi salah satu korban perkembangan *fashion* yang akhirnya menimbulkan perilaku konsumtif dalam dirinya dan membawa kepada sifat boros. Hal ini sangat tidak sesuai dengan tujuan Ekonomi Syariah yakni bersifat sederhana, tidak berlebihan, dan mengutamakan maslahat.

**Kata Kunci :** Fashion, Hijab, Mahasiwi, dan Perilaku Konsumtif



**PRAKTIK BUDAYA MAHASANTRI:  
Peranan Mahad Al-Jamiah untuk Menangkal Dekadensi Moral  
Mahasiswa di IAIN Palangka Raya**

**Muhammad Nor**

Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam  
IAIN Palangka Raya  
nurspi16@gmail.com

**Abstrak**

Pergaulan bebas, mabuk-mabukan, dan “dunia gelap” merupakan contoh dari masalah dekadensi (kebobrokan) moral yang masih menghingapi kalangan remaja (termasuk mahasiswa) hingga saat ini. Faktor yang paling berperan terhadap dekadensi moral adalah lingkungan. Di era globalisasi ini, pondok pesantrenlah lembaga pendidikan yang tepat untuk menanggulangi terjadinya dekadensi moral di kalangan remaja itu, karena pesantren menyediakan lingkungan yang beratmosfer religius yang dapat membentuk karakter al-karimah (terpuji). Oleh karena itu, tradisi keislaman di pesantren inilah yang kemudian diadopsi dan dipraktikkan di Ma’had al-Jamiah IAIN Palangka Raya, dengan tujuan menanggulangi terjadinya dekadensi moral di kalangan mahasiswa IAIN Palangka Raya.

Budaya mahasantri dan kajian-kajian keagamaan yang diterapkan di Ma’had Al-jamiah IAIN Palangka Raya merupakan topik yang menarik diteliti. Artikel ini dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif kompherensip dan wawancara. Bertujuan untuk menegaskan bahwasanya di era globalisasi budaya mahasantri yang diamalkan oleh Ma’had al-Jamiah IAIN Palangka Raya mempunyai peran fundamental dalam menangulangi dekadensi moral di kalangan remaja. Hal ini dikarenakan mahasantri yang tinggal di Ma’had al-Jamiah IAIN Palangka Raya difasilitasi dan disibukan dengan kegiatan-kegiatan Ma’had yang bersifat positif. Seperti halnya kegiatan subuh, mahasantri diwajibkan sembahyang berjamaah di masjid, lalu dilanjutkan dengan tadarus Al-qur’an dan pendalaman bahasa asing. Setelah itu, mahasantri mengikuti jam perkuliahan dari pagi sampai sore. Kemudian iktikaf di masjid dari sebelum sembahyang magrib sampai isya, dan dilanjutkan lagi dengan kegiatan malam seperti kajian tafsir kontemporer atau pelatihan khatib dan bilal. Dengan demikian kegiatan-kegiatan Ma’had itu akan memberikan dampak positif terhadap etika dan dapat menangkal terjadinya dekaensi moral, serta menanamkan kedisiplinan di kalangan mahasiswa.

**Kata kunci:** Ma’had Al-Jamiah, Budaya Mahasantri, Dekadensi Moral.

## **PENERAPAN KURSUS BAHASA ASING DAN COMPUTER DALAM MENCIPTAKAN BANKER SYARIAH YANG BERKUALITAS**

**Alfianti**

Mahasiswa Perbankan Syariah  
IAIN Palangkaraya  
alfianti0998@gmail.com

### **Abstrak**

Kursus bukan lagi kata asing yang kita dengar. Kursus merupakan lembaga pelatihan suatu keterampilan. Kita sering menemui berbagai macam kursus khususnya Bahasa asing dan computer. keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam menciptakan banker Syariah yang berkualitas. Adapun latar belakang dari penulisan paper ini yaitu sudah banyaknya universitas dan perguruan tinggi islam yang telah menghasilkan sarjana-sarjana perbankan Syariah akan tetapi mereka tidak bisa menggunakan Bahasa asing dan pengoperasian computer dengan baik..

Tujuan penulisan laporan paper ini adalah untuk memecahkan permasalahan mengenai bagaimana menciptakan banker Syariah yang berkualitas. Salah satunya dengan kursus dua aspek tersebut. Dalam pembelajaran matakuliah yang berkaitan dengan perbankan banyaknya digunakan Bahasa luar dalam suatu kata sedangkan mahasiswa tidak paham dan mengerti dari arti kata tersebut sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman mahasiswa pada bidang tersebut. Banyak sarjana perbankan tidak bisa mengoperasikan komputer dengan baik, seperti ms. Exel, power point dan banyak dll. Di dalam komputer. semakin mahir banker dalam berbahasa asing dan komputer maka semakin luas jaringan yang dimiliki perbankan seperti menarik investor dari luar dan sebagai persiapan matang untuk terjun ke dunia perbankan Syariah berbasis internasional.

Tulisan ini merupakan jenis penelitian korelasial.. Adapun metode yang digunakan yaitu metode pendekatan bahasa, pendekatan ekonomi dan pendekatan teknologi

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya penetapan kursus Bahasa asing dan computer selama kuliah. Dua hal ini merupakan hal yg wajib dikuasai mahasiswa guna menciptakan sarjana dan banker Syariah yang berkualitas bukan hanya didalam negeri tetapi meluas hingga mendunia.

**Kata kunci:** kursus, Bahasa asing dan computer, banker Syariah, berkualitas.

## **PELUANG DAN TANTANGAN FAKULTAS SYARIAH PASCA PERUBAHAN GELAR AKADEMIK**

**Hairunissa**

Mahasiwa Syariah  
IAIN Palangka Raya  
hairunissa9@gmail.com

### **Abstrak**

Perubahan gelar akademik menjadi sebuah polemik yang terjadi dalam kalangan mahasiswa maupun alumni Fakultas Syariah setelah adanya peraturan dari Menteri Agama (Kemenag) Nomor 33 tahun 2016, Kemenag menghapuskan keterangan Islam atau bisa di singkat dengan I di dalam gelar akademik, tentunya di latar belakang dengan adanya suatu konflik yang terjadi maka lahirlah suatu peraturan yang mana dengan begitu tidak ada lagi yang dapat membedakan antara kampus umum dengan kampus yang berbasis agama. Metode penulisan dalam peneitian ini menggunakan pendekatan empiris-normatif pasca perubahan gelar akademik sehingga muncul peluang dan tantangan yang di hadapi Fakultas Syariah banyaknya terjadi berbagai macam pergeseran nilai serta perspektif dalam masyarakat terhadap lulusan syariah ketika di hadapkan langsung dengan praktek yang ada di lapangan. Sehingga para mahasiswa yang lulusan dari syariah mempunyai peluang yang sama tidak ada keraguan di dalam instansi manapun karena sudah ada pembekalan yang menjadikan karakter yang berkualitas. Terjadi peluang tentunya ada tantangan yang harus di hadapi oleh Fakultas Syariah apabila rancangan Undang-Undang tentang jabatan hakim di sahkan oleh DPR, yang mencantumkan bahwa “sarjana hukum untuk pengadilan umum, pengadilan negeri, pengadilan tata usaha Negara dan pengadilan militer, sarjana hukum Islam, sarjana syariah untuk pengadilan agama” dari rancangan Undang-Undang tentang jabatan hakim isi yang terkandung masih ada membedakan antara hukum umum dengan hukum Islam, seharusnya Mahkamah Agung harus meletakkan keputusan yang sama dengan hukum umum. Maka Fakultas Syariah harus mempunyai konsep kurikulum akademik yang melakukan akrelarasi untuk menunjang gelar dari sarjana hukum agar melahirkan lulusan yang layak untuk bersaing dibidang hukum terutama masalah hukum sehingga masyarakat dan instansi manapun dapat menerima tanpa ada keraguan.

**Kata kunci :** Peluang, tantangan, perubahan gelar akademik

## **MARAKNYA PENJUALAN DAN PENYALAHGUNAAN OBAT ZENIT DI KOTA PALANGKA RAYA**

**(Analisis Sosial, Ekonomi dan Hukum Islam)**

**Lisda, Novi Ayu Safitri, Rapikah**

Mahasiswa Ahwal Al Syakshiyah

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

pikarapikah@gmail.com

### **Abstrak**

Kemiskinan dan kesusahan masalah finansial, belum lagi dililit utang atau sebagainya, ini akan menjadi faktor utama yang bisa menyebabkan seseorang mengedarkan narkoba bahkan tanpa rasa bersalah dia menjual barang yang banyak merugikan pihak manapun baik di kalangan dewasa, bahkan kalangan anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah, tanpa sedikitpun dibumbui rasa bersalah dalam hatinya, dan itu bisa mengarah pada tindakan kriminal lainnya. Orang-orang yang menempati posisi seperti ini akan sangat mudah gelap mata, memaksanya untuk melakukan tindakan di luar batas moral bersosial, terutama dalam hal ini adalah mengedarkan narkoba, yang mana arah dan sasarannya adalah para remaja bahkan anak-anak generasi bangsa agar tercuci otaknya, sehingga akal sehat, pikiran, dan akhlaknya tidak lagi berperan dengan baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode empiris yang meliputi Sosiologis Hukum, di Identifikasikan sebagai Perilaku Sosial, Ekonomi, dan Hukum Islam.

Jenis obat-obatan terlarang, seperti zinet, Narkoba merupakan narkotika dan jenis obat-obatan terlarang yang apabila dikonsumsi akan menimbulkan efek kecanduan. Pada dasarnya, obat-obatan psikotropika digunakan dalam dunia medis untuk anastesi dengan dosis sangat rendah. Tapi dalam prakteknya, tak sedikit orang yang menyuntikkan obat ini pada tubuh secara langsung dengan kadar sembarangan. Sehingga berakibat buruk pada kesehatan. Bisnis narkoba dan obat-obatan terlarang, baik membeli, menjual, menyelundupkan, mengedarkan dan memasarkan adalah haram, sama seperti keharaman mengonsumsi itu sendiri. Karena wasilah menurut syari'at, hukumnya mengikuti hukum maksud dan tujuan dari wasilah tersebut. menutup setiap celah yang bisa menjadi pintu masuk kepada perkara yang diharamkan adalah sebuah kewajiban dan keharusan.

**Kata Kunci :** Penyalahgunaan Zenit, Sosial, Ekonomi, Hukum Islam.

## **PENGARUH *FASHION* HIJAB TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALANGKA RAYA**

**Sa'adatunnisa, Ahmad Rama Purnomo, Ninda Ayu Sagita**

Mahasiswa Magaster Ekonomi Syari'ah

IAIN Palangka Raya

purnomo.terate1922@gmail.com

### **Abstrak**

Perkembangan dunia *fashion* pada masa kini setiap hari selalu berkembang. Hal itu dapat ditunjukkan dengan berkembangnya *fashion* hijab pada masa kini. Banyak model-model hijab yang berkembang menyebabkan perilaku pembelian yang berlebihan. Perilaku tersebut adalah perilaku konsumtif yaitu perilaku yang melakukan pembelian barang atau jasa secara berlebihan. Untuk itu penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh *fashion* hijab terhadap perilaku konsumtif mahasiswi IAIN Palangka Raya bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fashion* hijab terhadap perilaku konsumtif mahasiswi IAIN Palangka Raya dengan teknik analisis Korelasi Product Moment menggunakan SPSS 18.0.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, metode pengumpulan data penulis menggunakan observasi dan angket. Dari hasil uji coba instrument yang dilakukan pada 15 responden dengan 24 item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, sedangkan sampel penelitian berjumlah 68 responden mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dan dari jumlah responden tersebut diberikan angket untuk dijawab. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian teknik korelasi pearson product moment ( $r$ ) menunjukkan bahwa korelasi antara Fashion hijab dengan perilaku konsumtif sebesar 0,780. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai  $r$ , maka 0,780 termasuk tingkat hubungan "kuat". Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara fashion hijab dengan perilaku konsumtif. Selain itu, signifikansi antara variabel fashion hijab ( $X$ ) dan variabel perilaku konsumtif ( $Y$ ) adalah sebesar 0,000. Berdasarkan kaidah keputusan dari hipotesis, nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. Atau ( $0,05 \geq 0,000$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Dan pengaruh fashion hijab terhadap perilaku konsumtif sebesar 60,9%, sedangkan sisanya 39,1% dipengaruhi oleh faktor lainnya

**Kata Kunci :** *Fashion* Hijab, Perilaku Konsumtif

## **STRATEGI PENGEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH MELALUI PERLUASAN JARINGAN DAN PENDIDIKAN SUMBER DAYA MANUSIA**

**Nor Elita**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

norelita@ymail.com

### **Abstrak**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dalam satu dekade terakhir terlihat semakin pesat. Bank umum bersistem syariah yang lahir menjadi bukti bahwa sebagian masyarakat Indonesia sadar akan pentingnya penerapan syariat Islam dalam sektor perbankan. Dengan adanya UU Nomor 21 Tahun 2008, maka diharapkan peluang usaha bank syariah menjadi lebih besar. Bank konvensional maupun BPR dapat mengkonversi diri ke sistem syariah, sedangkan bank umum syariah dan BPRS tidak diperbolehkan mengkonversi dirinya ke sistem konvensional. Terlebih lagi, dalam suatu kasus penggabungan atau peleburan bank syariah dengan bank lainnya, bank hasil penggabungan atau peleburan tersebut wajib menjadi bank syariah. Namun dengan peluang dan kemajuan tersebut, tidak menutup kemungkinan bahwa perbankan syariah dapat mengalami kalah saing dengan bank yang bersistem bunga. Bukan hanya dari segi jumlah kantor yang ada, namun kualitas juga merupakan poin penting demi menonjolkan nilai ke-syariahan bank berlabel Islam ini. Dari beberapa sumber buku yang telah dibaca, ada beberapa faktor yang menyebabkan terhambatnya perkembangan perbankan syariah di Indonesia, di antaranya yaitu keterbatasan sumber daya manusia yang ahli di bidang perbankan syariah dan jaringan bank syariah yang belum luas sehingga eksistensinya di masyarakat masih kurang. Bank syariah harus memiliki strategi pengembangan agar terus mengalami peningkatan. Di antara strategi yang dapat ditempuh yaitu dengan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia serta pengembangan jaringan bank syariah di Indonesia. Agar kedepannya bank syariah semakin dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat dan menjadi bank yang lebih unggul dibandingkan bank konvensional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*), dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analitis dengan pola pikir induktif.

**Kata Kunci :** Pengembangan, perbankan syariah, perluasan jaringan, pendidikan SDM

## **PROBLEMATIKA PROGRAM BIMBINGAN MORAL DAN AKHLAK MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PALANGKA RAYA**

**M. Fikri Muzakir, Samsul Arifin, Randi Irvanudin**

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

IAIN Palangka Raya

fikrimuzakir335@gmail.com, samsularifinspt55@gmail.com, randiirvann@gmail.com

### **Abstrak**

Bimbingan Moral dan Akhlak atau yang biasa disebut dengan BMA yaitu suatu program kerja dari divisi keagamaan UPT Ma'had al-Jami'ah IAIN Palangka Raya. Target yang menjadi sasaran BMA yaitu mahasiswa baru IAIN Palangka Raya baik yang tinggal di Ma'had al-Jami'ah atau yang tinggal di luar Ma'had al-Jami'ah. Tujuan dari BMA yaitu untuk menumbuhkan kepribadian dan akhlaqul karimah para mahasiswa baru agar bisa menjadi suri tauladan dan berbudi pekerti yang baik. Namun hasil dari BMA dalam lingkungan kampus belum memiliki tolak ukur keberhasilan dalam penerapannya.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami permasalahan dalam pelaksanaan program BMA di IAIN Palangka Raya. Paradigma penelitian ini adalah kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey (angket) dan wawancara. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru yang diwajibkan mengikuti program BMA pada tahun pertama kuliah. Sampel dilakukan pada seratus orang mahasiswa baru yang diminta untuk memberi pendapat melalui angket terbuka (*open ended questionnaire*). Data angket ditrianggulasikan dengan metode wawancara yang dilakukan melalui teknik *purposive sampling*. Wawancara dilakukan terhadap mahasiswa baru, musyrif/ah pelaksana BMA, pembina ma'had al-Jami'ah, wakil Rektor I, Wakil Rektor III.

Hasil penelitian menunjukkan permasalahan pelaksanaan program BMA ada tiga aspek; aspek sistem, aspek psikologis pelaksana dan aspek psikologis mahasiswa baru. Aspek sistem meliputi program pelaksanaan yang tidak mengikat, aspek psikologis pelaksana dan peserta meliputi kesibukan dan kemampuan yang dimiliki.

**Kata kunci:** Program BMA, Kebijakan, Permasalahan Pelaksanaan.

## **SANKSI PIDANA BAGI PENGELOLA ZAKAT TANPA IZIN PEMERINTAH DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**Sonia Ardila**

Mahasiswi IAIN Palangka Raya

Soniaardila05@gmail.com

### **Abstrak**

Zakat merupakan kewajiban yang harus dikeluarkan oleh setiap muslim dan agar zakat itu mencapai efisien, efektifitas dan tepat sasaran maka harus adanya norma yang mengatur tentang zakat, undang-undang tentang pengelola zakat ini yang pertama yaitu Undang-Undang No.38 tentang pengelola zakat yang disahkan pada tanggal 29 september 1999. Undang-undang tersebut dirasakan masih belum memenuhi kebutuhan yang ada dalam masyarakat sehingga Undang-undang tersebut mengalami perubahan menjadi Undang-undang No.23 tahun 2011 tentang pengelola zakat yang telah disahkan oleh presiden republik indonesia pada 25 November 2011. Namun meskipun begitu, bukan berarti Undang-Undang Pengelola Zakat ini sempurna, karena adanya peraturan yang dianggap memberatkan, yaitu mengenai sanksi bagi pengelola zakat yang tidak mendapatkan izin dari pemerintah. Dalam penyusunan tulisan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan penulisan ini disimpulkan bahwa Undang-Undang No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan. Dalam Undang-Undang pengelola zakat terdapat sanksi bagi pengelola zakat yang tidak mendapat izin pemerintah terdapat dalam pasal 39 yang menyebutkan bahwa setiap orang yang dengan sengaja melawan hukum tidak melakukan pendistribusian zakat sesuai dengan ketentuan pasal 25 dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan dikenakan denda pidana paling banyak 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah). Sedangkan dalam pandangan hukum islam, tujuan umum disyariatkannya hukum zakat yaitu untuk merealisasi kemaslahatan umat dan sekaligus penegakan keadilan.

**Kata Kunci:** Sanksi Pidana, Izin Pemerintah, Hukum Islam



## **PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN DI ALFAMART KOTA PALANGKA RAYA**

**Pikri Azhari**

pikri.azhari16@gmail.com

### **Abstrak**

Kualitas pelayanan memberikan suatu dorongan terhadap konsumen, untuk menjalin ikatan yang kuat dengan perusahaan. pelayanan yang baik akan berpengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen dan hasil yang akan didapatkan oleh sebuah perusahaan. Kualitas pelayanan yang baik merupakan suatu yang sangat penting dalam menciptakan kepuasan konsumen terutama dalam hal bukti langsung, keandalan, ketanggapan, jaminan, empati. terhadap kepuasan konsumen. Berdasarkan alasan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen di Alfamart Kota Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen di alfamart kota palangka raya. sampel yang diambil untuk mendukung penelitian ini berjumlah 96 responden dengan teknik penarikan sampel yaitu *random sampling*. Sedangkan uji prasyarat menggunakan uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov smirnov* dan *Q-Q plot*. Teknik analisis data yang digunakan adalah kolerasi product moment dan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian konsumen di Alfamart Kota Palangka Raya memiliki hubungan yang kuat, berdasarkan hasil koefisien kolerasi *product moment* yaitu sebesar 0,810. Diperoleh pula nilai sig. sebesar 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan. Kemudian uji regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi 0,656 yang artinya pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian adalah sebesar 65,6%. Diperoleh pula nilai t hitung sebesar 13,386 yang mana lebih besar dari t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen.

**Kata kunci:** Kualitas Pelayanan, Keputusan Pembelian

## **PENGARUH TAMAN KANAK-KANAK AL-QURAN (TKA) DAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) SEBAGAI PERISAI DARI SERANGAN DEGRADASI MORAL DAN AKHLAK BAGI SANTRIWAN/SANTRIWATI DI TKA/TPA AT-TAQWA**

**Ahmad Muhajir**

Mahasiswa Iain Palangka Raya

ahmadmuhajir999@gmail.com

### **Abstrak**

Penulisan paper ini bertujuan untuk mengetahui mengenai sejauh mana pembelajaran-pembelajaran keagamaan yang diajarkan di dalam TKA/TPA dapat mencegah terjadinya degradasi moral bagi santriwan/santriwati yang mengambil tempat penelitian di TKA/TPA At-Taqwa. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan ini adalah, seperti yang kita ketahui bersama bahwa kemajuan perkembangan teknologi dan informasi saat ini memberikan dampak dan pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku, moral dan akhlak semua orang khususnya bagi anak-anak yang sedang berada di masa-masa menerima segala apa yang mereka dapat tanpa adanya kemampuan filter yang masih memadai, sehingga baik hal yang bersifat positif ataupun negatif dapat menghinggap dengan mudah pada diri seorang anak. Oleh karena itu, kita tidak dapat membiarkan begitu saja anak-anak sebagai penerus estafet kepemimpinan bangsa ini harus dihancurkan moral dan akhlaknya oleh dampak buruk yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi.

TKA/TPA adalah sebuah lembaga yang mempunyai pembelajaran mengenai nilai-nilai agama islam, didalamnya banyak diajarkan kepada para santriwan/santriwati mengenai berbagai ilmu pengetahuan khususnya ajaran islam seperti, tata cara membaca al-quran, pembelajaran mengenai rukun iman dan islam dan yang tidak kalah pentingnya yaitu pendidikan moral dan akhlak, oleh karena itu disini penulis merasa bahwa TKA/TPA memiliki sebuah potensi untuk membentengi anak dari dampak negatif perkembangan teknologi.

Penulisan paper ini nantinya akan menggunakan subjek yang berasal dari Pengajar dari TKA/TPA At-Taqwa, Orang Tua Santriwan/Santriwati, dan para Santriwan/Santriwati TKA/TPA At-Taqwa dan untuk pengumpulan data akan didasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan kepada para subjek dan dari berbagai sumber pendukung lainnya.

**Kata Kunci :** TKA/TPA, Santriwan/Santriwati, Moral dan Akhlak, Kemajuan Teknologi

## **FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MURAMNYA PENDIDIKAN DI DESA CEMPAKA MULIA TIMUR**

**Aprilia Rindani<sup>1</sup> ,Rizky Ainun Suci Nurmayatus Sholehah<sup>2</sup>, Rabiatul<sup>3</sup>**

### **Abstrak**

Pendidikan adalah salah satu faktor terpenting bagi semua orang termasuk bagi anak-anak untuk masa depan mereka kelak. Dilihat dewasa ini, banyak anak-anak yang tidak sekolah karena perekonomian orang tuanya. Padahal jika dilihat dari potensi yang dimiliki oleh anak pedesaan tidaklah jauh berbeda dengan potensi anak-anak yang tinggal di kota besar, mereka yang berada dipedesaan juga memiliki semangat yang tinggi dalam menempuh pendidikan dengan dorongan untuk mengubah nasib kedepannya. Pada dasarnya semua akan bergantung pada diri masing-masing, tetap saja pendidikan ini diperlukan untuk mengiringi terealisasinya keinginan tersebut. Banyak orang tua dipedesaan lebih memilih anak-anak mereka untuk bekerja dibandingkan sekolah, karena mereka menganggap pendidikan tidak terlalu penting dan disisi lain mereka juga tidak memiliki biaya untuk keperluan sekolah anak-anak mereka karena kebanyakan masyarakat pedesaan hanya bermata pencaharian sebagai petani. Penulisan ini ditujukan untuk mengetahui keadaan pendidikan anak-anak pedesaan yang kurang mampu karena rendahnya perekonomian orang tua mereka. Seperti yang tercatat di SDN 1 Cempaka Mulia Timur dimana ada sebagian anak yang bersekolah namun dengan fasilitas yang kurang memadai, seperti ruang kelas, laboratorium, komputer, perpustakaan bahkan pakaian merekaupun masih banyak yang tidak layak pakai atau tidak memakai seragam. Disinilah peran pemerintah dibutuhkan dalam proses pemerataan pendidikan untuk masyarakat baik kota maupun desa. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi pendidikan di Cempaka Mulia Timur? Faktor-faktor apa sajakah yang menyebabkan tertinggalnya pendidikan di Cempaka Mulia Timur? Berdasarkan pengamatan langsung dengan menggunakan metode normatif-empiris dari apa yang terjadi dimasyarakat desa Cempaka Mulia Timur penulis merasa penting untuk mengangkat hal ini untuk dijadikan sebuah tulisan. Kesimpulan dari penulisan ini ialah bahwasanya pendidikan anak di desa Cempaka Mulia Timur masih jauh dari kata cukup untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tingkat perekonomian masyarakat yang rendah serta tingkat kesadaran yang kurang akan pentingnya pendidikan.

**Kata kunci:** Pendidikan, Perkenomian, Cempaka, Sampit

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah,IAIN Palangka Raya,Kalimantan Tengah, email: rindaniy\_Aprilia@yahoo.co.id , 0853-4826-7816

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,IAIN Palangka Raya,Kalimantan Tengah,email: kyrizky160@gmail.com , 0857-5194-7789

<sup>3</sup> Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah,IAIN Palangka Raya,Kalimantan Tengah,email: rabiatul.vivospt@gmail.com , 0858-4913-8095

## **BAB V**

### **NATURAL RESOURCES POLICY AND HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT**

#### **ETOS KERJA PEDAGANG MUSLIM PASAR SUBUH DALAM KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA KOTA PALANGKA RAYA**

**Taufiqurrahman**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

taufiqy19@gmail.com

#### **Abstrak**

Etos kerja merupakan semangat dan etika yang ada dalam diri seseorang dalam bekerja untuk mendapatkan keuntungan. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya. Etos kerja yang ditunjukkan oleh pedagang pada pasar subuh yang menjadi daya tarik sendiri dan penulis sangat tertarik ingin mengetahui lebih jauh motivasi-motivasi yang menjadi latar belakang mereka dalam berdagang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pandangan Islam terhadap etos kerja dan taraf ekonomi pedagang muslim di pasar subuh kota palangka raya.

Metode penelitan yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian lapangan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisisnya menggunakan teknik analisis *deskriptif*. Pendekatannya menggunakan pendekatan fenomenologi.

Penulis menyimpulkan bahwa para pedagang muslim Pasar Subuh kota Palangka Raya memiliki etos kerja yang baik, yang dimotivasi oleh motif biogenetis dan theogenetis. Motif biogenetis adalah dorongan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan biologis terlihat dari kegigihan para pedagang dari dulu hingga sekarang mempertahankan usaha dagangannya. Motif theogenetis berupa keinginan manusia untuk berbakti kepada Tuhan, keinginan untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya, hal ini mendorong untuk bekerja dan berusaha secara halal. Bekerja itu sendiri artinya bukan sekedar mencari materi saja, tetapi juga terdorong oleh komitmen terhadap agama yaitu merupakan ibadah kepada Allah SWT, untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Pengaruh agama terhadap etos kerja pedagang muslim pasar subuh terlihat dari ketaatan pedagang pasar subuh dalam

menjalankan ibadah yang sudah menjadi kewajibannya, dan tidak menghalalkan segala cara dalam usahanya, karena mereka berkeyakinan bahwa rezeki datanganya dari Allah SWT.

**Kata kunci:** etos kerja, pedagang, pasar subuh, kesejahteraan ekonomi

## PERAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA PALANGKA RAYA DALAM MEMENUHI EKONOMI MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

**Hafis Akbar**

akbarhafis92@gmail.com

### **Abstrak**

Pedagang kaki lima di pasar malam menjajakan barang dagangan menggunakan gerobak atau lapak menggunakan bahu jalan tempat pejalan kaki. Keberadaan mereka dapat mengganggu aktivitas pengguna jalan, namun di satu sisi dapat berperan dalam menyediakan kebutuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin mengetahui peran pedagang kaki lima di kota Palangka Raya dalam memenuhi ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam adalah (1) Bagaimana latar belakang kehadiran pedagang kaki lima yang berdagang malam hari di Kota Palangka Raya? (2) Bagaimana praktik PKL melakukan perdagangan di Kota Palangka Raya ? (3) Bagaimana respon masyarakat terhadap PKL yang berdagang malam hari di Kota Palangka Raya ?

Penelitian lapangan atau *field research* yang artinya penelitian ini dilakukan langsung dilapangan. Penelitian lapangan atau *field research* menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek yang diambil dari penelitian yaitu peran pedagang kaki lima di kota Palangka Raya dalam memenuhi ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang kaki lima yang berdagang pada malam hari di kota Palangka Raya. Teknik ini digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) latar belakang kehadiran pedagang kaki lima dilatar belakangi oleh masalah ekonomi demi memenuhi kebutuhan hidup, kebanyakan dari mereka berasal dari luar daerah seperti Banjarmasin, Kalimantan barat, serta Jawa. (2) praktek pedagang kaki lima, mereka memperjualbelikan barang yang tidak di produksi sendiri, dan pendapatan mereka bervariasi sesuai dengan barang dagangan, usaha mereka dalam memperjualbelikan barang dagangan, serta waktu dan keadaan cuaca saat berdagang. (3) Respon masyarakat, sangai baik terbukti dengan kesediaan mereka menerima keberadaan pedagang kaki lima dilingkungan tempat tinggal mereka. Selain itu memberikan jaminan keamanan di sekitar pasar malam, sehingga para pedagang kaki lima dapat mencari nafkah dengan tenang.

**Kata kunci:** Peran Pedagang Kaki Lima, Kebutuhan Masyarakat, dan Ekonomi Islam.

## NATURAL RESOURCES OF OIL AND GAS AND CURSE THREATS FOR MADURESE

**Mohammad Hidayaturrahman**

Wiraraja University

hidayatsahabatkita2016@gmail.com

### **Abstract**

Government policies in natural resource management, especially in the oil and gas sector have many problems. On the one hand, the government has a large production target and state revenue. At other times, however, the government also has a responsibility to improve the lives of citizens, including those affected by oil and gas exploration and production activities. So the government has a dual task, on the one hand how to enlarge income for the state treasury, and at the same time is obliged to improve the welfare of society, including the development of human resources.

This research was conducted to find out what kind of policy is run by both central and regional governments, in this case the Ministry of Energy and Mineral Resources (*Energi dan Sumber Daya Mineral/ ESDM*) of the Republic of Indonesia and four district governments in Madura, Sumenep, Pamekasan, Sampang and Bangkalan, together with the Government East Java Province, in regulating the management of oil and gas industry in Madura, East Java. To obtain research that describes reality, this research method is phenomenology with descriptive qualitative approach. Thus, this research is done through direct observation of the object at the time of research conducted by using observations and interviews to various informants directly related to the oil and gas industry in Madura, East Java.

There is a need for a concerted step by the government, vertically, namely the government at all levels, both central, provincial, district, and village, to synchronize oil and gas management and community empowerment programs. That way, the ideals and desires to improve the welfare and increase the income of the state, will be realized. Especially in focusing corporate and government programs that can improve the economy and education of citizens whose area is the location of oil and gas production.

**Keywords:** public policy, empowerment, government, oil and gas company, community

## **PENERAPAN PRINSIP EKONOMI HIJAU (*GREEN ECONOMY*) DALAM PENGENDALIAN KARHUTLA DI KOTA PALANGKA RAYA**

**Siti Asiyah**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

aisyahesy@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Di Kalimantan tengah kebiasaan masyarakat yang masih melakukan pembukaan lahan dengan cara dibakar. Kegiatan membakar lahan ini ditakutkan mengakibatkan kebakaran yang tidak terkenali dan merugikan orang banyak. Dalam ekonomi hijau kegiatan ekonomi tidak boleh dilakukan dengan merusak lingkungan dan berpolusi merugikan orang lain. Tujuan penelitian ini intinya adalah melihat bagaimana penerapan prinsip ekonomi hijau (*green economy*) di kota Palangka Raya dan bagaimana pengendalian kebakaran hutan dan lahan di kota Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah penerapan prinsip ekonomi hijau (*green economy*) dalam pengendalian karhutla di kota Palangka Raya. Subjek dari penelitian ini adalah dua orang dari Dinas Kehutanan Prov. Kalimantan Tengah dan satu orang dari Dinas Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Prosedur pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan prinsip ekonomi hijau (*green economy*) di kota Palangka Raya sudah cukup baik dengan di terapkan pelarangan membakar dan diberikannya solusi atas kebijakan yang ada. Dan Pengendalian karhutla di Kota Palangka Raya sudah membaik sejak kejadian kebakaran hutan yang parah pada tahun 2015.

**Kata kunci :** Ekonomi hijau, *green economy*, kebakaran hutan dan lahan



## **WACANA PEMBANGUNAN EKONOMI SISTEM ASURANSI PERTANIAN DI DESA SEKATA BARU KECAMATAN TAMBAN KABUPATEN BARITO KUALA**

**Normiyah**

normiyah666@gmail.com

### **Abstrak**

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan-kebijakan untuk membangun ekonomi menjadi lebih maju, dengan sistem-sistem yang sudah terbukti hasilnya. Salah satunya yaitu sistem asuransi pertanian, dimana para petani yang mengalami gagal panen bisa meminta bantuan kepada pihak asuransi pertanian dengan persyaratan-persyaratan yang sudah ditentukan atau disepakati oleh pihak perasuransian. Maka berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui tentang pembangunan ekonomi melalui sistem asuransi pertanian perlu dikaji secara lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi pertanian di Desa Sekata Baru dan kondisi perekonomian di Desa Sekata Baru serta respon masyarakat terhadap wacana pembangunan ekonomi sistem asuransi pertanian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah para petani yang mengalami gagal panen dan objeknya adalah respon para petani yang mengalami gagal panen terhadap wacana pembangunan ekonomi sistem asuransi pertanian. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang diabsahkan melalui teknik triangulasi data dan kemudian dianalisis melalui tahapan *collection*, *reduction*, *display* dan *verification*.

Hasil penelitian ini adalah menunjukan bahwa kondisi pertanian di desa Sekata Baru kecamatan Tamban kabupaten Barito Kuala belum sejahtera, dari tiap-tiap tahunnya masih ada para petani yang mengalami gagal panen. Hal ini menyebabkan perekonomian para petani di desa tersebut belum stabil dan minimnya perhatian dari pemerintah desa. Berdasarkan data tersebut peneliti berharap dengan adanya wacana pembangunan sistem asuransi ini masyarakat dapat merespon dengan baik dan dapat memahami lebih dalam manfaat asuransi pertanian ini untuk merubah perekonomian masyarakat desa Sekata Baru kecamatan Tamban kabupaten Barito Kuala menjadi lebih baik dan stabil.

**Kata kunci:** Ekonomi, Asuransi, Pertanian, Barito Kuala

## **KEGUNDAHAN PENGEMBANGAN KUANTITAS SUMBER DAYA PERSONIL UNIT KEGIATAN MAHASISWA DI IAIN PALANGKA RAYA**

**Muhammad Nurul Fadillah**

IAIN Palangka Raya

m.n.fadillah57susu@gmail.com

### **Abstrak**

Unit Kegiatan Mahasiswa biasa disingkat UKM, tentu tidak asing lagi keberadaannya bagi kalangan intelektual di setiap Perguruan Tinggi baik Perguruan Tinggi Swasta maupun Negeri. UKM tersebut dalam perguruan tinggi pasti ada, meski jumlah UKM di setiap perguruan tinggi mempunyai jumlah yang berbeda - beda tergantung kreatifitas dari mahasiswa itu sendiri yang mengelola dan mendapat persetujuan dari perguruan tinggi tersebut di setuju masuk menjadi UKM atau sebaliknya. Banyak diantara kalangan UKM ini melahirkan generasi generasi hebat, dan selalu senantiasa membanggakan serta mengharumkan nama baik kampus tentunya dengan prestasi yang di dimiliki baik dalam kampus maupun luar kampus. Karena pada dasarnya di UKM inilah penyaluran pengembangan minat dan bakat, sebagai wadah yang sangat berkebutuhan untuk masa depan yang dimilikinya selain di bangku kuliah yang di tempuh dalam Perguruan Tinggi tersebut. Kuantitas julukan akbra dari jumlah pesonalia atau anggota adalah satu pokok utama dalam ukm tersebut agar berjalan dengan baik dan sekaligus yang mengharumkan nama baik kampus, dalam zaman sekarang pemakalah merasa bahwa di dalam UKM itu sendiri semakin sedikitnya mahasiswa untuk bergabung di dalam UKM tersebut, padahal UKM adalah tempat penyaluran minat bakat serta membawa nama baik kampus sekaligus sebagian dari kulit kampus tersebut, terutama pada saat akreditasi kampus UKM ini juga berpengaruh. Kuantitas akhir ini, tidak banyak pada setiap UKM adapakah di dalam ukm tersebut yang tidak sesuai dengan mahasiswa atau UKM tersebut yang tidak baik, tentu setiap UKM pasti merasakan kegundah, ada apakah dan apa faktor nya sehingga UKM tersebut sedikit personalia nya. Tentu pemakalah dalam hal ini meninjau UKM yang berada di IAIN Palangka Raya.

**Kata kunci:** UKM, Kuantitas, Perguruan Tinggi

## **ETOS KERJA DAN KORELASINYA DENGAN PELUANG DAN TANTANGAN PROFESIONALITAS MASYARAKAT MUSLIM DI ERA MODERN**

**Deni saputra**

Mahasiswa fakultas syariah

IAIN Palangka Raya

denimahabbah54@gmail.com

### **Abstrak**

Islam, di antara agama-agama yang ada di dunia, adalah satu-satunya agama yang menjunjung tinggi nilai kerja. Ketika masyarakat dunia pada umumnya menempatkan kelas pendeta dan kelas militer ditempat yang tinggi, Islam menghargai orang-orang yang berilmu, petani, pedagang, tukang dan pengarajin. Sebagai manusia biasa mereka tidak diunggulkan dari yang lain, karena Islam menganut nilai persamaan di antara sesama manusia di hadapan manusia. Ukuran ketinggian derajat adalah ketakwaannya kepada Allah SWT, yang di ukur dengan iman dan amal shalehnya. Etos kerja merupakan cerminan dari pandangan hidup yang berorientasikan dari nilai-nilai ketuhanan (uluhiyah). Namun kebanyakan orang memandang bahwa tujuan bekerja bersifat material berarti imbalan upah, gaji yang setimpal, juga terkadang disalah artikan dengan memperoleh imbalan sebanyak-banyaknya yang ujung-ujungnya hanya dipakai untuk bersenang-senang (hedonisme). Sebenarnya dalam kehidupan yang sulit dewasa ini, umat Islam ditantang untuk bisa *survive*, dan membangun kembali tatanan kehidupannya berupa moral, ekonomi, sosial, politik dan sebagainya. Untuk membuktikan, bahwa rekomendasi Allah kepada umat Islam sebagai *khaira ummah* (umat terbaik) tidak salah alamat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana etos kerja menurut pandangan Islam; dan bagaimana etos kerja dan kolerasinya dengan peluang dan tantangan profesionalitas masyarakat muslim di era modern. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library research* (kajian pustaka). Adapun metode penelitian ini adalah deskriptif analitik, hasil penelitian ini menunjukan bahwa Islam menekan asas keseimbangan, wawasan, keselarasan dan keserasian antara duniawi dan ukhrawi, antara material dan spritual, antara lahir dan batin, antara kerja guna memenuhi kebutuhan keluarga dengan ibadah. Artinya selain sukses dalam pencapaian kehidupan dunia, namun akhirat juga tidak terbengkalai.

**Kata kunci** : Etos kerja, peluang, tantangan, dan masyarakat muslim.

## **PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BERDASARKAN PRINSIP-PRINSIP ISLAM**

**Dwi Haryanto, Umi Kulsum, Nur Bunga Widianty Pertiwi**

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

[dwiharyanto@ymail.com](mailto:dwiharyanto@ymail.com)

### **Abstrak**

Manusia adalah makhluk yang paling mulia dan dijadikan Khalifah oleh Allah SWT di muka bumi. Manusia adalah asset yang paling berharga dalam mengelola semua sumber daya baik sumber daya alam maupun sumber daya modal. Pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya modal haruslah dilakukan oleh sumber daya manusia yang handal dan mampu. Pengembangan sumber daya manusia dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya modal menjadi sangat penting untuk memajukan kegiatan ekonomi jangka panjang yang memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Sumber daya alam dan sumber daya modal yang terbatas haruslah dikelola seefektif dan seefisien mungkin serta dikelola dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi kerusakan yang menimbulkan kerugian bagi manusia itu sendiri baik sekarang maupun yang akan datang. Potensi – potensi yang diberikan kepada manusia pada dasarnya merupakan petunjuk (hidayah) Allah SWT yang diperuntukkan bagi manusia supaya ia dapat melakukan sikap hidup sesuai dengan kehendak pencipta-Nya. Pengembangan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia merupakan suatu investasi yang akan memberikan manfaat bagi kelangsungan Sumber daya Alam dan dan manfaat bagi kehidupan manusia. Dalam islam pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya modal serta pengembangan sumber daya manusia haruslah sesuai dengan tuntunan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW serta contoh dari sahabat Nabi Muhammad SAW. Manusia sebagai penggerak dan pengelola sumber daya alam serta sumber daya modal haruslah mempunyai sifat – sifat yang diilhami sifat para Nabi dan Rasul yaitu Siddiq (Benar,jujur) Amanah (bertanggung jawab, dapat dipercaya dan kredibilitas), Tabligh (komunikatif) dan Fathonah (Cerdas dan dan Bijaksana).

Dalam makalah ini akan dijelaskan bagaimana mengelola Sumber Daya Alam oleh manusia dan bagaimana Pengembangan Sumber Daya Manusia yang berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari literatur, kajian pustaka serta buku-buku yang relevan.

**Kata Kunci :** Islam, Sumber daya Manusia, Sumber Daya Alam, Ekonomi

## **KEBIJAKAN SUMBER DAYA ALAM DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI INDONESIA ERA-GLOBALISASI**

**Muhamad Ruzaini Abdi, M.Si**

Dosen Luar Biasa FEBI IAIN Palangka Raya

azaymedia@gmail.com

### **Abstrak**

Salah satu masalah yang diperlu mendapatkan perhatian di era globalisasi sekarang ini adalah masalah identitas kebangsaan. Derasnya arus globalisasi dikhawatirkan berdampak pada rasa cinta tanah air. Agar eksistensi pengelolaan Sumber daya alam tetap terjaga serta sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional, maka kepada generasi penerus bangsa ditanamkan jiwa cinta Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Salah satu cara yang dapat ditempuh pemerintah adalah dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran diharapkan nasionalisme akan tetap kukuh terjaga di tengah-tengah derasnya arus globalisasi.

**Kata kunci :** Sumber daya alam, Sumber daya manusia

## PERAN RUMAH ZAKAT CENTER TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KOTA PALANGKA RAYA

**Munwiyanti**

yantimunwi@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini membahas mengenai program pemberdayaan usaha mikro mustahik terkait peranannya terhadap perkembangan usaha mikro. Studi empiris penelitian dilakukan di Rumah Nurul Fikri Zakat Center Palangka Raya dengan rumusan masalah: (1) Apa program pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan oleh Rumah NF Zakat Center di Palangka Raya dan (2) Bagaimana peran Rumah NF Zakat Center terhadap perkembangan usaha mikro di Palangka Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan program pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan oleh Rumah NF Zakat Center di Palangka Raya. Mendeskripsikan dan menganalisis peran Rumah NF Zakat Center terhadap perkembangan usaha mikro di Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan subyek penelitian manajer pendayagunaan dan 4 orang pelaku usaha mikro mustahik. Obyek penelitian ini yaitu program pemberdayaan usaha dan peranannya terhadap perkembangan usaha mikro mustahik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. validitas data dibuktikan dengan teknik triangulasi sumber, kemudian data di analisis melalui metode *collection*, *reduction*, *display*, dan *conclusion*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Program pemberdayaan usaha mikro melalui pendistribusian dana zakat termasuk dalam Program Umat Mandiri Nurul Fikri (PUM-NF) dengan kategori konsumtif kreatif, produktif konvensional, dan produktif kreatif, dengan 3 jenis pendayagunaan zakat secara produktif dengan pemberian bantuan bentuk sarana dan prasarana, bantuan modal usaha secara individu dan bantuan modal secara kelompok. 2) Dalam pendistribusian dana zakat, infaq, dan sedekah melalui program pemberdayaan peranannya dalam membantu usaha mustahik yaitu dalam permodalan bagi yang akan membuat usaha ataupun untuk mendukung usahanya dan bagi yang kekurangan modal yaitu dengan arahan pelatihan seperti keterampilan dalam pengelolaan, menambah penghasilan, mengembangkan usaha dan dari program tersebut sudah berjalan sesuai dengan program yang dijalankannya. Akan tetapi dari keempat informan ada satu informan yang usahanya belum mengalami perkembangan.

**Kata kunci:** Peran, Rumah Zakat Center, Perkembangan Usaha Mikro

## **Waqf Land Management in the Area of KUA Jekan Raya Palangkaraya City**

**Nidya Ananda Puteri**

Mahasiswa Ekonomi Syari'ah

IAIN Palangka Raya

hi.nidyaananda@gmail.com

### **Abstract**

This research is the result of a field study entitled "Waqf Land Management in the Area of KUA Jekan Raya Palangkaraya City". This study aimed to answer the questions about (1) How is the planning of waqf land management under the jurisdiction area of KUA Jekan Raya Palangkaraya City? (2) How is the organizing of waqf land management in the area of KUA Jekan Raya Palangkaraya City? (3) how is the execution of waqf land management in the area of KUA Jekan Raya Palangkaraya City? (4) How is the supervision of waqf land management in the area of KUA Jekan Raya Palangkaraya City ?

This study employed the descriptive qualitative approach. Then, the subject of the study are *naẓir* of waqf land management in the area of KUA Jekan Raya and officers of KUA Jekan Raya. The data collection techniques involved in the current study were observation, interview, and documentation which were validated by utilizing data triangulation technique which was after wards followed by analyzing the phase which covered some stages such reduction, display, and conclusion inference/verification.

The result of the study that management of waqf land done by *naẓir* in the Area of KUA Jekan Raya, which are: (1) Management planning of waqf land does not have proper planning, and they did not budget funds in management. (2) The organization that has been run has not been used in a good way, in clear systems, procedures, and mechanisms. In the implementation of the job desc or job duties, and the responsibility of each individual. (3) Implementation of the management of waqf land, the delay of making Akta Ikrar Wakaf (AIW), and not maximally *naẓir* in the implementation management of wakaf land. (4) *Naẓir* supervision has a lack of control on the management of wakaf land in the Area of KUA Jekan Raya.

**KeyWords:** Management, Waqf Land

## **FENOMENA PENANGKAPAN BUAYA MUARA DI KOTAWARINGIN TIMUR DI HUBUNGKAN dengan UNDANG UNDANG PERLINDUNGAN HEWAN dan PERSPEKTIF AGAMA ISLAM**

**Abdul Latif, Manda Risnandi**

Mahasiswa Fakultas Syariah

IAIN Palangka Raya

alabdul035@gmail.com, rahmadimanda30@gmail.com

### **Abstrak**

Penangkapan buaya muara yang terjadi di kabupaten Kotawaringin Timur merupakan hal yang sering dilakukan oleh masyarakat sekitar sungai Mentaya. Penangkapan buaya muara tersebut dilakukan masyarakat karena dianggap membahayakan keselamatan warga sekitar sungai dan kerap kali memakan korban jiwa, sehingga membuat warga semakin khawatir dengan hal tersebut. Oleh karenanya salah satu upaya warga untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan adalah dengan semakin waspada jika beraktivitas disekitar sungai dan melakukan penangkapan terhadap buaya. Undang-undang No. 5 tahun 1990 mengenai konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya, didalam memuat aturan-aturan dalam penangkapan satwa liar yang apabila aturan yang telah ditetapkan tersebut diindahkan, maka pelakunya bisa mendapatkan hukuman pidana penjara paling lama selama 5 tahun atau denda paling banyak sebesar RP.100.000.000 (seratus juta rupiah). Rumusan masalah yang kami angkat disini ialah, apakah penangkapan buaya muara yang dilakukan masyarakat tersebut dikarenakan buaya yang meresahkan warga dapat juga dikenai hukuman pidana? Dan bagaimana agama islam memandang hal tersebut? Lalu seperti apa aturan didalam agama islam tentang penangkapan satwa liar dan buas? Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library research* (metode kepustakaan). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa satwa liar yang dilindungi meresahkan ketentraman masyarakat maka ada pengecualian untuk melakukan penangkapan/membunuhnya. Islam memandang bahwa melakukan perburuan ini hukumnya *mubah* (boleh) dan masih bersifat asli atau umum. Namun sewaktu-waktu hukum ini bisa saja berubah berdasarkan situasi dan kondisi. Hukum menangkap hewan tersebut bisa saja menjadi wajib apabila hewan tersebut dianggap mengganggu kehidupan manusia dan bisa mengancam jiwa manusia. Jadi, melakukan penangkapan/membunuh buaya muara yang dilakukan oleh warga tersebut, baik dalam pandangan hukum negara maupun hukum islam tidak terdapat permasalahan dikarenakan buaya muara dianggap mengganggu ketenangan warga.

**Kata kunci:** penangkapan, hukum, agama, satwa liar



## **EKSISTENSI MAHAD AL-JAMI'AH DALAM MEMPERBAIKI KARAKTER**

**Randi Surya Kusuma**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

randisuryakusuma@gmail.com

### **Abstrak**

Saat ini masih banyak mahasiswa yang jauh dari karakter islam, jadi tidak jarang mahasiswa kurang mengerti apa itu karakter dan akhlak sehingga itu berdampak buruk pada diri mereka sendiri dan lingkungan sekitarnya, di sini hadirnya mahad Al-Jami'ah sebagai filter pertama memdidik atau membimbing para mahasiswa dalam menjadikan karakter yang islam dalam diri mahasiswa sehingga ketika lulus nanti dari IAIN Palangka Raya akan menjadi mahasiswa yang mencerminkan akhlak islam yang bermanfaat bagi dirinya, dan lingkungan sekitar.

Untuk mengetahui tingkatan secara umum karakter mahasiswa di mahad Al-Jami'ah karna para mahasiswa yang datang atau tinggal di mahad Al-Jami'ah dari berbagai lulusan seperti MA, SMA, SMK, atau Pesantren. Dan pentingnya penerapan nilai karakter kepesantrenan di mahad Al-Jami'ah dalam diri mahasiswa baru.

Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah penelitian kualitatif yaitu dengan metode kualitatif fenomenologi. Yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti pengalaman dari penulis sendiri, fokus pada fenomena yang akan diteliti, dan melakukan penggalan data dengan melakukan wawancara yang kepada informan yang ada di mahad Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat beberapa dari mahasiswa masih belum memiliki karakter yang islami, dengan adanya mahad mahasiswa dapat memperbaiki karakter dan akhlak yang islami. Dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam memperbaiki karakter tersebut seperti kurikulum yang berada di mahad, contohnya setiap mahasiswa di mahad al-Jamiah akan belajar pemakai bahasa asing arab/inggris dalam sosialisasi sehari-hari, mahasiswa melakukan kesalahan maka akan di kenakan hukuman yang mendidik atau bermanfaat seperti menghafal surah pendek, dan di mahad Al-Jami'ah ada musrif dan musrifah yang selalu membimbing kita dalam memperbaiki karakter.

**Kata kunci:** Mahad Al-Jami'ah dalam membangun karakter mahasiswa

## **BAB VI**

### **SOCIAL FINANCE AND COMMERCIAL FINANCE**

#### **PRAKTIK JUAL BELI SISA BERAS ZAKAT FITRAH DI MASJID MENURUT PARA ULAMA KOTA PALANGKA RAYA**

**Yuli Nur Ajijah**

yuli.nurazizahplk@gmail.com

#### **Abstrak**

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang lima zakat juga merupakan salah satu kewajiban yang ada di dalamnya. syarat wajib maupun syarat sah dan penerimaannya sudah diatur dalam Al- Quran. Namun pada saat ini penulis menemukan sebuah fenomena telah dilakukannya jual beli sisa beras zakat fitrah di beberapa Masjid di Palangka Raya. Hal ini tentunya harus diteliti dan dicari tahu kebenarannya. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pendapat para ulama terkait di perbolehkan tidaknya jual beli sisa beras zakat fitrah tersebut. Beranjak dari rumusan masalah : yaitu (1) Bagaimana praktik jual beli sisa beras zakat fitrah? (2) Bagaimana hukum jual beli sisa beras zakat fitrah menurut Ulama Kota Palangka Raya?.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, adapun subjek penelitian ini adalah para Ulama kota Palangka Raya. Teknik pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data penelitian yaitu *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *data conclusions*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jual beli sisa beras zakat fitrah menurut ulama kota Palangka Raya adanya perbedaan pendapat dari ulama kota palangka Raya pertama ulama yang memperbolehkan alasan berdasarkan pada beberapa kaidah ushul fiqh sedangkan yang tidak memperbolehkan dengan alasan untuk berhati - hati karna ditakutkan dapat menyalahi akad dalam pelaksanaan zakat fitrah.

**Kata Kunci:** Jual Beli, Sisa Beras dan Amil

## GERAKAN BUDAYA ZAKAT PROPESI

**Mayda**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

maymayda71@gmail.com

### **Abstrak**

Zakat merupakan kewajiban yang dikeluarkan dari setiap harta yang dimiliki oleh kaum muslim. Banyak kaum muslim yang tidak tahu apa itu zakat propesi. Banyak yang beranggapan zakat yang wajib hanya pada bulan Ramadhan, padahal zakat propesi ini pun wajib dikeluarkan dari sebagian hasil dari propesi yang dijalani. Zakat propesi ialah zakat yang dikeluarkan dari propesi yang dijalani seperti dokter, swasta, konsultan dan yang lainnya.

Tujuan penulisan ini mengetahui seberapa besarnya zakat propesi di Indonesia dan bagaimana zakat propesi ini dikeluarkan.

Jenis riset yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan jenis penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif dan deskriptif adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan kajian library. Adapun teori yang digunakan yaitu teori zakat propesi.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam penulisan ini yaitu pertama bahwa di dalam Al-Quran telah ada perintah untuk mengeluarkan zakat yang terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 276. Dan zakat dikeluarkan saat harta yang dihasilkan telah berusia satu tahun dan sebesar 25% dari harta yang dimiliki.

**Kata kunci:** budaya zakat, zakat propesi

## ZAKAT PRODUKTIF SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI KEBANGKITAN KESEJAHTERAAN UMAT

**Nur Findriasih**

Mahasiswa Manajemen Zakat Dan Wakaf

IAIN Palangka Raya

nurfindriasih303@gmail.com

### **Abstrak**

Sejak pada zaman Rasulullah SAW umat Islam sudah diwajibkan untuk berzakat sebagaimana zakat itu sendiri merupakan bagian dari rukun Islam yang ketiga. Namun, disisi lain sebagian umat Islam masih mengabaikan tentang kewajiban mereka untuk membayar zakat. Sebagaimana tanggapan yang disampaikan oleh KH Didin Hafidhuddin, seorang guru besar zakat ini mengetakan bahwa lembaga amil perlu kembali kepada Al-Quran surat At-Taubah ayat 60, yang mana dalam ayat itu perlu dipahami bahwa zakat yang diberikan kepada mustahik tidak hanya hak kepemilikan tetapi dapat bermanfaat. Kewajiban zakat itu dapat dilihat dari beberapa segi: **Pertama**, banyak sekali perintah Allah untuk membayarkan zakat. **Kedua**, dari segi banyak pujian dan janji baik yang diberikan Allah kepada orang yang berzakat. **Ketiga**, dari segi banyaknya ancaman dan celaan Allah kepada orang yang tidak mau membayar zakat.

Metode penulisan yang digunakan dalam tulisan ini yaitu menggunakan metode Normatif-Empiris/sosiologis. Data yang didapat menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi laporan keuangan yang terkumpul di lembaga pengumpulan zakat. Sementara teori yang digunakan dalam tulisan ini menggunakan teori-teori sosial mengenai hukum atau teori hukum sosiologis., dan pembuktian melalui masyarakat. salah satunya yaitu buku.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1)kewajiban dalam membayar zakat masih banyak di abaikan oleh segelintir masyarakat yang memang kurang kesadaran atau mungkin kurang dalam memahami secara mendalam mengenai syariat Islam. (2)sebagaimana yang telah dijelaskan dalam surah at-Taubah ayat 103 bahwa dengan mengeluarkan zakat dapat membersihkan harta dan menentramkan jiwa. (3)perlunya peran serta lembaga-lembaga zakat dalam pengoptimalisasi pengumpulan zakat dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai wajib dan pentingnya membayar zakat. (4)dengan adanya pengelolaan zakat secara produktif akan mampu untuk menunjang kesejahteraan umat Islam.

**Kata kunci:** zakat produktif, alternatif solusi, dan kebangkitan kesejahteraan umat

**PENGENDALIAN PIUTANG PROGRAM NASIONAL  
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI PERDESAAN  
(PNPM-MPd) DI KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN  
BANJAR KALIMANTAN SELATAN**

**Wahdiah**

Mahasiswa Manajemen Ekonomi Islam

IAIN Palangka Raya

wahdiah17@gmail.com

**Abstrak**

Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. Salah satunya yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd), yang telah diluncurkan oleh Presiden Republik Indonesia yang ke-5 Bapak Susilo Bambang Yudhoyono pada 30 April 2007, di kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah. Sejumlah upaya penanggulangan kemiskinan telah diluncurkan, salah satu yang masih bertahan hingga sekarang adalah pemberian piutang oleh PMPM-MPd, yang dikelola oleh Unit Pengelola Kegiatan / UPK. Jadi, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengendalian piutang diterapkan oleh UPK. Beranjak dari rumusan masalah: yaitu (1) Bagaimana sistem pengendalian piutang yang diterapkan oleh UPK ? (2) Bagaimana kolektibilitas piutang pada UPK ? (3) bagaimana efektivitasan sistem pengendalian yang sudah diterapkan oleh UPK ?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, adapun subjek penelitian ini adalah UPK dan kelompok Simpan Pinjam Perempuan/SPP sebagai penerima piutang dari UPK. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan datanya menggunakan *triangulasi* sumber dengan mengumpulkan data dan informasi sejenis dari berbagai sumber yang berbeda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian piutang yang diterapkan oleh UPK adalah sitem tanggung renteng dengan sanksi lokal untuk menghindari kredit macet. Adapun untuk kolektibilitas piutangnya selama tiga tahun terakhir persentase untuk kategori kolektibilitas I/L : lancar sebesar 84,52% dengan rata-rata *nonperforming loan*/NPL sebesar 9%. Persentase ini menunjukkan bahwa piutang selama tiga tahun terakhir cukup baik dengan kolektibilitas kredit lancarnya 84,52 % dan NPL nya berada pada kategori risiko sedang/moderat dengan angka 9%. Berdasarkan data tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pengendalian piutangnya cukup efektif dengan kontribusi yang berhasil mereka capai sebagaimana tujuan dari PNPM-MPd.

**Kata Kunci :** Sistem Pengendalian Piutang, Kolektibilitas, *Nonperforming Loan*, dan Efektivitas.

## OPTIMALISASI PERAN SOSIAL PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

**Risky Auliani**

Mahasiswa Perbankan syariah

IAIN Palangka Raya

riskyauliani02@gmail.com

### **Abstrak**

Perbankan syariah adalah bank yang berbasis agama Islam, yang mana didalam pengelolanya harus sesuai dengan ajaran islam yang bersumber dari Al-Quran maupun hadis. Perbankan syariah dalam operasionalnya memiliki dua fungsi yaitu fungsi pokok dan fungsi sosial perbankan syariah. Fungsi pokok perbnakan yaitu melaksanakan fungsi intermmediasi atau menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat. Seangkan fungsi sosial perbankan yaitu melaksanakan fungsi sebagai lembaga baitul mal dalam mengelola zakat infaq dan sedekah. Saat ini fungsi sosial perbankan syariah belum terlihat optimal. Tujuan dari penelitian ini untuk menggali informasi tentang optimalisasi fungsi sosial perbankan syariah di Indonesia, bagaimana peran sosial perbankan di Indonesia dan bagaimana strategi optimalisasi perbankan syariah dalam menjalankan pengelolaanya sebagai lembaga baitul mal.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang peran sosial perbankan syariah di indonesia. Adapun teori yang digunakan yaitu dengan teori syariah enterprise.

Berdasarkan analisis sementara bahwa fungsi sosial perbankan syariah di Indonesia memang belum optimal. Salah satu penyebab belum optimalnya fungsi sosial perbankan syariah yaitu disebabkan mengautnya dominasi fungsi profit bisnis atau pelaksanaan akad-akad tijarah dari pada pada pelaksanaan akad-akad tabarru'. Meski demikian saat ini perbankan syariah sudah mulai semakin optimal dalam menjalankan perannya dalam mengembangkan dana-dana sosial umat seperti zakat, infaq dll.

**Kata kunci:** Fungsi Sosial Perbankan Syariah

## **PENGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS DALAM BENTUK UANG PINJAMAN, UNTUK SOLUSI MODAL PEDAGANG KECIL (STUDI KASUS BAZNAS PROVINSI KALTENG)**

**Norhalipah**

Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf

IAIN Palangka Raya

[norhalipah224@gmail.com](mailto:norhalipah224@gmail.com)

### **Abstrak**

Zakat produktif yang berbentuk uang, yang disalurkan dengan cara meminjamkan kepada para mustahik untuk dikembangkan agar menghasilkan lebih dari yang di pinjamkan, pinjaman tersebut diberikan tempo pengembalian uang produktif tanpa bunga kurang lebih sepuluh bulan, akan tetapi apabila mustahik tersebut tidak bisa memenuhi pengembalian pinjaman, maka uang tersebut tidak di katakan hutang dan uang tersebut di iklaskan. BAZNAS provinsi memberikan pinjaman dalam bentuk uang bagi pedagang kecil. Metode penelitian dalam penulisan ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sangat berperan penting dalam meningkatkan zakat dan mengurangi kemiskinan dalam masyarakat. Dengan adanya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) ini memudahkan para muzaki dalam menyalurkan zakat yang di berikan dan di salurkan dengan sebanar-benarnya. Adapun syarat untuk penerima zakat produktif itu harus termasuk kedalam delapan kategori asnaf, yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharimin, fisabilillah, dan ibnu sabil. BAZNAS memberikan kelonggaran terhadap mustahik yang tidak dapat mengembalikan pinjaman dengan syarat usaha tersebut mengalami gulung tikar.

**Kata Kunci:** Zakat produktif, Solusi Modal, BAZNAS provinsi Kalteng

## PENDAYAGUNAAN TANAH WAKAF PRODUKTIF YAYASAN FATHUL IMAN PALANGKA RAYA

**Ardhi Al Hamal**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

Iain Palangka Raya

ardhidotong@gmail.com

### **Abstrak**

Harta benda wakaf, memberikan pahala *oriented* bagi pewaqif, juga *profit oriented* bagi ekonomi umat. Tanah wakaf merupakan aset wakaf yang sangat potensial di Kota Palangka Raya. Salah satu objek adalah tanah wakaf yang dikelola Yayasan Fathul Iman Palangka Raya. Berdasarkan observasi awal, tanah wakaf yang seluas  $\pm 3000\text{m}^2$ , terletak ditepi jalan utama dan daerah padat penduduk mengindikasikan pendayagunaan tanah wakaf pada Yayasan Fathul Iman yang kurang produktif dalam segi kemaslahatan ekonomi umat. Penelitian ini bertujuan mengetahui tentang : (1) Pendayagunaan tanah wakaf Yayasan Fathul Iman Palangka Raya (2) Pengembangan pendayagunaan tanah wakaf Yayasan Fathul Iman Palangka Raya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek (sumber data) para *nazhir* wakaf. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, menggunakan empat tahapan analisis yaitu : (1) *Data collection* (pengumpulan data), (2) *Data reduction* (pengolahan data), (3) *Data display* (penyajian data), dan (4) *Conclusions drawing* (penarikan kesimpulan).

Hasil kesimpulan menunjukkan bahwa : (1) Pendayagunaan tanah wakaf Yayasan Fathul Iman Palangka Raya hingga saat ini dari  $\pm 3000\text{ m}^2$  luas tanah yang dimiliki,  $\pm 2000\text{ m}^2$  didayagunakan sebagai Masjid dan Madrasah. (2) Pengembangan pendayagunaan tanah wakaf Yayasan Fathul Iman dapat dilakukan *nadzir* dengan menerapkan wakaf produktif yang dilakukan dengan penerapan manajemen wakaf yang baik, membuat program pengembangan jangka pendek, menengah dan panjang.

**Kata Kunci:** Pendayagunaan, tanah wakaf, wakaf produktif



## **PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ, SHADAKAH (ZIS) PRODUKTIF (ZIS BERBASIS KEWIRAUSAHAAN DI NURUL FIKRI ZAKAT CENTER KOTA PALANGKA RAYA)**

**Della Novita**

IAIN Palangka Raya

dellanovita004@gmail.com

### **Abstrak**

Zakat, infaq dan shadaqah atau bisa disebut dengan zis memiliki persamaan dalam perannya yaitu memberikan kontribusi yang signifikan dalam mengentaskan kemiskinan. Selain memiliki peran yang sama zis juga memiliki perbedaan hukumnya antara lain yaitu zakat hukumnya wajib sedangkan infaq dan shadaqah hukumnya sunnah. Zakat yang dimaksudkan adalah sesuatu yang wajib dikeluarkan, sementara infaq dan shadaqah adalah istilah yang digunakan untuk sesuatu yang tidak wajib dikeluarkan. Jadi infak dan shadaqah merupakan pengeluaran yang sifatnya sukarela atau seikhlasnya. Membahas tentang zis tentunya terdapat manajerial atau sistem pengelolaan yang dilakukan oleh badan amil atau suatu lembaga zakat. Pengelolaan zis yang sering kita ketahui dikalangan masyarakat saat ini masih berbentuk penerima zakat konsumtif. Dari beberapa fenomena yang ada amil atau pengurus lembaga zakat kecendrungan menunggu pemberian zis konsumtif dari orang yang dermawan atau bisa disebut muzzaki dan terjadi terus menerus. Di kota Palangka Raya terdapat pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah yang dilakukan oleh Nurul Fikri Zakat Center dengan akta pendirian No. 35 Tanggal 26 juli 2007. Berbicara mengenai masalah pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah tulisan ini akan membahas pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah produktif berbasis kewirausahaan di lembaga Nurul Fikri Zakat Center di kota Palangka Raya. Artikel ini menyuguhkan beberapa rumusan masalah yang pertama, tentang gambaran umum beserta visi, misi dan program kerja lembaga Nurul Fikri Zakat Center. Kedua, sistem pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah produktif yang berbasis kewirausahaan yang dilakukan oleh lembaga Nurul Fikri Zakat Center. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara dan dokumentasi.

**Kata kunci:** Zakat, Infaq, Shadaqah, Lembaga Nurul Fikri Zakat Center

## **REKONSEPTULASI INVESTASI BERKEADILAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH**

**Anisa Fatmawati, Steffy Ledy Lestari**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

Anisafatmawati87@gmail.com, Steffyledy96@gmail.com

### **Abstrak**

Maqashid Syariah merupakan pilar hukum Islam yang mengupas tuntas masalah Ekonomi Islam. Demi terciptanya investasi berkeadilan maka haruslah terpenuhi 5 unsur pokok kehidupan yaitu: hifdh al-din, hifdh al-nas, hifdh al'aql, hifdh al-mal, dan hifdh al-nasl. Maqashid Syariah menghendaki tercapainya suatu masalah yang sesuai dengan tujuan Syariah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh umat manusia dan menghindari kemafsadahan (kerusakan). Kesejahteraan yang tentu saja bersifat umum dan universal yang akan melahirkan keadilan meliputi lahir dan batin, material dan spiritual, dunia dan akhirat.

Sebagaimana yang dalam ekonomi konvensional tidak terlihat membantu mewujudkan kesejahteraan bagi semua ummat karena pengagungannya yang berlebihan terhadap pasar dan hasil-hasilnya serta menganggap kekayaan berada diurutan paling atas dan menjadi tujuan itu sendiri, hal ini akan dimungkinkan meningkatkan ketidakadilan, memperlebar kesenjangan, ketidakseimbangan dan akses negatif yang lain, yang pada akhirnya dapat mengurangi kesejahteraan generasi sekarang maupun yang akan datang.

Dalam merekonseptulasi investasi berkeadilan yang baik menurut syariah maka digunakanlah perspektif/pendekatan maqashid Syariah ini, yang tentu saja akan membahas bagaimana investasi yang baik dan benar serta melihat bagaimana konsep seorang muslim dalam mengkonsumsi, ia akan mengonsumsi barang yang baik dan halal. Ketika membeli dan menjual, menyewakan dan mempekerjakan orang lain, melakukan penukaran, dan lain sebagainya dalam aktivitas bisnis, ia selalu tunduk kepada aturan Allah swt dalam muamalahnya.

Investasi yang berkeadilan dalam perspektif Maqashidus Syariah harus mampu menjamin lima hifzh, satu bagaimana investasi yang berkeadilan mampu menjamin agama tiap orang, yaitu dimana investasi itu tidak mengganggu agama orang. Kedua, harus dan dapat menjamin jiwa orang lain, sehingga dalam berinvestasi juga harus mementingkan hak-hak pekerja, bawahan, lalu bagaimana pengaturan gaji mereka termasuk CSR mereka dikeluarkan untuk menjaga kepentingan investasi yang berkeadilan, insya Allah. Ketiga, investasi yang mampu menjaga akal (intelektual, maka investasi yang bagus itu harus memberikan perhatian penuh

pada dunia pendidikan. Keempat, investasi dalam rangka menjaga keturunan, maka investasi tersebut harus memberikan jaminan CSR kepada anak-anak yatim agar mereka bisa berlangsung hidup. Kelima, investasi demi menjaga Mal/harta, maka kelolalah harta dengan cara-cara yang syar'i. Dan yang terpenting sekarang adalah bagaimana investasi itu harus menjamin terpeliharanya lingkungan hidup, yang disebut dengan fiqh bi'ah.

**Kata kunci:** keadilan, Maqashid Syariah.

## **PENDAPATAN SALON *SYARI'AH***

**Retno Dwi Astuti**

Mahasiswi IAIN Palangka Raya

Retno.02dwi@gmail.com

### **Abstrak**

Wanita menyukai akan keindahan, kecantikan, baik itu muslimah maupun wanita non islam. Namun perbedaan diantara muslimah dengan lainnya ia tidak boleh menampilkan kecantikannya kepada orang lain kecuali kepada mahramnya.

Pada zaman sekarang ini banyak terdapat fasilitas-fasilitas yang menyediakan tempat untuk membantu wanita menjadi cantik dan merawat diri. Ada yang syari'ah dan tidak. Usaha salon dalam perkembangan ini sudah tidak asing lagi, hingga muncul salon yang berlabelkan syari'ah. Salon syari'ah ini menggunakan aturan-aturan atau ketentuan syari'at islam. Dalam usaha ini semua wanita dapat masuk dan menikmati fasilitas baik muslimah maupun non muslimah. Hingga bila kita lihat dari sisi non muslimah ini akan mempergunakan kecantikan yang di dapat dari salon tersebut untuk dilihat yang bukan mahram dan belum lagi mereka tidak mengenakan hijab seperti yang dilakukan muslimah. Maka penelitian disini bertujuan mencari tau untuk bagaimanakah keuntungan ataupun pendapatan yang didapatkan dalam usaha salon syari'ah ini. Apakah tetap halal karena salon tersebut sudah berbasis syari'ah atau salon tersebut menjadi haram karena mempercantik wanita yang digunakan untuk dilihat yang bukan mahram.

**Kata Kunci:** Syari'ah, Pendapatan.

## KONTRIBUSI PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH BANK MUAMALAT

**Widia Astuti, Norhayatun, M. Qahfi**

STKIP Muhammadiyah Sampit

widiaastuti2507@gmail.com, norhayatun68@gmail.com, muhamat\_qahfi@yahoo.com

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pelayanan terhadap kepuasan nasabah di Bank Muamalat Cabang Pembantu Sampit. Untuk mengukur variabel kepuasan nasabah digunakan empat aspek; 1) kenyamanan, 2) hubungan pelanggan dengan karyawan, 3) kompetensi teknis petugas, dan 4) biaya. Untuk mengukur variabel kualitas pelayanan digunakan lima aspek; 1) bentuk fisik (*tangibles*), yaitu kemampuan perusahaan (bank) dalam menunjukkan eksistensinya pada nasabah, 2) kehandalan (*reliability*), yaitu kemampuan perusahaan (bank) untuk memberikan pelayanan sesuai dengan yang dijanjikan, 3) ketanggapan (*responsiveness*), yaitu kemampuan bank untuk menolong nasabah dan ketersediaan untuk melayani nasabah dengan baik, 4) jaminan (*assurance*), yaitu kemampuan pegawai bank untuk menumbuhkan rasa percaya para nasabah pada bank, dan 5) empati (*empathy*), yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual yang diberikan kepada para nasabah dengan berupa memahami keinginan nasabah. Hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh pelayanan terhadap kepuasan nasabah. Populasi penelitian berjumlah 7000 nasabah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 nasabah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yang memenuhi persyaratan analisis, yakni uji normalitas, linearitas dan uji autokorelasi. Dari deskripsi data penelitian diketahui bahwa variabel pelayanan yang tergolong kedalam kategori tinggi 3%, kategori sedang 84%, dan kategori rendah 13%, sedangkan kepuasan nasabah yang tergolong kedalam kategori tinggi 22%, kategori sedang 53%, dan kategori rendah 25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum pelayanan dan kepuasan nasabah termasuk kedalam kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar 2,240, berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,240 > 2,042$ ) maka hipotesis yang diajukan diterima, artinya ada pengaruh pelayanan terhadap kepuasan nasabah di Bank Muamalat Cabang Pembantu Sampit. Adapun koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,143. Dengan demikian kontribusi pelayanan terhadap kepuasan nasabah Bank Muamalat sebesar 14,3 %.

**Kata kunci:** Pelayanan, Kepuasan Nasabah

## JUAL BELI GILIRAN ARISAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

**Febby Putri Nurpawanti**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

ulilollypop@gmail.com

### Abstrak

Arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi diantara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua memperolehnya. Arisan dalam pandangan Islam termasuk urusan muamalah sebagaimana kaidah fiqih *“asal dalam muamalah adalah boleh, sampai ada dalil yang melarang”*, bahkan arisan merupakan salah satu bentuk sosial yang dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan sesama dan semua anggota arisan akan mendapatkan bagiannya sesuai dengan giliran masing-masing. Namun, pada praktek pelaksanaan arisan ini ada yang membeli giliran arisan dengan alasan-alasan membutuhkan uang arisan itu sebagai keperluan yang mendesak. Misalnya, si A yang akan mendapat giliran arisan pada minggu ini senilai Rp. 1.000.000,00 rupiah, tetapi si B bermaksud membeli giliran arisan itu kepada si A, karena si B sangat membutuhkan uang itu, maka si A menyetujuinya untuk menjual giliran arisan tersebut.

Membeli giliran arisan perlu dikaji tentang pandangan Islam mengenai hukum membeli giliran arisan karena dalam jual beli arisan itu yang dibeli adalah bukan barang dan jasa tetapi seperti membeli waktu dalam giliran arisan tersebut dan jual beli giliran arisan itu sama saja dengan membeli uang dengan uang. Maka penulis akan mengkaji dari praktek jual beli giliran arisan tersebut, dan pandangan hukum dalam Islam dalam praktek jual beli giliran arisan.

**Kata kunci:** Jual beli, giliran arisan, hukum Islam.

## **PEMBAGIAN HARTA WARIS DENGAN DASAR HUKUM YANG BERAGAM DI INDONESIA**

**Maya Utari**

utari.maya02@gmail.com

### **Abstrak**

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana pembagian harta warisan yang dilakukan masyarakat di Indonesia. Adapun yang menjadi latar belakang penulisan ini karena Indonesia merupakan Negara yang terdapat beragam suku, ras, dan agama di dalamnya. Keberagaman inilah yang menjadikan pembagian harta warisan berbeda-beda di Indonesia, ada yang menggunakan hukum waris secara Islam, hukum waris secara Hukum Eropa (BW) dan hukum waris secara adat. Perbedaan ini pula dapat terjadi disebabkan karena adanya sifat kekeluargaan, golongan-golongan yang masih dipengaruhi dan ditentukan oleh corak warisan dari Konolial Belanda, sehinga hukum warisan yang berlaku di Indonesia menjadi beraneka ragam berdasarkan golongan dan warga Negara juga. Mereka yang warga Negara asli Indonesia umumnya lebih menggunakan hukum pembagian warisan secara adat mereka masing-masing, namun ada juga sebagian masyarakat yang menggabungkan hukum adatnya dengan hukum yang lain seperti hukum Islam dan hukum Eropa (BBW).

Pada ketiga hukum yang digunakan untuk membagi harta warisan yang diberlakukan di Indonesia, semuanya memiliki porsinya masing-masing sesuai dengan masyarakat yang tinggal di wilayah itu. Hukum-hukum dalam pembagian waris inipun memiliki kesamaan dan perbedaan dalam penentuan jumlah pembagian harta dan juga perbedaan dari segi siapa yang berhak menerima harta warisan. Seperti pembagian harta waris dalam agama Islam yang sudah secara jelas dan rinci di sebutkan dan di jelaskan siapa-siapa orang yang mendapatkan harta warisan dan ketentuan bagian yang di perolehnya dan pembagian harta waris di dalam BW dan hukum adat pun di atur orang yang mendapat harta warisan dengan tidak ada rincian yang menyebutkan perolehan bagian harta warisan. Dan dari ketentuan yang mengatur pembagian waris terdapat hal lain lagi yang menjadi perbedaan dan persamaan di dalamnya.

**Kata kunci:** pembagian waris, hukum islam, hukum adat, hukum perdata (BW)

## TUKAR TAMBAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

**Ramadan, Eva Apriliyani, Wini Mahdayanti**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

ramadann880@gmail.com

### **Abstrak**

Proses transisi dari sistem barter hingga menggunakan uang sebagai alat pembayaran yang sah untuk mempermudah dalam kegiatan bertransaksi tidak lantas membuat masyarakat meninggalkan sistem barter seutuhnya. Di kehidupan modern sekarangpun pada keperluan-keperluan tertentu sistem barter tetap digunakan. Praktik yang banyak dilakukan masyarakat sekarang adalah menukarkan barang bekas yang mereka miliki menjadi barang baru dengan menambahkan sejumlah uang untuk menutupi selisih antara harga barang bekas dengan harga barang baru yang biasa disebut “tukar tambah”.

Tujuan penulisan ini untuk memberikan kejelasan hukum terhadap kegiatan tukar tambah yang dilakukan masyarakat.dari sudut pandang para ulama

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun tehnik pengumpulan data yaitu dengan tehnik library risert. Adapun teori yang digunakan adalah teori jual beli barter.

Dari hasil analisis, maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu bahwa Rasulullah SAW dengan tegas melarang praktik riba dalam transaksi jual beli salah satunya Riba Fadhl. Menukarkan jenis barang yang sama dengan takaran berbeda dilarang meskipun dengan kualitas yang berbeda pula. Namun larangan ini hanya berlaku pada tukar tambah yang dilakukan terhadap barang-barang ribawi yang disebutkan dalam hadist, yaitu; emas, perak, gandum, kurma, dan garam. Serta bahan makanan lain yang dapat ditakar dan ditimbang. Adapun untuk tukar tambah laptop, motor, handphone, mobil, perabot rumah tangga ataupun barang lain yang tidak termasuk barang ribawi tetap diperbolehkan.

**Kata kunci:** barter, tukar tambah



## **BISNIS FOTOGRAFI (PENDEKATAN EKONOMI SYARIAH)**

**Rezky Kurniawan**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

rezkykurniawan315@gmail.com

### **Abstrak**

Seni fotografi saat ini banyak diminati oleh beberapa kalangan, khususnya mereka penggiat seni. Bahkan di era kontemporer ini sangat tidak mungkin terlepas dari foto, yaitu hasil dari fotografi. Seni melukis gambar dengan cahaya ini sebagai salah satu profesi bagi masyarakat, turut berperan penting dalam kehidupan. Baik sebagai profesi yang bernilai bisnis atau sekadar hobi yang menghasilkan suatu gambar untuk kepentingan pribadi, lembaga, atau perusahaan. Tulisan ini menelaah mengenai isu-isu tentang semakin maraknya permintaan klien foto pribadi dengan konsep yang tidak *syar'i* seringkali fotografer terima. Jelas didalam syariat Islam hukumnya dilarang melihat aurat orang lain. Tetapi, fotografer profesional dituntut mampu melakukannya karena profesi. Metode retrospektif dengan menggunakan pendekatan kontekstual ekonomi syariah dan kontemporer. Berdasarkan analisis penulis, permintaan foto oleh klien seringkali dilakukan oleh fotografer sebagai profesionalitasnya. Adapun pengambilan foto dengan konsep tidak *syar'i* atau aurat terbuka yang mampu sebagai koleksi pribadi bernilai bisnis menjadi salah satu hal yang menarik untuk dibahas. Fotografer telah melakukan kreatifitas modern dan mengikuti perkembangan zaman. Hal ini sesuai dengan hasil karya fotografi yang berbagai konsep ditawarkan seperti *Wedding Party*, *Group Shot*, *Modeling*, *Hunting*, *Maternity Photoshoot*, dan lain-lain. Penolakan klien tertentu akan berakibat menurunnya pelanggan tetap dan berkurangnya permintaan jasa. Fatwa ulama mengenai hukum fotografi terbagi tiga, yaitu: haram secara mutlak, halal jika keadaan darurat, dan boleh jika objeknya halal. Hal ini ulama berbeda pendapat (*ikhtilaf*) secara hukumnya di era kontemporer.

**Kata kunci:** Bisnis, Fotografi, dan Ekonomi Syariah.

## PENERAPAN UANG MUKA DI CATERING AULIA DAN CATERING HJ. WATI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KOTA PALANGKA RAYA

**Deanti Aulia**

dea.aulia95@gmail.com

### **Abstrak**

Catering menjadi solusi bagi konsumen yang ingin memenuhi kebutuhan dan keinginannya tanpa harus membuang waktu dan tenaga. Hal ini juga merupakan tantangan bagi para pebisnis catering untuk dapat menjaga dan terus meningkatkan kualitas mutu pelayanannya dari waktu ke waktu sehingga dapat terus memuaskan konsumen. Dalam sistem pembayarannya usaha catering menggunakan sistem uang muka. Maka berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana penerapan uang muka perspektif ekonomi Islam perlu dikaji secara lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Bagaimana penerapan uang muka di Catering Aulia di Kota Palangka Raya? (2) Bagaimana penerapan uang muka di Catering Hj. Wati di Kota Palangka Raya? (3) Bagaimana sistem jual beli dengan menggunakan uang muka perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian isi adalah penelitian lapangan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik catering, karyawan catering dan pengguna jasa catering. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang diabsahkan melalui teknik triangulasi data dan kemudian dianalisis melalui tahapan *collections, reduction, display* dan *verification*.

Hasil penelitian ini adalah penerapan uang muka di Catering Aulia dan Catering Hj. Wati merupakan '*urf*' atau kebiasaan yang dilakukan baik bagi pemilik catering dan konsumennya. Penerapan uang muka dalam pembayaran catering dari segi materi yang biasa dilakukan termasuk ke dalam '*urf fi'li*', sedangkan dari segi penilaian baik dan buruk termasuk ke dalam '*urf shahih*'. Dalam praktiknya baik di Catering Aulia maupun Catering Hj. Wati besaran uang muka tidak ditentukan secara pasti. Serta jika terjadi pembatalan pesanan maka uang muka akan dikembalikan secara penuh kecuali pada saat-saat tertentu. Penerapan uang muka dilihat dari segi kemashlahatan boleh dilakukan selama tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Uang muka dilakukan untuk menghindari adanya wanprestasi antara pemilik catering dan konsumen.

**Kata Kunci:** Catering, Penerapan Uang Muka, Ekonomi Islam

## **PROSPEK EKONOMI SYARIAH DALAM MENJAWAB TANTANGAN KEADILAN SOSIAL DAN KAPITALISME GLOBAL**

**Muhammad Yazid<sup>4\*</sup>**

muhammadyazid02@gmail.com

### **Abstract**

In Islamic perspective, money is merely a means of economic transaction. It is not a commodity, but a means to achieve added value. Such a concept is contradictory to the interest-based banking system in which money “makes” money regardless its productivity. To gain profit money should be employed in basic economic activity, be it is directly channeled such as trading, leasing and so forth, or indirectly conducted through capital partnership to carry out an aspect or several aspects of an economic activity. One crucial solution that the government must consider in recovering Indonesian economy is the implementation of shari’ah economy. Shari’ah economy has strong commitment in poverty alleviation, law enforcement, economic growth, interest abolition, and the prohibition of currency speculation to create economic stability. Shari’ah economy which is founded upon justice shows excellent concept in facing monetary upheavals compared to interest-based system. It is a fact that global economists agree on. In the future, government must pay more attention to Islamic economy system which has been proven resistant in crisis time. Islamic economy system, which is represented by shari’ah financial institution have shown its vigor and survived because of its profit sharing principle so that it did not undergo negative spread as those interest-based banks did. In fact, the Islamic banking immensely grows in those rainy days whereas some interest-based banks surged down and collapsed and some other banks were recapped by the government with 650 zillion rupiahs. Every year, Indonesian national budget is drained to pay that recap obligation interest which it should be allocated to poverty alleviation programs. It is the cost that we have to pay if we keep hanging on capitalistic economy which revolves around interest.

**Kata kunci:** syariah, akad, riba, bunga, sektor riil

---

<sup>4</sup> \*Penulis adalah dosen pada Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

## **STRATEGI MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN DAGANGAN MELALUI PRAKTIK CUCI GUDANG PERSPEKTIF MARKETING SYARIAH**

**Muhammad Noor**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Palangka Raya

mnoor7959@gmail.com

### **Abstrak**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya spanduk-spanduk bertuliskan cuci gudang yang dipajang oleh pedagang di berbagai sudut kota di palangka raya, para pedagang tersebut memajang spanduk-spanduk besar di depan toko mereka dengan pengharapan agar penjualan barang yang mengatasnamakan cuci gudang itu cepat terjual dan barang-barang yang menumpuk di gudang cepat habis agar bisa tergantikan dengan barang yang lebih baru, dan juga untuk menaikkan grafik penjualan dan pendapatan toko. walau pada praktik dan kenyataannya para pedagang tidak hanya menjual barang lama dalam praktik cuci gudang namun juga barang baru.

Beranjak dari latar belakang tersebut, peneliti membuat rumusan masalah yaitu bagaimana praktik cuci gudang yang dilakukan pedagang untuk meningkatkan omset penjualan di kota palangka raya? Apakah praktik cuci gudang yang dilakukan pedagang di kota palangka raya sesuai dengan konsep *Marketing Syariah*?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Wawancara, dokumentasi, dan observasi digunakan dalam metode pengumpulan data. Pengolahan data adalah reduksi dan kategorisasi, display data, dan penarikan kesimpulan. Metode analisis datanya yaitu metode induktif dan metode taksonomi.

Hasil penelitian ini ialah cuci gudang merupakan cara pemasaran barang lama dengan cara pemotongan harga menjadi lebih miring dengan tujuan pengosongan barang di gudang yang sudah menumpuk dan di ganti dengan barang yang lebih baru. Adapun untuk tujuan pemasangan spanduk cuci gudang oleh pedagangpun beragam ada yang untuk menaikkan grafik penjualan, untuk strategi pemasaran, untuk menarik daya minat pelanggan, untuk mengosongkan barang di gudang, dan yang trakhir untuk memikat minat pengunjung agar tertarik. Kemudian untuk peningkatan omset bahwa praktik cuci gudang mendatangkan nilai yang positif terhadap omset atau pendapatan mereka, kelima narasumber merasa pendapatan mereka meningkat dengan melakukan promosi mengatasnamakan cuci gudang tersebut. Sedangkan untuk praktik cuci gudang oleh para pedagang sudah sesuai

dengan *marketing syariah* yang dibenarkan dalam islam, karena dalam praktiknya kelima narasumber dalam melakukan cuci gudang tidak merugikan pihak manapun, dan tidak melakukan pelanggaran hal-hal yang bertentangan dengan akad dan prinsip-prinsip *muamalah* yang Islami.

**Kata kunci:** Praktik, Cuci Gudang, Marketing Syariah

## **GAGASAN MEMBANGUN WISATA RELIGI DI MASJID RAYA DARUSSALAM KOMPLEK ISLAMIC CENTRE**

**Samsul Ma'Arif**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

samsulmaarif.sry@gmail.com

### **Abstrak**

Wisata religi dilakukan ke tempat yang memiliki makna spiritual tertentu, biasanya berupa tempat ibadah, makam ulama, dan situs-situs sejarah. Cerita dan keunikan suatu tempat merupakan salah satu contoh kelebihan tempat wisata. Pembangunan wisata religi harus memiliki konsep pengembangan wisata dengan menempatkan masyarakat lokal sebagai pengelola sehingga memiliki kendali penuh. Pengelolaan tempat wisata memberikan keuntungan kepada masyarakat berupa keberlanjutan budaya lokal, serta menambah pendapat suatu daerah. Peran dalam mengelola tempat wisata religi sangat penting untuk menambah pengetahuan tentang kearifan lokal suatu tempat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau observasi dan wawancara. Adapun objek penelitian adalah Masjid Raya Darussalam komplek Islamic Centre.

Berdasarkan hasil penelitian atau observasi tentang tempat wisata religi masyarakat lokal yang ada di komplek Islamic Centre masih belum memanfaatkan lokasi halaman Masjid Raya Darussalam, padahal halaman Masjid tersebut sangat luas dan tertata sangat rapi. Apabila halaman Masjid tersebut betul-betul dikelola sebagai tempat wisata religi tentunya akan menambah devisa pendapatan daerah dan tentunya hal ini sangat berkaitan dengan kelangsungan pertumbuhan Ekonomi suatu daerah.

**Kata kunci:** Gagasan Membangun Wisata Religi di Masjid Raya Darussalam

## **PERSPEKTIF PENGUSAHA MUSLIM KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA TENTANG ZAKAT SEBAGAI PENGURANG PENGHASILAN KENA PAJAK**

**Khoirunisa**

**gargamelkhourun@gmail.com**

### **Abstrak**

Fenomena adanya zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak memberikan peluang bagi para pengusaha Muslim, guna membangun kesadaran dalam menunaikan zakat. Rumusan masalah yang tertuang dalam skripsi ini yaitu : (1) Bagaimana Perspektif pengusaha Muslim terhadap zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak di Kecamatan Jekan Raya? (2) Bagaimana kesadaran pengusaha Muslim di Kecamatan Jekan Raya terhadap zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak? (3) Bagaimana implementasi zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak dikalangan pengusaha Muslim Kecamatan Jekan Raya?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek dalam penelitian ini adalah perspektif pengusaha Muslim Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya tentang zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah pengusaha Muslim Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini perspektif pengusaha Muslim Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya mengenai zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak mayoritas pengusaha tidak mengetahui adanya program tersebut. Perspektif pengusaha disertai dengan kesadaran untuk membayarnya meskipun kesadaran tersebut tidak murni dari kesadaran sendiri, kesadaran yang dilakukan berbentuk paksaan dari pihak pemerintah untuk membayar pajak. Zakat ditunaikan sesuai dengan kesadaran karena zakat sebagai kewajiban seorang Muslim. Implementasi zakat sebagai pengurang penghasilan kena pajak dikalangan pengusaha tidak terlalu diminati karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah baik Kantor BAZNAS maupun Kantor pajak, sehingga sampai saat ini program tersebut tidak terealisasi dikalangan pengusaha.

**Kata Kunci :** Perspektif, Zakat, pajak

## PENGELOLAAN TANAH WAKAF DI WILAYAH KUA KECAMATAN JEKAN RAYA KOTA PALANGKA RAYA

**Nidya Ananda Puteri**

Mahasiswa Ekonomi Syari'ah

IAIN Palangka Raya

hi.nidyaananda@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini merupakan hasil dari penelitian lapangan (*field research*) yang berjudul “Pengelolaan Tanah wakaf di Wilayah KUA Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya”. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang (1) Bagaimana perencanaan pengelolaan tanah wakaf di Wilayah KUA Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya? (2) Bagaimana pengorganisasian pengelolaan tanah wakaf di Wilayah KUA Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya? (3) Bagaimana pelaksanaan pengelolaan tanah wakaf di Wilayah KUA Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya? (4) Bagaimana pengawasan pengelolaan tanah wakaf di Wilayah KUA Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah *naẓir* pengelolaan tanah wakaf di Wilayah KUA Kecamatan Jekan Raya, dan Petugas KUA Kecamatan Jekan Raya. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang diabsahkan melalui teknik triangulasi data dan kemudian dianalisis melalui tahapan *reduction*, *display* dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian pengelolaan tanah wakaf yang dilakukan oleh *naẓir* di wilayah KUA Kecamatan Jekan Raya, yaitu: (1) Perencanaan pengelolaan tanah wakaf tidak memiliki perencanaan masa depan yang tepat, dan tidak melakukan penganggaran dana dalam pengelolaannya. (2) Pengorganisasian yang dijalankan belum menggunakan penstrukturaturan yang baik, dalam sistem, prosedur, dan mekanisme yang jelas. Pada pelaksanaannya tidak terlaksananya *job desc* atau tugas, dan tanggung jawab dari masing-masing individu. (3) Pelaksanaan pengelolaan tanah wakaf, keterlambatan pembuatan akta ikrar wakaf (AIW), dan belum maksimalnya *naẓir* dalam pelaksanaan pengelolaan tanah wakaf. (4) Pengawasan yang dilakukan memiliki kekurangan pada kontrol oleh masing-masing *naẓir* pada pengelolaan tanah wakaf di wilayah KUA Kecamatan Jekan Raya.

**Kata Kunci :** Manajemen, Tanah Wakaf



## **THE EFFECTIVENESS HANDLING OF POOR PEOPLE IN DANAU TUNDAI VILLAGE BY THE GOVERNMENT OF PALANGKA RAYA CITY IN THE OVERVIEW OF ISLAMIC ECONOMICS**

**Diah Sita Rukmi**

dyahsitaa@Gmail.Com

### **Abstrak**

Poverty is a classical social phenomenon already inherent in society. The size and understanding is relative to the socio-economic conditions of the community. The role and efforts of the government in dealing with the poor are urgently needed to improve the living standards and welfare of the poor. This study focuses on the Handling of Poor People in Danau Tundai Village by the Government of Palangka Raya City in the Overview of Islamic Economics. As for the formulation of the problem in this research is: How handling poor people in Danau Tundai village by the Government of Palangkaraya City? And furthermore, how is the effectiveness of handling poor people in Danau Tundai village by the Government of Palangkaraya City? Finally, How is the handling of the poor in the Danau Tundai village by the Government of Palangkaraya City in a review of Islamic Economics?

This research is a field research, so the method used is descriptive qualitative approach. Data collection methods used are by direct observation, interviews, and collect important documents. It also reviews books related to Islamic Economics.

The results show that: 1) The poverty reduction program in Danau Tundai Village is Kota-Ku/BKM, Raskin/Rastra, and PKH/ BLT. 2) In the implementation, the program can not be said to be effective because there is still misplaced (misstargetting). 3) is also not in accordance with the Economic View of Islam seen from the principle of distribution of Islamic Economics is about the point of Justice, because justice is not viewed from the division evenly distributed Principles of distribution in Islamic Economics should be channeled to the community more in need. And also the government's policy to reduce the economic gap in the less fortunate society is not appropriate even if it only provides Rice Subsidy (Raskin) and other assistance.

**Keywords** : Poor, Poverty, and Islamic Economics

## **BAB VII**

### **EXPANSION OF SHARIAH FINANCIAL INSTITUTION: BANK AND NON BANK**

#### **PROSPEK HALAL TOURISIM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KALIMANTAN TENGAH**

**Arif Rahman**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

211197rahman@gmail.com

#### **Abstrak**

Wisata Syari'ah atau Halal Tourisim adalah salah satu system pariwisata yang diperuntukan bagi wisatawan Muslim yang pelaksanaannya mematuhi aturan Syari'ah. Dalam hal ini hotel yang menjadi tempat untuk peristirahatan para Tourisim tidak melayani minuman berakohol dan memiliki kolam renang dan pasilitas spa yang harus terpisah untuk pria dan wanita.

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan pendapatan asli daerah dalam prospek halal tourisim.

Tulisan ini merupakan jenis penelitian lapangan. Adapun dalam metode penulisan ini menggunakan metode pendekatan ekonomi dan rohani. Sedangkan teori dalam tulisan ini menggunakan teori asas budaya islam dan akad-akad yang bertujuan masalah.

Berdasarkan hasil pembahasan disimpulkan bahwa wisata Syari'ah bukan hanya wisata ketempat-tempat religi atau ziarah saja, melainkan lebih kepada pelaksanaannya berbasis halal umat muslim, seperti penyediaan makanan halal dan tempat ibadah. Dalam wisata syari'ah ini selalu mengedepankan produk-produk halal dan aman dikonsumsi turis Muslim. Namun, bukan berarti turis non-Muslim tidak bisa menikmati wisata syari'ah. Bagi turis Muslim wisata syari'ah adalah bagian dari dakwah. Sedangkan bagi yang non-Muslim, wisata syari'ah dengan produk halal ini adalah jaminan sehat. Karena pada prinsipnya, implementasi kaidah syari'ah itu berarti menyingkirkan hal-hal yang membahayakan bagi kemanusiaan dan lingkungannya dalam produk maupun jasa yang diberikan, dan tentu memberikan kebaikan atau kemaslahatan secara umum, sesuai dengan misi Risalah Islamiyah yang bersifat Rahmatan Lil-'Alamin. System syari'ah ini mengajarkan manusia hidup tenang, aman, dan sehat, seperti tidak menyediakan minuman berakohol, hiburan yang jauh dari kemaksiatan dan keamanan dalam system keuangan.

**Kata kunci:** halal tourism, meningkatkan pendapatan

## PEMIKIRAN SUROSO IMAM ZADJULI TENTANG PASAR SYARIAH

**Ahmad Zaky Muzakkir**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

Zaky.ahmad610@gmail.com

### Abstrak

Pasar berbasis prinsip syariah yang disebut dengan pasar syariah. Konsep pasar syariah temukan oleh Suroso Imam Zadjuli. Munculnya pemikiran tentang pasar syariah dilatarbelakangi oleh masih banyaknya transaksi-transaksi mu'amalah yang menyimpang dari syariat Islam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Wawancara, yakni pertukaran informasi antara pewawancara (*Researcher*) dengan yang diwawancarai (objek, tokoh), tujuannya untuk mendapatkan informasi dari narasumber sebagai proses pengambilan dan pelengkapan data. Observasi, yakni pengamatan dan pencatatannya secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala objek penelitian. Dokumentasi, metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, majalah dan sebagainya. Penelitian kepustakaan atau *library research*, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

Hasil penelitian ini, menyimpulkan bahwa Pemikiran Suroso Imam Zadjuli tentang pasar syariah yaitu barang dan cara memperolehnya harus halal, tidak boleh merokok di lingkungan pasar, bersih barang dan cara berdagangnya, harga relatif lebih murah, harga sewa tempat yang murah, alat yang digunakan dalam bertransaksi harus pas, dalam bertransaksi harus jujur, tidak ada persaingan antar pedagang. Relevansi pasar syariah yaitu, relevansi sosiologi bahwa di dalam pasar syariah tidak boleh merokok, tidak adanya persaingan antar pedagang, serta bersih barang atau produk yang dijual merupakan barang yang bersih dan higienis dan bersih pula cara berdagangnya. Pemikiran Imam Zadjuli juga memiliki relevansi ekonomi yakni alat yang digunakan dalam bertransaksi harus pas, harga barang relatif lebih murah, dan harga sewa lapak pedagang murah. Selanjutnya relevansi pemikiran Imam Zadjuli dalam hal spiritual bisnis adalah barang yang diperjual belikan harus terjamin kehalalannya, dan dalam bertransaksi harus jujur.

**Kata kunci:** Suroso Imam Zadjuli, Pasar Syariah

## **KAFE SYARIAH: PENYEBARAN INDUSTRI HALAL DI INDONESIA**

**Tiara Septa Ayu<sup>1</sup>, Satrio Samtha Nugraha<sup>2</sup>, Een Rose<sup>3</sup>**

Mahasiswa perbankan syariah IAIN Palangka Raya, Indonesia

Email: tiarasepta11@gmail.com

Mahasiswa pascasarjana Fakultas hukum Universitas jendral sudirman

Email: nugrahasatrio26@gmail.com

Mahasiswa Program bimbingan konseling Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Email: eenkareem@gmail.com

### **Abstrak**

Perkembangan ekonomi islam akhir-akhir ini menyentuh berbagai sektor. Hal ini menjadi bukti semakin tingginya tingkat kualitas kesadaran masyarakat indonesia dalam penggunaan produk-produk dan jasa industri berbasis syariah. Salah satu fenomena perkembangan industri yang menarik untuk dikaji lebih dalam adalah keberadaan kafe syariah yang sedang trend belakangan ini. Merebaknya kafe-kafe berbasis syariah menarik untuk di amati. Oleh sebab itu tujuan dari tulisan ini yaitu untuk mengetahui latar belakang berdirinya kafe syariah. Selain itu, tulisan ini juga akan menganalisis penyebaran industri kafe syariah di indonesia, serta prospek bisnis kafe syariah dalam perkembangan industri yang menguntungkan di indonesia.

Metode pendekatan dalam tulisan ini menggunakan metode fenomenologi dan didukung dengan teori syariah enterprise. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan data yang bersumber dari data pustaka.

Berdasarkan hasil analisis diatas bahwa berdirinya kafe-kafe berbasis syariah sebagian dilatari oleh semangat idealisme dan tandingan dalam menengakkan prinsip ekonomi syariah sebagaimana industri ekonomi lainnya. Adapun penyebaran industri kafe syariah di indonesia saat ini semakin tumbuh dan merebak di berbagai penjuru nusantara baik terbuka dengan simbol-simbol ekonomi syariah maupun substansinya saja. Sedangkan prospek bisnis kafe syariah dalam perkembangannya di indonesia dapat memberi keuntungan baik sebagai industri yang berbasis bisnis dan net profit maupun menguntungkan pada sisi dakwah dibidang ekonomi islam di indonesia.

**Kata kunci:** kafe syariah, penyebaran, industri halal

## **PROSPEK WISATA SYARIAH DI KOTA PALANGKA RAYA**

**Roehanun Dwi Nurannisa**

Mahasiswi Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

rdwinurannisa@gmail.com

### **Abstrak**

Wisata syariah adalah tempat wisata atau tempat hiburan (rekreasi) bagi masyarakat dengan menggunakan sistem syariah. Palangka Raya memiliki sumber daya alam yang beragam. Keberagaman sumber daya alam itu sendiri sangat potensial jika dikelola dengan baik dan tempat bisa dijadikan sebagai tempat wisata. Salah satu potensi yang bisa di gali dalam bidang wisata yaitu wacana dibangunnya kawasan wisata berbasis syariah di Palangka Raya.

Tujuan dari tulisan ini mencoba mengungkap keadaan tempat wisata saat ini di Palangka Raya serta prospek hadirnya wisata baru berbasis syariah di kota Palangka Raya. Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologis dan analisis swot. Adapun teknik pengumpulan data dengan teknik observasi. Adapun teori yang digunakan dalam tulisan ini adalah konsep wisata syariah.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan dalam tulisan ini yaitu pertama, keadaan tempat wisata saat ini di Palangka Raya sangat memprihatinkan karena beberapa tempat wisata di Palangka Raya kurang terawat dan disalahgunakan oleh beberapa orang. Kedua, wacana hadirnya tempat wisata baru berbasis syariah di Palangka Raya menjawab kekhawatiran masyarakat dan memiliki peluang untuk menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan serta menjadi tempat hiburan untuk masyarakat Palangka Raya.

**Kata kunci:** Wisata Syariah, Kota Palangka Raya

## **PROSPEK BAITUL MAL WAT TAMWIL DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI MIKRO MASYARAKAT PEDESAAN**

**Amirullah, Andre Gunawan, Arvyanur**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

amirull1004@outlook.co.id, andregunawan031@gmail.com, arvyanur.  
nitinegoro30@gmail.com

### **Abstrak**

Baitul Mal Wat Tamwil atau yang biasanya disingkat dengan BMT merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang bergerak pada bidang sosial dan bidang ekonomi. BMT dalam perkembangannya mengalami berbagai macam kesulitan dan tantangan. Salah satu kesulitan BMT ialah tingkat kepercayaan masyarakat akan BMT yang masih rendah. Masyarakat pedesaan tak terkecuali juga masih buta akan adanya lembaga keuangan syariah seperti BMT. Proses penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat pedesaan masih bersifat tradisional dan tidak terkoordinir dengan baik.

Paper ini bertujuan untuk menganalisa eksistensi BMT pada masyarakat pedesaan pada saat ini, serta potensi BMT dalam memajukan ekonomi mikro masyarakat pedesaan di Indonesia.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan sosiologi dan ekonomi. Adapun teknik untuk pengumpulan data melalui library research (kajian pustaka) melalui teori pembangunan ekonomi, teori kesejahteraan dan konsep baitul mal.

Berdasarkan hasil analisis teoritis, maka dapat disimpulkan dalam tulisan ini yaitu pertama, bahwa BMT pada saat ini masih dalam tahap pengembangan pada beberapa wilayah pedesaan di Indonesia. BMT sendiri pun masih terus berproses dan berupaya mencari terobosan dan inovasi baru untuk memajukan perkonomian rakyat khususnya dalam sektor ekonomi mikro. Terlihat jelas potensi besar BMT untuk memajukan perkonomian mikro masyarakat pedesaan jika dikelola oleh tenaga ahli dan profesional dalam proses pelaksanaannya.

**Kata kunci:** Baitul Mal Wat Tamwil, Masyarakat Pedesaan

## **BANK SAMPAH SYARIAH**

**Sherly Lestari, Yuntari, Jamilah**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

sherlylestari474@gmail.com

### **Abstrak**

Penulisan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memaparkan peran “Bank Sampah Syariah” dalam mengelola atau menghimpun dana masyarakat dari hasil pengelolaan sampah tersebut. Penulisan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana, dan tidak dikelola oleh masyarakat dengan baik. Sehingga menimbulkan pemandangan yang kurang sedap dipandang mata, akibat terjadinya penumpukan sampah. Ini terjadi karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa sampah tersebut masih bisa digunakan atau dimanfaatkan bahkan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi jika dikelola dengan baik.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan normatif deskriptif.

Kesimpulan bahwa Bank Sampah Syariah (BSS) merupakan bank sampah yang mengembangkan konsep antara bank sampah konvensional dengan sodaqoh sampah. Perbedaan Bank Sampah Syariah dengan Bank Sampah pada umumnya adalah bank sampah ini bersifat syariah karena selain untuk menabung warga juga sekaligus beramal. Jadi nantinya ketika pencairan tabungan nasabah, ada sebagian pendapatan nasabah yang akan disalurkan untuk kegiatan amal, seperti santunan yatim piatu, bantuan warga terkena musibah, renovasi mushola, dan semua yang bersifat bantuan sosial. Bank Sampah Syariah (BSS) adalah program dengan memanfaatkan sampah kering untuk dipilah serta memiliki manajemen seperti perbankan tetapi yang ditabung adalah sampah. Skema syariah yang dipakai dalam Bank Sampah Syariah (BSS) ini adalah Wadiah yad dhamanah. Nasabah menabung dalam bentuk sampah. Besaran tabungan dihitung dengan nilai pasar sampah tersebut. Dengan adanya bank sampah maka banyak hal positif yang akan didapat salah satunya lingkungan kita akan menjadi bersih dan akan mengurangi kebanciran, selain itu hal positif yang didapat adalah kita akan menambah penghasilan dan juga amal untuk di akhirat nanti.

**Kata kunci:** bank sampah, syariah

## **“SHARIA ECONOMICS EDUGAME (SEE)”: THE ALTERNATIVE DEVELOPMENT OF UNDERSTANDING IN SHARIA FINANCE LITERACY**

**Muhammad Al Faridho Awwal, Dewi Wahyu Setyo Rini, Ayu Erma**

Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

afaalial@gmail.com

### **Abstract**

Sharia economics education starts developing recently either theoretically or practically. Ironically, the fast development of sharia economics education is not followed by the development of understanding on sharia finance literacy. This problem is shown on the data that were released by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on Survei Nasional Literasi Inklusi dan Keuangan (SNLIK) in 2016, in which they stated that the level of sharia finance literacy of Indonesian people is still low, which is 8,11%. Based on this fact, researchers are interested in doing a research by offering an application of education game that is being released as a prototype of Sharia Economics Edugame (SEE).

This research uses quantitative method by applying Technology Acceptance Model (TAM) approachment through Structural Equation Modelling (SEM). This model is used to determine the effect of the game towards the students' interest to study on increasing their understanding of sharia finance literacy. The sampling technique used in this research is purposive sampling, by taking 100 respondents students who concerned about Sharia finance.

The research shows that prototype SEE test with TAM variable approach which is Perceived Ease of Use (PEoU), Perceived Usefulness (PU), and Intention to Use is taking effect on knowledge so that it will increase their understanding on sharia finance literature.

**Keywords:** Edugame, Alternative , Literacy



## **PENERAPAN AKAD *RAHN* PADA SISTEM GADAI SYARIAH DI PT PEGADAIAN SYARIAH (PERSERO) KOTA PALANGKA RAYA MENURUT FATWA DEWAN SYARIAH NASIONAL**

**Norliyani Aulia**

aulia.norliyani@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas masalah Penerapan Akad *Rahn* Pada Sistem Gadai Syariah di PT Pegadaian Syariah (PERSERO) Kota Palangka Raya yang ditinjau melalui Fatwa Dewan Syariah Nasional. Penelitian ini dilakukan di PT Pegadaian Syariah (Persero) Kota Palangka Raya Palangka Raya dengan rumusan masalah: (1) Bagaimana konsep akad *rahn* di Pegadaian Syariah kota Palangka Raya, (2) Bagaimana penerapan akad *rahn* di Pegadaian Syariah Kota Palangka Raya, dan (3) Bagaimana Penerapan akad *rahn* di pegadaian syariah kota Palangka Raya ditinjau dari Fatwa Dewan Syariah Nasional. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis konsep dan pelaksanaan akad *rahn* di Pegadaian Syariah kota Palangka Raya yang ditinjau dari Fatwa Dewan Syariah Nasional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan subjek penelitian staf karyawan dan nasabah yang dipilih secara selektif. Objek penelitian ini yaitu Penerapan akad *rahn* pada sistem Gadai Syariah di PT Pegadaian Syariah (PERSERO) kota Palangka Raya yang ditinjau dari Fatwa Dewan Syariah Nasional. Metode dalam pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun dalam hal pengabsahan data dibuktikan dengan triangulasi sumber, yang kemudian akan di analisis melalui metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

**Kata Kunci:** Konsep, Penerapan, Akad *Rahn*

## **ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN BANK INDONESIA TERHADAP PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**

**Suhaibun Febrianto, Ilham Pratama, Tegar Surya Putra**

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Abdullahshohib@gmail.com

### **Abstract**

The development of Islamic Banking in Indonesia can not be separated from the influence policies issued by Bank Indonesia. The last few years Islamic banking customers' number began to increase, accompanied by the increasing number of Islamic banking. Even conventional banking once they began to divide themselves into two parts in a bank: based banking conventional and sharia-based banking.

The purpose of this study to analyze the impact of the policies issued by Bank Indonesia to the development of Islamic banking. Such policies are reflected in Law No. 7 of 1992 on Banking, Law No. 10 of 1998 on Banking, Law No. 23 of 1999 concerning Bank Indonesia, Law No. 3 of 2004 on Bank Indonesia, Law No. 24 of 2004 concerning the Deposit Insurance Agency, Law No. 19 of 2008 concerning Government Sharia Securities, Law No.21 of 2008 concerning Sharia Banking.

This study will describe the effect of the Act on the development of Islamic banking. Indicators are used as a benchmark for the development of Islamic banking include the Total Assets, Total Bank and Office Network deployment throughout Indonesia.

The data used in this study was obtained from Islamic Banking Statistics report, as well as good books, journals, and papers. The results of this study show empirical evidence that the policies issued by Bank Indonesia influence the development of Islamic Banking which includes increasing the number of branch network, increasing total assets and number of Banks began to turn to the Islamic banking system. It can be concluded that the policy issued by Bank Indonesia is able to provide a significant influence on the development and spread of Islamic banking.

**Keywords:** Islamic banks, Bank Indonesia, policy, development, Conventional Banking

## GRAMEEN BANK SEBAGAI SARANA PENYEJAHTERA KAUM TERBELAKANG

**Muhamad Reza Humaidi<sup>1</sup>, Annisa Nur Fatihah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen FEBI IAIN Palangka Raya

<sup>2</sup>Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya

reza.oneheart@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Fokus penelitian ini adalah pada pemikiran Muhammad Yunus untuk mengurangi kemiskinan, khususnya di Bangladesh, Muhammad Yunus mendapatkan hadiah Nobel, sebagai penghargaan atas kegigihan dan kerja kerasnya membela, membantu dan meningkatkan kesejahteraan kaum miskin, terutama wanita miskin Bangladesh. Model pengurangan kemiskinannya menjadi percontohan di berbagai negara di dunia.

Penelitian ini merupakan penelitian tekstual dengan menggunakan analisis kualitatif. Metode untuk mengumpulkan data menggunakan dokumentasi atau kepustakaan, terutama buku; Bank Kaum Miskin, Kisah Yunus dan Grameen Bank Memerangi Kemiskinan yang ditulis oleh Muhammad Yunus dan Alan Jolis, 2007. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan, dapat disimpulkan:

Menurut Yunus, kemiskinan bukan diciptakan oleh orang miskin, tetapi diciptakan oleh tatanan sosial-ekonomi, maka kemiskinan dapat disingkirkan dari muka bumi; Faktor-faktor penyebab kemiskinan di Bangladesh khususnya dan umumnya di negara berkembang, antara lain: (a) kerangka teoritis asumsi yang merendahkan kapasitas manusia (orang miskin dianggap tidak dapat dipercaya untuk mendapatkan kredit usaha); (b) orang miskin seringkali terjatuh oleh rentenir; (c) Program-program pengentasan kemiskinan internasional salah sasaran; (d) Perbedaan persepsi dalam mendefinisikan kaum miskin; Yunus memfokuskan membantu kaum perempuan miskin, kaum perempuan Bangladesh diperlakukan secara diskriminatif dan banyak menjadi pihak yang dirugikan; Yunus tertarik untuk membantu orang miskin, karena melihat kenyataan bahwa di lingkungan tempat dia mengajar, Chittagong University, banyak ditemukan kaum miskin; Model-model pengentasan kemiskinan yang dilakukan Yunus, antara lain: (a) Yunus mengenalkan program pemberdayaan yang dikenal dengan kewirausahaan sosial; (b) Yunus mendirikan Grameen Bank dan memberikan pinjaman modal kepada kaum perempuan miskin di Bangladesh; (c) Yunus mendorong kaum perempuan (peminjam) untuk menabung, (d) Yunus memberikan kesempatan kepada kaum perempuan (nasabahnya) untuk memiliki saham di Grameen Bank; Beberapa bentuk dukungan yang memperlancar perjuangan Yunus, antara lain: (a) dukungan rekan dosen dan mahasiswa Chittagong University terhadap kegiatan Yunus; (b) Kepemilikan pegawai perempuan Grammen Bank;

**Kata kunci:** Grameen Bank, Sejahtera, Kaum Terbelakang

## **PENERAPAN KEBIJAKAN SISTEM DAN AKAD PADA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN PERSFEKTIF EKONOMI ISLAM CABANG PALANGKA RAYA**

**Jucky Nirwan**

juckynirwan@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang penerapan kebijakan sistem dan akad pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan persfektif Ekonomi Islam. Pelayanan kesehatan dalam islam dibangun di atas paradigma, bahwa kesehatan merupakan kebutuhan pokok publik, pelayanan kesehatan menjadi hak individu rakyat sesuai kebutuhan layanan kesehatan yang diperlukan tanpa memandang tingkat ekonomi dan status sosialnya siapapun dia, miskin-kaya, rakyat-pengusaha, muslimnon muslim.

Dalam penelitian ini, yaitu: (1). Bagaimana kebijakan sistem dan akad yang digunakan BPJS Kesehatan, (2). Bagaimana penerapan sistem dan akad yang digunakan BPJS Kesehatan di Kantor BPJS Kehatan cabang Palangka Raya, (3). Bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap sistem dan akad yang digunakan BPJS Kesehatan.

Penelitian ini megggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif* dan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih subjek penelitian untuk dijadikan *key informan* atau informan utama dalam pengambilan data di lapangan, yang dijadikan subyek peneliti ini adalah pihak yang berkaitan dengan sistem iuran BPJS Kesehatan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengabsahan data penelitian ini menggunakan dengan teknik *triangulasi* yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan juga teknik analisis data yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (Pengurangan Data), *data display* (penyajian data), dan *data conclousions drawing / verifying* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

Hasil penelitian bahwa dalam penerapan kebijakan sistem dan akad pada badan penyelenggara jaminan sosial kesehatan sistem dan akad yang diterapkan BPJS kesehatan sesuai dengan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) yang mengatur beberapa wewenang BPJS, sebagaimana yang ditentukan pada Pasal 11. Akad atau perjanjian antara peserta BPJS Kesehatan dengan BPJS Kesehatan cabang Palangka Raya adalah hubungan hukum perjanjian, yang ditandai dan dimulai dengan pendaftarannya, kemudian diikuti dengan pemenuhan isi perjanjian berupa kewajiban membayar iuran oleh peserta kepada BPJS Kesehatan. Dalam perspektif Ekonomi Islam

sistem asuransi yang terapkan BPJS Kesehatan Akad yang digunakan merupakan akad *tabarru'* yang dikumpulkan untuk kemudian digunakan tolong menolong dan meringankan beban peserta lain yang sedang mengalami musibah.

**Kata Kunci :**Kebijakan,Akad,(BPJS),Ekonomi Islam.

## **EXSISTENSI GALERI INVESTASI SYARI'AH DI IAIN PALANGKARAYA**

**Ade Kurnia Rahayu, Akhmad Kamil Rizani, Dody Faizal**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam & Fakultas Syari'ah  
Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia  
m.merah62@yahoo.com

### **Abstrak**

Galeri Investasi Syari'ah Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu program BEI, sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi Syari'ah BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi Syari'ah (GIS) yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal. Tetapi realnya GIS di IAIN Palangkaraya tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Di IAIN Palangkaraya Galeri Investasi Syari'ah diresmikannya tepatnya pada tanggal 17 Oktober 2016. Untuk esistensi GIS di IAIN Palangkaraya setahun belakangan ini sangat sedikit peminat investor untuk berinvestasi dan terbatasnya pengurus GIS di IAIN Palangkaraya. Inilah yang membuat galeri investasi syari'ah di kampus hijau ini terlihat sangat sepi seperti tidak ada aktifitas yang terjadi disana. Seharusnya GIS adalah tempat untuk real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham.

Tulisan ini bertujuan untuk mengupas kenapa GIS di IAIN Palangkaraya sepi peminatnya, serta mengajak mahasiswa untuk berinvestasi dilembaga syari'ah.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis deskriptif dengan metode yang digunakan ialah pendekatan kualitatif, atau fokus dengan fakta di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik review berkaitan dengan GIS di IAIN Palangkaraya.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu salah satu kendala yang sedang dihadapi oleh galeri investasi syari'ah di kampus hijau ini ialah terbatasnya pengurus GIS dan ketidaktahuannya mahasiswa IAIN Palangkaraya terhadap fungsi dari Galeri Investasi Syari'ah.

**Kata kunci:** galeri investasi syari'ah, esistensi

## **SOLUSI JITU MASALAH FINANSIAL MAHASISWA MELALUI KREMI BERSIH**

**Suhadi<sup>1</sup>, Fatimah Setiani<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, STKIP Muhammadiyah Sampit, Penulis Korespondensi

<sup>2</sup>Penulis\_1@Suhadialbaki26@gmail.com, fatimah\_setiani@yahoo.com

### **Abstract**

The students are often faced with difficult situations related to sudden needs that must be met. In fact, most of the students do not have an income and still difficult. Banking or financial institutions generally have extra requirements that are accomplished by the student, in addition the conventional interest rate system thus will only burden the students. Because of this phenomena, Kreml Bersih offers solution to help financial problem for them to provide convenience and peace of soul in filling their needs.

The method used by Kreml Bersih is *murabahah* selling on credit in a maximum period of 4 (four) months with a transaction value of Rp.150.000 – 1 million,-. The requirements for taking credit in Kreml Bersih are the copy of student's card, the copy of ID card number, the copy of family card and LoA ( Letter of Agreement) credit on stamp duty. The value, the length instalment and the profit margin are determined together through discussion, so that transactions happen will be on win – win solution. During for about 4 (four) months of implementation, with an initial capital word Rp 10 million,- Kreml Bersih has controled 3 (three) of 7 college of kotawaringin timur regency and 2 (two) universities outside areas with total omzet amount of Rp. 17.603.996. Based on the questionnare given to the students, the amount of students growing up rapidly, unlimited needs, and no competitor show that the existence of Kreml Bersih are able to help their financial problems. Therefore, Kreml Bersih has a good potential of business development in the future.

**Keywords:** Kreml Bersih, Mahasiswa, Masalah Finansial

## **BAB VIII**

### **BUSINESS AND ENTREPRENEURSHIP: POLICY AND DEVELOPMENT**

#### **STRATEGI PENGEMBANGAN PEMASARAN KERUPUK UDANG INDUSTRI RUMAHAN DI DESA PAGATAN HILIR KECAMATAN KATINGAN KUALA**

**Gusmawansyah**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya  
gusmawansyah@yahoo.co.id

#### **Abstrak**

Penggunaan strategi dalam menjalankan suatu bisnis sangatlah penting, terlebih lagi pada pengembangan pemasaran yang dilakukan oleh para pelaku bisnis untuk memperluas jangkauan pemasaran. Disamping mengembangkan pemasaran, penggunaan strategi juga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya kerugian yang disebabkan oleh risiko yang akan dihadapi serta mempertahankan kelangsungan suatu usaha. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi pengembangan pemasaran kerupuk udang industri rumahan, serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan pemasaran kerupuk udang industri rumahan di desa Pagatan Hilir Kecamatan Katingan Kuala.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, subjek penelitian ialah para produsen kerupuk udang di desa Pagatan Hilir kecamatan Katingan Kuala, berjumlah 3 orang yang telah ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis yakni melalui langkah-langkah reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah 1). Strategi pengembangan pemasaran kerupuk udang industri rumahan di desa Pagatan Hilir dari 3 subjek penelitian menggunakan strategi yang berorientasi pada *product leadership* atau keunggulan produk, strategi penentuan harga, strategi pendistribusian barang dan strategi promosi. 2). Faktor pendukung strategi pengembangan pemasaran kerupuk udang industri rumahan di desa Pagatan Hilir yaitu adanya bantuan dari pemerintah berupa mesin produksi, adanya pihak keluarga yang memasarkan hingga ke kota, biaya produksi yang terjangkau, serta tersedianya jaringan komunikasi dan transportasi. Sedangkan factor penghambatnya adalah kurangnya modal untuk meningkatkan jumlah produksi, serta kurangnya kepercayaan melakukan transaksi jarak jauh.

**Kata kunci:** Strategi, Pengembangan Pemasaran



## **PERSPEKTIF IMAM MALIK TENTANG PENGAWASAN HARGA (STUDI TERHADAP HARGA SEMBAKO OLEH DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KOTA PALANGKA RAYA**

**Siti Maisyaroh**

Mahasiswa Ekonomi Islam

IAIN Palangka Raya

maisyarohs471@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini tentang perspektif Imam Malik tentang pengawasan harga (studi terhadap harga sembako oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Palangka Raya. Fokus penelitian ini tentang: fenomena harga sembako di pasar Palangka Raya. Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam melakukan pengawasan harga sembako di pasar Palangka Raya, Perspektif Imam Malik terhadap pengawasan harga sembako yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Palangka Raya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan fiqh. Objek penelitian adalah harga sembako sedangkan subjeknya Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Palangka Raya. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dilanjutkan dengan pengabsahan data dan analisis data.

Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa Fenomena harga sembako di pasar Palangka Raya, fluktuatif yaitu turun-naik, manakala harga naik disebabkan beberapa faktor ; sembako di pasok berasal dari Jawa, gagal panen, biaya sewa lapak mahal, menjelang bulan ramadhan hingga menjelang idul fitri dan hari natal. Peran dinas perindustrian dan perdagangan kota Palangka Raya dalam melakukan pengawasan harga sembako di pasar Palangka Raya, petugas dari dinas tersebut melaksanakan tugasnya dengan cara memantau ke pasar , melakukan dialog dengan para pedagang sembako, mengadakan operasi pasar dan pasar murah / pasar penyeimbang dan pembinaan kepada para pedagang. Perspektif Imam Malik terhadap pengawasan harga sembako yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Palangka Raya, yaitu terdapat sedikit perbedaan, menurut Imam Malik pemerintah boleh menentukan harga sedangkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan kota Palangka Raya bukan sebagai penentu harga melainkan hanya mengawasi dan mengadakan pasar penyeimbang, untuk menstabilkan harga pasar.

**Kata kunci:** Pengawasan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Imam Malik

## **PERAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BPOM) TERHADAP PEREDARAN PRODUK MAKANAN BERBAHAYA DI KOTA PALANGKA RAYA**

**Devi Yuliantina**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

devi.yuliantina2995@gmail.com

### **Abstrak**

Fokus penelitian ini tentang peran BPOM dalam mengawasi peredaran produk makanan berbahaya di Palangka Raya dan Pelaksanaan pengawasan BPOM terhadap pelaku ekonomi yang mengedarkan produk makanan berbahaya di Palangka Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang peran BPOM dalam mengawasi peredaran produk makanan berbahaya di Palangka Raya dan Pelaksanaan pengawasan BPOM terhadap pelaku ekonomi yang mengedarkan produk makanan berbahaya di Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, subjek penelitian ini adalah Balai Pengawas Obat dan Makanan) Palangka Raya dan pelaku usaha / distributor, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengabsahan data menggunakan *triangulasi* sumber dengan mengumpulkan data dan informasi sejenis dari berbagai sumber yang berbeda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan Balai POM dalam mengawasi produk makanan di Palangka Raya adalah mereka melaksanakan tugas pemerintah di bidang pengawasan obat dan makanan di Palangka Raya menggunakan 2 tahapan yaitu *pre market* dan *post masket* dari awal proses produksi, tahap pengolahan bahan mentah, pendistribusian sebelum makanan dipasarkan dan dikonsumsi oleh masyarakat dan kerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten/Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi, Kabupaten/Kota, Dinas/Badan Ketahanan Pangan, Aparat Penegak Hukum, serta Instansi Lain yang terkait. Pelaksanaan pengawasan BPOM terhadap pelaku ekonomi yang mengedarkan produk makanan berbahaya di Palangka Raya adalah masih belum optimal dikarenakan jumlah pegawai pengawas peredaran makanan di Kota Palangka Raya masih minim dan tidak sesuai dengan luas wilayah, meskipun telah dibantu Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten/Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi, Kabupaten/Kota, Dinas/Badan Ketahanan Pangan, Aparat Penegak Hukum.

**Kata Kunci:** Balai POM, Produk Makanan, keamanan

## **MANAJEMEN MARKETING PENGEMBANGAN BISNIS RUMAHAN KERIPIK KELAKAI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KALIMANTAN TENGAH**

**Ratna Sari, Meiti Pauziah, Zaitun**

Mahasiswa Magister Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

Ratnajasmin031193@gmail.com

### **Abstrak**

Kelakai adalah tumbuhan jenis pakis/paku-pakuan yang ditemui di hutan Kalimantan khususnya di Kalimantan Tengah. Secara turun temurun masyarakat Dayak di Kalimantan Tengah memanfaatkan tanaman kelakai untuk tujuan merangsang produksi ASI, kelakai banyak ditemukan di hutan yang kelembapan tinggi seperti gambut atau di rawa-rawa sehingga bisa menjadi peluang bagi masyarakat untuk dijadikan olahan seperti keripik kelakai dan olahan lainnya. Kurangnya makanan khas Kalimantan Tengah sebagai olahan makanan, keripik Kelakai ini mampu menjadikan sebagai ciri khas makanan kota Kalimantan Tengah sehingga bisa dijadikan buah tangan bagi para wisatawan, kurangnya pengolah rumahan terhadap olahan keripik kelakai ini menyebabkan lemahnya pemasaran, produksi terhadap makanan khas lokal, lemahnya kesejahteraan ekonomi si pembuat keripik kelakai dan kurangnya daya tarik wisatawan terhadap olahan makanan khas Kalimantan Tengah seperti keripik kelakai.

Penulisan Paper ini bertujuan memaparkan makanan khas lokal Kalimantan Tengah yaitu keripik kelakai untuk dipasarkan dan memperkenalkan makanan khas lokal Kalimantan Tengah kepada para wisatawan serta mensejahterakan ekonomi pembuat olahan keripik kelakai. Teknik pengumpulan data dengan metode studi kasus yaitu dengan survey, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian pada kenyataannya pemasaran dan produksi keripik kelakai sangatlah jarang ditemukan, hal ini yang menyebabkan kurangnya pemasaran, produksi dan ketidaktahuan wisatawan terhadap olahan khas lokal Kalimantan Tengah seperti keripik kelakai sehingga kurangnya daya tarik wisatawan untuk membelinya.

**Kata kunci:** Manajemen, Bisnis, Kelakai

## ENTREPRENEURSHIP KAUM SARUNGAN DI MAHAD ALJAMIAH IAIN PALANGKA RAYA

**Difa Rahmadhan**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

difarahmadhan11@gmail.com

### **Abstrak**

Entrepreneurship berasal dari bahasa inggris yang berarti “Kewirausahaan”. Entrepreneurship adalah sebuah aktivitas yang secara konsisten dilakukan guna merealisasikan ide-ide yang bagus menjadi kegiatan usaha yang menguntungkan. Entrepreneurship tidak hanya dilakukan oleh masyarakat umum saja, tetapi juga dilakukan oleh masyarakat khusus, salah satunya adalah Kaum sarungan. Kaum sarungan adalah masyarakat yang tinggal di pondok pesantren, yang diperuntukan kepada siswa atau mahasiswa guna membentuk karakter spiritualitas yang kuat. Hampir semua perguruan tinggi yang berada di Indonesia memiliki asrama yang diperuntukkan kepada Mahasiswa yang berdomisili di luar kota perguruan tinggi itu sendiri, salah satunya yaitu di IAIN Palangka Raya.

Tujuan dari tulisan ini mencoba mengungkap bagaimana munculnya jiwa entrepreneurship di pondok pesantren kampus, serta bagaimana perkembangan entrepreneurship di pondok pesantren kampus IAIN Palangka Raya.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, indepth interview dan dokumentasi. Adapun konsep yang digunakan dalam tulisan ini adalah konsep entrepreneur dan konsep kaum sarungan.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu pertama, bahwa jiwa entrepreneurship berasal dari ide kreatif mahasiswa. Salah satu penyebab munculnya ide tersebut yaitu adanya pengaruh dari kuatnya kurikulum di IAIN Palangka Raya yang menerapkan kompetensi mahasiswa menjadi penguaha. Kedua, dunia kaum sarungan memang tidak bias terlepas dari jiwa entrepreneurship salah satunya yaitu yang berada di Mahad Al-Jamiah IAIN Palangka Raya.

**Kata kunci:** Entrepreneurship, Kaum Sarungan, Mahad Al-Jamiah.

## GAUN DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK

**Livia Nur Perdana**

Mahasiswa Perbankan Syariah

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

livianurperdana24@gmail.com

### Abstrak

Setiap harinya kita mengkonsumsi makanan-makanan yang dibungkus oleh plastik, tidak hanya makanan saja tetapi masih banyak misalnya seperti sampah bungkus detergen, sampah bungkus kopi, sampah kantong plastik, sendok plastik, tutup botol bekas dan lain-lainnya. Sampah plastik tersebut biasanya hanya digunakan untuk sekali pakai saja kemudian dibuang begitu saja dan tanpa kita sadari bahwa hal ini lah yang akan berakibat buruk pada masa yang akan datang. Kita tidak sadar bahwa berapa banyak plastik yang kita gunakan setiap harinya bahkan sampah plastik kita anggap hal yang biasa saja apabila kita temui dimanamana. Kita tidak tau akibat dari sampah plastik yang kita buang tersebut bagi kesehatan dan lingkungan kita. Bahkan bagi mayoritas penduduk menganggap bahwa sampah plastik adalah benda yang jelek, sumber masalah, dan tidak ada nilainya sehingga dibuang begitu saja.

Tujuan tulisan ini berupaya mengetahui manfaat dari ide kreatif dalam memanfaatkan sampah plastik tersebut menjadi barang yang bagus dan bernilai dimata masyarakat. salah satu contoh yang dapat kita manfaatkan dalam mengolah sampah tersebut menjadi barang yang bernilai adalah membuat gaun dari sampah plastik.

Dalam pengolahan gaun dari sampah plastik dapat menggunakan sampah seperti bungkus detergen, bungkus kopi, bungkus mie instan, ataupun bungkus minuman sachet. Selain memanfaatkan sampah plastik tersebut menjadi barang yang bernilai, kita juga akan terjaga dari kumuhnya sampah yang berserakan dijalan maupun disungai. Oleh karena itu, manfaatkan sampah tersebut menjadi sesuatu yang bernilai dan tidak dipandang jelek.

**Kata kunci:** Daur Ulang, Sampah Plastik

## **STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA OBAT TRADISIONAL DAN EKSISTENSINYA DIPASAR LOKAL MAUPUN GLOBAL**

**Gusti Muhammad Fery Firdau, Puji Rahmiati**

IAIN Palangka Raya  
pujirahmiati@icloud.com

### **Abstrak**

Indonesia merupakan negara tropis dengan potensi tanaman yang secara turun temurun digunakan sebagai obat tradisional. Jamu, yang merupakan salah satu obat tradisional Indonesia, telah menjadi budaya masyarakat Indonesia sejak berabad silam sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan, menambah kebugaran, dan merawat kecantikan. Industri, usaha dan sub sektor jamu dan obat tradisional serta komestik di Indonesia semakin berkembang sejak tahun 2008 melalui kegiatan “Jamu Brand Indonesia” yang dicanangkan oleh Presiden RI 2009-2014 Susilo Bambang Yudoyono pada Gelar Kebangkitan Jamu ragaman Indonesia.

Obat Tradisional mempunyai peluang besar dengan adanya kekayaan keanekaragaman hayati. Indonesia dikenal secara luas sebagai mega center keaneka ragaman (*biodiversity*) terbesar ke-2 di dunia setelah Brazil, terdiri dari tumbuhan tropis dan biota laut. Di wilayah Indonesia terdapat sekitar 30.000 jenis tumbuhan dan 7.000, di antaranya merupakan tanaman obat. Indonesia mempunyai prospek untuk pengembangan dalam bidang obat-obatan Tradisional baik disajikan berupa Jamu yang berasal dari tumbuhan, sehingga Jamu telah masuk ke dalam 10 produk prospektif yang dikembangkan karena memiliki potensi pasar menjanjikan di pasar lokal maupun Nasional bahkan Global.

Namun disisi lain, pelaku usaha industri memiliki kendala dalam menciptakan produk berkualitas, berdaya saing tinggi dan berorientasi pasar. selanjutnya adalah permasalahan akses permodalan pada usaha jamu terutama, usaha obat tradisional dengan pengembangan tanaman obat bahan baku jamu dan proses pengolahan yang efisien, serta sesuai dengan aturan dan prosedur laboratorium. Sehingga Para pemangku kepentingan seperti Pemerintah, Swasta serta akademisi perlu saling bersinergi dalam hal pengembangan dan menjaga keeksistensian obat tradisional di Indonesia, diantaranya perlu adanya kerjasama antara perusahaan/Industri, dengan Pemerintah, dan Institusi Pendidikan dalam bidang penelitian untuk mengembangkan teknologi, Inovasi, pembuatan regulasi dan kebijakan industri, dan saintifikasi untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

**Kata kunci:** Obat Tradisional, Eksistensi, Global

## STRATEGI BISNIS KONSUMTIF DI PALANGKA RAYA

**Tri Ramadhani**

Mahasiswa perbankan syari'ah

IAIN Palangka Raya

tityramadhani8@gmail.com

### **Abstak**

Strategi bisnis konsumtif adalah salah satu pilihan usaha yang perlu di perhitungkan di dunia bisnis. Arti konsumtif sendiri dalam bisnis ini adalah sesuatu atau bahan yang diperlukan oleh semua orang tanpa terkecuali, baik pengusaha, mahasiswa, ibu rumah tangga dan lain sebagainya. Dengan artian memiliki tujuan dan pangsa pasar luas dan tidak terbatas pada siapa pun itu. Selama dia masih hidup dan bernafas maka akan terus di butuhkan secara berkesinambungan.

Tulisan ini lebih diarahkan teruntuk kaum muda yang masih bingung memulai usaha darimana dan dengan modal apa. Serta mengubah mindsead mahasiswa agar tidak terpaku dan bermental karyawan yang artinya kuliah untuk kerja. Namun sebaliknya, sekolah tinggi adalah untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan semuanya akan tetap kembali pada skil masing-masing individu.

Adapun metode dalam tulisan ini menggunakan metode pendekatan ekonomi dan psikologi. sedangkan teori dalam tulisan ini menggunakan teori maqasid syaraih dan jual beli dalam islam.

Dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, bahwa pemilihan bisnis konsumtif adalah pilihan yang sangat tepat karena bersifat habis seketika, sehingga pemutaran uang akan lebih cepat dibandingkan dengan pilihan bisnis yang lainnya, salah satunya ialah bisnis jualan sayur. Selanjutnya tidak terbatasnya pangsa pasar, Lebih cepat tercapainya sebuah tujuan hidup serta bagaimana merealisasikan mimpi itu menjadi sebuah kenyataan atau pencapaian.

**Kata kunci:** strategi bisnis, bisnis konsumtif

## **TEMPE DARI BIJI CEMPEDAK: PENDEKATAN EKONOMI KREATIF**

**Khusnul Safaatul Laelatul Khasanah**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangkarayaa

khusnulsafaatul@gmail.com

### **Abstrak**

Tempe adalah makanan khas masyarakat Indonesia sejak dulu. Tempe yang terbuat dari fermentasi terhadap biji kedelai atau dari bahan lain yang menggunakan beberapa jenis kapang *Rhizopus*. Tempe kaya akan serat pangan, kalsium, vitamin B dan zat besi. Namun banyaknya pembuatan tempe menjadikan harga kedelai terus meningkat. Baru-baru ini ada sebuah kreatifitas bahwa tempe tidak hanya didapat dibuat dengan bahan kedelai namun dapat diproduksikan dengan bahan biji cempedak.

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui bahwa pembuatan dasar tempe bisa diganti dengan biji cempedak. Biji cempedak yang jarang dimanfaatkan ini ternyata mengandung lebih banyak karbohidrat dan juga protein yang lebih dari gandum maupun nasi.

Jenis riset yang digunakan dalam penulisan ini merupakan jenis kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik mengkaji secara pustaka dan dalam menunjang penelitian menggunakan teknik observasi, indepth, interview, dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan dalam tulisan ini adalah manajemen dan ekonomi kreatif.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam penulisan ini yaitu pertama, bahwa pembuatan tempe berbahan dasar kedelai bisa diganti dengan biji cempedak. Biji cempedak yang jarang dimanfaatkan oleh masyarakat ini bisa diolah menjadi tempe sebagai bahan pengganti kedelai. Caranya yaitu sebagaimana pengolahan kedelai sebagaimana kedelai.

**Kata kunci:** Tempe, biji cempedak



## **DAMPAK EKONOMI PENDIRIAN ALFAMART TERHADAP TOKO KECIL DI KOTA PALANGKA RAYA**

**Purnomo**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

Iain Palangka Raya

purnomoesy@gmail.com

### **Abstrak**

Perkembangan took modern seperti Alfamart berpotensi menimbulkan kecemburuan sosial. Keterbatasan yang dimiliki toko kecil tidak memungkinkan untuk bisa bersaing secara baik dengan toko modern seperti Alfamart. Tumbuh pesatnya toko modern seperti Alfamart dengan jarak yang saling berdekatan dengan toko-toko kecil berdampak negatif bagi para pedagang toko kecil. Ekonomi Islam merupakan ekonomi yang beretika, di dalam Islam yang di tekankan adalah pada prinsip dan etika yaitu harus adanya keadilan dan tidak saling merugikan satu sama lain. Berdasarkan alasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ekonomi keberadaan Alfamart terhadap toko kecil di Kota Palangka Raya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak ekonomi pendirian Alfamart terhadap toko kecil di Kota Palangka Raya? Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang dampak ekonomi pendirian Alfamart terhadap toko kecil di Kota Palangka Raya. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: mengenai dampak pendirian Alfamart terhadap toko kecil di Kota Palangka Raya adanya dampak negatif bagi pedagang yaitu mayoritas pedagang toko kecil menyatakan Penurunan pendapatan setelah adanya Alfamart. Hal tersebut terbukti dengan jumlah komoditas barang yang di beli semakin menurun.

**Kata kunci:** Dampak Ekonomi, Alfamart, toko kecil

## **SALON SYARIAH: KEMBANGKITAN INDUSTRI HALAL COSMETIC**

**Intan Mustika**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

intanmustika04@gmail.com

### **Abstrak**

Salon adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon adalah jenis rambut, jenis kulit dan jenis kuku dengan pelayanan yang memuaskan untuk semua orang. Namun Banyak kalangan remaja saat ini yang mengeluh tentang bagaimana perawatan rambut sehingga memicunya menimbulkan ketombe khususnya bagi kaum remaja wanita. Tidak hanya mengeluh namun banyak masyarakat masih meragukan keberadaan sistem dan produk kosmetik yang berikan masih terbuat dari produk-produk nonhalal.

Tujuan dari tulisan ini untuk mengetahui adanya berbagai cosmetic serta memilih jenis cosmetic yang baik untuk jenis rambut, jenis kulit dan jenis kuku. Selain itu tulisan ini bertujuan untuk membangun konsep baru sebuah salon berbasis syariah.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologis. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, indepth interview dan dokumentasi. Adapun teori yang digunakan dalam tulisan ini adalah konsep halal kosmetik.

Berdasarkan hasil analisis ,maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu, bahwa salon syariah memberikan pelayanan yang syar'i sekaligus membantu seseorang semakin paham syariat islam dan mengetahui tentang cara menggunakan dan produk cosmetic yang halal.

**Kata kunci:** salon syariah, halal kosmetik

## **MALL RONGSOK: MODEL PENGEMBANGAN EKONOMI INKLUSIF**

**Siti Muflihah**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

smuflihah12@gmail.com

### **Abstrak**

Mall rongsok merupakan dua kata yang saling berlawanan. Pertama, mall yang merupakan pusat perbelanjaan modern, dimana orang-orang menjual barang-barang yang bermerk terkenal. Sedangkan yang kedua adalah rongsok atau rongsokan dimana orang-orang berpikiran tentang sesuatu yang bekas, usang dan tidak terpakai lagi. Mall rongsok adalah suatu tempat perbelanjaan yang menyediakan barang-barang bekas yang masih dapat digunakan oleh orang-orang yang membutuhkan. Jika dikaitkan dalam pengembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pengembangan ekonomi inklusif saat ini mulai berkembang di Indonesia. Pengembangan ekonomi inklusif dapat dikatakan sebagai salah satu pengembangan ekonomi yang memberikan kontribusi bagi rakyat Indonesia yang signifikan dalam mengatasi kemiskinan yang terjadi di Indonesia.

Tujuan dari penulisan ini adalah penulis ingin mengetahui bagaimana mall rongsok ini jika dijadikan menjadi salah satu model pengembangan ekonomi inklusif yang ada di Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan teknik observasi.

Berdasarkan hasil analisa penulis, maka kesimpulan dari tulisan ini adalah mall rongsok dapat dijadikan sebagai salah satu model pengembangan ekonomi inklusif yang dapat mensejahterakan orang-orang miskin serta meningkatkan tingkat perekonomian di Indonesia.

**Kata Kunci:** Mall rongsok, Pengembangan Ekonomi Inklusif

## **PENGARUH BARANG IMPOR TERHADAP PRODUK LOKAL DALAM PERSPEKTIF SYARIAH**

**Normiati**

Noormiati28@gmail.com

### **Abstrak**

Tulisan ini memaparkan pengaruh positif dan pengaruh negatif barang impor terhadap barang lokal dalam pandangan syariah. Di Indonesia segala sesuatu yang dipandang baik oleh Islam maka akan mendatangkan kemashalatan bagi Negara ataupun masyarakat yang ada didalamnya.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwasanya lebih banyak pengaruh negatifnya dibandingkan pengaruh positif barang impor tersebut, hal ini dikarenakan barang impor yang masuk ke Indonesia akan mempengaruhi barang-barang lokal yang terdapat di Indonesia. Dampak positif masuknya barang impor tersebut ialah meningkatkan kesejahteraan konsumen, dengan adanya barang-barang impor yang berupa konsumsi, masyarakat Indonesia bisa menggunakan barang yang tidak dapat dihasilkan di dalam Negeri. Dampak negatif masuknya barang impor diantaranya ialah: 1) menciptakan persaingan bagi industri dalam negeri, hal ini menyebabkan ketidakberkembangannya perindustrian dalam negeri karena menghadapi pesaing-pesaing di luar negeri. 2) menciptakan pengangguran, ini merupakan suatu hal yang harus kita hindari, bukan hanya merugikan bagi kinerja masyarakat tetapi juga penghasilan uang negara pun akan sedikit. Andaikan semua barang-barang lokal yang ada di Indonesia kita produksi dengan perindustrian sendiri maka hasilnya akan lebih memuaskan bagi Negara kita dan juga para kinerja akan mendapatkan pekerjaan dengan memproduksi barang-barang lokal tersebut. 3) konsumerisme, konsumsi barang-barang impor yang berlebih-lebihan terutama pada barang-barang mewah akan menjadi dampak yang tidak baik. Dalam Islam sendiri sangatlah dilarang untuk mengkonsumsi barang secara berlebihan, hal ini akan mengakibatkan terjadinya persaingan bagi setiap individu.

**Kata Kunci:** barang Impor, Produk lokal, pengaruh positif, pengaruh negatif

## **PRAKTIK KERJA SAMA BISNIS AYAM POTONG PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DI KECAMATAN JEKAN RAYA**

**Sri Mandalika**

Mahasiswa Ekonomi Syari'ah

IAIN Palangka Raya

srimandalika011@gmail.com

### **Abstrak**

Kerja sama bisnis ayam potong perspektif ekonomi syariah di Kecamatan Jekan Raya dilakukan oleh kedua belah pihak yang berakad. Hasil dalam akad kerja sama dibagi saat keuntungan diperoleh setelah usaha berjalan, namun pada praktiknya tidak demikian, pembagian hasil ditentukan di awal tidak berubah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana praktik kerja sama bisnis ayam potong di Kecamatan Jekan Raya? (2) Bagaimana praktik kerja sama bisnis ayam potong di Kecamatan Jekan Raya dengan berdasarkan akad musyarakah?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas, jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari pebisnis ayam potong di jalan Raflessia dan jalan Nagasari Kecamatan Jekan Raya. Dan sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari catatan, buku, jurnal dan lainnya yang terkait dengan permasalahan yang penulis kaji. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fenomenologi.

Hasil penelitian ini, yakni: (1) praktik kerja sama bisnis ayam potong dilakukan oleh pemasok (kontribusi modal) dan pengelola (kontribusi modal dan skill) dengan ketentuan hasil yaitu Rp 1.200 per kg (stuck). (2) praktik kerja sama bisnis ayam potong di Kecamatan Jekan Raya tidak sesuai dengan akad musyarakah karena hasil diberikan sebelum keuntungan nyata diperoleh dan kerugian tidak dibagi sesuai porsi modal kedua belah pihak.

**Kata kunci:** Praktik, Bisnis dan Musyarakah.

**MENGGALI POTENSI JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA(I)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI IAIN  
PALANGKARAYA**

**Luthfiah Adnin Assyakiroh, Novia, Ika**

Mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf

IAIN Palangkaraya

[luthfiahwahab@gmail.com](mailto:luthfiahwahab@gmail.com)

**Abstrak**

Kewirausahaan adalah mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan. Jiwa kewirausahaan bukanlah suatu yang dapat diraih seketika, ia memerlukan pelatihan dan pembiasaan. Sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW yang sejak belia telah memulai karirnya dengan mengikuti perjalanan dagang sang paman Abu Thalib ke negeri Syam. Menyadari banyaknya promosi yang dilakukan beberapa mahasiswa(i) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya diberbagai media sosial yang mereka miliki, mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif disertai wawancara kepada beberapa mahasiswa(i) sebagai objek penelitian. Secara spesifik, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui cara yang tepat dalam menggali jiwa kewirausahaan mahasiswa(i) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangkaraya.

**Kata kunci :** Jiwa Kewirausahaan, Potensi

## **THE INFLUENCE OF PRODUCT QUALITY AND PRICE TOWARDS CUSTOMER LOYALTY IN TOFU FACTORY IN THE PALANGKA RAYA**

**Fitiana Candra Dewi**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

IAIN Palangkaraya

can674903@gmail.com

### **Abstract**

Manufacture of tofu is one business that has a high income or profit, know also become one of the basic needs for each individual. Palangka Raya is one of the big cities, businessmen and entrepreneurs see the potential of existing businesses in Palangka Raya, that is by opening a tofu factory business. product quality and price are two factors that have been documented by a number of research findings as factors that significantly affect customer loyalty at Mr. Samino's tofu factory in the highway.

Hypotheses to be tested include: (a) How the effect of product quality and price on customer loyalty at the tofu factory on Rajawali 8 No. 6 A, Kelurahan Bukit Tunggal, subdistrict of jekan raya, city Palangka Raya. (b) How does the product quality affect customer loyalty to the tofu factories on Rajawali 8 No. 6 A, Kelurahan Bukit Tunggal, subdistrict of jekan raya, city Palangka Raya. (c) How does the price quality affect customer loyalty to the tofu factories on Rajawali 8 No. 6 A, Kelurahan Bukit Tunggal, subdistrict of jekan raya, city Palangka Raya. Respondents in this study are buyers who have bought more than 3 (three) times. The sample size of 66 people selected by Purposif (purposive sampling). Data were collected through questionnaires and then analyzed by statistics.

Based on multiple regression analysis obtained result, that quality of product and price together positively influence to customer loyalty with value of F count equal to 198,875 and sig. F by 0,000. Since probability  $<0.05$ , Ha1 is accepted and Ho1 is rejected, it has been proven that the effect of product and price quality simultaneously or together to customer loyalty or the first hypothesis has been proven. From t test obtained t count is 19,781 with significant level 0.000. Since probability  $<0.05$ , Ha2 is accepted and Ho2 is rejected, it has been proven that the effect of product quality on customer loyalty or first hypothesis has been proven. Product quality is significant to customer loyalty with 99% confidence level. This regression result shows that if product quality is increased 1%, it will be followed by increasing customer loyalty equal to 19,781%. From t test obtained t count is -, 981 with significant level 0,330. Therefore the probability  $<0.05$ , then Ha3 rejected and Ho3 accepted, then it has been proven there is influence of price on customer loyalty or second hypothesis has been proven.

**Keywords:** product quality, price, customer loyalias

## FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

Umiyatun, Novianti Rahmawati, M. Qahfi

Stkip Muhammadiyah Sampit

umi\_yatun@yahoo.com, novianti11vianeno@gmail.com, muhamatqahfi2@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit Tahun Akademik 2016/2017. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Muhammadiyah Sampit Tahun Akademik 2016/2017 yang berjumlah 298 mahasiswa dan sampel sebesar 32 mahasiswa yang berwirausaha. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampel adalah teknik *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan *Skala Guttman* yang memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Corrected item-total colerrelation* dan uji reliabilitas *cronbach's alpha*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha berasal dari faktor intrinsik yang terdiri dari kebutuhan akan pendapatan yang memiliki *mean* sebesar 0,92, harga diri memiliki *mean* 0,89 dan perasaan senang memiliki *mean* 0,90 sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga yang memiliki *mean* 0.91, lingkungan masyarakat memiliki *mean* 0,70 dan peluang pendidikan/pengetahuan memiliki *mean* 0,89. Sehingga dapat diketahui bahwa faktor yang lebih besar mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah faktor kebutuhan akan pendapatan dengan nilai rata- rata (*mean*) sebesar 0,92. Berdasarkan analisis data secara keseluruhan dapat diketahui bahwa faktor instrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha memiliki *mean* sebesar 1,79 sedangkan faktor ekstrinsik memiliki *mean* sebesar 1,97, sehingga faktor yang lebih besar mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor ekstrinsik dengan nilai rata- rata (*mean*) sebesar 1,97. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha baik yang intrinsik maupun ekstrinsik tidak memiliki kategori tinggi akan tetapi memiliki kategori rendah dan sedang.

**Kata Kunci :** Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha



## MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MELALUI KECERDASAN EMOSIONAL

**Hindra Wanto, Siti Halimah, Mahmu'ddin**

Stkip Muhammadiyah Sampit

hindrawanto69@gmail.com, sitihalimah.2012@gmail.com, Email:dien.sojol@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester VI Jurusan Sistem Informasi Program Studi Sistem Informasi Universitas Darwan Ali Sampit Tahun Akademik 2016/2017. Jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif. Sedangkan metode penelitian menggunakan survey. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 92 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *corrected item-total correlation* dan uji reliabilitas *cronbach's alpha*. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala likert (*likert scale*). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana yang memenuhi prasyarat analisis yaitu uji normalitas, linearitas dan autokorelasi. Berdasarkan hasil kategorisasi kecerdasan emosional dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa secara umum kecerdasan emosional tergolong sedang yaitu sebesar 70,65% dan minat berwirausaha juga tergolong sedang sebesar 67,39%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,691 dan nilai  $t_{tabel}$  1,986, yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha ditolak dan diterimanya hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,265, dengan demikian kontribusi kecerdasan emosional terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah sebesar 26,5% dan 73,5% minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian kecerdasan emosional dapat menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa semester VI Jurusan Sistem Informasi Program Studi Sistem Informasi Universitas Darwan Ali Sampit Tahun Akademik 2016/2017.

**Kata Kunci:** kecerdasan emosional, minat berwirausaha

## **PENGLARIS DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH DI WARUNG MAKAN KECAMATAN JEKAN RAYA**

**Kholilah**

Mahasiswa Ekonomi Syari'ah

IAIN Palangka Raya

kholilahesy@gmail.com

### **Abstrak**

Latar belakang masalah ini adalah adanya hal sugesti orang-orang yakin dengan menggunakan nama-nama untuk melariskan usaha/toko/warungnya yaitu dengan menggunakan nama yang baik dan berkah. Pada zaman modern ini masih banyak orang yang menggunakan penglaris untuk melariskan dagangannya. Itu dikarenakan keinginan pembisnis (pedagang) untuk cepat sukses. Karena hal inilah banyak orang yang menggunakan penglaris. Maka berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana penglaris dalam ekonomi syariah perlu dikaji secara lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) Bagaimana Praktek Pemanfaatan Media Penglaris di Masyarakat Palangka Raya? (2) Bagaimana Pemanfaatan Media Penglaris di Masyarakat Palangka Raya dalam Ekonomi Syariah?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian isi adalah penelitian lapangan. Data penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang diabsahkan melalui teknik triangulasi data dan kemudian dianalisis melalui tahapan *collections*, *reduction*, *display* dan *verification*.

Hasil penelitian ini adalah para pedagang warung makan banyak menggunakan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media penglaris. Kebiasaan (*'urf*) yang dilakukan para pemilik warung yang percaya dengan ayat al-Qur'an dan mengamalkannya serta menjalankan perintahnya ini termasuk ke dalam *'urf shahih*. Sedangkan pemilik warung yang hanya menempelkan ayat-ayat al-Qur'an dan tak mengaalkannya, tapi justru percaya pada hal ghaib ini termasuk ke dalam *'urf fasid*

**Kata Kunci:** Penglaris, warung makan.

## **PARIWISATA HALAL BERBASIS HOTEL SYARIAH MELALUI SISTEM JAMINAN HALAL**

**Rohmad Nugroho**

Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

rohmad96@gmail.com

### **Abstrak**

Polemik mengenai Hotel Alexis di Jakarta merupakan momentum perbaikan tata kelola pariwisata perhotelan, khususnya dalam upaya mengembangkan pariwisata halal di Indonesia. Maraknya hotel-hotel yang digunakan untuk praktek asusila dan tindakan terlarang, seperti prostitusi dan perzinahan sangat meresahkan masyarakat. Begitu juga umat Islam sangat mengedepankan prinsip halal dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pariwisata perhotelan. Oleh karena perlu dibangun sistem jaminan halal (SJH) di bidang pariwisata perhotelan berbasis hotel syariah untuk menjamin kepastian hukum dari aspek hukum ekonomi syariah, keyakinan bagi para umat Islam sebagai pengguna hotel, dan geliat pengembangan pariwisata halal, khususnya di bidang perhotelan. Penelitian ini dianalisis melalui metode normatif-empiris, dengan pendekatan kontekstual ekonomi syariah, pendekatan konseptual dan pendekatan fenomenologis.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pengusaha perhotelan mengajukan permohonan pendaftaran sertifikasi pada DSN-MUI, lalu DSN-MUI melimpahkan audit SJH kepada LPPOM MUI, dan menetapkan hasil audit SJH. Apabila audit SJH tidak terpenuhi (tidak lulus), maka pengusaha harus memenuhi ketentuan SJH. Apabila audit SJH terpenuhi, LPPOM MUI melaporkan kepada Komisi Fatwa. Lalu Komisi Fatwa memberikan rekomendasi kepada LPPOM MUI untuk menerbitkan Sertifikasi Halal. Selanjutnya, DSN MUI melakukan audit Pedoman Usaha Syariah, dan menetapkan hasil auditnya. Apabila audit usaha syariah tidak lulus, maka pengusaha melakukan penilaian mandiri lagi. Tetapi, bila lulus, DSN MUI melaporkan hasil audit kepada Badan Pengurus Harian (BPH) MUI. Kemudian BPH MUI memberi rekomendasi kepada DSN MUI untuk menerbitkan Sertifikasi Usaha Syariah untuk diterima oleh pengusaha hotel yang bersangkutan. Untuk pengawasan dan evaluasi penerapan hotel syariah dilakukan oleh Menteri/Gubernur/Walikota/DSN MUI dan ditunjuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang akan melakukan pengawasan secara teknis operasional.

**Kata kunci:** Pariwisata, Hotel Syariah, Sistem Jaminan Halal

## **MANAJEMEN STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING PASAR KOTA PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH MELALUI FINTECH**

**Rindu Luk Luul Makmunatunnisak, Yanti**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

rindulukluul@gmail.com

### **Abstrak**

Pasar di kota Palangaka Raya merupakan pasar heterogen. Menjual banyak komoditi dan pusat pembelanjaan masyarakat terbesar di kota Palangka Raya dan sekitarnya. Tulisan ini mengulas meningkatkan daya saing sektor pasar kota Palangka Raya melalui fintech. Saat ini belum diketahui sejauh mana pasar kota Palangaka Raya berkembang melalui teknologi. Di jaman ini segala sesuatu haruslah di tuntut untuk dapat bersaing demi kemajuan.

Tulisan ini menggunakan konsep pendekatan manajemen strategi dan analisis daya saing melalui teknologi. Analisis ini mengidentifikasi daya saing dan faktor lemahnya yang berkaitan erat dengan kapabilitas domestik yang kurang kondusif serta kurangnya dukungan akses pasar. Melalui Fintech ini dapat dilakukan untuk bertransaksi nontunai secara elektronik. Sehingga pasar di kota Palangka Raya dapat menuju perkembangan yang berbasis teknologi yang jauh dari ketertinggalan. Sumber daya alam yang jauh pun dapat terjangkau melalui teknologi. Untuk itu mobilitas antara pedesaan dengan perkotaan di Kalimantan Tengah yang berpusat di pasar akan semakin mudah.

Dari analisis teoritis diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen strategi peningkatan daya saing pasar yang sudah berkembang di kota Palangka Raya melalui fintech dapat berupa e-money, dan e-payment. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan solusi dan kemudahan bagi pasar untuk membangun kawasan yang mudah di jangkau, sesuai dengan target yang di harapkan oleh berbagai kalangan yang berhubungan dengan kebutuhan setiap individu di daerah masing-masing.

**Kata kunci:** Manajemen Strategi, Daya Saing, Pasar

## **MEMBUDAYAKAN BISNIS SYARIAH DI USIA MUDA**

**Mira, Rina**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

deamyraulia@gmail.com, rinaf487@gmail.com

### **Abstrak**

Bisnis Syariah yang pasti kata bisnis cenderung di analogikan dengan berdagang. Syariah sendiri adalah tuntunan agama islam. Jadi Bisnis Syariah adalah berdagang sesuai tuntunan agama islam. Berbisnis syariah itu adalah berdagang sesuai yang dicontohkan Rasulullah SAW. Berarti berdagang yang jujur, amanah, tidak menipu, tidak mengurangi timbangan, tidak Riba, dll. Rasulullah terkenal dengan kejujurannya sehingga merupakan suri tauladan buat bisnis syariah. Bahkan reputasinya sangat baik. Sampai ada gelarnya Al-Amin (orang yang terpercaya).

Usia muda adalah waktu yang paling tepat untuk berbisnis, karna dari usia muda kita bisa belajar dan juga meraih kesuksesan. Memiliki sebuah usaha/bisnis diusia masih muda memang sesuatu yang bisa dikatakan berani dan hebat. Berani, karena tentu banyak resiko didalamnya. Hebat, karena saat usia masih muda, kita memiliki waktu yang relatif lebih banyak dibandingkan ketika kita menjalankannya saat usia sudah menua dan menjelang masa pensiun.

Tujuan dari tulisan ini mencoba mengungkap bagaimana cara Membudayakan Berbisnis Syariah seperti yang dilakukan Rasulullah SAW kala muda. Dulu Rasulullah berjualan baju, kalau ada yang cacat pasti diberitahukan kepada konsumen, tidak pura-pura tidak tahu, dan kalau ditanya berapa modalnya juga dijawab jujur. Tidak seperti pembisnis sekarang yang suka berkilah. Dan jujur disini tanggung-jawabnya kepada Allah SWT, bukan kepada manusia. Jadi Bisnis Syariah harus jujur, hanya takut kepada Allah, bukan kepada Kritikan dan Pertimbangan manusia.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan sejarah. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik library. Adapun teori yang digunakan dalam tulisan ini adalah teori bisnis di usia muda.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu pertama , bahwa berbisnis secara syariah harus di budayakan pada usia muda. Karena dalam sebuah hadits Tirmidzi, Nabi bersabda, ‘Pedagang yang jujur dapat dipercaya (amanah) adalah bersama para Nabi, orang-orang yang membenarkan risalah Nabi saw (shiddiqin), dan para Syuhada (orang-orang yang mati syahid),’

**Kata Kunci :** Bisnis Syariah, Usia Muda

# **BAB IX**

## **ALTERNATIVE DISPUTE RESOLUTION AND SYARIAH COMPLIANCE**

### **ANALISIS PERBEDAAN AKAD TABUNGAN WADIAH DAN TABUNGAN MUDHARABAH DI BNI SYARIAH CABANG PALANGKA RAYA**

**Anissa Gita**

Mahasiswa Perbankan Syariah  
IAIN Palangka Raya  
anissgt5@gmail.com

#### **Abstrak**

Tabungan wadiah dan Mudharabah merupakan salah satu produk BNI Syariah yang termasuk dalam kategori perhimpunan dana. Tabungan Mudharabah yaitu akad yang dilakukan antara pemilik modal (shahibul mal) dengan pengelola (mudharib) dimana akan diberikan bagi hasil dari keuntungan bank per bulan sesuai yang disepakati di awal, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal. Sedangkan tabungan wadiah adalah akad yang dilakukan antara dua pihak, dimana pihak pertama (nasabah) menitipkan dana kepada pihak kedua (bank), dan bank tidak berkewajiban untuk memberikan bagi hasil.

Tulisan ini dibuat untuk memudahkan para nasabah atau teman-teman mahasiswa yang ingin menabung di BNI Syariah tapi belum mengetahui bagaimana spesifikasi masing-masing produk. Serta apa kelemahan dan kelebihan dari tabungan Wadiah serta tabungan Mudharabah. Adapun metode yang digunakan dalam metode ini adalah metode pendekatan ekonomi. Serta teori yang digunakan dalam tulisan ini adalah teori wadiah serta teori mudharabah dalam Islam.

Berdasarkan hasil pembahasan disimpulkan bahwa dalam tabungan Wadiah sendiri dana yang dititipkan tidak berkembang dan para mahasiswa lebih memilih akad tabungan ini dibandingkan tabungan mudharabah. Dikarenakan pada akad mudharabah, per bulannya dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 5000,00. Persentase bagi hasil akad mudharabah per bulannya adalah sebesar 18,82 %. Tetapi bank BNI Syariah sendiri tidak bisa menyebutkan berapa nominal yang akan diberikan per bulannya karena keuntungan bank sendiri berbeda-beda tiap bulan. Untuk setoran awal keduanya menawarkan nominal Rp. 100.000,00.

**Kata kunci:** wadiah, mudharabah, tabungan.

## **PASAR SYARIAH : IMPLEMENTASI ILMU DAGANG SESUAI TUNTUNAN RASULULLAH**

**Gusdika Fajar, Nur Rahman**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

fajargusdika@gmail.com

### **Abstrak**

Pasar merupakan salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan tempat perniagaan terjadi. Seiring dengan perkembangan zaman, sektor usaha termasuk pasar menawarkan kemudahan bagi pelaku bisnis. Namun pada kenyataan sekarang banyak pasar yang tidak sesuai dengan syariat Islam, seperti keadaan pasar yang kumuh dan kurang terawat, keamanan yang kurang, terdapat petugas ilegal untuk penagihan sewa kios (preman), akad yang tidak sesuai syariat, produk yang dijual tidak sesuai syariat, timbangan yang menyalahi aturan dan lain sebagainya. Oleh karena itu kita sebagai orang Islam harus mempunyai pasar yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah (pasar syariah), baik dari sistem pengelolaannya maupun aktivitas yang terjadi di dalamnya.

Tulisan ini lebih diarahkan untuk mempelajari tentang ilmu dagang yang diajarkan oleh Rasulullah, agar tidak terjebak dalam riba, *gharar*, *maysir* dan lain sebagainya. Contohnya dalam jenis akad yang harus dipelajari setidaknya adalah: akad jual beli, akad sewa menyewa, serta akad kemitraan. Adapun akhlaq ketika Rasulullah di pasar adalah selalu mengaplikasikan sifatnya yang empat yaitu; sifat siddiq (berkata benar), amanah (terpercaya), fathonah (cerdas), tabligh (menyampaikan).

Tulisan ini merupakan jenis penelitian lapangan. Adapun metode dalam tulisan ini menggunakan metode pendekatan manajemen dan ekonomi, sedangkan dalam tulisan ini menggunakan teori maqasid syariah dan jual beli dalam Islam

Berdasarkan hasil pembahasan disimpulkan bahwa untuk semua orang yang akan masuk pasar harus tahu seluk beluk agama dan paham ilmunya. Yang dimaksud dengan ilmu agama di pasar ini adalah ilmu-ilmu yang berkaitan dengan pengelolaan pasar, jenis-jenis akad, produk yang diperjual belikan, serta akhlaq ketika bertransaksi.

**Kata Kunci:** pasar syariah, ilmu dagang tuntunan Rasulullah.

## **KONSTRUKSI HUKUM PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH BERDASARKAN ASAS PENUNDUKAN HUKUM**

**Dr. Elvi Soerdaji, S.H.I., M.H.I.**

Ketua Pusat Kajian dan Bantuan Hukum IAIN Palangka Raya

Dosen IAIN Palangka Raya

elvisoeradji@gmail.com/ 081251018411

**Jefry Tarantang, S.Sy., S.H., M.H.**

Sekretaris Pusat Kajian dan Bantuan Hukum IAIN Palangka Raya

Dosen IAIN Palangka Raya, Dosen Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

hukumtarantang@gmail.com/ 082250005248

**Sabarudin Ahmad, S.Sy., M.H.**

Alumni Pascasarjana IAIN Palangka Raya

sabarudin\_ahmad@rocketmail.com/ 081350358097

### **Abstract**

Sharia economic dispute resolution is relatively new authority for institution of courts in domain of religious court. Within a decade of carrying out the mandate, this authority has experienced various dynamics of political of law, attraction of authority between religious court and general court. This impacts on the dualism of law and raises legal uncertainty. Not only in litigation, but also non-litigation. In the litigation domain that arises the problem with the explanation of Article 55 paragraph 2 of Regulations Number 21 of 2008 on Sharia Banking, which the general court is given the authority to resolve the dispute sharia banking, whereas the Regulations Number 3 of 2006 has determined that the dispute sharia economy is the jurisdiction of religious court. In the non-litigation domain is related to the authority to execute or annulment the decision of the National Sharia Arbitration Board (Basyarnas) which was originally the jurisdiction of the religious court, then the problem arose with the existence of Article 59 of Regulations Number 48 of 2009 on Judicial Authorization which took over the authority to general court. Not only that, but also appeared SEMA Number 8 of 2008, SEMA Number 8 of 2010 which also colored the existence of sharia economic dispute resolution law. So based on these problematics, the legal construction of sharia economic dispute resolution becomes unclear. However, with the issuance of the Decision of the Constitutional Court Number 93 / PUU-X / 2012, based on the principle of law submission, the legal construction of sharia economic dispute resolution becomes absolute authority of courts within the religious court. Likewise with the execution



or annulment the decision of Basyarnas is the authority of the religious court. This is reinforced by the issuance of PERMA Number 14 of 2016 on the Procedure of Dispute Resolution of Sharia Economic.

**Keywords:** Dispute resolution, sharia economic, principle of law submission.

## INTEGRASI DAN HARMONISASI HUKUM PENYELESAIAN SENKGETA EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA

**Ayu Hayati, Khairina**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

Ayurasya11@gmail.com

### Abstrak

Padatnya aktivitas ekonomi syariah yang terjadi dalam masyarakat tidak jarang menimbulkan perbedaan paham sehingga mengakibatkan perselisihan yang menjadi sengketa dan harus diselesaikan berdasarkan berbagai opsi cara penyelesaian sengketa ekonomi syariah (*choice of forum*), baik secara litigasi maupun non-litigasi. Landasan hukum penyelesaian sengketa yang terdapat dalam sistem hukum Indonesia yakni hukum positif yang secara yuridis/legalitas keabsahan hukum dalam peraturan perundang-undang, hukum Adat sosiologis/keberlakuan di masyarakat, hukum Islam filosofis/nilai/prinsip.

Penulisan penelitian ini menggunakan metode normatif dengan pendekatan konseptual (*conceptual approach*), pendekatan peraturan perundang-undangan (*statue approach*), dan pendekatan historis (*historical approach*) yang dianalisis secara yuridis normatif.

Nilai-prinsip dalam penyelesaian sengketa ekonomi syariah dalam pelaksanaannya seperti mediasi, arbitrase, negosiasi, rekonsiliasi, pendapat ahli serta konsultasi merupakan cara-cara yang ada dalam sistem hukum Indonesia yang diterapkan agar penyelesaian sengketa dapat dilakukan dengan cepat, efektif dan efisien. Tidak dapat dipungkiri pada saat ini kenyataannya terkait aktivitas ekonomi, hukum positif di Indonesia bertransformasi menuju sistem hukum Islam (syariah), dalam pranata hukum adat pun yang berkenaan dengan aktivitas ekonomi banyak memiliki kesamaan pandangan dengan prinsip syariah, antara lain mengutamakan prinsip keseimbangan, larangan eksploitasi tanpa batas dan pembangunan berkelanjutan. Maka dari itu sistem hukum di Indonesia khususnya dalam penyelesaian sengketa saling berhubungan, melengkapi dan menciptakan keterpaduan dalam sistem hukum Indonesia (integrasi hukum) berjalan selaras juga serasi (harmonisasi hukum) karena cara-cara penyelesaian sengketa ekonomi syariah tersebut semuanya mengandung unsur musyawarah untuk mufakat yang sesuai dengan landasan yuridis, sosiologis maupun filosofis.

**Kata Kunci:** *Integrasi, Harmonisasi, Penyelesaian Sengketa, Ekonomi Syariah*

## **PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH BERBASIS SULH (DAMAI) UNTUK MENCAPAI KEADILAN**

**Nur Fauzi**

nurfauzi935@gmail.com

### **Abstras**

Tulisan ini menggambarkan tentang penyelesaian sengketa dalam bidang ekonomi syariah berbasis "*Sulh*"/damai untuk mencapai keadilan. Metode penelitian yang digunakan adalah *library research* dengan pendekatan yuridis normatif. Dalam bisnis, baik berdasarkan konvensional maupun syariah, konflik atau sengketa kadangkala terjadi dan tidak bisa dihindari. Penyelesaian sengketa di pengadilan, memerlukan waktu yang lama, biaya yang besar dan hasilnya adalah menang –kalah, sehingga menimbulkan rasa tidak adil bagi salah satu pihak. Untuk itu cara *sulh* (damai) dalam menyelesaikan sengketa ekonomi syariah menjadi pilihan para pelaku ekonomi syariah jika ada sengketa diantara para pihak. *Sulh* (damai) dapat dikembangkan dengan berbagai model, seperti negosiasi, mediasi atau arbitrase. Model penyelesaian sengketa ini lebih dapat diterima oleh masyarakat, karena secara filosofi nilai nilai *sulh* (damai) yang ada dalam hukum Islam sudah ada secara intrinsik dalam budaya masyarakat Indonesia yang lebih mementingkan musyawarah dan kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat.

**Kata kunci:** Sengketa, Ekonomi Syariah, Sulh (damai), Keadilan, Masyarakat muslim

## DAMPAK FINTECH DALAM PERSPEKTIF DINAMIKA SOSIAL

**Debi Fizar, Nurhalisa**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

debifizar4@gmail.com

### Abstrak

Bidang teknologi yang berkembang pesat ternyata juga ikut andil dalam perkembangan di bidang financial, kemajuan zaman dan peradaban mengikisakan kebudayaan-budayaan para leluhur dan mengubah paradigma masyarakat untuk mencari dan mengembangkan segala sesuatu yang membawa ke ranah efektif, cepat dan efisien. Paradigma seperti ini membawa kita pada suatu kemajuan yang bebas dan tidak terbatas segala sesuatu dinilai dari segi efektifitas, namun dalam ranah teoritis ini belum memperlihatkan dampak yang begitu besar, faktanya dalam ranah empiris ini menjadi kendala penghambat kesejahteraan dan kesenjangan sosial yang di lihat dari aspek politik, ekonomi dan psikologis.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah mengetahui dampak positif dari kehadiran fintech dalam kehidupan masyarakat serta mengetahui dampak negatif fintech dalam perspektif dinamika sosial.

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan pustaka. Adaun teori yang digunakan yaitu teori keadilan dan teori masalah.

Berdasarkan hasil analisa teoritik di atas maka disimpulkan bahwa dampak positif teknologi keuangan, yaitu mempraktiskan sistem pembayaran, meringankan atau menghemat biaya, menambah dan membuka lapangan pekerjaan baru dalam konteks memerlukan keahlian khusus. Adapun dampak negatif kehadiran fintech adalah kesenjangan sosial antara akses perkotaan dan masyarakat pedesaan, daya serap tenaga kerja yang mengalami penurunan, membuka unsur-unsur penipuan, berkurangnya penggunaan uang kartal, serta berpengaruh pada produksi uang kartal, lunturnya nilai-nilai budaya dan kultur sosial masyarakat.

**Kata Kunci:** Fintech, Dinamika Sosi

## **PENGUNAAN TEKNOLOGI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN**

**Mochamad Lukman Hakim, Ilhman Fahrozi**

lukman.vpr1933@gmail.com

### **Abstrak**

Teknologi Informasi saat ini telah menjadi sebuah teknologi yang bersifat universal dan dapat dimanfaatkan diberbagai bidang kehidupan manusia, seperti pada bidang pendidikan yang memanfaatkan teknologi ini sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan misalnya di sekolah atau perguruan tinggi. Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi sekarang hanya dimiliki oleh lembaga pendidikan yang mempunyai biaya, fasilitas yang lebih baik. Adanya Fasilitas dan biaya yang tinggi tersebut akan membawa konsekuensi mahal nya biaya pendidikan yang harus ditanggung oleh siswa atau mahasiswa. Pada siswa atau mahasiswa yang kurang mampu tentunya tidak akan dapat menuntut ilmu ditempat tersebut. Selain itu, karena kurangnya sarana pembelajaran dan jeleknya kualitas pendidikan yang didapat memungkinkan siswa atau mahasiswa tidak bisa belajar dengan maksimal. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan media pembelajaran yang menggunakan teknologi Informasi. melalui media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan disekolah maupun lembaga pendidikan yang lain. Kualitas ini dilihat dari meningkatnya mutu pendidikan, pembelajaran yang lebih efisien, efektif dan terakhir adalah hasil proses belajar mengajar yang maksimal. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu : Bagaimana peran teknologi dalam pengembangan pendidikan, mengapa pendidikan bisa berkembang melalui teknologi. Metode penulisan yang digunakan ialah kepustakaan (Library Research). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran teknologi dalam pengembangan pendidikan dalam hal ini teknologi berperan sebagai media untuk meningkatkan keefektifan dalam kegiatan pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini adalah jika pendidikan didunia ini tanpa didukung dengan kemajuan teknologi maka pendidikan tersebut akan seperti pendidikan kuno yang tidak ada perkembangan dan perubahan didalamnya , maka teknologi sangat dibutuhkan untuk pengembangan pendidikan karena saat ini kebanyakan lembaga pendidikan sudah memakai teknologi melalui media teknologi diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri serta menghilangkan kejenuhan para siswa atau mahasiswa dengan metode pembelajaran yang lama.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Media pembelajaran, Kualitas, Peran Teknologi

## **EFEKTIVITAS HUKUM PENYELESAIAN SENGKETA EKONOMI SYARIAH DI BASYARNAS DAN PENGADILAN AGAMA (Comparative Approach)**

**Muthmainnah**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

nanamuth43@gmail.com

### **Abstrak**

Kegiatan ekonomi Islam sekarang ini berkembang pesat di tengah masyarakat sehingga memunculkan sistem ekonomi yang berbasis syariah. Dengan berkembangnya sistem perekonomian syariah maka bermunculan pula banyaknya perusahaan-perusahaan bisnis yang menggunakan sistem syariah sehingga berbagai konsekuensi akan timbul salah satunya adalah timbulnya sengketa. Maka dari itu perlunya lembaga dalam menangani sengketa yang mengakomodir para pelaku bisnis dalam ekonomi syariah ini. Dalam mengakomodir masalah tersebut terdapat dua lembaga yaitu Basyarnas dan Pengadilan Agama yang dalam prakteknya masih tidak kejelasan pembagian fungsi dan perannya dalam menyelesaikan sengketa ekonomi syariah. Penelitian ini bisa disebut penelitian hukum normatif empiris yaitu metode penelitian dengan tipe deskriptif dan Pendekatan masalah yang digunakan adalah pendekatan yuridis teoritis. Pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan melalui bahan-bahan pustaka atau literatur kepustakaan sebagai sumber tertulis. Berdasarkan hasil penelitian dapat dinyatakan bahwa dalam penanganan sengketa ekonomi syariah secara arbitrase (non litigasi) dapat dilakukan melalui Basyarnas hal ini mempunyai dasar hukum UU No 14 Tahun 1970 Jo UU No 35 Tahun 1999 Jo UU No 4 Tahun 2004 Jo UU No 48 Tahun 2009, UU No 30 Tahun 1999, UU No 21 Tahun 2008 dan Peraturan Prosedur Basyarnas. Dalam penyelesaian sengketa di Pengadilan Agama syaratnya adalah beragama Islam atau tunduk terhadap hukum Islam serta sengketa yang dimohonkan adalah sengketa perdata. Di mana proses penyelesaian sengketa di Pengadilan Agama melalui perdamaian atau secara litigasi. Dalam prosedur berperkara penyelesaian sengketa ekonomi syariah lebih efektif di Basyarnas berdasarkan karakter dari para pelaku bisnis syariah.

**Kata Kunci :** Ekonomi syariah, Basyarnas, Pengadilan Agama

## PENGELOLAAN ZAKAT MELALUI FINANCIAL TECHNOLOGY

**M Kusuma Fattaahilah**

Mahasiswa Ekonomi Islam

IAIN Palangka Raya

mfattaahilah@gmail.com

### Abstrak

Perkembangan zaman yang semakin modern ini menimbulkan technology-technology baru muncul seperti smartphone yang beraneka ragam fungsinya. Hampir seluruh muslim di Indonesia menggunakan smartphone sebagai alat bantu dalam beraktivitas maupun beribadah. Financial technology atau disebut juga fintech merupakan sistem yang ada di smartphone untuk memudahkan segala pembayaran kebutuhan skunder maupun primer. Terkait tentang kebutuhan ibadah wajib umat muslim tentang zakat, seringkali terjadi kurangnya kesadaran umat muslim untuk membayar zakat. Melalui pendekatan empiris tentang kurangnya kesadaran masyarakat membayar zakat diakibatkan karena kemalasan individu untuk berjalan ke baitul maal (tempat penyaluran zakat) atau tidak ada waktu untuk berjalan ke baitul maal karena sibuk bekerja. Akan tetapi dengan adanya fintech bertujuan untuk memudahkan masyarakat menengah keatas dalam pembayaran zakat melalui smartphone. Pembayaran zakat melalui fintech menimbulkan penyaluran dana menjadi terpusat, sehingga saat pendistribusiaannya akan menjadi merata dan tepat sasaran seperti dalam QS. AT-Taubah ayat 60 “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakan hatinya (mualaf), untuk memerdekakan hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha mengetahui, maha bijaksana.”. Perkembangan zaman yang semakin modern sama sekali tidak membuat islam ketinggalan zaman, akan tetapi Islam selalu bisa memanfaatkan technology modern. Melalui fintech akan memudahkan masyarakat dalam pembayaran zakat dikarenakan dimanapun individu itu berada dia tetap bisa membayar zakat. Seperti di dalam QS. Al-Baqarah ayat 185 “...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...” dengan memanfaatkan fintech dalam pembayaran zakat maka akan semakin banyak masyarakat menengah keatas membayar zakat dengan tepat waktu.

**Kata Kunci:** pendistribusian, zakat, fintech, kemaslahatan, ibadah

# **BAB X**

## **FIQIH AND USHUL FIQIH ON ISLAMIC LAW AND ECONOMY**

### **PEMIKIRAN ABDURRAHMAN WAHID TENTANG *MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH* DALAM MEWUJUDKAN UNIVERSALITAS AJARAN ISLAM**

**Achmad Rifai**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

acharrifai@gmail.com

#### **Abstrak**

Umat Islam dewasa ini hidup di tengah era globalisasi yang sedang tumbuh dan hampir menyeluruh. Sistem negara bangsa (*nation state*), ekonomi dunia yang saling berkaitan, penciutan dunia melalui komunikasi global dan sistem transportasi menjadi manifestasi nyata dari mesin globalisasi. Globalisasi memberikan cara pandang baru dan tantangan-tantangan kontemporer yang harus dihadapi oleh sejarah umat Islam. Mengatasi dampak dari globalisasi (*modernitas*) menjadi masalah utama yang harus dihadapi oleh umat Islam. Dalam keadaan demikian, mau tidak mau harus dikembangkan agenda universalitas ajaran Islam, sehingga terasa kegunaannya bagi umat manusia secara keseluruhan. Dalam rangka mewujudkan universalitas ajaran Islam tersebut, Abdurrahman Wahid menawarkan gagasan baru untuk merealisasikan hal itu dengan mencoba melihatnya menggunakan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah*.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma kualitatif dengan pendekatan kontekstual dan pendekatan historis-kritis-filosofis. Adapun yang menjadi pokok persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pemikiran Abdurrahman Wahid tentang *Maqāṣid asy-Syarī'ah* dalam mewujudkan universalitas ajaran Islam.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa pemikiran Abdurrahman Wahid berusaha memperluas penerapan *Maqāṣid Asy-Syarī'ah* tidak hanya untuk umat muslim sendiri, akan tetapi juga umat manusia secara keseluruhan. Hal ini akan berimplikasi pada lima jaminan dasar yang akan menampilkan universalitas pandangan hidup yang utuh dan bulat, yaitu (1) keselamatan fisik warga masyarakat dari tindakan badani di luar ketentuan hukum, (2) keselamatan keyakinan agama masing-masing, tanpa ada paksaan untuk berpindah agama, (3) keselamatan



keluarga dan keturunan, (4) keselamatan harta benda dan milik pribadi di luar prosedur hukum, dan (5) keselamatan profesi.

**Kata Kunci:** Universalitas, Islam, dan *Maqāṣid asy-Syarī'ah*

## ***INCOME DAN EXPENDITURE DALAM PERSPEKTIF MASLAHAH (Kajian Terhadap Hifzu al-Mal)***

**Dandi Lukmadi**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya  
diandi1234567890@gmail.com

### **Abstrak**

Setiap individu selalu berusaha untuk menambah harta dan menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Segala usaha yang dilakukan, seseorang akan memperoleh *income* (pendapatan) sebagai hasil dari pada usahanya tersebut, tetapi selepas dari itu, seseorang juga memerlukan *expenditure* (pengeluaran) untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam ekonomian konvensional, memperoleh *income* haruslah sebesar-besarnya dengan cara apapun tanpa memperhatikan dampak yang akan terjadi selanjutnya, begitu pula terhadap *expenditure* hanya sebatas untuk dirinya sendiri dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Sebenarnya dalam islam *income* dan *expenditure* harus memiliki nilai *masalahah* baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain agar terpeliharanya harta yang diperoleh itu. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui keterkaitan *income* dan *expenditure* terhadap *Hifzu al-Mal*, dan (2) untuk mengetahui *income* dan *expenditure* dalam perspektif *masalahah*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library research* (kajian pustaka), dengan cara dokumentasi yakni mengumpulkan data-data dari buku, jurnal, dan artikel-artikel di internet yang terkait. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dengan berpijak pada *Hifzu al-Mal* (menjaga harta), seseorang dalam memperoleh *income* akan memperhatikan bagaimana cara ia memperoleh *income* tersebut, diantaranya: usaha yang dilakukannya harus sesuai dengan syariat islam, tidak melalui jalan yang *bathil*, serta mengambil haknya dan memberikan hak orang lain. Kemudian *expenditure* pula tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri, tetapi ia juga harus mengeluarkan kewajiban dari pada hartanya yaitu zakat, serta pengeluaran yang bersifat *atta'awun*, seperti sedekah, infaq, serta wakaf. Maka dengan demikian *income* dan *expenditure* akan menimbulkan *masalahah* baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

**Kata Kunci:** *Income, expenditure, Masalahah, Hifzu al-Mal.*

## **DAMPAK AYAT SERIBU DINAR TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR BESAR KOTA PALANGKA RAYA**

**Wahyuni**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

wahyunimz@gmail.com

### **Abstrak**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah adanya tempelan-tempelan ayat seribu dinar di dinding-dinding toko atau warung yang terletak di Pasar Besar Kota Palangka Raya, para pedagang menempelkan ayat-ayat tersebut pada dinding-dinding toko dan warung mereka agar mudah terbaca dan memperoleh keistimewaan dari ayat tersebut apabila diamalkan oleh orang-orang yang bertaqwa dan istiqomah. Namun pada prakteknya, banyak pedagang yang hanya menempelkan ayat-ayat tersebut sekedar hanya untuk menjadi pajangan tanpa pernah terlirik apalagi dibaca dan diamalkan.

Beranjak dari latar belakang tersebut, peneliti membuat rumusan masalah yaitu apa keistimewaan ayat seribu dinar menurut pedagang? Apa motif pedagang menempelkan tulisan ayat seribu dinar di toko dan warung? Bagaimana dampak ekonomi pemanfaatan tulisan ayat seribu dinar pada pedagang?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Wawancara, dokumentasi, dan observasi digunakan dalam metode pengumpulan data. Pengolahan data adalah reduksi dan kategorisasi, displai, dan penarikan kesimpulan. Metode analisis datanya yaitu metode induktif dan metode taksonomi.

Hasil penelitian ini ialah bahwa ayat seribu dinar adalah nama lain dari Q.S At-Talaq ayat 2 dan 3, ayat seribu dinar sangat terkenal di kalangan umat muslim karena keutamaannya yaitu terbukanya pintu rezeki bagi yang mengamalkannya, penyelamat dunia dan akhirat, tidak akan memperoleh kefakiran, dan tertolaknya bala bencana. Cara pengamalannya pun berbeda-beda, ada yang menjadikan wirid harian, amalan pembuka toko, namun yang banyak diketahui adalah dibaca sesudah sholat lima waktu secara istiqomah. Motif para pedagang menempelkan ayat seribu dinar itupun beragam, banyak mengatakan agar mudah terbaca, ada juga yang mengatakan sangat menyukai tempelan-tempelan tersebut untuk memperindah ruangan. Sedangkan untuk dampak yang dirasakan para pedagang adalah kehidupan menjadi lebih aman dan tentram, taraf ekonomi semakin meningkat, tidak ada masalah yang berarti dalam hidup, hidup penuh dengan rasa syukur kepada Allah.

**Kata kunci:** dampak ekonomi, ayat seribu dinar, pendapatan

## **THE ETHICS REVITALIZATION OF JUDGE IJTIHAD PERSPECTIVE AL-QAWAID AL-USHULIYAH**

**Noorhidayah, Noormalian**

Departement of Sharia and Isamic Bussiness,  
State Islamic Institute Palangkaraya

### **Abstract**

The urgency of ethics for judges in diligence on a case (ijtihad) departs from the reality of law enforcers (more specifically judges) which sets aside moral values and religion. Guided by the rule of law and the ethical standard for judges is not enough considered to eliminate the negative views of the court. Therefore, the authors conducted a study using research methods Islamic law prescriptive that aims to study the ethics of ijtihad of judges in applying Shari'ah norms to respond the various issues from a normative standpoint. The ethics of judge ijtihad are explored using the rules of qawaidul ushuliyah as an ideal reflection of the current law. At the end of this study will able to describe the results of judges ijtihad applying maqashid shari'a as the final destination based on justice, truth, independence, and freedom.

**Keywords:** Ethic, Ijtihad, judge and qawaid al-ushuliyah.

## **REKONSEPTUALISASI MANAJEMEN ZAKAT DALAM Q.S. AT-TAUBAH [9]: 103**

**Wahyu Akbar S.E.Sy**

Mahasiswa Pasca sarjana

IAIN Palangka Raya

wea.jtr@gmail.com

### **Abstrak**

Pola manajemen zakat masih mengalami berbagai problem mengakibatkan kurang efektif dan efisien dalam membangun perekonomian umat Islam, sehingga zakat hanya berada dalam dimensi ibadah semata yang berakibat pada terpisahnya dimensi spiritualitas individu, sosial, dan ekonomi. Maka diperlukan upaya rekonseptualisasi manajemen zakat sesuai dengan spirit Q.S. At-Taubah [9]: 103 dan mencapai tujuan dari perintah zakat dalam ajaran Islam. Tujuan utama penelitian ini untuk mengkaji masalah mendasar yaitu: (1) Apa hakikat manajemen zakat dalam Q.S. At-Taubah [9]: 103? (2) Bagaimana rekonseptualisasi manajemen zakat dalam Q.S. At-Taubah [9]: 103?

Penelitian ini disebut sebagai penelitian kepustakaan dalam kerangka ekonomi syariah dengan menggunakan pendekatan historis, pendekatan konseptual, dan pendekatan kontekstual ekonomi syariah. Data yang terkumpul dianalisis dengan metode retrospektif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) hakikat manajemen zakat dalam Q.S. At-Taubah [9]: 103 merupakan salah satu ibadah yang disebutkan tugasnya secara eksplisit dalam syariat Islam. Lafaz khudz bukanlah semata-mata urusan yang bersifat karitatif (kedermawanan), tetapi juga otoritatif (perlu ada kekuatan memaksa) sebagaimana perintah Allah SWT yang sejajar dengan perintah shalat. Kewajiban zakat memerlukan kekuatan memaksa, baik dari dalam berupa kesadaran etik, maupun kekuatan memaksa dari luar berupa aturan formal yang dilembagakan. (2) rekonseptualisasi manajemen zakat dalam Q.S. At-Taubah [9]: 103 yaitu melalui tiga elemen sistem penting yang menjadi karakteristik kelembagaan pengelolaan zakat secara terintegrasi melalui perbankan syariah atau yang disebut dengan bank zakat. Tiga elemen sistem tersebut yaitu sistem pengelolaan zakat terintegrasi, sistem pendayagunaan zakat terintegrasi dan sistem pengawasan zakat terintegrasi. Khusus untuk sistem pengelolaan zakat terintegrasi meliputi aspek penghimpunan zakat terintegrasi, aspek mekanisme zakat terintegrasi dan aspek penyaluran zakat terintegrasi dengan sistem kelembagaan pengelolaan zakat modern yang menerapkan prinsip-prinsip good amil governance.

**Kata kunci:** Rekonseptualisasi, manajemen zakat, QS At Taubah 103

## **MANAJEMEN PENGAWASAN JUAL BELI KONDOM (PENDEKATAN KONTEKSTUAL EKONOMI SYARIAH)**

**Balya Nasim Ahmad**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

balyanasimahmad@gmail.com

### **Abstrak**

Kondom merupakan alat kontrasepsi untuk mencegah kehamilan atau penularan penyakit kelamin pada saat bersenggama atau alat bantu seks. Biasanya kondom diperjualbelikan dimana saja, dengan mudah masyarakat mendapatkannya di warung-warung, supermarket, dan apotek serta diberbagai tempat lainnya dan pembelinya pun dari berbagai kalangan, menikah maupun yang belum menikah tanpa terkecuali. Pada saat era zaman sekarang ini pun yang membeli kondom ini tidak hanya dari kalangan yang sudah menikah tetapi bahkan anak muda maupun remaja dan orang-orang yang belum menikah membeli barang ini. Ini adalah suatu masalah pada kenyataannya. Dalam hal ini, penjualan kondom pada umumnya sah-sah saja bagi para pelaku ekonomi, yaitu produsen, maupun distribusi dan konsumen. Akan tetapi dalam permasalahan ini dan situasi fenomena ini jangan hanya melihat dari sisi kacamata ekonomi atau melihat sisi profitnya dan kebutuhan konsumen saja, tetapi fenomena ini harus dilihat dari sisi norma-norma yang berlaku serta tertera dalam nilai Pancasila kita yaitu Kemanusiaan yang Adil dan beradab serta melihat dari kacamata perspektif Ekonomi Syariah Islam yaitu nilai kemaslahatannya. Legalitas penjualan kondom ini tanpa ada syarat penjual dan pembeli, sebenarnya jika dilihat akan semakin marak dan bebasnya aktifitas penjualan dan pembelian kondom. Permasalahan ini pun tidak sampai pada hal jual belinya, akan tetapi perbuatannya yaitu apabila dilakukan di luar nikah ini yang menjadi masalah dalam perspektif hukum Syariah, ini sebuah masalah dimana akan muncul maraknya perzinahan. Selanjutnya pada fenomena permasalahan ini, penjual dan pembeli bebas dalam melakukan aktifitas transaksinya dan tanpa melihat sisi mudharat yang akan terjadi mendatang. Ini adalah sebuah permasalahan apabila melihat dari sudut pandang Ekonomi Syariah, karena orang-orang yang belum menikah dengan mudah bisa membeli, ini akan mengakibatkan kurangnya rasa takut dalam berhubungan di luar nikah, yaitu seks bebas atau perzinahan, dan mengakibatkan maraknya pergaulan bebas dikalangan anak muda. Hal ini perlunya perhatian dan pengawasan serta regulasi dari pihak terkait terhadap masalah ini, yaitu terhadap penjual dan pembeli harus memiliki syarat dalam menjual dan membeli. Selain itu penjual dan pembeli harus melihat keutamaan sisi pandang

perspektif yang sesuai dengan nilai pancasila dan pandangan Syariat Islam. Penelitian ini menggunakan metode retrospektif, yaitu melihat dari fenomena saat ini.

**Kata kunci:** legalitas, Ekonomi Syariah

## **JUAL BELI PAKAIAN *IMPORT* BEKAS (PENDEKATAN KESEHATAN DAN FIKIH THAHARAH)**

**Jayanti Avika Stayana Budi, Fathia Dwi Utari**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

jayantiavika19@gmail.com

### **Abstrak**

Transaksi jual beli dapat dikatakan sah atau tidak tergantung dari terpenuhinya rukun dan syarat dari jual beli itu sendiri. Syarat barang yang diperjual belikan pun harus jelas, begitu pula dalam jual beli pakaian *import* bekas. Pada realitanya penjual membeli langsung pakaian bekas tersebut dari luar negeri menggunakan sistem borongan dan tidak mengetahui jumlah, model dan kualitas dari barang yang dibeli. Bahkan penjual pun tidak mengetahui asal muasal pakaian tersebut, juga tidak mengetahui apakah pakaian tersebut bersih atau tidak dan bagaimana dampak kesehatan dari pemakaian pakaian *import* bekas tersebut. Melihat berbagai permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai layak atau tidaknya memperjualbelikan pakaian *import* bekas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data diperoleh langsung dari teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dokumentasi dan studi kepustakaan. Adapun untuk penelitian menggunakan metode retrospektif dengan menggunakan pendekatan Kesehatan dan fikih *Thaharah*, maka peneliti dapat menentukan layak atau tidaknya memperjualbelikan pakaian *import* bekas itu, apakah pakaian yang dikenakan sah digunakan untuk sholat dan apakah ada dampak kesehatan dari mengenakan pakaian bekas tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kesehatan dan fikih *thaharah*, maka dapat disimpulkan bahwa pakaian *import* bekas kurang layak digunakan sebab dapat mengganggu kesehatan pemakainya karena mengandung bakteri *Salmonella Typhosa* yang dapat menyebabkan penyakit *Typus*. Selain itu juga, pakaian import bekas kurang layak digunakan untuk beribadah sholat jika pakaian tersebut tidak terlebih dahulu dibersihkan najisnya (bentuk, warna dan baunya). Dalam Islam ada istilah *Thaharah* yang artinya kebersihan atau kesucian. Jika ingin melaksanakan ibadah sholat, maka tubuh, pakaian dan tempat sholat harus bersih dari najis apapun.

**Kata Kunci:** Pakaian *Import* Bekas, Kesehatan, Fikih *Thaharah*



## **PENGUNAAN DANA HAJI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**Ilzam Nawawi**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN palangka Raya

ilzamnawawi9@gmail.com

### **Abstrak**

Gonjang ganjing rencana pengelolaan dana haji akhir-akhir ini telah menyita perhatian publik. Rencana pengelolaan dana haji untuk membangun infrastruktur di anggap pemerintah sebagai langkah setrategis demi percepatan pembangunan bangsa. Berdasarkan data, akhir tahun ini dana haji mencapai 100 triliun. Dari dana tersebut presiden menginstruksikan 80 persennya di investasikan ke pembangunan infrastuktur.

tulisan ini lebih di arahkan untuk mengetahui tinjauan hukum islam tentang ide tersebut yang menjadi pro dan kontra di masyarakat. Salah satunya prof Yusril Ihza Mahendra, ia berkeinginan dana umat Islam tersebut tetap diperuntukan untuk kemaslahatan umat seperti rumah sakit dan sarana kesehatan.

penelitian ini menggunakan metode research sumber data dari internet dan analisis perpustakaan. tulisan merupaka penelitian kualitatif adapun metode dalam tulisan ini mengguakan metode pendekatan maqasid syariah

berdasarkan hasil pembahasan disimpulkan bahwa penggunaan dana haji dalam perspektif ekonomi Islam boleh-boleh saja pengelolaan dana haji untuk infrastuktur selama belum ada dalil yang mengharamkannya. Untuk itu rukun dan syarat dalam ekonomi Islam khususnya terkait transaksi merupakan hal yang sangat vital.

Pemerintah wajib hukumnya memperoleh izin dan persetujuan dari semua pemilik dana haji, tanpa persetujuan umt pemilik dana haji tersebut .

Karena konsep ekonomi Islam uang di ibaratkan air flow concept yaitu uang harus selalu berjalan dan tidak mengendap di satu tempat jadi daripada dana haji diam, lebih baik di investasikan tetapi di tempat yang tidak memiliki resiko tinggi, aman, dan memberikan keuntungan yang besar.

**Kata kunci:** ekonomi Islam, akad, dana haji

## **LEGALITAS PRODUK PERBANKAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF USHUL FIQH**

**Wahyu Tirta Kartika, Radiatol Mona**

Mahasiswa Perbankan Syari'ah

IAIN Palangka Raya

radiatolmona27@gmail.com, wahyutirtakartika1999@gmail.com

### **Abstrak**

Islamic economy and financial growth has crossed the era and time. The development of the Islamic banking industry was now experiencing a rapid increase. The fact also shows that the development of sharia banking products in Indonesia is still lacking and still far behind with conventional banking products, it is due to the lack of mastery of Islamic legal methodology. As the organizers of sharia economy, Islamic financial institutions and sharia banking is a manifestation of the Islamic economy system. Products of Sharia Banking that are the result of the Islamic economy system requires the legality of islamic law. The process of extracting syara 'law against the latest products that are not contained in the nash (Al-Qur'an and Hadith) requires a device to extract the laws contained there in. Here is the urgency of science Ushul Fiqh as a tool of Islamic law which became the key to the birth of legality (Fatwa DSN). From there, it will be clear of the sharia banking product to be applied. This writing aims to determine the validity of a product of Islamic banking from the perspective of Islamic law. Besides, in this writing Ushul Fiqh also aims to bring the provisions of the law so that humans do not deviate from the Islamic Shari'a. To analyze the process, the authors dissect it through the approach of Ushul Fiqh science tool which is the study of legal istinbath methodology through the concept of qiyas, istihsan, istishab, mashlahah and maqashid syariah, legalization method and legalisator (DSN MUI) become the main study in this paper with the hope of reviving the epistemology spirit Ushul Fiqh.

**Keywords:** Legality, Ushul Fiqh, Product of Banking

## EPISTEMOLOGI ZAKAT: KONVERSI UKURAN ZAKAT

**Putri Mei Ismil Kholifah**

Mahasiswa Manajemen Zakat Wakaf

IAIN Palangka Raya

putrimeiismilkholifah@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap metode dan konversi ukuran zakat agar masyarakat mengetahui tentang perubahan metode dan sistem pengukuran zakat saat ini. Tulisan ini menyimpulkan bahwa: **Pertama:** Zakat merupakan salah satu kewajiban yang wajib dilakukan oleh seorang muslim, yang sesuai dengan ayat al-Qur'an surat *At-taubah ayat 103*, yaitu dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan sebagian harta yang kamu miliki. Zakat merupakan ajaran Islam yang mengandung potensi ekonomi dengan dimensi sosial, yang dapat di gunakan untuk memperbaiki perekonomian umat Islam. **Kedua:** Nisab emas dan perak yaitu nishab emas sebanyak 20 dinar. Dinar yang dimaksud adalah dinar Islam. 20 dinar setara dengan 85gr emas murni. Nishab perak adalah 200 dirham. Setara dengan 595 gr, sebagaimana hitungan Syaikh Muhammad Shalih Al Utsaimin dalam Syarhul Mumti' 6/104 dan diambil darinya 2,5% dengan perhitungan sama dengan emas. Nishab sapi adalah 30 ekor, Nishab kambing adalah 40 ekor, nisab hasil pertanian nishabnya ialah 5 wasaq, dan Harta karun yang ditemukan, wajib dizakati secara langsung dan tidak memakai syarat nishab dan haul, dalam harta temuan terdapat seperlima (1/5) zakatnya.

**Kata kunci:** Epistemologi, Konversi, Ukuran, Zakat.

## **KAIDAH PENETAPAN HARGA JUAL BELI DENGAN SISTEM TUKAR TAMBAH PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus Surya Motor Palangka Raya)**

**Akhmad Jauhari Abdi**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

ajabdi500@gmail.com

### **Abstrak**

Jual beli identik dengan pertukaran uang dan barang, akan tetapi dalam jual beli juga ada pertukaran barang dengan barang yaitu barter. Barter dilakukan karena pada saat itu, belum ada alat tukar. Namun, kini ada transaksi sejenis barter yaitu tukar tambah. Sedikit berbeda dengan barter, tukar tambah pasti adanya tambahan menggunakan alat tukar baik dari pihak yang satu atau yang lain. Akan tetapi dalam praktiknya, penetapan harga atau menaksir harga barang dalam tukar tambah belum pasti sesuai dengan syariat Islam. Sehingga dengan adanya penelitian ini akan menganalisis bagaimana praktik penetapan harga pada saat ini di Surya Motor kota Palangka Raya. Serta memaparkan bagaimana kaidah penetapan harga dengan sistem tukar tambah yang sesuai dengan syariat Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan atau observasi dan wawancara. Adapun objek penelitian adalah Surya Motor kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang penetapan harga, Surya Motor menetapkan harga sesuai dengan buku panduan atau katalog, yang besisikan merk motor, type motor, tahun keluar, serta harga. Setelah menetapkan harga, kemudian melakukan musyawarah dan tawar menawar dengan konsumennya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Surya Motor sesuai dengan syariat Islam dengan menerapkan prinsip keadilan, khiyar, prinsip An Taradin yaitu suka sama suka (An-Nisa':29), agar tidak ada pihak yang dirugikan.

**Kata Kunci:** Kaidah Penetapan Harga, Tukar Tambah, Ekonomi Syariah

## **REKONSEPTUALISASI NAFKAH DALAM KESETARAAN GENDER**

**Unika Eka Utari**

Mahasiswi Fakultas Syariah

IAIN Palangkaraya.

nikaunika0072@gmail.com

### **Abstrak**

Nafkah dalam kesetaraan gender sama juga halnya dengan hubungan nafkah perkawinan, yaitu uang yang diberikan oleh suami kepada istrinya untuk keperluan hidup keluarga. Dalam konteks perkawinan suami harus memenuhi syarat-syarat tanggung jawab nya sebagai seorang suami dalam berumah tangga. Adanya kewajiban suami sebagai kepala rumah tangga untuk mensejahterakan dan memberikan kebahagiaan kepada keluarga. Pengaturan nafkah dapat ditinjau dari berbagai aspek baik di peraturan kompilasi hukum Islam (KHI) dan undang-undang. Kewajiban suami dalam memberikan segala sesuatu kepada istri demi kepentingan rumah tangganya telah terpacu untuk memenuhi hak-hak yang dimiliki oleh seorang istri yang telah di nikahi. Pada faktanya, masih banyak sejumlah istri yang bekerja mencari nafkah untuk menambah perekonomian keluarganya. Sebaliknya, nafkah sudah ditetapkan yang menjadikan hak dari berbagai hak istri atas suami sejak menempuh hidup berkeluarga. Mengenai hal ini membuat timbulnya suatu kesetaraan dan keadilan gender, yang kini menjadi persoalan dalam berumah tangga. Pada umumnya, lingkungan secara langsung dan tidak langsung telah mensosialisasikan peran laki-laki dan perempuan. Adapun rumusan masalah penulisan ini adalah: 1.) Bagaimana Konsep Hukum Islam dan undang-undang yang berhubungan mengenai nafkah. 2.) Bagaimana Pandangan terhadap nafkah dalam kesetaraan Gender. Dengan menggunakan metode normatif, yang lebih spesifik baik dalam konsep hukum Islam dan undang-undang. Lebih menekankan pada proses deduktif dan induktif dalam menganalisis suatu pemikiran untuk pengumpulan data. Karena itu hasil penulisan dapat disimpulkan dan dapat diidentifikasi bahwa persoalan nafkah dalam kesetaraan gender karena adanya perkembangan pemikiran dan anggapan masyarakat mengenai kesamaan dan keselarasan antara laki-laki dan perempuan dalam memperoleh hak-hak sebagai manusia, agar nantinya mampu berperan dan berprestasi dalam segala bidang yang menimbulkan adanya nafkah dalam kesetaraan gender.

**Kata Kunci:** Rekoneptualisasi Nafkah, Konsep dan Kesetaraan Gender

## **FENOMENA MAHASISWI YANG MENGGUNAKAN CADAR DI KAMPUS IAIN PALANGKA RAYA (Ditinjau dari sudut pandang Ushul Fiqh)**

**Muhammad Husaini, Sri Noor Baiti**

Mahasiswa Hukum Keluarga Islam

IAIN Palangka Raya,

ko3husen@gmail.com, srinoorbaiti27@gmail.com

### **Abstrak**

Syariat Islam mewajibkan wanita untuk menutup aurat dari ujung rambut sampai ujung kaki kecuali sesuatu yang biasa tampak seperti muka dan telapak tangan. Alat yang digunakan untuk menutup aurat, salah satunya cadar. Fenomena bercadar ini menjadi *trend* yang berkembang. Cadar dipahami sebagai bentuk jilbab yang tebal, longgar dan menutupi seluruh aurat. Pengguna cadar telah menyebar di beberapa perguruan tinggi umum dan agama khususnya di kalangan mahasiswi dalam perkuliahan. Hal tersebut berpengaruh dalam proses pembelajaran yang dapat membuat setiap individu tidak dapat saling mengenal satu sama lain. Namun, di sisi lain cadar juga salah satu upaya mengikuti ajaran agama guna menutup aurat yang bisa melindungi mereka untuk membantu memelihara harga diri dan kemuliaan mereka dimanapun berada. Sikap pro dan kontra tersebut tidak terlepas dari ikhtilaf yang terjadi pada ulama 4 mazhab, ada yang berpendapat wajib dan ada juga sunnah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: mengapa sebagian mahasiswi menggunakan cadar, bagaimana etika berpakaian dalam peraturan kampus IAIN Palangka Raya dan sudut pandang ushul fiqh, serta bagaimana dampak positif dan negatif terhadap pengguna cadar. Metode penulisan yang digunakan ialah jenis penelitian empiris normatif dengan menitikberatkan pada ruang lingkup kampus IAIN Palangka Raya, khususnya mahasiswi yang bercadar dalam aktivitas kampus. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mengidentifikasi persoalan cadar dengan metode kajian kepustakaan dengan pendekatan ushul fiqh yakni dengan mengkaji asal muasal penggunaan cadar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswi bercadar memiliki alasan bahwa cadar itu merupakan sunnah dan membantu menghindari fitnah. Dan mereka merasa lebih dihormati oleh lawan jenis serta membuat ibadahnya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

**Kata kunci:** Fenomena, Cadar

## **TUKAR MENUKAR UANG PECAHAN MENJELANG HARI RAYA IDUL FITRI DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM**

**Ayu Fitriani**

Mahasiswa Fakultas Syariah

IAIN Palangka Raya

fitriayu15.email.com@gmail.com

### **Abstrak**

Menjelang idul fitri kegiatan menukarkan uang yang bernilai besar menjadi uang yang pecahan merupakan hal yang lumrah dan menjadi kebiasaan dalam kehidupan masyarakat muslim. Hal ini dilakukan untuk keperluan pengeluaran zakat dan untuk pemberian uang kepada anak-anak. Misalnya si A menukarkan selembar uang pecahan Rp. 100.000,- dengan uang pecahan Rp. 5.000,- namun, uang pecahan yang didapatkan hanya senilai Rp. 95.000,-. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kesesuaian nilai uang yang ditukarkan karena mengalami pengurangan senilai Rp. 5.000,-. Padahal dalam islam menyatakan tukar menukar emas dengan emas, perak dengan perak yang sejenis tetapi berbeda kuantitasnya termasuk riba. Begitu juga seharusnya jika dikaitkan dengan tukar menukar uang pecahan menjelang hari raya idul fitri tersebut. Sehingga sekilas tukar menukar uang ini termasuk praktik riba. Rumusan masalah penelitian ini adalah, Bagaimana tukar menukar uang pecahan menjelang hari raya idul fitri; Bagaimana kajian hukum Islam terhadap tukar menukar uang pecahan menjelang hari raya idul fitri. Jenis penelitian adalah kajian pustaka (*Library research*). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekriptif-analitik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tukar menukar uang pecahan menjelang hari raya idul fitri dalam pandangan Islam tidak di bolehkan atau di larang, karena tukar menukar uang pecahan yang sejenis namun berbeda jumlah nilainya termasuk riba. Hal ini menunjukkan kesamaan *illat* pada hadis nabi yang menyatakan tukar menukar emas dengan emas, perak dengan perak yang berbeda kuantitasnya adalah riba. Padahal diketahui pada zaman nabi alat tukar yang di gunakan adalah dengan emas atau perak, maka uang yang ada pada saat ini, baik kertas ataupun logam merupakan alat tukar di era sekarang. Maka berdasarkan alasan ini dapat dinyatakan tukar menukar uang pecahan tersebut adalah riba.

**Kata kunci:** riba, tukar uang, idul fitri, hukum Islam.

## **BISNIS TANAH PEMAKAMAN MAHABBAH GUNUNG RONGGENG MARTAPURA KALIMANTAN SELATAN**

**Adelia Marsita**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

adelsita09@gmail.com

### **Abstrak**

Bisnis jual beli tanah di masyarakat sudah tidak asing lagi dijadikan sebagai pendapatan sampingan masyarakat, karena jual beli tanah ini sangat banyak diminati oleh masyarakat dan juga sebagai mata pencaharian untuk mendapatkan keuntungan. Salah satunya bisnis jual beli tanah pemakaman yang ada di Kalimantan yaitu tanah pemakaman Mahabbah yang berada di Gunung Ronggeng Martapura Kalimantan Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengelolaan dalam bisnis tanah pemakaman Mahabbah. Beranjak dari rumusan masalah: yaitu (1) Bagaimana pengelolaan bisnis tanah pemakaman Mahabbah Gunung Ronggeng Martapura? (2) Apa saja kendala-kendala dalam bisnis tanah pemakaman Mahabbah Gunung Ronggeng Martapura? (3) Bagaimana bisnis lahan pemakaman Mahabbah Gunung Ronggeng Martapura menurut fatwa MUI?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dan lokasi penelitian mengambil tempat di Tanah Pemakaman Mahabbah Gunung Ronggeng Martapura Kalimantan Selatan. Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan bisnis tanah pemakaman Mahabbah Gunung Ronggeng Martapura sedangkan subjek penelitian ini adalah pengelolatanah pemakaman Mahabbah Gunung Ronggeng Martapura. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu *collection, reduction, display, dan verification*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dari bisnis tanah pemakaman Mahabbah telah menggunakan pondasi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan. Transaksi yang digunakan oleh Alkah Mahabbah dengan sistem hadiah. Sistem hadiah adalah pihak pengelola memberi tanah dan pihak pengguna jasa memberikan uang sesuai dengan harga tanah perlubang. Bisnis pemakaman Mahabbah dalam pengelolaanya tidak memiliki kendala dari segi pemasaran, maupun mengupah karyawan. Menurut fatwa MUI bisnis pemakaman diperbolehkan, asalkan di dalam menjalankan bisnis tidak ada unsur *tabzir* dan *israf*. Bisnis pemakaman Alkah Mahabbah yang dijalankan tidak adanya unsur *tabzir* dan *israf*, sebelum bisnis dijalankan diperhitungkan harga dan



fasilitas yang disediakan oleh Alkah Mahabbah, tidak hanya untuk mengambil keuntungan secara pribadi namun untuk membayar gaji karyawan dan memenuhi kewajiban untuk membayar pajak.

**Kata Kunci:** Bisnis, Tanah Pemakaman.

## **MAQASHID AL-SYARIAH SEBAGAI LANDASAN GREEN BANKING SYSTEM**

**Naufal Zaki Mabhut**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

naufalz994@gmail.com

### **Abstrak**

Bank sebagai pusat perputaran uang merupakan lembaga yang sangat penting untuk membantu perkembangan sumber daya alam di Indonesia. Dengan fungsinya sebagai tempat penyimpanan dan penyaluran uang, bank dapat memberi pembiayaan dana kepada suatu proyek atau kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan sumber daya alam, seperti kegiatan penghijauan bumi dan sejenisnya. Islam sendiri secara tegas memiliki syara' yang harus dijadikan pedoman dalam bermuamalat bagi umat muslim khususnya. Syara' tersebut berbanding lurus dengan maqashid al-syariah yang merupakan tujuan disyariatkannya hukum Islam. Paper ini ditulis dengan tujuan mengetahui tujuan dan hakikat penyaluran dana dari bank, yang diprioritaskan kepada proyek penghijauan alam atau merusaknya. Sekaligus memberi pandangan bahwa tujuan dibentuknya suatu syariat dalam proses pembiayaan harus menjaga keutuhan maqashid al-syariah dari fungsi intermediasi bank itu sendiri.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan hermeneutik. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik library riset. Teori yang digunakan untuk menyusun tulisan ini menggunakan teori maqashid al-syariah terutama dalam rangka menjamin terpeliharanya lingkungan (hifdz al-biah) serta melalui kaidah-kaidah ushul fikih yang mendukung teori tersebut.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu pertama, bahwa penyaluran dana oleh bank kepada suatu proyek harus ditujukan pada penyelamatan alam dan bukan sebaliknya merusak alam dalam peer to peer landing sistemnya.

**Kata kunci:** Maqashid al-syariah, Green banking

## JUAL BELI ONLINE DALAM PRESPEKTIF HUKUM ISLAM

**Khaliza Saputri**

Mahasiswa Fakultas Syariah

IAIN Palangka Raya

khalizasaputri@gmail.com

### Abstrak

Jual beli online adalah jual beli yang menggunakan media elektronik dan internet. Istilah jual beli seperti ini disebut dengan *E-commerce*, yang mana dalam transaksinya jual beli *E-commerce* berbeda dari biasanya, dengan daya jangkauan yang tidak hanya lokal tapi juga global. Situs jual beli *E-commerce* biasanya menyediakan iklan gratis untuk para penjual yang dapat ditemukan dengan cara searce google, tetapi biasanya jual beli online ini hanya menunjukkan barang yang hendak diperjual belikan dalam bentuk sebuah foto yang terkadang obyek yang diperjual belikan tidak sesuai dengan iklan atau foto tersbut. Konteks ini bertentangan dengan Al- Qur'an surah An-Nisa Ayat 29, yang menjelaskan bahwa dalam berjual beli didalam hukum Islam harus didasari saling rela merelakan, tidak boleh menipu, tidak boleh berbohong dan tidak boleh merugikan kepentingan umum. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apa kelebihan dan kekurangan jual beli online; Bagaimana kajian hukum Islam dalam jual beli online. Adapun jenis penelitian ini adalah kajian pustaka (*Library research*). Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif-analitik. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Jual beli Online mempunyai kelebihan dan kekurangan, diantara kelebihanannya: mempermudah seseorang untuk menemukan dan memperoleh suatu barang dengan cepat, mudah, dan hemat, tetapi ditinjau dari sisi lain jual beli online juga memiliki kekurangan yaitu kerap sekali barang yang diperjual belikan tidak sesuai dengan keadaan barang yang tertera pada foto yang dipromosikan, sehingga membuat konsumen merasa tertipu dan merasa dirugikan. Maka jika seperti ini menurut pandangan Islam jual beli online menimbulkan kemudhoratan bagi konsumen sehingga harus dihindari demi kebaikan konsumen. Namun apabila dalam jual beli online tersebut tidak adanya unsur penipuan yang merugikan konsumen, maka tidak masalah jika bertransaksi dalam jual beli online.

**Kata kunci:** Jual beli online, hukum Islam, *E-commerce*

**“REKONSTRUKSI KEWAJIBAN ORANG TUA KEPADA  
ANAK PASCA PERCERAIAN (BERDASARKAN STUDI  
HERMENEUTIKA Q.S. AN NISA [4]:9)”**

**Nurpah Sari**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

nurisimfonykata@ymail.com

**Abstrak**

Perceraian orang tua menjadi penyebab guncangan mental yang berat bagi anak baik pada saat proses perceraian, maupun pasca perceraian orang tua. Tidak sedikit anak menjadi terlantar karena menjadi korban perceraian orang tua. Tidak adanya pemberi nafkah dan kasih sayang secara optimal dari orang tua tunggal seringkali menjadi bahan frustrasi anak dalam melakukan “pemberontakan” berupa melarikan diri kepada pergaulan yang bersifat negatif (pergaulan bebas, narkoba, dan lain sebagainya). Hal yang paling disoroti dalam kasus penelantaran anak pasca perceraian orang tua adalah merosotnya jaminan memperoleh kesejahteraan berupa biaya pendidikan, ketersediaan pangan yang bergizi, dan pelayanan kesehatan untuk anak. Penelitian ini sebagai jawaban terhadap permasalahan tersebut. Jenis penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*Library Research*), metode analisis datanya ialah *Double Movement* (gerakan ganda) yang dipopulerkan oleh Fazlur Rahman. Metode ini penerapannya dengan memahami prinsip-prinsip umum teks Al Qur’an sesuai *sosio-historis* terkait permasalahan. Metode ini penerapannya dengan memahami prinsip-prinsip umum teks Al Qur’an sesuai *sosio-historis* terkait permasalahan, kemudian memformulasikannya kedalam pandangan spesifik dimasa sekarang dengan sinkronisasi dengan *Welfare State* yakni konsep kesejahteraan menurut model universal (*The Scandinavian Welfare States*), dan kaidah *fiqhiyah*, yaitu sehubungan dengan *maqāṣid Syarī’ah* mengenai perlindungan terhadap keturunan (*ḥifẓ an nasl*) dan akal (*ḥifẓ al-aql*).

Hasil penelitian ini ialah 1. Memberikan perlindungan dan jaminan kesejahteraan untuk anak pasca perceraian sejalan dengan Firman Allah SWT., : “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka ...” (QS. An Nisa (4); 9). Anjuran untuk memberikan perlindungan dan jaminan kesejahteraan kepada anak menjadi hak anak. Dengan ini tujuan *maqāṣid syarī’ah* dalam hal keturunan (*ḥifẓ an nasl*) dan akal (*ḥifẓ al-aql*), dapat direalisasikan. Memberikan perhatian khusus terhadap perlindungan dan jaminan kesejahteraan anak pasca perceraian, yakni dengan memberikan jaminan memberikan biaya pendidikan, pangan, dan kesehatan anak, maka hal ini sesuai dengan kaidah : “Menolak mafsadat didahulukan daripada mendatangkan

*maslahat*”, 2. Kewajiban pemberian nafkah hadhanah anak pasca perceraian merupakan hak anak yang harus dipenuhi sebagai jaminan anak tetap memperoleh pendidikan, pangan yang bergizi, dan pelayanan kesehatan, jika nafkah hadhanah tidak bisa diperoleh anak pasca perceraian dengan faktor sakit (cacat tubuh, ataupun gila), dan usia (sudah renta) oleh orang tua maka dalam pengasuhan diserahkan kepada keluarga atau lembaga yang mampu untuk mengasuh anak pasca perceraian. Hal ini berdasarkan pertimbangan kaidah *“Kemudaratan yang lebih berat dihilangkan dengan kemudaratan yang lebih ringan”*. Perlindungan terhadap anak juga disoroti oleh UU No.35 tahun 2014 tentang perlindungan anak, UU No.04 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak, UU No.1 tahun 1974 tentang perkawinan, dan KHI Pasal 105 bagian C.

**Kata kunci:** Perceraian, Anak Pasca Perceraian Orang Tua, hukum Islam.

## **IMPLEMENTASI QIYAS DALAM UPAYA INOVASI PRODUK PERBANKAN SYARI'AH**

**Noor Dwi Fajaruni Sriman, Meylida Apsari, Tabiyatul Marpuah**

Mahasiswa Perbankan Syari'ah

IAIN Palangka Raya

noordwifajaruni16@gmail.com, meylidaapsari05@gmail.com

tabiyatulmarpuah27@gmail.com

### **Abstrak**

Dengan seiringnya waktu perkembangan perbankan syari'ah, memicu upaya untuk memenuhi kebutuhan dalam pengembangan produk-produk perbankan syari'ah yang harus didasarkan dengan adanya ketetapan hukum yang disyari'atkan. Ketetapan hukum tersebut terdapat pada fiqih mu'amalah yang digunakan sebagai patokan kegiatan usaha perbankan syari'ah. Namun, sulit untuk perbankan syari'ah menciptakan produk-produk baru yang sesuai dengan syari'at islam, Inovasi produk perbankan syariah masih kurang dan masih jauh tertinggal. Produk-produknya masih monoton dan terkesan kurang dinamis. Suatu inovasi produk memiliki hubungan yang kuat dengan pengembangan pasar bank syariah, Inovasi produk sangat diperlukan agar bank syariah semakin diminati masyarakat, maka dari itu dipelukannya suatu inisiatif atau inovasi yang menarik agar produk dan pasar bisa berkembang dengan pesat di masyarakat. Inovasi produk pada bank syariah masih kurang, itu dikarenakan kemampuan SDM bank syariah masih terbatas sehingga untuk mengembangkan produk dan memahami konsep produk yang sudah ada pun belum bisa. Para officer bank syariah masih banyak yang belum memahami dengan baik tentang konsep dan penerapan fatwa. Karenanya, masih banyak produk inovatif yang belum difatwakan oleh DSN-MUI. Maka disinilah peran qiyas dalam upaya pengembangan inovasi produk-produk baru tersebut. Dalam menetapkan qiyas harus berdasarkan 'illatnya, karena 'illat merupakan peran penting dalam menentukan adanya suatu hukum tersebut. Qiyas digunakan apabila tidak terdapat peristiwa yang hukumnya dari nash, jadi dalam menetapkan suatu hukum harus berdasarkan dengan persamaan 'illatnya.

**Kata kunci:** 'illat, inovasi, produk perbankan syari'ah, qiyas.

## **URGENSI PRINSIP HALAL PRODUK TERHADAP INDUSTRI KRUPUK RUMAHAN PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**

**Iis Sholikhah**

IAIN Palangka Raya  
iisholikhah581@gmail.com

### **Abstrak**

Kerupuk merupakan makanan ringan yang sangat digemari oleh kalangan masyarakat karena teksturnya yang renyah, rasanya yang gurih dan harganya yang murah. banyaknya produsen kerupuk rumahan mampu menghadirkan berbagai macam olahan kerupuk. Selain mudah dibuat, bahan dalam pembuatan krupuk juga mudah ditemukan. Tapi dibalik kenikmatan krupuk seharusnya masyarakat harus lebih teliti dalam memilih olahan kerupuk yang halalan thayyiban. Ketidaksadaran masyarakat dalam pembuatan olahan kerupuk memberikan peluang bagi produsen nakal untuk berbuat kecurangan seperti dicampurkannya bahan pengawet seperti boraks, pemberian MSG yang berlebihan, pewarna tekstil dan minyak goreng bekas. Apabila kerupuk dikonsumsi secara terus-menerus akan berdampak buruk bagi kesehatan seseorang baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Dalam Islam Halal dan bergizi menjadi syarat kelayakan suatu makanan untuk dikonsumsi. oleh karena itu dalam memproduksi makanan tidak semata-mata ditinjau dari kehalalan tetapi juga kualitas. Penelitian ini disebut sebagai penelitian empiris-normatif yaitu penelitian berdasarkan kejadian dan metode penelitian hukum yang dilakukan dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder belaka. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kerupuk sebagai makanan ringan yang digemari oleh kalangan masyarakat seharusnya diproduksi dengan menggunakan prinsip-prinsip syari'ah agar tidak terjadinya kemudharatan terhadap konsumen

**Kata Kunci:** Urgensi, Halal Produk, Industri Kerupuk Rumahan, Hukum Islam.

## **SEBAB DAN AKIBAT KEWARISAN DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN ADAT (Pandangan Hukum Islam Terhadap Pembagian Warisan Adat)**

**Azhar Mutalib**

Mahasiswa Fakultas Syari'ah

IAIN Palangka Raya

azharmutalib97@gmail.com

### **Abstrak**

Sebab dan akibat kewarisan adalah proses perpindahan harta dari orang yang meninggal dunia kepada ahli warisnya. Indonesia mengakui keberlakuan tiga sistem kewarisan: hukum waris Adat, hukum waris Islam dan waris berdasarkan hukum perdata barat. Sebagai bagian dari hukum perdata dalam hukum waris dikenal adanya pilihan hukum (opsi hukum), sehingga masyarakat dapat memilih hukum waris yang akan diadopsinya. Dengan adanya Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang perubahan Undang-undang Peradilan Agama, pilihan hukum bagi orang yang beragama Islam ketika berperkara dipengadilan diadopsikan sehingga akan secara otomatis akan menjadi kewenangan pengadilan Agama dan Pengadilan Agama akan menerapkan hukum waris Islam. Satu hal penting yang ditelaah dalam tulisan ini adalah mengenai bagaimana pandangan hukum Islam terhadap sistem pembagian warisan secara Adat maupun terhadap pembagian secara hukum Perdata. Di dalam al qur'an telah dijelaskan mengenai tata cara pembagian warisan sesuai dengan syariat Islam, tidak memandang berdasarkan suku, ras dan keturunan. Bahkan dari Negara manapun asalkan beragama Islam pembagiannya tetap sama dengan sesuai aturan Islam. Tetapi berbeda di kalangan masyarakat Adat yang beragama Islam mengenai tata cara pembagian warisan. Masyarakat adat menggunakan sistem pembagian warisan berdasarkan adat istiadat mereka masing-masing tidak menggunakan sebagaimana aturan al-qur'an. Bahkan tidak jarang dalam sebuah keluarga yang beragama Islam yang memiliki adat istiadat yang kental, terjadi sengketa kewarisan dikarenakan tidak menemukan kesepakatan di dua belah pihak. Adapun yang menjadi pokok permasalahan bagaimana pandangan Islam terhadap tatacara pembagian kewarisan secara Adat. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library research* (kajian pustaka). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pembagian warisan secara adat dalam pandangan Islam diperbolehkan, selama dalam pembagian warisan tersebut menimbang kemaslahatan bersama serta dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama. Akan tetapi pembagian yang dilaksanakan secara Adat dianjurkan untuk menjelaskan secara Islam terlebih dahulu kemudian setelah mengetahui. Maka dilaksanakanlah pembagian secara adat.

**Kata Kunci:** Sebab akibat, Kewarisan, Islam dan Adat.



## HUKUM MENGEMBALIKAN ANGSULAN DENGAN PERMEN

**Gafuri Rahman**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

[gafurirahman75@gmail.com](mailto:gafurirahman75@gmail.com)

### Abstrak

Pengkajian ini bertujuan mensyari'ahkan jual beli yang dianggap halal dikalangan masyarakat, padahal terdapat unsur *syubhat* di dalamnya yaitu mengembalikan angsulun dengan permen.

Ditinjau dari segi Al-qur'an, dalam Qs. An-nisa ayat 29, bahwa jual beli itu konsep dasarnya wajib atas dasar sama-sama ridho diantara kedua belah pihak, merujuk pada tafsir Al-Azhar karya H. Abdul Malik Karim Abdullah, bahwa jual beli yang tidak didasari atas suka sama suka atau tidak ada kepuasan dalam salah satu pihak, maka jual beli itu tidak sah. Sama halnya dalam pengembalian angsulun dalam bentuk permen. Namun ada juga yang ridho dengan alasan tidak mau ambil pusing, tapi ternyata dari sebagian pembeli ada yang berpikiran bagaimana jika pembelian itu berlangsung lebih dari sepuluh kali, akan menjadi satuan uang yang lumayan besar bagi masyarakat kelas bawah.

Hasil pengkajian sesuai berpegang dengan hadits Nabi, bahwa yang halal itu jelas dan yang haram itu jelas, sedangkan yang meragukan diantara keduanya itu *syubhat*. Dalam aspek jual beli dimana si penjual mengembalikan angsulun dalam bentuk permen terdapat unsur *syubhat* bahkan tidak menutup kemungkinan haram karena ketidakridhoan dari salah satu pihak.

**Kata kunci:** Hukum, Angsulun, Permen

## **ADAPTASI AKAD SALAM DALAM JUAL BELI ONLINE BERDASARKAN PERSPEKTIF ISTIHSAN**

**Linda Ardianningsih, Dea Aulia, Siti Sholikah**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAINPalangka Raya

[lindaard56@gmail.com](mailto:lindaard56@gmail.com)

### **Abstrak**

Karya tulis ini bertujuan untuk meneliti titik temu antara transaksi jual beli online dengan akad salam sebagai solusi E-commerce syariah, penelitian ini dikaji melalui dua metodologi ilmu ushul fiqh yaitu *qiyas* dan *istihsan*, serta memaparkan aspek mashlahah dalam kegiatan E-commerce. Dapat kita lihat dan rasakan bersama bahwa teknologi saat ini berkembang sangat pesat. Teknologi sudah menjadi kebutuhan manusia, seperti dalam hal sandang, pangan, papan, informasi, kesehatan bahkan untuk kepentingan bisnis. Manusia tidak bisa lepas dari teknologi dalam melakukan aktivitas sehari-harinya. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi saat ini adalah adanya jual beli online. Antara penjual dan pembeli tidak perlu bertatap muka, hanya melalui media internet maka jual beli pun menjadi hal yang instant. Pembeli cukup memesan dan memilih barang melalui internet, kemudian melakukan pembayaran dan menunggu sampai barang yang dipesan datang kerumah, itu semua dilakukan dengan mudah. Akan tetapi, disini penulis menekankan bagaimana seseorang melakukan transaksi jual beli online secara syariah atau berdasarkan akad jual beli Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menekankan kualitas atau ciri-ciri data yang dialami sesuai dengan pemahaman deskriptif. Pengumpulan data dengan observasi sebagai pelaku jual beli online. kemudian dengan kajian kepustakaan dari berbagai referensi diantaranya buku, fatwa DSN MUI, jurnal dan literatur lain yang dipandang mewakili dan berkaitan dengan objek penelitian. Apa saja yang terjadi dilapangan akan dikomparasikan dan dianalogikan dengan aplikasi fiqh mu'amalah yang telah terlegalisasi oleh DSN MUI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem jual beli online memiliki kesamaan dengan skema akad salam. Transaksi jual beli online adalah bentuk muamalah yang diperbolehkan selama memenuhi rukun dan syarat serta tidak ada unsur kecurangan, dan merugikan salah satu pihak. Penentuan hukum tersebut menggunakan metode *qiyas* dan *istihsan*.

**Kata kunci:** Adaptasi, Akad salam, Jual beli online, Istihsan, Qiyas.

## NUSYUZ SUAMI TERHADAP ISTRI (STUDI TERHADAP AL-QUR'AN SURAH AN-NISA AYAT 128)

**Muhammad Renaldi**

Mahasiswa Al-Ahwal Al-Syakhsiyyah

IAIN Palangkaraya

renaldie95@gmail.com

### **Abstrak**

Dalam setiap pernikahan tentunya seseorang menginginkan keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah. Untuk menempuh itu semua pastilah ada lika-liku kehidupan yang tidak senantiasa berjalan dengan baik. Banyak setiap pasangan yang berkeluarga harus *kandas* (berakhir) di tengah jalan karena ada beberapa faktor seperti kurangnya pembinaan terhadap keluarga, kurangnya kasih sayang antara suami dan istri dan masih banyak faktor lainnya. Suami sebagai kepala rumah tangga bertanggung jawab terhadap istri dan anak-anaknya dengan melaksanakan kewajibannya dan bersikap *ma'ruf* (baik) kepada keduanya. Akan tetapi yang kita ketahui selama ini seorang istri yang tidak melaksanakan kewajibannya dan memaki-maki suaminya atau bisa saja dalam bentuk kekerasan kepada suami dianggap sebagai perbuatan *nusyuz* atau durhaka kepada suami, akan tetapi apabila kita lihat realita dan relevansi masalah yang terjadi pada saat ini seorang suamilah yang sering melakukan tindak kekerasan (KDRT) hingga bisa saja menyebabkan istrinya meninggal, ini merupakan suatu tindakan *nusyuz* suami terhadap istrinya, oleh karena itu perlunya pembahasan yang mendalam mengenai *nusyuz* yang dilakukan oleh suami terhadap istrinya.

Adapun penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan mengkaji Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 128, juga beberapa pemahaman tafsir Al-Qur'an dan pandangan para ulama terhadap *nusyuz* suami terhadap istri. Adapun yang menjadi pokok persoalan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana *nusyuz* suami terhadap istri dalam studi Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 128.

Kesimpulan penelitian ini adalah perlunya membuka pemikiran masyarakat bahwa *nusyuz* (durhaka) tidak hanya berimplikasi pada seseorang istri saja, akan tetapi suami juga sering melakukan *nusyuz* (durhaka) dengan didasari tindak kekerasan, serta tidak menafkahi istri dan anak-anaknya. Oleh karena itu dalam permasalahan itu semua bahwa (1) wawasan mengenai arti *nusyuz*, (2) pandangan para ulama terhadap *nusyuz*, (3) memaknai atau hikmah yang terkandung adanya *nusyuz* suami terhadap istri.

**Kata kunci:** *Nusyuz*, Suami, Surah An-Nisa

## BINARY OPTION MENURUT PANDANGAN ULAMA

**Norazizah, Shapiah Shaleha, Maulida**

Shapiahshaleha12@Gmail.Com

### **Abstrak**

Binary Option adalah sebuah instrumen finansial dimana kita bisa membeli kontrak dari aset dan akan mendapatkan keuntungan ketika kontrak kedaluwarsa. Dalam Binary Option ada dua kemungkinan yang akan didapat yaitu naik atau turun. Perbedaan Binary Option dengan bisnis yang lain adalah keuntungannya sudah ditentukan di awal trading.

Berdasarkan fatwa MUI nomor 28/DSN-MUI/III/2002 mengenai jual beli mata uang, telah diputuskan bahwa pada dasarnya jual beli mata uang (Al sharf) hukumnya boleh, namun dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku sebagai berikut: dalam sejumlah kegiatan untuk memenuhi berbagai keperluan, seringkali diperlukan transaksi jual beli mata uang baik antar mata uang sejenis maupun antar mata uang berlainan jenis; dalam ‘urf tijari (tradisi perdagangan) transaksi jual beli mata uang dikenal beberapa bentuk transaksi yang status hukumnya dalam pandang ajaran Islam berbeda antara satu bentuk dengan bentuk lain; kegiatan transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan ajaran Islam. Ulama sepakat (ijma’) bahwa akad Al sharf disyari’at-kan dengan syarat-syarat tertentu. Para ulama telah menetapkan beberapa fatwa tentang jual beli mata uang diantaranya, yaitu: Tidak untuk spekulasi; Ada kebutuhan transaksi atau untuk berjaga-jaga; Apabila transaksi dilakukan terhadap mata uang sejenis maka nilainya harus sama dan secara tunai (at-taqabudh).; apabila berlainan jenis maka harus dilakukan dengan nilai kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dan secara tunai. Adapun hukum trading binary menurut Islam adalah haram, karena trading binary termasuk ke dalam kategori transaksi option yang mana di dalamnya mengandung unsur spekulasi.

**Kata kunci:** Binary, Option, Ulama

## E-MONEY DITINJAU DARI DIMENSI *MAQĀṢID AL-SYARĪ'AH*

**Muhammad Noor Sayuti**

Dosen IAIN Palangka Raya

abou.roky@gmail.com

### **Abstract**

The increasing popularity of technology-based payment system substantially changes conventional payment system design from cash payment system to non-cash payment system. Gradually, the expansion is impressive enough to change paradigm of economist in micro-transaction settlement, as well as becoming the root of Less Cash Society spirit creation. One of the instruments of non-cash payment which has been a trend today is E-money. It is an electronic-based non-cash payment. Some studies showed that there was a positive impact to monetary policy earned from this trend, its influence in the level of velocity of money and the effort to reduce the use of cash payment as an effort to hold inflation flow. The purpose of this study is to find out *maqāṣid al-syarī'ah* dimension, which is a philosophical study about the real purpose of Syariat Islam. In this study, the data was analyzed by Qualitative-normative approach using inductive-analysis method. *Maqāṣid al-syarī'ah* dimension was observed using the theory of *mashlahah* principle as a tool of analysis. It aimed to find out the advantage of e-money either in conventional economic concept or Islam concept, which is the aspect of utility and *mashlahah*. *Mashlahah* has become part of integration in studying *Maqāṣid al-syarī'ah*. It's due to the real meaning of *mashlahah* is implement the purpose of *syara'* as an effort in developing human life generally for now and hereafter. By observing *mashlahah* principle toward e-money products including its derivative products which have become a trend these days, so it shows that the products of e-money only benefits the secular dimension. Precision in considering *mashlahah* is indeed essential as extracting the *ukhrawi* dimension which has the same purpose with *syariah* principles, considering it e-money has the potential to completeness choice of product for sharia financial institution.

**Keywords:** E-Money, less cash society, *Maqāṣid al-syarī'ah*, *Mashlahah*

## **ANALISIS AKAD *IJARAH MUNTAHIYA BITTAMLIK* (IMBT) BERDASARKAN ASAS PERJANJIAN ISLAM**

**Naila Khalidah, S.E.I, M.H, Sami Faidhullah, S.H.I, M.H**

STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai

nailakhalidah27@gmail.com

### **Abstrak**

Perbankan syari'ah adalah salah satu bukti perkembangan dalam dunia perbankan dan sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat Indonesia maupun masyarakat di dunia ini. Perkembangan yang terjadi begitu signifikan sehingga bank-bank syari'ah di Indonesia berkompetisi dalam menawarkan produk-produknya. Salah satu produk penyaluran dana yang ditawarkan bank syari'ah adalah pembiayaan *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT). Akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT) merupakan perjanjian sewa menyewa yang diakhiri pemindahan hak milik dengan cara jual beli atau hibah di akhir masa sewa. Secara umum akad *Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT) ini telah sesuai dengan ketentuan berdasarkan rukun dan syarat akad *ijarah* serta syarat berlakunya akad. Namun dalam beberapa pasal terdapat beberapa hal yang mengindikasikan adanya ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban ketika diukur dengan asas dalam perjanjian Islam serta terdapatnya beberapa pasal yang kurang sesuai dengan peraturan pelaksanaan yang termuat dalam Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) serta Fatwa Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Hendaknya Pemerintah beserta Dewan Syari'ah Nasional maupun Praktisi Perbankan secara aktif menelaah suatu akad dalam penyempurnaan peraturan-peraturan akad Perbankan Syariah khususnya pada *Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik* (IMBT).

**Kata kunci:** Akad, asas, islam

## “JUAL BELI ASI DALAM PERSPEKTIF MAQASYID SYARIAH”

**Falihatur Rohmah**

Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

falihataslim@gmail.com

### **Abstrak**

Pentingnya ibu menaruh perhatian besar terhadap anaknya pada masa golden period memberikan dampak yang positif untuk kesehatan dan kecerdasan anak dimasa mendatang. Dewasa ini, perhatian sebagian para ibu terhadap pemberian ASI mulai bergeser disebabkan beberapa faktor diantaranya pekerjaan, tidak keluarnya ASI, dan faktor-faktor lain yang membatasi pemberian ASI secara langsung oleh ibu. Salah satu solusi yang diberikan yakni dengan memberikan ASI oleh ibu lain melalui jalan jual beli mengingat banyaknya kandungan di dalam ASI yang mampu memenuhi kebutuhan bayi tanpa perlu campuran makanan apapun. Meskipun demikian, hukum islam mengatur dampak pemberian ASI yang dapat menyebabkan hubungan persaudaraan antara anak kandung dan anak yang telah diberikan ASI oleh ibu susuan. Penelitian ini sebagai jawaban terhadap permasalahan tersebut. dan dihubungkan dengan maqasyid syariah mengenai perlindungan terhadap jiwa (*hifz an nafs*) dan keturunan (*hifz an nasl*).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana latar belakang ibu yang melakukan jual beli asi? 2. Bagaimana pelaksanaan pemberian asi oleh para ibu susuan? 3. Bagaimana tinjauan maqasyid syariah tentang jual beli asi? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan latar belakang ibu yang melakukan jual beli asi, pelaksanaan pemberian asi oleh para ibu susuan, dan tinjauan maqasyid syariah tentang jual beli asi.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan(*field reseach*) yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, pendekatan historis dan pendekatan sosiologis. Analisis data dengan beberapa tahap yakni: pengurangan data, penyajian data, analisis dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1. Yang melatar belakangi ibu dalam melakukan pembelian ASI dikarenakan sebab-sebab tertentu yakni munculnya penyakit menular sehingga jika bayi diberikan ASI penyakit tersebut akan menulari bayi, air susu ibu tidak keluar secara maksimal, dan sibuknya ibu bekerja sehingga tidak sempat untuk memompa ASI. Sedangkan yang melatar belakangi ibu menjual ASInya disebabkan oleh kelebihan ASI, permintaan dari para ibu yang memiliki kendala untuk menyusui, dan faktor ekonomi. 2. Pelaksanaan pemberian ASI pada umumnya dilakukan dengan cara memompa asi dan kemudian

dikemas dalam botol mapun disimpan dalam *freezer*. 3. Jual beli asi termasuk jual beli yang diperboehkan sesuai dengan QS. Al-Baqarah:233. Dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

**Kata kunci:** Jual Beli, ASI, Maqasyid Syariah.



## EPISTEMOLOGI FIKIH KONTEMPORER KHALED M. ABOU EL FADL

**Alivermana Wiguna**

Dosen STKIP Muhammadiyah Sampit

alivermanawiguna@gmail.com

### **Abstrak**

Persoalan fikih dalam Islam senantiasa menarik untuk dikaji, seiring dengan perputaran roda zaman dan kompleksitas kehidupan manusia yang semakin hari semakin berkembang. Upaya untuk memberikan jawaban atas problematika kehidupan masa kini yang semakin kompleks tidak cukup hanya pada penguasaan dan pemahaman fikih klasik semata (seperti ushul fiqih, ilmu hadits, tafsir, dan lain-lain), tapi juga penguasaan pada ilmu modern saat ini (*social sciences*, seperti sosiologi, antropologi, psikologi, dan sejarah) sehingga akan menghasilkan keputusan hukum yang relevan dan akurat, dan menjawab tuntutan kehidupan masyarakat modern. Selain itu juga membuka ruang dialog yang saling menghormati dan menghargai atas perbedaan pendapat yang muncul. Khaled M. Abou El Fadl begitu gelisah dengan maraknya fatwa keagamaan yang beredar di dunia Islam, karena kurang sejalan dengan prinsip Islam yang mengasihi dan menyayangi semua (*rahmatan lil'alam*).

Metode penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan sumber primernya adalah buku karya Khaled M. Abou El Fadl yang berjudul *Speaking in God's Name: Islamic Law, Authority and Women*, dengan didukung oleh buku-buku lainnya sebagai sumber skunder.

Hasil kajian ini menyimpulkan beberapa pemikiran Khaled M. Abou El Fadl tentang epistemologi fikih kontemporer yakni sebagai berikut: (1) mendudukkan beberapa konsep fikih, yaitu konsep otoritas dan pemegang otoritas dalam Islam, wakil tuhan, fikih dan syari'ah, jalinan triadik antara teks, pengarang, dan pembaca; (2) Merumuskan empat asumsi yang berfungsi sebagai landasan untuk membangun analisis hukum: asumsi berbasis nilai, asumsi berbasis metodologis, asumsi berbasis akal, asumsi berbasis iman; (2) tolok ukur validitas keilmuan, yang meliputi: kejujuran (*honesty*), kesungguhan (*diligence*), kemenyeluruhan (*comprehensiveness*), rasionalitas (*reasonableness*), dan pengendalian diri (*self-restraint*).

**Kata kunci:** Epistemologi Fikih Kontemporer, Khaled M. Abou El Fadl.

# **BAB XI**

## **THE DISCOURSE ON SHIFTING CAPITAL OF INDONESIA: PROSPECT AND CHALLENGES FOR PUBLIC WELFARE**

### **EFISIENSI EKONOMI DALAM WACANA PERPINDAHAN IBUKOTA INDONESIA**

**Muhammad Agus Saputra, Ahmad Aminudin**

Mahasiswa Perbankan  
IAIN Palangka Raya  
agusiain509@gmail.com

#### **Abstrak**

Pemindahan pusat pemerintahan dari Ibukota DKI Jakarta ke wilayah lain dinilai dapat mengubah kondisi konstelasi atau tatanan ekonomi Indonesia secara drastis. Dan biaya yang diperlukan untuk pemindahan ibukota Indonesia itu sangatlah besar yaitu Rp 142,62 Triliun. (sumber: Litbang CNN Indonesia).

Kita lihat dari sistem perbankan. Jika selama ini kantor pusat bank-bank berada di DKI Jakarta sebagai Ibukota Negara, maka terbuka kemungkinan perpindahan beberapa kantor pusat bank ke Kalimantan. Bahkan, tidak tertutup kemungkinan bank-bank pembangunan daerah di Kalimantan bisa semakin berkembang.

Jika kita lihat apakah efisien wacana tersebut? Maka itu tergantung permasalahan yang ada, bisa efisien bisa juga tidak. Seperti jika kita pindah kost jika barangnya yang ada didalam kost seperti lemari dan benda-benda berat yang tidak bisa diangkut tanpa transportasi roda empat yang memiliki bak terbuka, maka kita berpikir dua kali untuk pindah, karena akan mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Begitu juga pemindahan Ibukota Indonesia itu otomatis juga akan memindahkan kantor-kantor pemerintahan Indonesia. Jika wacananya dipindahkan ke Provinsi Kalimantan Tengah khususnya di kota Palangka Raya. dan di kota Palangka Raya infrastrukturnya terbatas. Rata-rata perekonomian itu berkembang pesat pasti dekat dengan pelabuhan. Di luar hal tersebut, wacana pemindahan pusat pemerintahan harus dikaji secara mendalam, termasuk sejauh mana dampaknya bagi perekonomian di Indonesia. Apakah bisa turut menggerakkan perekonomian di Indonesia.

Jadi dari pada sibuk memikirkan pemindahan ibukota Indonesia lebih baik kita memikirkan untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia. Gedung yang

megah tidak mempengaruhi kinerja pegawai didalamnya, yang harus ditingkatkan adalah SDM di Indonesia.

**Kata kunci:** Efisiensi Ekonomi, Perpindahan Ibukota.

**PENGARUH WACANA PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA  
PADA MASYARAKAT KOTA PALANGKA RAYA  
(Peluang dan Tantangan Terhadap Kesejahteraan Palangka Raya)**

**Djoko Purnomo, Muhammad Bayu Heksa Putra Hermawan**  
bayucloud@gmail.com

**Abstrak**

Jakarta diketahui merupakan wilayah dengan tingkat kepadatan tertinggi di Indonesia dan merupakan pusat pemerintahan sekaligus pusat bisnis/ekonomi di Indonesia. Hal tersebut menimbulkan tidak terkendalinya kestabilan kondisi segala aktifitas penduduk yang mempengaruhi sistem pemerintahan. Palangkaraya memiliki kriteria yang bisa dibilang memenuhi syarat tercapainya solusi yang di inginkan kerana memiliki potensi dari segi wilayah. Dari adanya analisis pemerintah pusat yang merujuk kepada wacana pemindahan ibu kota tersebut, hal itu semakin kuat lantaran belum lama ini Pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah telah mempersiapkan lahan seluas 300.000 Hektar yang katanya untuk persiapan pemindahan ibu kota. Dari persiapan tersebut diharapkan kota Palangka Raya mampu menjadi solusi terbaik untuk kebijakan pemerintah pusat dan menjadi peluang untuk pemerintah kota Palangka Raya untuk lebih meningkatkan pertumbuhan pemerintahan yang lebih baik, serta dapat memanfaatkan kondisi tersebut dengan baik. Adapun rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu bagaimana peluang tentang wacana pemindahan ibu kota Negara ke Palangka Raya, dan bagaimana tantangan yang akan dihadapi oleh masyarakat Palangka Raya apabila menjadi ibu kota Indonesia. Penulisan ini menggunakan metode penelitian Library research (kajian pustaka). Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk memaparkan berbabagi macam pengaruh positif maupun negatif dari wacana pemerintah tentang pemindahan ibukota Indonesia ke Palangka Raya sebagai acuan pemerintah dalam mengantisipasi segala macam problematika yang akan terjadi serta menambah wawasan masyarakat mengenai resiko dan peluang dari wacana tersebut. Hasil dari penelitian ini yaitu, dengan memperhitungkan segala resiko terhadap wacana tersebut masyarakat serta pemerintah akan lebih siap baik secara kondisi ekonomi maupun secara moralitas. Segala bentuk aturan yang akan diterapkan dalam wacana tersebut juga harus sesuai dengan hukum yang berlaku di Palangka Raya serta memperhatikan kesejahteraan masyarakat lokal. Maka wacana pemindahan ibu kota akan menggiring masyarakat menuju kesejahteraan, terkhusus kepada kemashlahatan dan perkembangan umat

**Kata Kunci :** Ibu kota, Palangka Raya

## WANCANA PERPINDAHAN IBU KOTA

**Riyan Ivanto**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

riyanivanto0@gmail.com

### Abstrak

Berdasarkan undang undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 1946, ditetapkanlah jakarta sebagai ibukota negara yangdisahkan tanggal 31 Agustus 1964 oleh presiden Soekarno pada saat itu. Semenjak dinyatakan sebagai Ibukota, penduduk Jakarta melonjak sangat pesat akibat kebutuhan tenaga kerja pemerintahan yang hampir semua terpusat di Jakarta. Pemerintah pun mulai melaksanakan progam pembangunan proyek besar, seperti membangun pemukiman masyarakat, dan mengembangkan pusat bisnis kota. Jakrta memiliki luas sekitar 661,52 km, dengan penduduk berjumlah 9.607.787 jiwa merupakan metropolitan terbesar di asia tenggara atau terbesar kedua di dunia. Di lihat dari luas wilayah dan banyaknya penduduk yang bermukim di Jakarta membuat ruang gerak menjadi sempit. Secara keruangan Jakarta sudah terlalu padat penduduk. Sebagai pusat Pemerintahan, perdagangan,perindustrian, dan pariwisata, mengakibatkan tataruangnya menjadi semrawut. residen pertama Republik Indonesia, Soekarno, yang pernah melontarkan ide pemindahan Ibukota ke Kalimantan Tengah. Persisnya ke Kota Palangka Raya, yang dibelah oleh sungai Kahayan. Ada beberapa pertimbangan soekarno memilih Palangka Raya sebagai Ibukota. Pertama, kalimantan adalah Pulau terbesar di Indonesia dan letaknya di tengah tengah gugus pulau Indonesia. Kedua, menghilangkan sentralistik jawa. Ketiga, pembangunan di jakarta dan Jawa adalah konsep peninggalan Belanda.

**Kata Kunci :** Nagarakretagama, Refleksi, Transmedia

## **NILAI-NILAI QUR'ANI DAN SUNNAH NABI DALAM PRAKTIK JUAL BELI PADA PASAR TERAPUNG DI KALIMANTAN SELATAN**

**Ariyadi MH**

Dosen Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

### **Abstrak**

Penelitian ini berangkat dari aktifitas yang sering dilakukan oleh masyarakat banjar yang selalu diidentikan dengan Islam. Secara sosiologis, keidentikan masyarakat banjar dengan islam merujukkan kepada identitas sosial yang merefleksikan suatu dasar ikatan sosial yang sama. Secara historis, Islam dijadikan sebagai sebuah poros sistem perdagangan oleh masyarakat banjar. Ini berarti bahwa perilaku orang banjar dapat dicarikan sumbernya pada referensi islam, termasuk di dalamnya adalah perilaku orang banjar dalam bertransaksi jual beli baik dalam kajian ayat-ayat maupun hadits.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara transaksi jual beli dipasar terapung di Kalimantan Selatan, bagaimana akad transaksi jual beli di pasar terapung di Kalimantan Selatan serta apa dalil yang mendasari masyarakat di Kalimantan Selatan dalam bertansaksi jual beli dipasar terapung. Dengan demikian, setidaknya yang selama ini menjadi titik masalah dapat terungkap dan dapat menjadi informasi ilmiah yang mencerahkan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini bersifat deskriptif, dimana data-data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif. Untuk memperoleh data yang diperlukan. Penulis melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung kepada sebagian pedagang Pasar Terapung di Kalimantan Selatan.

Melalui teknik analisis kualitatif dari penelitian ini menghasilkan temuan-temuan: *Pertama*, cara transaksi jual beli dipasar perapung di Kalimantan Selatan (1) *Barter*, (Barang dengan barang yang setara) (2) Transaksi jual beli barang dengan alat tukar (uang). *Kedua*, akad yang digunakan di perbohkan selagi tidak bertentangan prinsip-prinsip syariat Islam. *Ketiga*, Adapun nilai-nilai Qur'ani yang menjadi rujukan masyarakat banjar adalah surat an-Nisa' 29, surat al-Jum'ah 11, surat an-Nur 37, surat al-Baqarah 282, surat at-Taubah 24, dan surat Hud 84-85. Dan sunnah nabi tentang suka sama suka, larangan mulamasah dan mulamazah. Dan masih banyak lagi sunnah nabi yang berhubungan dengan transaksi.

**Kata Kunci:** Qur'an, Sunnah, Jual beli, Pasar terapung

## **PALANGKA RAYA DILEMA GELAR IBU KOTA, ANTARA SEJAHTERA ATAU SENGSARA**

**Ahmad Muhajir, Dedy Jakal Susanto, Syahransyah Liga**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

dedyjakal2401@gmail.com

### **Abstrak**

Latar Belakang Paper yang kami buat ialah mengenai adanya wacana yang berkembang di Masyarakat umum mengenai rencana pemindahan Ibu kota Republik Indonesia dari Kota Jakarta ke Kota-Kota yang dianggap potensial untuk menjadi Ibu Kota, yang mana salah satu Kota yang sedang dipertimbangkan ialah Kota Palangka Raya yang berada di Prov.Kalimantan Tengah. Kota ini dianggap sebagai salah satu Kota yang potensial karena letak geografis dan demografisnya yang dinilai cocok untuk menjadi Ibu Kota.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kami dari penulis merasa perlu diadakan sebuah penelitian tentang kesiapan dari kota Palangka Raya untuk menjadi Ibu Kota Republik Indonesia, baik dari segi Struktur maupun Infrastruktur. Sesuai dengan apa yang telah disampaikan maka kami mengangkat sebuah penelitian dengan judul “Palangka Raya Dilema Gelar Ibu Kota, Antara Sejahtera atau Sengsara.” dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan dari kota Palangka Raya dalam hal Struktur dan Infrastruktur dan mengetahui apa saja yang diperlukan sebuah kota untuk menjadi sebuah Ibu Kota Negara.

**Kata Kunci:** Ibu Kota, Palangka Raya, Struktur, Infrastruktur.

## **PERPINDAHAN IBU KOTA MELALUI PERSPEKTIF KONDISI GEOGRAFIS**

**Nurhalisa, Akhmad Irwan, & Abdul Hakim**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam dan Fakultas Usuluhudin Adab & Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

panda.nh54@gmail.com

Irwan.4Akhmad@gmail.com

### **Abstrak**

Pembangunan di jakarta yang berkembang pesat menyebabkan padatnya wilayah ibu kota saat ini,selain itu terdapat pula permasalahan lain yang kini tengah dihadapi ibu kota seperti halnya pertumbuhan penduduk yang sangat cepat,kemacetan,banjir,serta kemiskinan hal ini menyebabkan timbulnya wacana pemindahan ibu kota, namun wacana ini sudah ada sejak lama. Perpindahan ibu kota tidak dapat dilakukan dengan mudah adanya ditambah lagi dengan adanya masyarakat yang pro dan kontra akan wacana perpindahan ,masalah juga dapat terjadi di wilayah yang di usulkan menjadi ibu kota baru seperti kota Palangkaraya. Kota Palangkaraya jika dilihat memanglah wilayah yang cocok namun ada beberapa permasalahan yang dapat terjadi, diantaranya dapat kita lihat dari segi Kondisi Geografis.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah mengetahui dampak positif dari perpindahan ibu kota terhadap masyarakat serta mengetahui dampak negatif perpindahan ibu kota dalam perspektif Kondisi Geografis.

Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah penelitian kualitatif. Ada pun teori yang di gunakan yaitu teori kondisi dan teori masalah. Berdasarkan hasil analisa teoritik di atas maka disimpulkan bahwa dampak positif perpindahan ibu kota lebih sedikit dibanding dampak negativenya akan

**Kata Kunci :** Kota Palangkaraya, Perpindahan.



## **PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA MENUJU INDONESIA YANG MAJU DAN SEJAHTRA**

**(Studi wacana Provinsi Kalimantan Tengah Sebagai Ibu Kota Negara)**

**H. M Yahya, SE., SH., M.AP**

Mahasiswa Program Doktor Ilmu Sosial Universitas Merdeka Malang

[h.myahya25@gmail.com](mailto:h.myahya25@gmail.com)

### **Abstrak**

Wacana untuk memindahkan ibu kota negara telah berulang kali muncul, yakni ketika timbul kejadian kritis akibat faktor sosial, ekonomi politik, lingkungan dan bencana. Ibu kota negara mempunyai fungsi sentral bagi Pemimpin negara dalam melaksanakan tugas kenegaraan. Kondisi aman, nyaman, kondusif dari ibu kota negara merupakan bagian penting dalam memikirkan dan mengkoordinasikan jalannya pemerintahan agar Negara dan bangsa maju sejajar dengan negara maju lainnya, serta rakyatnya cerdas, sejahtera secara berkeadilan. Ibu kota negara menjadi simbol suatu negara untuk menunjukkan jati diri dan harga diri bangsa dan negara. Kondisi umum yang mencitrakan Jakarta sebagai ibu kota negara adalah tata ruangnya semrawut, kemacetan lalu lintas banyak terjadi, ketimpangan sosial ekonomi sangat tinggi, tata guna lahannya tumpang tindih, pencemaran udara dan air telah terjadi, dan sering terlanda bencana banjir. Kondisi umum tersebut memunculkan beberapa pertanyaan antara lain: masih layakkah Jakarta sebagai ibu kota negara?; perpindahan ibu kota suatu keharusan atau wacana. Makalah ini mencoba mendiskusikan pertanyaan tersebut dengan sudut pandang geografis. Pendekatan keruangan, ekologis dan kewilayahan digunakan untuk mendiskusikan kelayakan Jakarta sebagai ibu kota negara. Hasil diskusi terungkap bahwa Jakarta kurang layak sebagai ibu kota negara, perpindahan ibu kota menjadi suatu keharusan yang seharusnya dilaksanakan dan bukan lagi sebagai wacana. Beberapa alternatif lokasi untuk memindahkan ibu kota negara pernah diwacanakan, perlu kajian yang mendalam untuk menentukan dimana dan kapan harus direalisasikan perpindahannya.

**Kata kunci:** Pemindahan Ibu Kota Negara, dan Wacana Provinsi Kalimantan Tengah.

## **PEMINDAHAN IBUKOTA KE KALIMANTAN; AKSI STRATEGIS MENUJU PARADIGMA BARU PEMBANGUNAN INDONESIA YANG TERTATA**

**Fahrina Yustiasari Liriwati**

Dosen Stai Auliaurasyidin Tembilahan Indragiri Hilir – Riau

Mahasiswai Doktoral UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

[lilifahrina.tbh@gmail.com](mailto:lilifahrina.tbh@gmail.com)

### **Abstrak**

Wacana untuk memindahkan ibu kota negara telah berulang kali muncul, yakni ketika timbul kejadian kritis akibat faktor sosial, ekonomi politik, lingkungan dan bencana. Ibu kota negara mempunyai fungsi sentral bagi Pemimpin negara dalam melaksanakan tugas kenegaraan. Kondisi aman, nyaman, kondusif dari ibu kota negara merupakan bagian penting dalam memikirkan dan mengkoordinasikan jalannya pemerintahan agar negara dan bangsa maju sejajar dengan negara maju lainnya.

Tujuan utama memindahkan IbuKota ke Kalimantan adalah agar setiap pemerintahan di masa mendatang bisa melangkah konsisten dan terhindar dari berbagai langkah paradoks dalam mencapai cita-cita bangsa yang ingin mewujudkan Indonesia yang sejahtera, berkeadilan, dengan perekonomian yang tumbuh secara berkelanjutan.

Disatu sisi, pemindahan ibukota di Kalimantan akan melahirkan episentrum baru yang mendekati sebagian besar kawasan tertinggal dan kawasan pinggiran yang selama ini tidak pernah efektif dibangkitkan lewat proyek-proyek pembangunan, seperti transmigrasi, percepatan pembangunan daerah tertinggal, percepatan pembangunan kawasan timur Indonesia dan sebagainya.

Di sisi lain, pemindahan ibu kota ke Kalimantan akan memudahkan pemerintah menata kota Jakarta dan kota-kota besar lain di Jawa yang terus-menerus menjadi tujuan para migran baru dari desa-desa di Jawa dan dari berbagai daerah di luar Jawa, serta menghindari ketegangan yang makin tinggi akibat menurunnya daya dukung alam di Jawa dihadapkan dengan makin bertambahnya penduduk di Jawa. Muara dari dua sisi tadi akan berujung pada tujuan puncak dari pengelolaan negara bangsa Indonesia di masa depan, yakni pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, peningkatan kesejahteraan yang merata dan berkelanjutan, dan lahirnya wajah Indonesia yang bisa dibanggakan.

Dengan kata lain, pemindahan Ibu Kota ke Kalimantan adalah sebuah aksi strategis diantara beberapa aksi strategis yang diperlukan untuk mewujudkan paradigma baru pembangunan Indonesia yang tertata untuk memperbaiki taraf

hidup warga negara mewujudkan keadilan, kesejahteraan, kemakmuran dan memberi manfaat jauh lebih besar untuk masa depan bangsa Indonesia.

***Kata Kunci*** : Pemindahan, Ibukota, Strategis, Indonesia Tertata

## **WACANA PERPINDAHAN IBU KOTA NEGARA REPUBLIK INDONESIA BERDASARKAN KONTEKS PANCASILA DAN UUD 1945**

**Hansen Rusliani, M. Sh**

Dosen tetap Universitas Islam Negeri Sulthan thaha Saifuddin Jambi.

ruslianihansen@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan kemerdekaan Negara adalah untuk menjadikan masyarakat Indonesia berkeadilan dan makmur sejahtera. Kemakmuran dan kesejahteraan tersebut haruslah dapat terwujud dengan menjalankan pembangunan Indonesia dengan adil dan merata disegala bidang. Rumusan menuju keberhasilan Negara dalam pemerataan pembangunan telah dirumuskan dalam Pancasila dan UUD 1945. Pemerataan pembangunan ini bukan hanya berpusat di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta tetapi haruslah menyeluruh keberbagai daerah di Indonesia. Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia adalah salah satu solusi untuk menjadikan pemerataan pembangunan di Indonesia lebih maksimal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis yang menggambarkan urgensi pemindahan ibu kota Negara Indonesia. Hasil dari kajian ini didapati bahwa pemindahan Ibu Kota Negara adalah keniscayaan agar pemerataan pembangunan di Indonesia agar cepat terwujud.

**Kata kunci:** Pancasila dan UUD 1945, Ibu Kota Negara

## **PENETAPAN STATUS DAERAH KHUSUS IBUKOTA DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA; PELUANG DAN TANTANGAN UNTUK MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN UMMAT**

**Dr. H. Dudang Gojali, M.Ag, Dr. H. Utang Rosidin, SH, MH**

Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Gunung Djati Bandung

utangrosidin@uinsgd.ac.id

### **Abstrak**

Daerah khusus ibukota sebagai satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus berkedudukan sebagai ibukota negara dan sebagai satuan daerah otonom memiliki fungsi dan peran penting dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebagai jawaban atas tuntutan masyarakat pada hakikatnya merupakan penetapan konsep *areal division of power*, secara legal konstitusional tetap dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), sesuai dengan Pasal 18B UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebagai pusat pemerintahan ibukota negara dan sebagai daerah otonom, daerah khusus ibukota negara perlu diberikan kekhususan tugas, hak, kewajiban, dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, karena dihadapkan dengan karakteristik permasalahan yang sangat kompleks dan berbeda dengan daerah lain, diantaranya berhadapan dengan masalah urbanisasi, keamanan, transportasi, lingkungan, pengelolaan kawasan khusus, dan masalah sosial kemasyarakatan lain yang memerlukan pemecahan masalah secara sinergis melalui berbagai instrument dengan tujuan untuk meningkatkan partisipasi dan pemberian pelayanan publik (*public service*) yang semakin baik.

Ummat Islam merupakan penduduk yang mayoritas di Negara Indonesia, memiliki peranan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD Tahun 1945. Peranan tersebut dapat direalisasikan melalui jalur hukum, sosial politik, ekonomi dan yang lainnya, diharapkan memberikan ruang untuk menyalurkan aspirasinya secara konstruktif bagi kepentingan bangsa secara komprehensif, dalam rangka mewujudkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang mampu mewujudkan tujuan negara yang melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta terlibat dalam mewujudkan perdamaian dunia dalam rangka merealisasikan kemaslahatan ummat.

**Kata Kunci:** Otonomi Daerah, Daerah Khusus Ibukota, Tujuan Negara, Kesejahteraan Ummat

## **BAB XII**

### **GLOBAL SAINS**

#### **PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN MEMBACA AL-QUR'AN DI IAIN PALANGKA RAYA**

**Saibatul Hamdi**

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

IAIN Palangka Raya

saibatul98.se@gmail.com

#### **Abstrak**

Program Bimbingan Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh UPT Mahad Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa. Latar belakang program ini adalah karena banyaknya mahasiswa/i IAIN Palangka Raya yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan mahasiswa/i yang mendaftar di IAIN Palangka Raya memiliki latar belakang pendidikan berbeda-beda.

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas atau dampak program BMQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa/i IAIN Palangka Raya dan untuk menemukan solusi mengatasi berbagai problem dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Metode yang digunakan adalah studi kasus kualitatif. Instrumen yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan angket. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data persepsi mahasiswa terhadap efektivitas program BMQ dan solusi yang diusulkan responden. Observasi digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan program dan kemampuan mahasiswa/i yang mengikuti BMQ. Angket digunakan untuk melakukan triangulasi data hasil wawancara dan observasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang berjumlah sekitar 1000 orang. Dari jumlah itu diambil sampel responden sebanyak 500 orang untuk mengisi angket. Sedangkan responden yang diwawancara berjumlah 10% dari 500 orang yang dipilih.

Hasil dari penelitian adalah sekitar 75% mahasiswa merasa terbantu dengan adanya program BMQ ini. Dan sekitar 25% mahasiswa yang mengikuti program ini hanyalah untuk melepaskan kewajiban yang ditetapkan oleh kampus. Ada beberapa faktor yang melatar belakangi hal ini, yaitu karena sebagian mahasiswa ada yang sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an di atas rata-rata, namun

ada pula mahasiswa yang sangat kurang semangat belajarnya. Sehingga mengikuti BMQ hanya sekedar mencari sertifikat. Dengan demikian, efektivitas program BMQ belum sepenuhnya dapat tercapai.

**Kata kunci:** Persepsi Mahasiswa , BMQ, Efektivitas

# URGENSI PENDIDIKAN SEKS SEBAGAI MASTER *PLAN* AL-QUR'AN UNTUK MEMILIHARA KETURUNAN (*HIFZH AL-NASL*)

**Toto Erwandi**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

totoerwandi96@gmail.com

## **Abstrak**

Pendidikan seks merupakan suatu hal yang masih tabu dan kotor yang tidak patut untuk diajarkan. Pada umumnya *mindset* masyarakat yang cenderung mempunyai persepsi negatif tentang pendidikan seks. Mereka berasumsi bahwa jika membicarakan persoalan seksualitas pada anak-anak, remaja maupun orang dewasa, itu sama halnya memancing mereka untuk melakukan tindakan coba-coba. Meskipun demikian banyak pakar ilmuwan yang mendukung agar pendidikan seks diajarkan sejak dini. Apabila pendidikan seks ini tidak diajarkan, maka pemahaman mereka sangat terbatas. Kebanyakan orang merahasiakan tentang hal ini, sehingga mendorong keinginan tawaran. Namun jika tidak diarah dengan benar maka dikhawatirkan timbulnya anggapan yang salah dan akan terciptanya amoral menyimpang yang berdampak negatif kepada keturunan. Agar tidak terjadinya hal tersebut, maka dibutuhkan aturan dan norma yang jelas. Oleh sebab itu, maka pendidikan seks perlu diajarkan sejak dini, baik dalam lingkup keluarga di rumah, maupun di tempat pendidikan yang bersifat formal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pendidikan seks sebagai *master plan* al-Qur'an untuk memilihara keturunan (*Hifzh al-Nasl*), yaitu yang berkaitan dengan akidah, akhlak, dan ibadah. Jenis penelitian ini adalah *Library Research* (Kajian pustaka). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa pendidikan seks sangat mempengaruhi pada keturunan. Dinyatakan pendidikan seks dalam pelaksanaannya berlangsung pada saat masa kanak-kanak sampai dengan fase dewasa, kemudian memasuki fase kematangan untuk memasuki jenjang pernikahan.

**Kata kunci:** Pendidikan Seks, *Master Plan al-Qu'an*, *Hifzh al-Nasl*.



## **GAYA HIDUP HALAL DALAM INDUSTRI HALAL FASHION**

**Sri Munawarah, Alia Rafidah**

Mahasiswa Perbankan Syariah

IAIN Palangka Raya

srimunawarah2209@gmail.com

### **Abstrak**

Saat ini banyak sekali model dan gaya fashion dalam berpakaian. Banyaknya gaya fashion yang telah mendunia tetapi tidak memenuhi gaya yang selaras dengan ajaran agama. Walaupun secara umum fungsi pakaian merupakan menutup aurat manusia. Sering sekali kita mendengar tentang halal life style atau gaya hidup halal. Mulai dari baju, celana, sampai hijab pun mulai di inovasi sedemikian rupa agar menarik mata. Paper ini menguraikan gaya hidup fashion saat ini yang belum sesuai dengan nilai-nilai syariat berpakaian dalam islam, dan bagaimana perkembangan industri halal fashion dalam life style saat ini.

Jenis riset yang digunakan dalam tulisan ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi. Adapun teori yang digunakan adalah konsep halal fashion. Adapun tehnik pengumpulan data yaitu dengan tehnik library riset.

Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan dalam tulisan ini yaitu pertama, bahwa gaya hidup fashion saat ini sudah mulai merambah pada dunia halal fashion. Fenomena ini dapat dilihat maraknya pameran fashion yang mengakomodasi gaya dan model fashion berbasis islam seperti maraknya hijab dan pakaian muslimah yang terjadi di Australia, Eropa dan terutama di Inggris. Kedua, perkembangan dan kemajuan industri halal fashion dalam meningkatkan life style syariah pada saat ini terutama di kalangan remaja dewasa mulai mendunia.

**Kata kunci:** Gaya Hidup Halal, Halal Fashion

## DARI KELUARGA WUJUDKAN REVITALISASI PENDIDIKAN BERKARAKTER MORAL TANPA KEKERASAN DEMI GENERASI EMAS BANGSA

**Yolawati**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ywati06@gmail.com

### **Abstrak**

Dalam beberapa terakhir ini marak sekali yang diberitakan oleh media massa tentang perselisihan antara orang tua, guru, serta muridnya. Pengamat kebijakan publik *Universitas Gajah Mada Dr. Soc. Pol, Agus Heruanto Hadna*, menilai bahwasanya fenomena ini terjadi akibat sistem pendidikan di Indonesia yang mengabaikan pendidikan moral, perilaku dan karakter. Disadari atau tidak bahwasanya karakter dari generasi bangsa muda saat ini banyak mengalami kemunduran yang sangat memprihatinkan. Generasi muda sekarang, baik di desa maupun di kota banyak menghabiskan waktunya hanya untuk bermain gadget, game online, media sosial, dan sejenisnya yang memang lebih berdampak pada sisi negatifnya dari pada sisi positifnya. Mereka hampa akan nilai-nilai budaya lokal terhadap istilah-istilah seperti budi pekerti, tata krama, gotong royong dan nilai-nilai luhur lainnya yang ada di bumi nusantara ini. Sebenarnya di dalam *pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003* tentang Sistem Pendidikan Nasional telah dirumuskan : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawakal kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.” *Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)* menurut survei *International Center for Research on Woman (ICRW)* menyimpulkan bahwasanya 84% anak di Indonesia mengalami kekerasan di sekolah. Angka kasus kekerasan di sekolah di Indonesia ini lebih tinggi dari Vietnam (79%), Pakistan (43%), Kamboja (73%) dan Nepal (79%).

**Kata Kunci:** Generasi Bangsa Indonesia, Tanpa Kekerasan, Dunia Pendidikan Indonesia

## **SPIRIT Q.S. ADZ-DZARIYAT AYAT 19 DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI TEKNIK SATU KELUARGA MAMPU MERANGKUL SATU KELUARGA MISKIN**

**Faujianur Muhamad Solihin**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

faujims2@gmail.com

### **Abstrak**

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mencoba menghadirkan solusi untuk menyelesaikan masalah kemiskinan yang semakin meningkat. Adapun hal yang melatar belakangi penulisan ini dikarenakan tingkat pengangguran dan kemiskinan yang tinggi, menjadi penyebab maraknya kemiskinan di Indonesia.

Berawal dari maraknya warga miskin dan pengangguran di kampung kelahiran. Maka terlintaslah gagasan baru untuk membuat inovasi pemikiran “Satu keluarga mampu merangkul satu keluarga miskin.” Artinya, keluarga mampu tadi membantu si keluarga miskin untuk memenuhi kehidupannya.

Bukan dengan jalan cuma memberi keluarga miskin tadi uang sebagai biaya hidup. Tapi bagaimana uang yang diberikan tadi bisa menjadi modal usaha. Disinilah peran si kaya sebagai pengawas serta pengontrol jalannya usaha si miskin. Sehingga bukan hanya uang yang diberikan, tetapi juga ilmu serta pemikiran usaha dari si kaya.

Gagasan ini merupakan hasil dari pemaknaan surah adz dzariyat 19. Disebutkan bahwa, harta benda yang dimiliki terdapat hak untuk orang miskin yang meminta dan tidak meminta. Melalui saling rangkul tadilah salah satu cara agar harta benda yang dimiliki tidak hanya beredar dikalangan orang kaya. Tetapi dapat menjadi jalan bagi orang yang kekurangan untuk memperbaiki kehidupannya.

Antara keluarga yang mampu dan miskin tadi, akan memunculkan sebuah *spirit* untuk mengentaskan kemiskinan yang ada. Bukannya tidak mungkin apabila keluarga yang dirangkul tadi telah sukses, juga bisa merangkul keluarga yang berada dibawahnya. Sehingga pesan dan *spirit* untuk memerangi kemiskinan akan terus berkesinambungan.

**Kata kunci:** *Spirit* adz Dzariyat 19, Pengentasan Kemiskinan

---

## BISNIS GAME ONLINE PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

**Maulana Ahsan**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

makhsan431@gmail.com

### Abstrak

Seiring perkembangan teknologi dalam kehidupan, semakin beragam pula cara untuk menghasilkan uang dengan memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut. Maraknya game online yang beredar memungkinkan banyak orang untuk berinteraksi dalam sebuah game online. Game online bukan hanya dijadikan sebagai refreking semata, melainkan bisa dijadikan ajang untuk mencari rupiah, bagi sebagian anak muda, main game sudah dijadikan sebagai ajang gaul dan identitas mereka sebagai anak muda yang mengikuti perkembangan zaman.

Hal yang menyebabkan pembisnis game center yang ingin menjadi terbaik untuk mewadahi hobi nge-game tersebut, game center banyak bertebaran dimana-mana dan tidak pernah sepi pengunjung. Hampir setiap game center ada yang berani buka 24 jam nonstop untuk menjaring konsumen yang lebih banyak.

Mendirikan game center tidak jauh berbeda dengan warnet, yaitu tergantung pada seberapa banyak anggaran modal yang dimiliki, serta bagaimana perilaku khusus konsumen di lokasi dimana game center berada. Yang mana pembuatan ruko harus ditempat dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan ramai. Menyediakan spesifikasi komputer sebgus mungkin agar tidak mengalami kendala dalam bermain game online, mendisiplinkan sistem kerja yang mana tidak menimbulkan kemudharatan seperti teguran dalam tulisan, alarm pengingat sholat dan lebih baik lagi saat waktu sholat ditutup untuk sementara sehingga sholatnnya akan lebih berkah, dengan demikian agar konsumen tidak melalaikan kewajibannya.

**Kata kunci:** bisnis game online, perspektif ekonomi syariah

## **MANHAJ *WASATHIYYAH* DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KERANGKA DAKWAH ISLAM DI MALAYSIA DAN INDONESIA**

**Afnan Arummi, Muhammad Yunus Anis**

Program Studi Sastra Arab

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sebelas Maret

afnanarummy85@gmail.com

### **Abstrak**

Salah satu keutamaan yang dimiliki oleh Islam adalah konsep *wasathiyyah*. Konsep ini selalu ada dan hadir dalam setiap aturan dan tuntunan Islam bagi pemeluknya. Konsep ini menuntut adanya kesederhanaan, keseimbangan dan keselarasan pada setiap bidang kehidupan manusia, baik dalam bidang politik, sosial, ekonomi, hukum maupun budaya. Namun dalam tataran implementasinya, konsep ini dirasakan masih belum sepenuhnya dipahami dengan baik oleh sebagian besar umat Islam sendiri. Untuk itu, tulisan ini mencoba untuk menelusuri konsep ini secara mendalam serta menelisik lebih jauh bagaimana implementasinya dalam kerangka dakwah Islam yang *rahmatan lil'alamîn*, khususnya di Malaysia dan Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan metode deskriptif. Untuk memperkuat deskripsi analisis data, penulis mengacu pada metode analisis deskriptif (*analytic descriptive*) untuk mencari simpulan-simpulan kecil dalam setiap fokus permasalahan sebelum akhirnya melakukan simpulan-simpulan akhir yang lebih komprehensif. Beberapa kesimpulan tulisan ini menunjukkan bahwa konsep umum *wasathiyyah* secara eksplisit disebutkan dan dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Baqarah 143. Namun dalam hubungannya dengan berbagai aspek kehidupan manusia, diterangkan lebih lanjut pada Surat dan ayat lainnya, seperti QS. al-Mu'minun ayat 37 (*wasathiyyah* dalam akidah), QS. al-Isra' ayat 29 (*wasathiyyah* dalam akhlak), QS. al-Furqon ayat 67, al-A'raf ayat 32 dan al-Jumu'ah ayat 10 (*wasathiyyah* dalam kegiatan ekonomi), QS.al-Qashash ayat 77 (*wasathiyyah* dalam kehidupan) dan lain sebagainya. Adapun dalam tataran implementasinya, konsep ini dijalankan dengan ciri khas dan program masing-masing negara. Di Malaysia, pendekatan *wasathiyyah* disosialisasikan secara terstruktur di bawah kepemimpinan YAB Dato' Sri Mohd Najib Tun Abdul Razak melalui satu lembaga yang bernama Institut Wasathiyyah Malaysia (IWM) yang didirikan sejak 3 Desember 2012. Sedangkan di Indonesia gagasan Islam Wasathiyyah dideklarasikan pertama kali di Surabaya, pada acara Munas IX MUI 24-27 Agustus 2015 dengan point-point pemahaman dan praktik amaliyah keagamaan yang meliputi: Tawassuth (mengambil jalan tengah) Tawazun

(berkeseimbangan) I'tidal (lurus dan tegas) Tasamuh (toleransi) Musawah (egaliter) Syura (musyawarah) Ishlah (reformasi) Aulawiyah (mendahulukan yang prioritas) Tathawwur wa Ibtikar (dinamis dan inovatif) Tahadhdhur (berkeadaban).

**Kata kunci:** manhaj *wasathiyyah*, implementasi, kerangka dakwah, Malaysia dan Indonesia

## **ADOPSI TEKNOLOGI *BRANCHLESS BANKING* UNTUK MEMPERLUAS INKLUSI KEUANGAN SYARIAH DI MASYARAKAT PEDESAAN**

**Ridho Muarief<sup>5</sup>**

IAIN Palangka Raya

Jl. G.Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah,  
Indonesia

ridho.muarief@gmail.com; ridho.muarief@iain-palangkaraya.ac.id

### **Abstract**

This research is aimed to understand the perception of rural people toward branchless banking and to explore factors that should be considered to develop a successful branchless banking that are suitable for rural area in Indonesian context, especially for Central Kalimantan. Five variables, they are relative advantage, compatability, complexity, trialability, and observability were used to measure perception of rural people toward branchless banking. Questionnaires were distributed to people in Danau Karya Village at Anjir Pasar District. We find that Danau Karya village people have good perception toward branchless banking; relative advantage and complexity are factors that should be considered in developing branchless banking, suitable for people in rural area. Those two factors contributes to the willingness of rural people to adopt new technology and factors such as compatability, trialability, and observability are the hindrances for branchless banking adoption

**Keyword:** *Branchless Banking, Technology Adoption, Financial Inclusion*

---

<sup>5</sup> Penulis merupakan Staf pengajar di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Fokus pengajaran dan penelitaannya adalah Perbankan, Perbankan Syariah, Analisis Laporan Keuangan, Auditing, Audit Bank Syariah, dan Bisnis

## **PENJUALAN ALAT BANTU SEKS DI FACEBOOK DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Study Kasus: Forum Jual Beli Palangka Raya)**

**Andi Gunawan**

Mahasiswa Ekonomi Syariah

IAIN Palangka Raya

andi65050@gmail.com

### **Abstrak**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat memfasilitasi masyarakat dalam berkontribusi di segi perekonomian. Secara tidak langsung itu meningkatkan pendapatan masyarakat. Seperti halnya media sosial facebook itu sebagai lapak yang dapat mencakup pemasaran tingkat regional. Banyak sekali barang-barang yang dapat ditawarkan di lapak facebook itu, seperti pakaian, logistik, bahkan alat bantu seks. Perdagangan alat bantu seks ini memiliki kontroversi dalam beberapa pandangan. Secara objektif, perdagangan itu tidak dipermasalahkan sebab transaksi yang dilakukan dengan ketentuan yang disepakati. Apabila dari sudut pandang subjektif, hal itu dapat memunculkan spekulasi negatif dikalangan masyarakat. Sebab, lapak perdagangan di facebook itu seperti pasar bebas. Dalam artian, tidak ada ketentuan dan persyaratan umum subjek penjualan barang alat bantu seks yang diperdagangkan. Syariat islam membolehkan jual beli dengan menitik beratkan kepada unsur suka sama suka. Dalam study kasus ini, kebebasan pembeli barang dengan sekehendaknya. Maka, tidak jarang terjadi penyalahgunaan alat bantu seks kepada pelajar, mahasiswa, ataupun orang yang belum berkeluarga. Minimnya pengawasan dan tindakan dari pemerintah terkait perdagangan alat bantu seks dimedia facebook. Hal ini akan menumbuhkan bibit bibit tindakan seks diluar perkawinan seperti onani, menstrubasi, dan lain-lain. Hal itu tentu bergejolak dalam prespektif islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu empiris dan retrospektif. Sehingga dapat ditarik hasil bahwa, perlunya pengawasan pihak pemerintah daerah dan peraturan penggunaan media sosial facebook agar tidak menjadi jalan perzinahan. Sehingga meminimalisir pelaku untuk berperilaku menentang nilai-nilai keislaman.

**Kata kunci:** penjualan, alat bantu seks, facebook, ekonomi syariah



## AL-QURAN ANDROID: KEDUDUKAN DAN KEHORMATANNYA

**Hevi Nuryani, Rabiyyatul Adawiyah, Lidia Aprillia**

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam

IAIN Palangka Raya

rabiyyatuladawiyah939@gmail.com

### Abstrak

Al-Quran adalah kitab suci yang disakralkan umat Islam, status dan fungsinya sebagai pedoman umat manusia dan rujukan bagi sekalian masalah hidup manusia yang terhimpun padanya kalam ilahi. Al-Quran memiliki kedudukan tersendiri di masyarakat. Al-Quran sebagai naskah dianggap memiliki nilai sakti dan ketika membacanya bernilai ibadah.

Era sekarang adalah era dimana semua aktivitas manusia dipermudah oleh teknologi yang semakin canggih yang memudahkan kehidupan manusia. Berbagai teknologi baru pun bermunculan diciptakan, umat Islam sendiri juga menjadi penikmat perkembangan teknologi saat ini, salah satunya adalah adanya aplikasi Al-Quran android yang dapat dibawa kemana saja dan kapan saja. Aplikasi ini memiliki banyak versi dengan memiliki keunggulan masing masing disetiap versinya.

Aplikasi Al-Quran banyak menuai pro dan kontra, terlepas dari apakah membacanya perlu berwudhu?, apakah pahala membacanya sama dengan membaca Al-Quran pada kitab aslinya? Tentu pertanyaan ini menjadi pertanyaan umum yang sering kita dengar. Terlepas dari semua itu, aplikasi Al-Quran setidaknya memiliki dampak yang cukup buruk, salah satunya yakni menjadikan umat Islam jarang memegang kitab suci yang sebenarnya. Kehormatan Al-Quran yang seharusnya di junjung tinggi seolah-olah menjadi sebuah kitab biasa yang dapat ditaruh, dibawa, kapan saja dan dimana saja.

Al-Quran android yang sifatnya hanya berbentuk perangkat lunak yang disimpan dalam sebuah perangkat keras, membuat penggunaanya cenderung meremehkan kedudukan dan kehormatan Al-Quran itu sendiri. Seperti membawanya kedalam toilet, menaruhnya ditempat rendah, bahkan meletakkannya kedalam kantong celana. Hal ini menjadi sebuah persepsi bahwa kedudukan dan kehormatan Al-Quran android seakan berbeda dengan Al-Quran umum pada biasanya. Dimana sebelumnya selalu diletakan pada tempat yang tinggi, dicium, bahkan di sakralkan yang kedudukannya harus dihormati. Sebenarnya jika diamati, tidak ada yang berbeda antara Al-Quran android dan Al-Quran umum biasanya. Ia tetap kalam ilahi, perkataan Tuhan semesta alam, *hudan linnas* lalu mengapa seakan-akan terjadi perbedaan kedudukan antara keduanya?. Tentu hal ini menjadi pertanyaan

baru, apakah Al-Quran android menjadikan umat Islam menganggap nilai-nilai sakral, kehormatan dan kedudukan Al-Quran pada Al-Quran android itu menjadi berkurang?. Jika memang benar itu yang menjadi opini mereka, maka pantaskah sebuah kitab suci yang nilai kedudukan dan kehormatannya tinggi menjadi bagian perangkat lunak?. Bila hal itu hanya menjadikan kedudukan dan kehormatannya berkurang

**Kata kunci:** Al-Quran, Android

## TANTANGAN BANGSA INDONESIA JADIKAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA RESMI ASEAN

**Muhammad Ridwan Farid, Radiatul Aslamiyah, Raudah Melawati**

Mahasiswa IAIN Palangka Raya

raudah.melawati02@gmail.com

### Abstrak

Sudah hampir dua tahun sejak era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) diterapkan. Namun penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi ASEAN masih kurang, bahkan cenderung kalah bila dibandingkan Bahasa Inggris akibat dari pengaruh situasi secara global. Kini Bahasa Indonesia yang jumlah penuturnya mencapai 300 juta lebih di seluruh dunia ini, sedang menghadapi MEA yang telah dimulai pada akhir tahun 2015 kemarin. Potensi besar yang dimiliki Bahasa Indonesia tersebut bisa dijadikan alasan yang tepat untuk melakukan internasionalisasi Bahasa Indonesia. Dengan kata lain, menjadikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi MEA, seperti halnya Bahasa Inggris yang menjadi bahasa resmi masyarakat Uni Eropa.

Beragamnya budaya menjadikan Indonesia kaya akan bahasa daerah. Kondisi kebhinekaan bahasa di Indonesia merupakan modal dalam menginternasionalisasi Bahasa Indonesia. Meskipun demikian, banyak sekali generasi muda negeri ini yang masih menggunakan bahasa Indonesia dengan cara dan penyampaian yang salah dengan mencampur-adukkan bahasa-bahasa daerah maupun bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia. Seperti contoh kalimat “*Kids zaman now.*”, contoh lain yaitu seperti kata yang bermakna tidak jelas “*lebay*”, “*jijay*” dan sebagainya. Ini jelas menjadi tantangan serius bagi penerapan Bahasa Indonesia pada lingkup ASEAN karena penutur bahasa Indonesia sendiri pun masih ada yang salah dan tidak benar dalam mengucapkan bahasa Indonesia itu sendiri.

Metode penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data-data yang telah ada, dan analisis survei kenyataan yang ada di lapangan.

Kesimpulan dari karya ilmiah ini adalah bahwa bangsa Indonesia memiliki peluang yang tinggi dalam menjadikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi ASEAN. Namun disamping itu juga, bangsa Indonesia memiliki berbagai *problem* dalam mewujudkan cita-cita itu. Karena itulah sebagai generasi muda kita harus menjunjung bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** Tantangan, Bahasa Resmi ASEAN, Problem Bahasa Indonesia Modern, Bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar.

---

## **ILMU BAHASA KOMUNIKASI DALAM BAHASA INGGRIS BERGUNA UNTUK KEBIJAKAN HUKUM EKONOMI DAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH**

**Nuriana Humairoh Amini, siti masniah**

humairohamini@gmail.com

### **Abstrak**

Ilmu bahasa dalam kebijakan hukum ekomi dan industri keuangan syariah merupakan Ilmu yang sangat penting, seperti penggunaan Komunikasi dalam bahasa Inggris. Apabila kita ingin keliling dunia tentu kita harus menguasai bahasa internasional. Begitupun juga dalam kebijakan hukum pengembangan ekonomi dan industri keuangan syariah tentu ilmu bahasa sangat penting agar kita dapat memahami kebijakan tersebut.

Pembelajaran linguistik umum oleh Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum yang bersumber dari silabus, Hand Out, dan media pembelajaran Linguistik umum bahwa Ilmu Bahasa (Linguistik) adalah ilmu tentang bahasa atau Ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek kajiannya, atau lebih tepat lagi telaah Ilmiah mengenai bahasa.

Pengaruh ilmu bahasa dalam globalisaasi menuntut masyarakat Indonesia agar mampu bersaing dengan negara lain untuk kemajuan di Bidang Ekonomi Dan Industri Keuangan Syariah. Dalam Era globalisasi ini penguasaan ilmu bahasa menjadi suatu keharusan agar mampu berrsaing secara Internasional dalam bidang Ekonomi Dan Industri Keuangan Syariah. Dalam mempelajari bahasa seperti bahasa inggris atau bahasa internasional tentunya akan berpengaruh besar dalam manfaat ilmu bahasa salah satunya Bahasa Inggris adalah alat untuk bersosialisasi dengan masyarakat luas dalam mempengaruhi Kebijakan Hukum Ekonomi Dan Industri Keuangan Syariah. Dalam mempengaruhi Kebijakan Hukum Ekonomi Dan Industri Keuangan Syariah seseorang tentunya harus menguasai Ilmu Bahasa dalam berbicara bahasa Inggris. Karena jika masyarakat tidak mampu menguasai bahasa terutama bahasa Inggris maka akan mengalami kesulitan dalam bersaing ekonomi internasional.

Jadi ilmu bahasa adalah ilmu yang mempelajari suatu bahasa untuk berkomunikasi yang baik agar terjalin hubungan atau interaksi yang memudahkan kita untuk menjalin kerja sama di bidang ekonomi atau di bidang lainnya.

**Kata kunci:** Bahasa, Komunikasi, Kebijakan, Syariah



